



DOKUMEN

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA (RPJM-DESA) TAHUN 2020 – 2025



DESA MAOSLOR

KECAMATAN MAOS KABUPATEN CILACAP



**KEPALA DESA MAOSLOR
KECAMATAN MAOS
KABUPATEN CILACAP**

**PERATURAN DESA MAOSLOR
NOMOR 3 TAHUN 2019**

**TENTANG
RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA
(RPJM-DESA)
TAHUN 2020 s/d TAHUN 2025**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA DESA MAOSLOR ,

- Menimbang : a. bahwa Pemerintah Desa menyusun perencanaan Pembangunan Desa sesuai dengan kewenangannya dengan mengacu pada perencanaan pembangunan Kabupaten;
- b. bahwa Perencanaan Pembangunan Desa sebagaimana dimaksud pada huruf a disusun secara berjangka meliputi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa untuk jangka waktu 6 (enam) tahun;
- c. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 79 ayat (3) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menyebutkan bahwa Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa dan Rencana Kerja Pemerintah Desa ditetapkan dengan Peraturan Desa;
- d. bahwa Peraturan Desa tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa merupakan satu-satunya dokumen perencanaan di Desa;
- e. bahwa Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa merupakan pedoman dalam penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa;
- f. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, huruf c, huruf d dan huruf e, perlu menetapkan Peraturan Desa tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) Tahun 2020 s/d Tahun 2025;

Mengingat

1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 42);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5717);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perubahan kedua atas peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6321);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 168, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5558) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 88, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5694);

8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 111 Tahun 2014 tentang Pedoman Teknis Peraturan Di Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2091);
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2094);
10. Peraturan Menteri Desa, PDT dan Transmigrasi Nomor 2 Tahun 2015 tentang Pedoman Tata Tertib Dan Mekanisme Pengambilan Keputusan Musyawarah Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 159);
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 44 Tahun 2016 tentang Kewenangan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1037);
12. Peraturan Bupati Nomor 85 tahun 2017 tentang Tata Cara Penyusunan Peraturan Di Desa (Berita Daerah Nomor 85 tahun 2017);

Dengan Kesepakatan Bersama
BADAN PERMUSYAWARATAN DESA MAOSLOR
Dan
KEPALA DESA MAOSLOR

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN DESA RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA (RPJM-DESA) TAHUN 2020 S/D TAHUN 2025

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Desa ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Cilacap.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati dan perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
3. Bupati adalah Bupati Cilacap.
4. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Kabupaten Cilacap.
5. Kecamatan adalah wilayah kerja Camat sebagai Perangkat Daerah Kabupaten Cilacap.

6. Camat adalah Perangkat Daerah yang mempunyai wilayah kerja di tingkat Kecamatan dalam Kabupaten Cilacap.
7. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam system pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
8. Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
9. Pemerintah Desa adalah kepala desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa.
10. Kepala Desa atau sebutan lain adalah pejabat Pemerintah Desa yang mempunyai wewenang, tugas dan kewajiban untuk menyelenggarakan rumah tangga Desanya dan melaksanakan tugas dari Pemerintah dan Pemerintah Daerah.
11. Perangkat Desa adalah Sekretaris Desa, Pelaksana Kewilayahan dan Pelaksanan Teknis.
12. Badan permusyawaratan Desa adalah lembaga yang melaksanakan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk Desa berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokratis.
13. Lembaga Kemasyarakatan Desa atau disebut dengan nama lembaga yang dibentuk oleh masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan merupakan mitra pemerintah desa dalam memberdayakan masyarakat.
14. Kewenangan Desa adalah kewenangan yang dimiliki Desameliputi kewenangan di bidang penyelenggaraan Pemerintahan Desa, pelaksanaan Pembangunan Desa, Pembinaan Kemasyarakatan Desa, dan Pemberdayaan Masyarakat Desa berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul dan adat istiadat Desa.
15. Kewenangan Berdasarkan Hak Asal usul adalah hak yang merupakan warisan yang masih hidup dan prakarsa Desa atau prakarsa masyarakat Desa sesuai dengan perkembangan kehidupan masyarakat.
16. Kewenangan Lokal Berskala Desa adalah kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat Desa yang telah dijalankan oleh Desa atau mampu dan efektif dijalankan oleh Desa atau yang muncul karena perkembangan Desa dan prakarsa masyarakat Desa.

17. Musyawarah Desa adalah musyawarah antara Badan Permusyawaratan Desa, Pemerintah Desa, dan unsur masyarakat yang diselenggarakan oleh Badan Permusyawaratan Desa.
18. Peraturan di Desa adalah Peraturan yang meliputi Peraturan Desa, Peraturan Bersama Kepala Desa dan Peraturan Kepala Desa.
19. Peraturan Desa adalah peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh Kepala Desa setelah dibahas dan disepakati bersama Badan Permusyawaratan Desa.
20. Peraturan Kepala Desa adalah Peraturan yang ditetapkan oleh Kepala Desa dan bersifat mengatur.
21. Pembangunan Desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa.
22. Perencanaan pembangunan Desa adalah proses tahapan kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah Desa dengan melibatkan BPD dan unsur masyarakat secara partisipatif guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya Desa dalam rangka mencapai tujuan pembangunan Desa.
23. Pembangunan Partisipatif adalah suatu sistem pengelolaan pembangunan di Desa dan kawasan perdesaan yang dikoordinasikan oleh Kepala Desa dengan mengedepankan kebersamaan, kekeluargaan, dan kegotong royongan guna mewujudkan pengarusutamaan perdamaian dan keadilan sosial.
24. Pengkajian Keadaan Desa adalah proses penggalian dan pengumpulan data mengenai keadaan obyektif masyarakat, masalah, potensi, dan berbagai informasi terkait yang menggambarkan secara jelas dan lengkap kondisi serta dinamika masyarakat Desa.
25. Data Desa adalah gambaran menyeluruh mengenai potensi yang meliputi sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber dana, kelembagaan, sarana prasarana fisik dan sosial, kearifan lokal, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta permasalahan yang dihadapi Desa.
26. Penggalian gagasan masyarakat adalah kegiatan yang dilakukan untuk menemukan masalah yang dihadapi Desa, potensi dan peluang pendayagunaan sumber daya Desa.
27. Musyawarah Dusun adalah wadah bersama antar pelaku pembangunan di tingkat dusun untuk menggali masalah, potensi dan memilih delegasi dusun ditingkat dusun.
28. Utusan atau perwakilan Dusun adalah orang yang dipilih dan disepakati serta memiliki kapasitas untuk mewakili semua unsur yang ada ditingkat dusun.

29. Lokakarya Desa adalah wadah bersama antar pelaku pembangunan ditingkat Desa untuk membahas hasil musyawarah dusun ditingkat Desa.
30. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa yang selanjutnya disebut RPJM Desa adalah Rencana Kegiatan Pembangunan Desa untuk jangka waktu 6 (enam) tahun.
31. Rencana Kerja Pemerintah Desa, selanjutnya disebut RKP Desa, adalah penjabaran dari RPJM Desa untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.
32. Daftar Usulan RKP Desa adalah penjabaran RPJM Desa yang menjadi bagian dari RKP Desa untuk jangka waktu 1 (satu) tahun yang akan diusulkan Pemerintah Desa kepada Pemerintah Daerah melalui mekanisme perencanaan pembangunan Daerah.
33. Pemberdayaan Masyarakat Desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran serta memanfaatkan sumberdaya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa.
34. Kawasan Perdesaan adalah kawasan yang mempunyai kegiatan utama pertanian, termasuk pengelolaan sumber daya alam dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman perdesaan, pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan sosial, dan kegiatan ekonomi.
35. Keuangan Desa adalah semua hak dan kewajiban Desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban Desa.
36. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa yang selanjutnya disingkat APB-Desa adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan desa yang dibahas dan disetujui bersama oleh pemerintah desa dan Badan Permasyarakatan Desa, dan ditetapkan dengan Peraturan Desa.
37. Aset Desa adalah barang milik Desa yang berasal dari kekayaan asli Desa, dibeli atau diperoleh atas beban APB Desa atau perolehan hak lainnya yang sah.
38. Badan Usaha Milik Desa, selanjutnya disebut BUM Desa, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

39. Barang Milik Desa adalah kekayaan milik desa berupa barang bergerak dan barang tidak bergerak.
40. Dana Desa adalah dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.
41. Alokasi Dana Desa selanjutnya disingkat ADD adalah dana perimbangan yang diterima daerah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus.
42. Profil Desa adalah gambaran menyeluruh mengenai karakter desa yang meliputi data dasar keluarga, potensi sumber daya alam, sumberdaya manusia, kelembagaan, prasarana dan sarana, serta perkembangan kemajuan dan permasalahan yang dihadapi di desa.
43. Visi adalah Gambaran tentang Kondisi Ideal Desa yang diinginkan.
44. Misi adalah pernyataan tentang sesuatu yang harus dilaksanakan sehingga Visi dapat terwujud secara efektif dan efisien.

BAB II

TATA CARA PENYUSUNAN DAN PENETAPAN RPJM-DESA

Pasal 2

- (1) Sosialisasi dan pembentukan Tim Penyusun RPJM Desa.
- (2) Penyelarasan arah kebijakan perencanaan pembangunan daerah.
- (3) Pengkajian keadaan Desa, yang dilakukan melalui tahapan :
 - a. penggalan gagasan melalui Musyawarah Dusun;
 - b. pengelompokan masalah dan potensi Desa melalui Lokakarya Desa; dan
 - c. pelaporan pengkajian keadaan Desa.
- (4) Pembahasan rencana pembangunan Desa melalui musyawarah Desa.
- (5) Penyusunan rancangan RPJM Desa.
- (6) Pembahasan Rancangan RPJM Desa melalui musyawarah perencanaan pembangunan Desa.
- (7) Penetapan RPJM Desa.

BAB III
SISTEMATIKA PENYUSUNAN RPJM Desa

Pasal 3

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Tahun 2020 s/d 2025 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

Peraturan Desa Tentang RPJMDesa

Kata Pengantar

Daftar Isi

BAB I : PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Landasan Hukum
- 1.3. Maksud dan Tujuan
- 1.4. Manfaat

BAB II : PROFIL DESA

- 2.1. Sejarah Desa
- 2.2. Peta dan Kondisi Umum Desa
- 2.3. Kelembagaan dan SOTK Desa
- 2.4. Dinamika Konflik
- 2.5. Masalah dan Potensi

BAB III : PROSES PENYUSUNAN RPJM Desa

- 1.1. Sosialisasi
- 1.2. Musyawarah Dusun
- 1.3. Lokakarya Desa
- 1.4. Musyawarah Desa
- 1.5. Musrenbang RPJMDesa

BAB IV : PRIORITAS MASALAH

BAB V : VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, PROGRAM, KEGIATAN, ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN DESA, DAN ARAH KEBIJAKAN KEUANGAN DESA

- 1.1. Visi
- 1.2. Misi
- 1.3. Arah Kebijakan Pembangunan Desa
- 1.4. Arah Kebijakan Keuangan Desa

BAB VI : PROGRAM DAN KEGIATAN INDIKATIF PEMBANGUNAN DESA

- 1.1. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan
- 1.2. Bidang Pelaksanaan Pembangunan
- 1.3. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan
- 1.4. Bidang Pemberdayaan Masyarakat

BAB VII: PENUTUP

- 1.1. Kesimpulan
- 1.2. Saran

LAMPIRAN-LAMPIRAN :

1. Matrik Tahapan dan Alur Penyusunan RPJM Desa
2. SK Kepala Desa tentang Penetapan Tim Penyusunan RPJM Desa
3. Tabel Data rencana program dan kegiatan pembangunan yang akan masuk ke Desa
4. Data Desa
 - 4.1. Peta Desa
 - 4.2. Lampiran Data Desa tentang Daftar Sumber Daya Alam
 - 4.3. Lampiran Data Desa tentang Daftar Sumber Daya Manusia
 - 4.4. Lampiran Daftar Sumber Daya Pembangunan
 - 4.5. Lampiran Daftar Sumber Daya Sosial Budaya
5. Daftar Gagasan Dusun / Kelompok
 - 5.1. Sketsa Desa
 - 5.2. Kalender Musim
 - 5.3. Bagan Kelembagaan
6. Rekapitulasi usulan rencana kegiatan Desa dari dusun dan/ atau kelompok masyarakat
7. Formulir Berita Acara Pelaksanaan Pengkajian Keadaan Desa
8. Formulir Laporan Hasil Pengkajian Keadaan Desa
9. Formulir Berita Acara Penyusunan RPJM Desa melalui Musyawarah Desa
10. Formulir Rancangan RPJM Desa
11. Formulir Berita Acara Penyusunan Rancangan RPJM Desa
12. Formulir Berita acara Penyusunan RPJM Desa melalui Musrenbang Desa
13. Foto Kegiatan (Musyawarah Dusun, Musyawarah Desa, Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa)

Pasal 4

Isi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Tahun 2020 s/d Tahun 2025 sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan Desa ini merupakan satu kesatuan dan bagian yang tak terpisahkan dari Peraturan Desa ini.

Pasal 5

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Tahun 2020 s/d Tahun 2025 merupakan landasan dan pedoman bagi Lembaga Pemerintahan Desa, Lembaga Kemasyarakatan Desa dan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan Desa.

Pasal 6

Pelaksanaan pembangunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5, dilaksanakan secara transparan, partisipatif dan akuntabel serta dipertanggungjawabkan dalam Forum Musyawarah Desa.

Pasal 7

- (1) Kepala Desa dapat mengubah RPJM Desa dalam hal :
 - a. terjadi peristiwa khusus, seperti bencana alam, krisis politik, krisis ekonomi, dan/atau kerusuhan sosial yang berkepanjangan; atau
 - b. terdapat perubahan mendasar atas kebijakan Pemerintah, pemerintah daerah provinsi, dan/atau pemerintah daerah kabupaten.
- (2) Perubahan RPJM Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dibahas dan disepakati dalam musyawarah perencanaan pembangunan Desa dan selanjutnya ditetapkan dengan peraturan Desa.

BAB IV

MEKANISME MUSYAWARAH DESA DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN PENETAPAN RPJM-DESA

Paragraf 1

Mekanisme Musyawarah

Pasal 8

- a. Musyawarah Desa diselenggarakan secara partisipatif, demokratis, transparan dan akuntabel dengan berdasarkan kepada hak dan kewajiban masyarakat.
- b. Hak masyarakat dalam penyelenggaraan Musyawarah Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi :
 - a. mendapatkan informasi secara lengkap dan benar perihal hal-hal bersifat strategis yang akan dibahas dalam Musyawarah Desa;
 - b. mengawasi kegiatan penyelenggaraan Musyawarah Desa maupun tindak lanjut hasil keputusan Musyawarah Desa;
 - c. mendapatkan perlakuan sama dan adil bagi unsur masyarakat yang hadir sebagai peserta Musyawarah Desa;
 - d. mendapatkan kesempatan secara sama dan adil dalam menyampaikan aspirasi, saran, dan pendapat lisan atau tertulis secara bertanggung jawab perihal hal-hal yang bersifat strategis selama berlangsungnya Musyawarah Desa;

- e. menerima pengayoman dan perlindungan dari gangguan, ancaman dan tekanan selama berlangsungnya Musyawarah Desa.
- c. Kewajiban masyarakat dalam penyelenggaraan Musyawarah Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
 - a. mendorong gerakan swadaya gotong royong dalam penyusunan kebijakan publik melalui Musyawarah Desa;
 - b. mempersiapkan diri untuk berdaya dalam menyampaikan aspirasi, pandangan dan kepentingan berkaitan hal-hal yang bersifat strategis;
 - c. mendorong terciptanya kegiatan penyelenggaraan Musyawarah Desa secara partisipatif, demokratis, transparan dan akuntabel;
 - d. mendorong terciptanya situasi yang aman, nyaman, dan tentram selama proses berlangsungnya Musyawarah Desa;
 - e. melaksanakan nilai-nilai permusyawaratan, permufakatan proses kekeluargaan, dan kegotong-royongan dalam pengambilan keputusan perihal kebijakan publik.

Paragraf 2

Pengambilan Keputusan

Pasal 9

- (1) Pengambilan keputusan dalam Musyawarah Desa pada dasarnya dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat.
- (2) Dalam hal cara pengambilan keputusan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak terpenuhi, keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak.
- (3) Mekanisme pengambilan keputusan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- (4) Hasil keputusan Musyawarah Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) dituangkan dalam Berita Acara yang ditandatangani oleh Ketua Badan Permusyawaratan Desa, Kepala Desa dan salah seorang perwakilan peserta Musyawarah Desa.
- (5) Berita acara sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilampiri catatan tetap dan laporan singkat.
- (6) Apabila Ketua Badan Permusyawaratan Desa berhalangan sebagai pimpinan Musyawarah Desa Berita Acara sebagaimana dimaksud pada ayat (4) ditandatangani oleh pimpinan Musyawarah Desa.

- (7) Apabila Kepala Desa berhalangan hadir dalam Musyawarah Desa, Berita Acara sebagaimana dimaksud pada ayat (4) ditandatangani oleh yang mewakili Kepala Desa yang ditunjuk secara tertulis oleh Kepala Desa.

BAB V KETENTUAN PENUTUP

Pasal 10

Hal-hal yang belum diatur dalam Peraturan Desa ini, sepanjang mengenai teknis pelaksanaannya diatur lebih lanjut oleh Kepala Desa melalui Peraturan Kepala Desa.

Peraturan Desa ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahui, memerintahkan pengundangan Peraturan Desa ini dengan penempatannya dalam Lembaran Desa Maoslor

Ditetapkan di : Maoslor

Pada tanggal : 31 Juli 2019

KEPALA DESA MAOSLOR



MUKTI IRIYADI

Diundangkan di Desa Maoslor
pada tanggal 31 Juli 2019
SEKRETARIS DESA MAOSLOR



BAMBANG SUDIYONO, S.Sos

LEMBARAN DESA MAOSLOR TAHUN 2019 NOMOR 3

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas berkat rahmat-Nya, penyusunan dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) Desa Maoslor Tahun 2020 s/d 2025 dapat diselesaikan. Sebagaimana di amanat Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) merupakan bagian tahapan pencapaian Visi, Rencana Pembangunan Jangka Panjang Desa (RPJPMDes) Desa Maoslor, RPJMDes merumuskan tantangan serta strategi kebijakan yang akan ditempuh untuk menjawab permasalahan dalam 6 (enam) tahun kedepan. Dokumen RPJMDes Desa Maoslor Tahun 2020 s/d 2025 dimaksudkan untuk memberikan petunjuk awal penyusunan dokumen rencana tahunan, sehingga dapat menghasilkan dokumen yang tersusun dengan alur logika yang strategis konsisten. Dengan demikian, dokumen perencanaan akan lebih mudah untuk dipahami serta siap untuk dievaluasi capaiannya. Arah kebijakan dan pembangunan yang terukur kinerjanya akan lebih menjamin keberhasilan pencapaiannya.

Dokumen RPJMDes Desa Maoslor Tahun 2020 s/d 2025 merupakan penjabaran Visi dan Misi Kepala Desa yang bersinergi dengan Visi dan Misi Kabupaten Cilacap, serta hasil evaluasi terhadap pelaksanaan RPJMDes periode sebelumnya dengan tetap memperhatikan dinamika kondisi Desa. Secara umum materi dokumen RPJMDes berisi tentang Visi, Misi, Tujuan, sasaran dan Program Kepala Desa. Adapun aspek pembangunan yang dijabarkan meliputi urusan wajib dan urusan pilihan.

Dengan karunia Allah Tuhan Yang Maha Esa, kegiatan musyawarah penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) Desa Maoslor periode tahun 2020 s/d 2025 secara partisipatif telah berjalan lancar sesuai harapan bersama. Demikian pula dengan penyelesaian dokumen proses dan hasil pelaksanaan penyusunan RPJMDes ini.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh lapisan masyarakat Desa Maoslor yang telah berpartisipasi aktif dan banyak berkontribusi (baik secara langsung maupun tidak langsung) sehingga kegiatan penyusunan RPJMDes ini dapat berjalan dengan lancar.

Ucapan terima kasih ini juga kami sampaikan kepada tim fasilitator dan tim penyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) Desa Maoslor tahun anggaran 2020 yang telah secara sukarela dan sepenuh hati mencurahkan segala potensi dan kekuatannya untuk melaksanakan segala tugas dan tanggung jawab yang telah dipercayakan. Demikian juga kepada Aparatur Pemerintahan Desa Maoslor yang telah memberikan sumbangsihnya dalam memperlancar seluruh rangkaian proses kegiatan penyusunan RPJMDes sampai dihasilkannya dokumen ini.

Disamping itu, kami sampaikan juga terimakasih kepadaserta Pemerintah Kabupaten Cilacap dan Kecamatan Maos yang telah banyak memberikan dukungan baik berupa material, informasi dan sumbang saran.

Seperti kita ketahui bersama, RPJMDes merupakan dokumen resmi pemerintah desa yang mendapatkan legitimasi hukum melalui Perdes dan menjadi instrumen penting yang mengarahkan dan mengendalikan kegiatan program pembangunan desa selama kurun waktu lima tahun. RPJMDes berisikan penjabaran Visi, Misi dan program masyarakat desa yang terpilih, dengan detail, lengkap dengan deteil teknis lainnya menyangkut gambaran umum kondisi desa, isu-isu strategis, strategis kebijakan dan program pembangunan, penetapan indikator kinerja, dan gambaran umum pendanaan.

Kami percaya kehadiran Dokumen RPJMDes Desa Maoslor Tahun Anggaran 2020 yang didesain dengan tampilan yang lebih komunikatif ini Insha Allah akan menjadi sumber informasi yang komprehensif bagi semua kalangan untuk mengetahui, menyikapi maupun mengkritisi secara konstruktif setiap program dan rencana kerja Pemerintah Desa. Kehadiran dokumen RPJMDes ini merupakan bukti konkrit dari upaya tim penyusun dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang telah dibebankan oleh pemerintah desa.

Besar harapan kami agar perencanaan yang telah tersusun ini dapat menjadi acuan dalam penyelenggaraan pembangunan desa, serta peran aktif, komitmen dan dukungan seluruh, Aparatur Pemerintahan Desa Maoslor, masyarakat Desa Maoslor dan para pihak kami harapkan dapat terus terjalin kerjasama dengan baik.

Kami menyadari bahwa dalam proses yang telah dilaksanakan masih banyak kekurangannya, demikian pula dengan dokumen yang telah tersusun ini tentunya masih banyak kelemahannya. Oleh sebab itu kami sangat mengharapkan kritik dan saran membangun dari semua pihak untuk perbaikan perencanaan pembangunan selanjutnya.

Terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah bersama-sama menyusun dokumen RPJMDes melalui berbagai tahapan penyempurnaan.

Akhirnya kami berharap seluruh masyarakat Desa Maoslor dapat membantu dalam implementasi dan pengawasannya.

Maoslor, 31 Juli 2019

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

	Hal
Cover	i
Peraturan Desa Tentang RPJMDesa	ii
Kata Pengantar	xv
Daftar Isi	xviii
 BAB I : PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum	3
1.3. Maksud dan Tujuan	4
1.4. Manfaat	5
 BAB II : PROFIL DESA	
2.1. Sejarah Desa	6
2.2. Peta dan Kondisi Umum Desa	7
2.3. Kelembagaan dan SOTK Desa	18
2.4. Dinamika Konflik	21
2.5. Masalah dan Potensi	32
 BAB III : PROSES PENYUSUNAN RPJM Desa	
3.1. Sosialisasi	57
3.2. Musyawarah Dusun	58
3.3. Lokakarya Desa	61
3.4. Musyawarah Desa	61
3.5. Musrenbang RPJMDesa	62
 BAB IV : PRIORITAS MASALAH	
64	
 BAB V : VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, PROGRAM ,KEGIATAN, ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN DESA, DAN ARAH KEBIJAKAN KEUANGAN DESA	
5.1. Visi	79
5.2. Misi	79
5.3. Arah Kebijakan Pembangunan Desa	80
5.4. Arah Kebijakan Keuangan Desa	85
 BAB VI : PROGRAM DAN KEGIATAN INDIKATIF PEMBANGUNAN DESA	
6.1. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan	97
6.2. Bidang Pelaksanaan Pembangunan	101
6.3. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	109
6.4. Bidang Pemberdayaan Masyarakat	112

BAB VII: PENUTUP

7.1. Kesimpulan.....	118
7.2. Saran.....	120

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Matrik Tahapan dan Alur Penyusunan RPJM Desa
2. SK Kepala Desa tentang Penetapan Tim Penyusunan RPJM Desa
3. Tabel Data rencana program dan kegiatan pembangunan yang akan masuk ke Desa
4. Data Desa
 - 4.1. Peta Desa
 - 4.2. Lampiran Data Desa tentang Daftar Sumber Daya Alam
 - 4.3. Lampiran Data Desa tentang Daftar Sumber Daya Manusia
 - 4.4. Lampiran Daftar Sumber Daya Pembangunan
 - 4.5. Lampiran Daftar Sumber Daya Sosial Budaya
5. Daftar Gagasan Dusun / Kelompok
 - 5.1. Sketsa Desa
 - 5.2. Kalender Musim
 - 5.3. Bagan Kelembagaan
6. Rekapitulasi usulan rencana kegiatan Desa dari dusun dan/ atau kelompok masyarakat
7. Formulir Berita Acara Pelaksanaan Pengkajian Keadasan Desa
8. Formulir Laporan Hasil Pengkajian Keadasan Desa
9. Formulir Berita Acara Penyusunan RPJM Desa melalui Musyawarah Desa
10. Formulir Rancangan RPJM Desa
11. Formulir Berita Acara Penyusunan Rancangan RPJM Desa
12. Formulir Berita acara Penyusunan RPJM Desa melalui Musrenbang Desa
13. Foto Kegiatan Sesuai Tahapan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) adalah aspirasi dan partisipasi aktif masyarakat dalam setiap proses pembangunan di desa. Sehingga ketika partisipasi masyarakat itu muncul maka akan melahirkan perasaan *"ikut merasa memiliki"* terhadap pembangunan di desanya. Selanjutnya masyarakat akan *"ikut bertanggung jawab"* terhadap hasil-hasil pembangunan tersebut untuk selalu menjaga, merawat, memelihara dan melestarikannya.

Penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*Good Governance*) merupakan prasyarat bagi setiap pemerintah untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita bangsa dan Negara. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 telah mengamanatkan bahwa dalam rangka penyelenggaraan pemerintah desa disusun perencanaan pembangunan desa sebagai satu kesatuan dalam system perencanaan pembangunan daerah kabupaten. Lebih lanjut dijabarkan bahwa perencanaan pembangunan desa disusun secara partisipatif oleh pemerintahan desa sesuai dengan kewenangannya.

RPJM Desa memuat Visi dan Misi Kepala Desa, arah kebijakan pembangunan Desa, serta rencana kegiatan yang meliputi bidang penyelenggaraan Pemerintahan Desa, pelaksanaan pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa. RPJM Desa antara lain berisi tentang sumber daya yang diperlukan, keluaran dan dampak yang tercantum di dalam dokumen rencana ini merupakan indikasi yang hendak dicapai dan bersifat fleksibel. Peran dan fungsi desa sebagaimana yang telah disepakati sebagai pandangan Kepala Desa tentang pembangunan periode sebelumnya, serta posisi dan muatan RPJM Desa yang disusun dalam mencapai visi Desa.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Maoslor sebagai Dokumen Perencanaan Pembangunan Desa kurun waktu 6 tahunan yang ditetapkan untuk memberikan arah sekaligus menjadi acuan bagi seluruh komponen Desa (Pemerintah Desa, Lembaga dan Masyarakat) di dalam mewujudkan cita-cita dan tujuan yang sesuai dengan visi, misi dan arah pembangunan, sehingga seluruh upaya yang dilakukan oleh masing-masing pelaku pembangunan bersifat sinergis, koordinatif dan melengkapi satu dengan yang lainnya di dalam satu pola sikap dan pola tindak.

Pembangunan Jangka Menengah Desa Maoslor Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap Tahun Anggaran 2020 – 2025 merupakan kelanjutan dan pembaharuan dari tahap pembangunan sebelumnya. Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Desa Maoslor diarahkan untuk memberikan fokus yang semakin tajam dan tepat guna menyelesaikan permasalahan permasalahan bidang penyelenggaraan Pemerintahan Desa, pelaksanaan pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa, sebagai desa Agraris dalam dimensi waktu 6 tahunan serta mempercepat pencapaian tujuan pembangunan secara Nasional. Dengan adanya Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa, diharapkan akan terwujud koordinasi yang semakin baik, terciptanya Integrasi, Sinkronisasi, dan Sinergi antar pelaku pembangunan (*stakeholders*) antar ruang, antar waktu, antar fungsi pemerintahan maupun dengan Kabupaten dengan Provinsi dan Pusat, diharapkan pula akan terbangun keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan. Pada sisi yang lain mampu mengoptimalkan partisipasi masyarakat.

Berdasarkan ketentuan pasal 79 Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Pemerintah Desa wajib menyusun Perencanaan Pembangunan Desa sesuai kewenangannya dengan mengacu pada perencanaan pembangunan. Keberadaan RPJM Desa sangat penting bagi keberadaan dan arah pembangunan Desa 6 tahun kedepan. Rancangan RPJM Desa disusun oleh Pemerintah Desa, dibahas dan disepakati oleh Pemerintah Desa, BPD dan Masyarakat dalam Musrenbang Desa dan selanjutnya ditetapkan dengan Peraturan Desa. Peraturan Desa ditetapkan oleh Kepala Desa selanjutnya diundangkan dalam Lembaran Desa oleh Sekretaris Desa.

1.2. Landasan Hukum

Penyusunan dokumen perencanaan pembangunan Desa Maoslor Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah didasarkan pada beberapa peraturan perundang-undangan antara lain :

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539) ;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perubahan kedua atas peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6321)
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 168, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5558);

8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 111 Tahun 2014 tentang Pedoman Teknis Peraturan Di Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2091);
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2094);
10. Peraturan Menteri Desa, PDT dan Transmigrasi Nomor 2 Tahun 2014 tentang Pedoman Tata Tertib Dan Mekanisme Pengambilan Keputusan Musyawarah Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 159);
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 44 Tahun 2016 tentang Kewenangan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1037);

1.3. Maksud dan Tujuan

a. Maksud

Maksud disusunnya RPJMDes Desa Maoslor Tahun Anggaran 2020 - 2025 adalah memberikan arah bagi pemerinah desa, masyarakat dan dunia usaha dalam mewujudkan cita-cita dan tujuan pembangunan desa yang terpadu dengan tujuan daerah sesuai visi, misi dan arah pembangunan desa yang telah di sepakati bersama sehingga menjadi efektif, efisien, terpadu, berkesinambungan dan responsip terhadap kebutuhan masyarakat. Disamping itu juga di maksudkan untuk memberikan arah terhadap pengelolaan keuangan desa, strategi pembangunan desa, kebijakan umum desa dengan rencana kerja dalam kerangka anggaran dan kerangka regulasi yang bersipat indikatif selama 6 (enam) tahun kedepan.

Dengan adanya RPJMD, diharapkan dapat terwujud koordinasi yang semakin baik, terciptanya integrasi, sinkronisasi dan sinergi antar pelaku pembangunan (*stakeholders*), diharapkan pula akan terbangun keterkaitan dan konsistensi antar perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan.

b. Tujuan

Tujuan disusunnya Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMD) antara lain :

1. Untuk meningkatkan pelaksanaan bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa, Pelaksanaan Pembangunan Desa, Pembinaan Kemasyarakatan Desa, dan Pemberdayaan Masyarakat Desa serta pelayanan kepada masyarakat yang lebih berdaya guna, serta untuk lebih memantapkan pelaksanaan akuntabilitas kinerja pemerintah desa sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai visi, misi, dan tujuan pemerintah desa.
2. Memberikan Kemudahan bagi pemerintah dan instansi yang berkompetensi dalam melaksanakan program program pembangunan sebab di RPJMDes telah memuat seluruh Aspirasi rakyat
3. Memberikan Gambaran nyata bagi terlaksananya arah pembangunan di tahun-tahun mendatang.
4. Menjaring aspirasi masyarakat agar pembangunan ke depan bisa benar-benar berguna dan manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat secara keseluruhan.
5. Diharapkan dengan adanya Rencana Pembangunan Jangka menengah Desa Pembangunan ke depan berorientasi kepada kepentingan masyarakat luas dan tidak berdasarkan kepentingan Politik dan kekuasaan.

1.4. Manfaat

Perencanaan pembangunan desa merupakan hal penting dalam menentukan arah, lebih menjamin kesinambungan Pembangunan, Sebagai rencana induk pembangunan Desa yang merupakan acuan Pembangunan Desa, Pemberi arah seluruh kegiatan pembangunan di desa.

- a) Menampung aspirasi kebutuhan masyarakat yang dipadukan dengan program pembangunan dari Pemerintah.
- b) Dapat mendorong partisipasi masyarakat.

Dengan demikian dokumen RPJMDes akan menjadi sebuah pedoman induk pembangunan dan dijadikan sebagai bahan acuan semua kegiatan yang akan dilaksanakan selama lima tahun, karena merupakan sinkronisasi perencanaan pembangunan Nasional, Daerah, dan Desa yang juga merupakan Acuan atau Pedoman dalam pembangunan Desa secara sistematis, terukur dan terencana.

BAB II

PROFIL DESA

2.1. Sejarah Desa

Pada masa lalu sebelum ada nama Desa, daerah ini dihuni oleh Mbah Wongso Dipuro, Mbah Panconggaes dan Mbah Gumbiril. Pada tahun 1515 daerah ini kedatangan dua orang laki-laki dan perempuan yang bernama Mbah Patra Kusuma dan Nyi Roh Esti, tapi bukan suami istri melainkan Nyi Roh Esti adalah sepupu dari Mbah Patra Kusuma. Kedatangan mereka bertempat tinggal di rumah Mbah Wongso Dipuro. Pada waktu itu kehidupan sehari-hari Mbah Wongso Dipuro bercocok tanam (petani) jahe. Dalam kesehariannya sehari-hari Mbah Patra Kusuma dan Nyi Roh Esti sering bepergian keluar daerah terutama ke daerah Cikakak (Wangon). Karena bertempat tinggal satu rumah dan setiap hari berkumpul maka Mbah Wongso Dipuro semakin mengenal Mbah Patra Kusuma dan Nyi Roh Esti bahwa mereka berdua adalah orang-orang keturunan dari Kerajaan Mataram melihat dari pakaian yang dipakai oleh Mbah Patra Kusuma diantaranya Pakaian hitam-hitam iket wulung, pakaian jubah berwarna putih, pakaian jubah berwarna hijau gadung.

Karena Mbah Wongso dipuro merasa hubungannya semakin dekat, maka pada suatu malam hari Mbah Wongso Dipuro bertanya kepada Mbah Patra Kusuma dengan bahasa Jawa *"Kulo waos panjenengan punika sanes titah manungsa ingkang limrah kalih titah sanesipun"* yang artinya "Saya amati bahwa kamu itu bukanlah keturunan seperti orang-orang biasa". Kalimat itu diucapkan oleh Mbah Wongso Dipuro sampai tujuh kali. Karena pada saat itu daerah ini belum ada namanya maka kalimat itu oleh Mbah Patra Kusuma dijadikan sebagai nama daerah ini dengan mengambil kata **WAOS** yang diucapkan dengan kata **MAOS** yang artinya Membaca atau Mengamati. Sejak itu daerah ini dikenal dengan nama MAOS. Karena adanya perkembangan jaman dan kepadatan penduduk maka pada tahun 1910 Desa Maos dipecah menjadi dua yaitu Desa Maoslor dari Desa Maoskidul.

Desa Maoslor masuk wilayah Kecamatan Maos dengan luas wilayah desa Maoslor 450.006 hektar. Dengan Jumlah Penduduk 8.273 Jiwa. Namun dari keluasan wilayah yang begitu potensial saat ini masih banyak sumber daya alam yang berpotensi belum digali

saat ini. Letak Geografis desa Maoslor berada di wilayah Timur Kabupaten Cilacap. Keseharian masyarakat desa Maoslor adalah bercocok tanam, Tani, Buruh tani, Buruh bangunan. Desa Maoslor terbagi menjadi 4 Dusun yaitu Dusun Buaran, Dusun Lancar, Dusun Tengah dan Dusun Palinggihan.

Para Pejabat Kepala Desa Maoslorsemenjak berdirinya Desa Maoslor adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Daftar Nama Kepala Desa Maoslor

NO	N A M A	MASA JABATAN	KET
1	SURA TEMBAGA	1818 - 1858	40 Tahun
2	RANA WIKARTA	1858 - 1875	18 Tahun
3	SURA MADI	1876 - 1879	3 Tahun
4	WIRA RANA	1879 - 1887	8 Tahun
5	KERTA DIKRAMA	1887 - 1893	6 Tahun
6	SURA GENDEWA	1893 - 1906	13 Tahun
7	SURA DIKRAMA	1906 - 1927	21 Tahun
8	SURA PERMANA	1927 - 1930	3 Tahun
9	MADIKSAN	1930 - 1945	15 Tahun
10	SANWIREJA	1945 - 1972	27 Tahun
11	H. ACH SAEBANI	1972 - 1989	17 Tahun
12	TUSWAN GHOZALIE, BA	1989 - 1999	10 Tahun
13	MUJIYONO, S.Sos	1999 - 2007	8 Tahun
14	MUKTI IRIYADI	2007 - 2013	6 Tahun
15	DARPAN	2013 - 2019	6 Tahun
16	MUKTI IRIYADI	2019 - Sekarang	Masih Menjabat

2.2. Peta dan Kondisi Umum Desa

Desa Maoslor masuk wilayah Kecamatan Maos dengan luas wilayah desa Maoslor 450.006 hektar. Dengan Jumlah Penduduk 7.899 Jiwa. Namun dari keluasan wilayah yang begitu potensial saat ini masih banyak sumber daya alam yang berpotensi belum digali saat ini. Letak Geografis desa Maoslor berada di wilayah Timur Kabupaten Cilacap. Keseharian masyarakat desa Maoslor adalah bercocok tanam, Tani, Buruh tani, Buruh bangunan.

Jumlah penduduk Desa Maoslor per bulan Mei tahun 2019 mencapai 7.899 jiwa, terdiri dari Laki-laki 3.962 Jiwa dan Perempuan 3.937 Jiwa dengan 2.484 KK.

1. Data sumber daya alam meliputi :

a. Potensi umum

Desa Maoslor memiliki wilayah 450.006 hektar. Kegiatan ekonomi desa selama ini masih didominasi oleh sektor pertanian. Mengingat wilayah desa Maoslor 70 % persawahan. Namun dari pesatnya pertanian desa belum sepenuhnya membuahkan hasil optimal. Ini disebabkan karena masih rendahnya pengetahuan dan kurangnya dana penunjang terutama di wilayah kelompok tani. Padahal dari segi pemasaran hasil, banyak pedagang yang bertransaksi di wilayah ini. Sebagian masyarakat Desa Maoslor banyak yang menjadi pekerja bangunan, buruh tani, serta pekerjaan lainya.

b. Pertanian;

Komoditi sektor pertanian yang berupa Tanaman Padi adalah merupakan usaha produktif masyarakat, dan memberikan sumber pendapatan pemiliknya dan masyarakat desa pada umumnya. Pemasaran hasil Pertanian tidaklah menjadi kesulitan mengingat bahwa kebutuhan pasar lokal menjanjikan disamping diluar desa.

c. Perkebunan;

Komoditi sektor perkebunan yang berupa Tanaman Kelapa dan tanaman kayu keras adalah merupakan usaha produktif masyarakat, dan memberikan sumber pendapatan pemiliknya dan masyarakat desa pada umumnya. Pemasaran hasil Perkebunan tidaklah menjadi kesulitan mengingat bahwa kebutuhan pasar lokal maupun diluar desa.

d. Kehutanan;

e. Peternakan;

Sektor peternakan dengan beberapa jenis populasi ternak seperti Sapi, Ayam, Itik, Kambing dan lain-lainnya, juga menjadi komoditi unggulan desa, dan kondisi lingkungan sangat mendukung prospek kedepan desa maupun pemiliknya.

f. Perikanan;

g. Kualitas lingkungan; dan

h. Ruang publik/taman;

2. Data sumber daya manusia meliputi :

- a. jumlah;
- b. usia;
- c. pendidikan;
- d. mata pencaharian pokok;
- e. agama dan aliran kepercayaan;
- f. kewarganegaraan;
- g. etnis/suku bangsa;
- h. cacat fisik dan mental; dan
- i. Tenaga kerja.
- j. Agama dan Aliran Kepercayaan;

3. Data sumber daya kelembagaan meliputi:

- a. Lembaga Pemerintahan desa;

Dalam Susunan Organisasi dan Tata kerja Pemerintahan Desa Maoslor, pelaksanaannya mengacu pada Peraturan Bupati Kabupaten Cilacap Nomor 4 Tahun 2016. Mengingat Luas wilayah Desa yang sedang, maka Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa Maoslor menggunakan pola Maksimal.

- b. Lembaga Kemasyarakatan desa;
- c. Lembaga pendidikan;
- d. Lembaga keamanan dan ketertiban

4. Data prasarana dan sarana meliputi:

- a. Transportasi;
- b. Informasi dan komunikasi;
- c. Prasarana air bersih dan sanitasi;
- d. Prasarana dan kondisi irigasi;
- e. Prasarana dan sarana pemerintahan;
- f. Prasarana dan sarana lembaga kemasyarakatan;
- g. Prasarana peribadatan;
- h. Prasarana olah raga;
- i. Prasarana dan sarana kesehatan;
- j. Prasarana dan sarana pendidikan;
- k. Prasarana dan sarana energi dan penerangan;
- l. Prasarana dan sarana hiburan dan wisata; dan
- m. Prasarana dan sarana kebersihan.

2.2.1. Demografi

Pentingnya memahami kondisi Desa untuk mengetahui keterkaitan perencanaan dengan muatan pendukung dan permasalahan yang ada, memberikan arti penting keputusan pembangunan sebagai langkah mendayagunakan dan penyelesaian masalah di masyarakat.

Desa Maoslor merupakan salah satu dari 10 desa di wilayah Kecamatan Maos, yang terletak 2,7 km ke arah Utara dari Kecamatan Maos. Desa Maoslor mempunyai luas wilayah seluas 450.006 hektar. Adapun batas-batas wilayah desa Maoslor :

- Sebelah Utara : Desa Panisihan
- Sebelah Timur : Desa Kalijaran
- Sebelah Selatan : Desa Maoskidul
- Sebelah Barat : Sungai Serayu

Iklim Desa Maoslor, sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Maoslor Kecamatan Maos.

Desa Maoslor terdiri dari 4 dusun diantaranya Dusun Buaran; Dusun Lancar; Dusun Tengah; Dusun Palinggihan dengan jumlah penduduk **7.899** Jiwa atau **2.484** KK, dengan rincian sebagaimana tabel berikut;

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki – Laki	3.962
2.	Perempuan	3.937
3.	Kepala Keluarga	2.484

Sumber Data : Data Profil Desa per September Tahun 2019

a) Jumlah Penduduk Menurut Golongan Umur

Data ini bermanfaat untuk mengetahui laju pertumbuhan penduduk dan mengetahui jumlah angkatan kerja yang ada. Data penduduk menurut golongan umur di Desa Maoslor dapat dilihat pada Tabel berikut. dibawah ini :

NO	UMUR (Tahun)	JUMLAH (Jiwa)
1.	0 Bln – 4 Thn	412
2.	5 Thn– 9 Thn	520
3.	10 Thn – 14 Thn	540
4.	15 Thn – 19 Thn	620
5.	20 Thn – 24 Thn	632
6.	25 Thn – 29 Thn	578
7.	30 Thn – 34 Thn	548
8.	35 Thn – 39 Thn	637
9.	40 Thn – 44 Thn	622
10.	45 Thn – 49 Thn	639
11.	50 Thn – 54 Thn	515
12.	55 Thn – 59 Thn	492
13.	60 Thn tahun keatas	1.144
Jumlah		7.899

Sumber Data : Data Profil Desa per September Tahun 2019

b) Jumlah Penduduk Menurut Agama

Ditinjau dari segi agama dan kepercayaan masyarakat Desa Maoslor mayoritas beragama Islam, dengan rincian data sebagai berikut :

NO	AGAMA	JUMLAH (Orang)
1	Islam	7.865
2	Kristen	23
3	Katholik	4
4	Hindu	0
5	Budha	3
6	Aliran Kepercayaan	4
JUMLAH		7.899

Sumber Data : Data Profil Desa per September Tahun 2019

c) Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan berpengaruh pada kualitas sumberdaya manusia. Proses pembangunan Desa akan berjalan dengan lancar apabila masyarakat memiliki tingkat pendidikan yang cukup tinggi. Akses untuk mendapatkan pendidikan cukup sulit karena jarak tempat pendidikan untuk tingkat SMA sangat jauh dengan pemukiman warga, sehingga kalau dilihat dari data statistik masih rendahnya tingkat pendidikan masyarakat merupakan suatu permasalahan yang harus segera dipecahkan terutama dalam membangun kesadaran masyarakat akan arti pentingnya pendidikan. Data penduduk menurut tingkat pendidikannya dapat dilihat pada Tabel berikut :

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH (orang)
1	Belum/tidak sekolah	1.527
2	Belum tamat SD/sederajat	572
3	Tamat SD sederajat	2.083
4	Tamat SLTP sederajat	1.655
5	Tamat SLTA sederajat	1.630
6	Diploma I / II / III	30
7	Sarjana S1	121
8	Strata I/Diploma IV	272
9	Strata II	9
10	Strata III	0
JUMLAH		7.899

Sumber Data: Data Profil Desa per September 2019

d) Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencapaian

Mata pencapaian penduduk di Desa Maoslor sebagian besar masih berada di sektor pertanian. Hal ini menunjukkan bahwa sektor pertanian memegang peranan penting dalam bidang ekonomi masyarakat. Data menurut mata pencapaian penduduk dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

NO	JENIS PEKERJAAN	JUMLAH (orang)
1.	Belum/tidak bekerja	2.036
2.	Mengurus rumah tangga	1.664
3.	Pelajar/Mahasiswa	1.053
4.	Pensiunan	97

5.	Pegawai Negeri Sipil/PNS	104
6.	Anggota TNI	16
7.	Kepolisian RI (Polri)	3
8.	Wiraswasta	440
9.	Petani/pekebun	206
10.	Peternak	1
11.	Nelayan/perikanan	1
12.	Industri	0
13.	Transportasi	0
14.	Konstruksi	0
15.	Karyawan Swasta	739
16.	Karyawan BUMN	18
17.	Karyawan BUMD	3
18.	Karyawan Honorer	6
19.	Buruh harian lepas	1.082
20.	Buruh tani perkebunan	38
21.	Buruh nelayan/perikanan	0
22.	Buruh peternakan	2
23.	Pembantu rumah tangga	4
24.	Tukang cukur	0
25.	Tukang listrik	0
26.	Tukang batu	2
27.	Tukang kayu	4
28.	Tukang sol sepatu	0
29.	Tukang las/pande besi	0
30.	Tukang jahit	0
31.	Tukang gigi	0
32.	Penata rias	2
33.	Penata busana	1
34.	Penata rambut	0
35.	Mekanik	0
36.	Seniman	1
37.	Dosen	3
38.	Dokter	5
39.	Pengacara	1
40.	Apoteker	2
41.	Psikiater/Psikolog	0

42.	Anggota DPRD	0
43.	Guru	87
44.	Bidan	7
45.	Perawat	9
46.	Sopir	9
47.	Paranormal	0
48.	Pedagang	207
49.	Perangkat Desa	25
50.	Kepala Desa	1
JUMLAH		7.899

Sumber Data: Data Profil Desa per September 2019

2.2.2. Keadaan Sosial

Banyaknya kegiatan Ormas di Desa Maoslor seperti Remaja Masjid, Jamiyah Yasin, Tahlii, Kelompok Arisan dan lain lain, merupakan aset desa yang bermanfaat untuk dijadikan media penyampaian informasi dan partisipasi dalam setiap proses pembangunan desa pada masyarakat.

Mayoritas penduduk Desa Maoslor adalah Majemuk dari berbagai kalangan ada, ini bisa dilihat dari berbagai mata pekerjaan dan kehidupan beragama. Pekerjaan ada PNS, Pedagang, Petani, Buruh, Jasa dan lainnya. Agama Mayoritas agama Islam, tapi aliran beda seperti NU, Muhammadiyah, LDI dan Salafi tapi semua berjalan dengan baik sesuai paham masing-masing.

2.2.3. Keadaan Ekonomi

Mayoritas mata pencarian penduduk Desa Maoslor bergerak dibidang pertanian. Permasalahan yang sering muncul berkaitan dengan mata pencaharian penduduk adalah tersedianya lapangan pekerjaan yang kurang memadai dengan perkembangan penduduk sebagaimana tertuang dalam perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Cilacap. Hal lain yang perlu diperhatikan dalam pembangunan desa adalah melakukan usaha perluasan kesempatan kerja dengan melakukan penguatan usaha kecil pemberian kredit sebagai modal untuk pengembangan usaha khususnya di bidang perdagangan.

Tingkat angka kemiskinan Desa Maoslor yang masih kategori sedang menjadikan Desa Maoslor harus bisa mencari peluang lain yang bisa menunjang peningkatan taraf ekonomi bagi masyarakat.

Kekayaan Sumber Daya Alam yang ada di Desa Maoslor amat sangat mendukung baik dari segi pengembangan ekonomi maupun sosial budaya.

Pendapatan desa merupakan jumlah keseluruhan penerimaan desa yang dibukukan dalam APBDes setiap tahun anggaran. Menurut Peraturan Desa Maoslor Nomor 01 Tahun 2019 bahwa Sumber Pendapatan Desa :

1. Pendapatan Asli Desa yang terdiri atas :
 - a. hasil usaha;
 - b. hasil aset;
 - c. swadaya, partisipasi dan gotong royong; dan
 - d. lain-lain pendapatan asli desa.
2. Pendapatan Transfer yang terdiri atas :
 - a. Dana Desa;
 - b. Bagian dari hasil pajak daerah dan retribusi daerah kabupaten;
 - c. Alokasi Dana Desa;
 - d. Bantuan keuangan Provinsi; dan
 - e. Bantuan keuangan Kabupaten
3. Pendapatan Lain yang terdiri atas :
 - a. Pendapatan Hibah dan Sumbangan Pihak Ketiga;
 - b. Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat;
 - c. Pendapatan Hibah dari Pemerintah Provinsi
 - d. Pendapatan Hibah dari Pemerintah Kabupaten
 - e. Lain-lain Pendapatan yang sah
4. Adapun Kekayaan desa terdiri dari :
 - a. Tanah kas desa
 - b. Bangunan desa yang dikelola desa
 - c. Lain-lain kekayaan milik desa

2.2.4. Prasarana dan Sarana Desa

Pembangunan masyarakat desa diharapkan bersumber pada diri sendiri (kemandirian) dan perkembangan pembangunan harus berdampak pada perubahan sosial, ekonomi dan budaya yang seimbang agar dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa menjadi lebih baik.

1. Prasarana kesehatan

- Posyandu : 11 unit
- Lansia : 7 unit
- Posbindu : 12 unit
- Polindes : 1 unit
- Bidan Desa : 2 orang

2. Prasarana Pendidikan

- TK / PAUD : 4 unit
- SD / MI : 4 unit
- SLTP / MTs : 3 unit
- SLTA / MA : 1 unit
- TPA / TPQ : 6 unit

3. Prasarana Umum Lainnya

- Tempat ibadah : 37 unit
- Lapangan Olahraga : 1 unit
- Gedung Serba Guna : - unit

Pengelolaan sarana dan prasana merupakan Tahap keberlanjutan dimulai dengan proses penyiapan masyarakat agar mampu melanjutkan pengelolaan program pembangunan secara mandiri. Proses penyiapan ini membutuhkan keterlibatan masyarakat, agar masyarakat mampu menghasilkan keputusan pembangunan yang rasional dan adil serta semakin sadar akan hak dan kewajibannya dalam pembangunan, mampu memenuhi kebutuhannya sendiri, dan mampu mengelola berbagai potensi sumber daya yang ada dalam rangka meningkatkan kesejahteraannya.

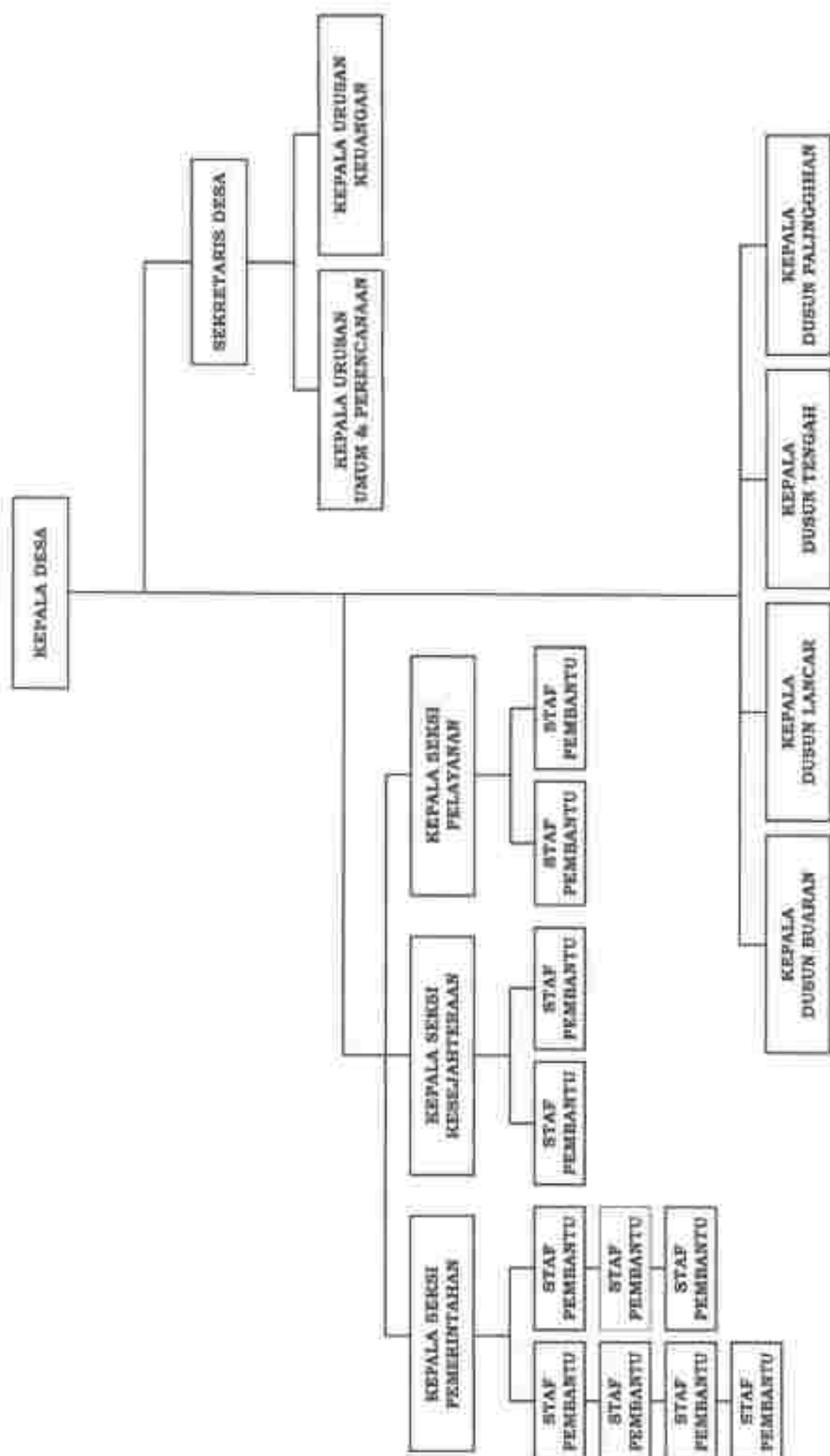
Hal yang perlu diperhatikan untuk mencapai kesuksesan dalam tahapan ini adalah:

- a. Swadaya masyarakat merupakan faktor utama penggerak proses pembangunan,
- b. Perencanaan secara partisipatif, terbuka dan demokratis sudah menjadi kebiasaan bagi masyarakat dalam merencanakan kegiatan pembangunan dan masyarakat

mampu membangun kemitraan dengan berbagai pihak untuk menggalang berbagai sumber daya dalam rangka melaksanakan proses pembangunan,

- c. Kapasitas pemerintahan daerah meningkat sehingga lebih tanggap dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, antara lain dengan menyediakan dana dan pendampingan.
- d. Keberadaan fasilitator/konsultan atas permintaan dari masyarakat atau pemerintah daerah sesuai keahlian yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam merencanakan kegiatan pembangunan agar masyarakat mampu membangun kemitraan dengan berbagai pihak untuk menggalang berbagai sumber daya dalam rangka melaksanakan proses pembangunan.

2.3. Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan (SOTK)



2.3.1. Pembagian Wilayah Desa

Luas wilayah Desa Maoslor dengan luas wilayah 450.006 ha. Desa Maoslor terdiri dari empat dusun yaitu Dusun Buaran, Dusun Lancar, Dusun Tengah dan Dusun Palinggihan. Perangkat Desa menurut jenis jabatannya di Desa Maoslor terdiri dari 1 Kepala Desa, 1 Sekretaris Desa, Kaur Keuangan, Kaur Umum dan Perencanaan, Kasi Pelayanan, Kasi Pemerintahan, Kasi Kesejahteraan dan 4 Kepala Dusun. Desa Maoslor terdiri dari 15 Rukun Warga (RW) dan 44 Rukun Tangga (RT).

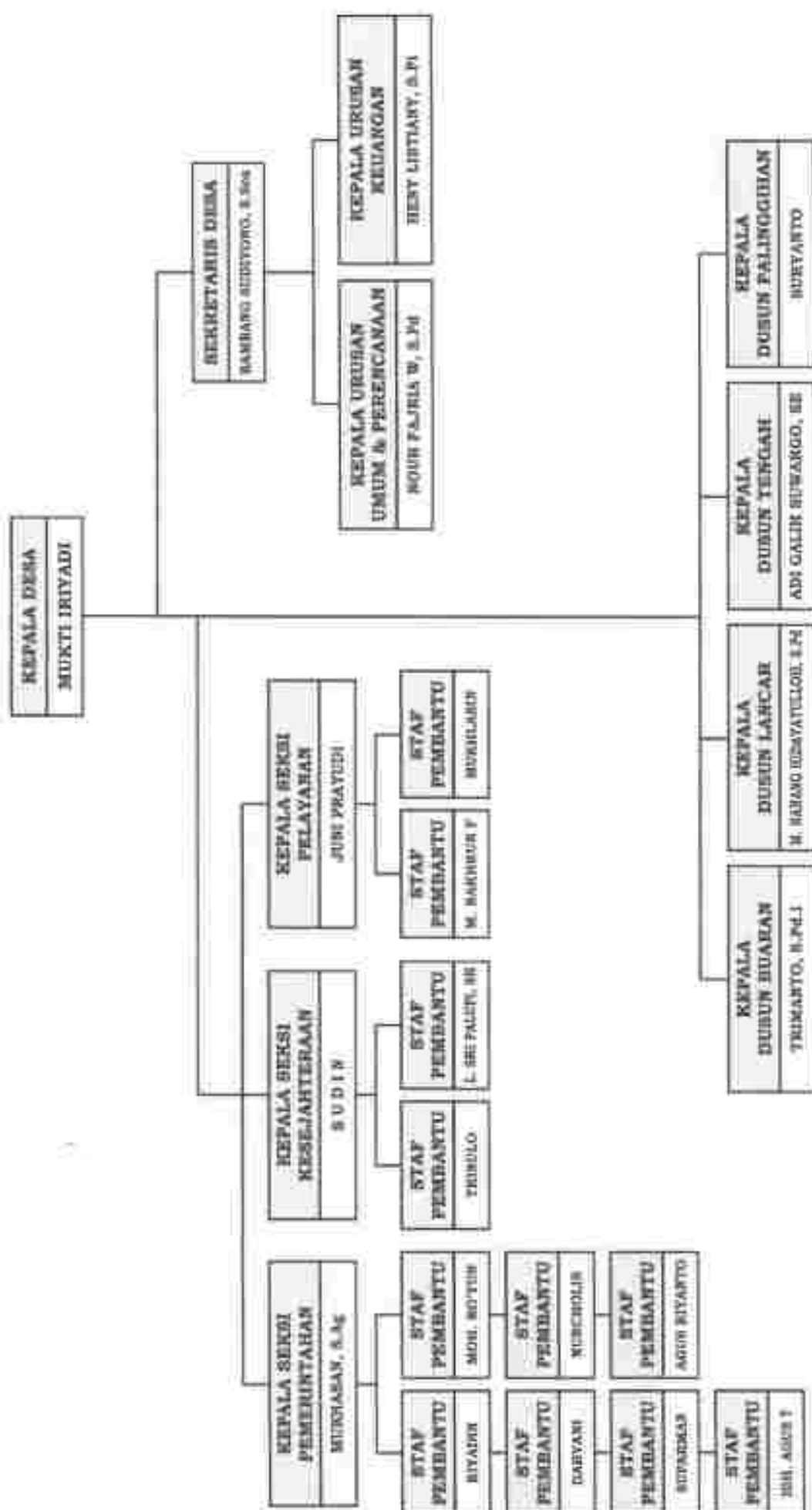
2.3.2. Struktur Organisasi Pemerintah Desa

Sebagaimana dipaparkan dalam UU No. 06 tahun 2014 tentang Desa bahwa di dalam Desa terdapat tiga kategori kelembagaan Desa yang memiliki peranan dalam tata kelola Desa, yaitu Pemerintah Desa, Badan Permusyawaratan Desa dan Lembaga Kemasyarakatan. Dalam undang-undang tersebut disebutkan bahwa penyelenggaraan urusan pemerintahan di Tingkat Desa (Pemerintahan Desa) dilaksanakan oleh Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa. Pemerintahan Desa ini dijalankan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan di negeri ini. Pemerintah Desa atau yang disebut dengan nama lain adalah Kepala Desa dan Perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Desa. Kepala Desa mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan.

Badan Permusyawaratan Desa adalah lembaga yang merupakan perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Desa. Badan Permusyawaratan Desa berfungsi menetapkan Peraturan Desa bersama Kepala Desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat. BPD berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Desa. Anggota BPD adalah wakil dari penduduk Desa bersangkutan berdasarkan keterwakilan wilayah yang ditetapkan dengan cara musyawarah dan mufakat.

BAGAN

SUSUNAN ORGANISASI DAN TATA KERJA PEMERINTAHAN (SOTK) DESA MAOSLOR KECAMATAN MAOS



2.4. Dinamika Konflik

Dinamika Konflik Konflik biasanya timbul sebagai hasil adanya masalah- masalah hubungan pribadi (ketidaksesuaian tujuan atau nilai-nilai pribadi seseorang dengan perilaku yang harus diperankan pada kelompok masyarakat, organisasi atau perbedaan persepsi) dan struktur organisasi.

Pada hakaknya konflik merupakan suatu pertarungan menang kalah antara kelompok atau perorangan yang berbeda kepentingannya satu sama lain dalam organisasi.

JENIS-JENIS KONFLIK

1. Konflik peranan Konflik antar peranan (*inter-role conflict*), dimana orang menghadapi persoalan karena dia menjabat dua atau lebih fungsi yang saling bertentangan. Konflik ini dapat dihindari dengan mendefinisikan kembali tugas yang terlebih dahulu telah dispesialisasikan dan dialokasikan pada seorang tertentu sehingga akibat negative dwi fungsi diminimumkan.
2. Konflik yang terjadi di dalam diri seseorang (*personrole conflict*), dimana peraturan yang berlaku tak dapat diterima oleh seseorang sehingga orang itu memilih untuk tidak melaksanakan sesuatu sesuai dengan peraturan yang berlaku tersebut. Konflik ini pada hakekatnya meminta kesadaran orang untuk mentaati peraturan yang ada atau memerlukan kesetiaan orang pada organisasi.
3. Konflik yang timbul karena seseorang, harus memenuhi harapan beberapa orang (*intersender conflict*). Ini dapat dihindari dengan memperlakukan sama bagi semua pihak-pihak yang berkepentingan.
4. Konflik yang timbul karena disampaikannya informasi yang saling bertentangan (*intrasender conflict*). Ini dapat dihindari dengan sistem informasi yang lebih baik. Salah satu sumber Konflik adalah adanya Perbedaan- perbedaan dalam berbagai tujuan. Sumber konflik ini dimana Kelompok-kelompok organisasi cenderung menjadikan terspesialisasi atau dibedakan karena mereka mengembangkan berbagai tujuan, tugas dan personalia yang tidak sama. Perbedaan-perbedaan ini sering mengakibatkan konflik kepentingan atau prioritas, meskipun tujuan organisasi sebagai keseluruhan telah disetujui. Konflik yang terjadi didalam kehidupan

bermasyarakat dapat dilakukan penyelesaiannya atau solusi yang harus dilakukan dengan metode sebagai berikut :

- a. Metode yang mengharuskan semua pihak untuk mengalah
- b. Bisa juga disebut kompromi, atau *arbitrase* (pihak ke tiga mengambil Keputusan)
- c. Keputusan bersifat mengikat.
- d. Kepentingan kelompok harus di junjung tinggi
- e. Segala bentuk kepentingan ditaa dengan baik
- f. Pihak-pihak yang terlibat mengemukakan kepentingannya
- g. Pihak pemuka konfirmasi dan klarifikasi
- h. Merealisasikan keinginan yan wajar

Dokumen RPJM Desa merupakan kebijakan publik yaitu sebuah produk hukum yang diperoleh dari serangkaian tindakan oleh pemerintah desa dengan melakukan koordinasi dan konsultasi kepada pihak BPD dan Masyarakat, berisi tentang langkah-langkah strategis untuk mencapai tujuan-tujuan dan sasaran tertentu dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Proses pembuatan kebijakan tersebut merupakan proses yang kompleks karena melibatkan banyak proses maupun variabel yang harus dikaji.

Hasil Kajian Dinamika Konflik dan Tindak Pemecahan Masalah

No.	Masalah	Penyebab	Potensi	Alternatif Tindakan Pemecahan Masalah	Tindakan yang Layak
1	Hasil Produksi Pertanian Tidak Maksimal	• Sering terjadi wabah puso pada tanaman • Hama Burung • Hama Wereng • Pelepasan Liar ternak	• PPL • Petani • Gapoktan • Lahan pertanian	• Pemagaran Kolektif Lahan Pertanian	• Pemagaran Kolektif Lahan Pertanian
2	Terbatasnya sarana pengolahan hasil produksi dan harga di tentukan oleh pengusaha	• Kurangnya Modal • Belum adanya taungan Modal dari Pemerintah untuk menstabilkan harga • Harga Standar hasil produksi pertanian tidak jelas	• KLPK, SPP • PNPM-MP • BPR-LKP • DISTRIBUTOR	• Pengadaan Mesin Perontok Jagung, Padi & Kadelai • Pelatihan Pengolahan Hasil Produksi	• Pengadaan Mesin Perontok Jagung, Padi & Kadelai • Pelatihan Pengolahan Hasil Produksi
3	Terbatasnya kemampuan petani untuk mengolah hasil yang memberikan nilai tambah.	• Kurangnya Kapasitas yang dimiliki oleh masyarakat • Pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh berbagai pihak belum menyentuh kebutuhan masyarakat sebenarnya.	• PPL • PETANI • GAPOKTAN • Hasil Pertanian	• Pelatihan Pengolahan Hasil Produksi	• Pelatihan Pengolahan Hasil Produksi

		- Proses produksi pertanian masih bersifat tradisional dan mengikuti tatacara turun temurun - Pelatihan yang pernah dilakukan belum dapat mengakomodir semua kebutuhan masyarakat, kelompok tani maupun kelompok usaha yang ada			
4	Sering terjadi wabah penyakit malaria dan muntaber	- Kurangnya kesadaran masyarakat memanfaatkan/memelihara prasarana kesehatan lingkungan - Masih terjadi B.A.B di sembarang tempat	- Puskesmas - Tenaga medis - Kelambunisasi - Obat-obatan	- Pembangunan Gedung Posyandu permanen - Kelambunisasi - Penyamprotan Nyamuk DBD - Sosialisasi kehatan & KB - Pengadaan Obat-obatan Bagi Puskesmas - Pembangunan MCK	- Pembangunan Gedung Posyandu permanen - Kelambunisasi - Penyamprotan Nyamuk DBD - Sosialisasi kehatan & KB - Pengadaan Obat-obatan Bagi Puskesmas - Pembangunan MCK
5	Harga kebutuhan pokok naik	Rusaknya Jalur Transportasi sehingga arus keluar masuk barang dan jasa terhambat	- Raskin - Pengecer sembako	- Sembako Murah - Raskin	- Sembako Murah - Raskin

		• Tidak berfungsi Pasar Desa • Hasil Produksi Petani langsung di jual pada saat Panen, tidak di simpan sebagai cadangan			
6	Terbatasnya penyediaan air bersih pada musim kemarau	• Debit dan Sumber Mata Air semakin berkurang • Jaringan Perpipaan yang ada banyak yang belum dapat diakses sepenuhnya oleh masyarakat • Mata air & PMA belum dimanfaatkan secara maksimal	• Sumur gali • Sungai • Perpipaan	• Perluasan Perpipaan Air Bersih • Penggalian Sumur Bor • Pembuatan Sumur Gali • Pengadaan Penunjang Perpipaan Air Bersih	• Perluasan Perpipaan Air Bersih • Penggalian Sumur Bor • Pembuatan Sumur Gali • Pengadaan Penunjang Perpipaan Air Bersih
7	Masyarakat sering mengalami kekurangan modal untuk menggarap ladang	• Jauhnya Jangkauan untuk memperoleh Modal (Bank, BPR-LKP dll) • Syarat yang ditetapkan oleh Bank cukup Berat • Adanya Jaminan berupa sertifikat • Banyaknya pengeluaran untuk membantu jika ada	• KLPK, SPP • PNPM-MP • BPR-LKP • DISTRIBUTOR	• Bantuan Modal Usaha RTM • Bantuan Modal Usaha Spp dan UEP • Pengadaan Traktor • Pengadaan Bibit Jagung • Pengadaan Bibit Padi • Pengadaan Obat-obatan Pertanian	• Bantuan Modal Usaha RTM • Bantuan Modal Usaha SPP dan UEP • Pengadaan Traktor • Pengadaan Bibit Jagung • Pengadaan Bibit Padi • Pengadaan Obat-obatan

	acara hajatan	- Banyaknya pengeluaran untuk menyambut hari raya - Banyaknya pengeluaran untuk membiayai sekolah		- Pengadaan Bibit Kacang Kedelai - Pengadaan Bibit Bawang merah	- Pertanian - Pengadaan Bibit Kacang Kedelai - Pengadaan Bibit Bawang merah
8	Masih adanya angka pengangguran dan masyarakat penyangkutan Penyakit kesejahteraan sosial	- Kurangnya Lapangan kerja - Kurangnya Keterampilan - Tidak ada modal usaha - Kurangnya Informasi lowongan kerja - Minimnya Upah - Kenaikan harga barang dan jasa	- PNPM-GSC - Proyek-Proyek Pemerintah	- Pelatihan Keterampilan Menjahit - Pelatihan Perbengkelan - Dukungan Kegiatan Sunatan Massal & Akte Nikah Massal	- Pelatihan Keterampilan Menjahit - Pelatihan Perbengkelan
9	Masih adanya Prasarana Transportasi yang kurang memadai	- Jalan ekonomi desa belum diaspal - Jalan lingkungan/ gang masih ada yang belum dirabat dan tidak ada spal	- Swadaya - Sarana transportasi - Pasir - Krikil - Batu kali - Hasil pertanian	- Pembangunan Jalan Ekonomi - Pembangunan Jalan Lingkungan - Pengaspalan Gang - Peningkatan jalan Ekonomi - Rabat Gang Lingkungan - Pembangunan Saluran	- Pembangunan Jalan Ekonomi - Pembangunan Jalan Lingkungan - Pengaspalan Gang - Pembangunan Jembatan - Peningkatan jalan - Ekonomi

		• Anak sekolah • Buruh pasar • % bangunan	Drainase • Pembangunan Talud Pinggir Jalan • Pemeliharaan Fasilitas Umum (Jln Ekonomi dll) • Pengaspalan jalan Ekonomi	• Perluasan jembatan Jalan Provinsi • Rabat Gang Lingkungan • Pembangunan Saluran Drainase • Pembangunan Talud Pinggir Jalan Provinsi • Pemeliharaan Fasilitas Umum (Jln Ekonomi dll) • Pengaspalan jalan Ekonomi
10	Saluran irigasi tidak layak	• Saluran irigasi tidak di pelihara dengan baik • Masih banyak saluran irigasi belum permanen • Saluran irigasi belum pernah di rehabilitas kembali	• Petani • Air • Pekasih	• Pembangunan Saluran Irigasi • Rehabilitas Saluran Irigasi

11	Masih ada balita BGM / gizi buruk	• Kurangnya Asupan Gizi • Kurang Faham tentang pentingnya Posyandu • PMT Tidak berkesinambungan • Belum ada tempat posyandu permanen	• Puskesmas • Posyandu • PMT • Kader posyandu • Para medis • Balita • Bumil	• Pemberian Makanan Tambahan Bagi Siswa TK/SD • Kegiatan Lomba Makan sehat	• Pemberian Makanan Tambahan Bagi Siswa TK/SD • Kegiatan Lomba Makan sehat
12	Masih ada masyarakat miskin dan tinggal di rumah tidak layak huni (kumuh)	• Tidak adanya biaya untuk Pembangunan Rumah • Kurangnya Lapangan kerja • Kurangnya Keterampilan • Tidak ada modal usaha • Kurangnya Informasi lowongan kerja • Minimnya Upah • Kenaikan harga barang dan jasa	• Askeskin • Raskin • Lahan • Rumah	• Rehabilitas Rumah Kumuh • Bedah Rumah • Santunan Bagi Lansia dan Jompo • Santunan Bagi Yatim Platu • Bantuan Bencana Alam	• Rehabilitas Rumah Kumuh • Bedah Rumah • Santunan Bagi Lansia dan Jompo • Santunan Bagi Yatim Platu • Bantuan Bencana Alam
13	Masih ada angka buta aksara dan masih adanya drop/out	• Masyarakat usia 40 Tahun keatas banyak yang tidak pernah sekolah	• Gedung SD • Tenaga guru • Majelis ta'lim • Toga & tomas	• Program KF • Paket A, B dan C • Pembentukan PKBM	• Program KF • Paket A, B dan C • Pembentukan PKBM

	• Rendahnya Kualitas Ekonomi • Kurangnya Motivasi Orang Tua terhadap pendidikan anaknya • Kurangnya perhatian orang tua terhadap pergaulan anaknya		• Penyuluhan kepada Orang Tua	• Penyuluhan kepada Orang Tua
14 Konflik antar keluarga/warga	• Sengketa Tanah Warisan • Kebanyakan Masyarakat kurang Peduli terhadap legalitas kepemilikan hak atas tanah • Banyak masyarakat yang tidak memiliki bukti kepemilikan hak (Surat Jual Beli, Hibah, Akte) • Hasil kesepakatan pembagian hak sering diabaikan karena tidak memiliki bukti tertulis	• Babinsa • Babinnas • Pemdes • BPD • LPM • TOGA & TOMAS	• Sertifikasi Lahan Masyarakat • Sosialisasi Kadaricum • Akta Nikah Massal	• Sertifikasi Lahan Masyarakat • Sosialisasi Kadaricum • Akta Nikah Massal

		• Kebanyakan masyarakat kurang pentingnya surat ijin hiburan malam pada acara adat (Resepsi pernikahan) • Tidak ada lembaga Adat/Lembaga Hukum Desa • Kurangnya Sosialisasi mengenai Hukum			
15	Konflik antar petani pemakai air sering terjadi	• Peran P3A Kurang Maksimal • Jadwal Pembagian Air tidak jelas • Kurangnya Debit Air • Petani kurang mematuhi aturan Pembagian Air oleh P3A	• Jadwal suply air • Air • Musim tanam • Pola tanam • P3A	• Pembangunan Saluran Irigasi • Pengerukan Dam • Rehabilitas Salauran Irigasi • Peningkatan Jalan Ekonomi Dam • Pemeliharaan Fasilitas Penunjang pertanian (Saluran Irigasi, Pagar Lahan dll)	• Pembangunan Saluran Irigasi • Pengerukan Dam • Rehabilitas Salauran Irigasi • Peningkatan Jalan Ekonomi Dam • Pemeliharaan Fasilitas Penunjang pertanian (Saluran Irigasi, Pagar Lahan dll)

16	Pengambilan (Eksplorasi) Bahan galian c cenderung merusak lingkungan	• Pengelolaan Bahan Galian C belum mengatur melalui Perdes • Perda mengenai Bahan Galian C belum di sosialisasikan dengan baik • Pemilik lahan lokasi bahan galian C mengelola sendiri	• Lahan perkebunan • Buruh galian • Anemer • Pemilik Lahan	• Pembahasan Perdes • Sosialisasi mengenai dampak Lingkungan	• Pembahasan Perdes • Sosialisasi mengenai dampak Lingkungan
17	Sarana dan prasarana pelayanan Publik masih belum memadai & Fasilitas kantor desa belum lengkap	• Komputer Kantor Desa Rusak • Minimnya Biaya Operasional • Aula pertemuan Kurang luas • Belum adanya Taman Kantor Desa • Belum lengkapnya gerbang batas desa & dusun • Belum adanya Sekretariat BPD, LPM, PKK, Karang Taruna	• Lahan • Swadaya	• Pengadaan Laptop/Printer • Pengadaan Kursi Rapat & Kursi tamu • Pengadaan Papan data • Pengadaan Cat tembok • Pembuatan Taman kantor • Pemasangan baru Listrik • Perluasan Aula Kantor Desa	• Pengadaan Laptop/Printer • Pengadaan Kursi Rapat & Kursi tamu • Pengadaan Papan data • Pengadaan Cat tembok • Pembuatan Taman kantor • Pemasangan baru Listrik • Perluasan Aula Kantor Desa

2.5. Masalah dan Potensi

MASALAH	POTENSI
BIDANG PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA	
Sub Bidang Sarana dan Prasarana Pemerintahan Desa	
Pelayanan kepada masyarakat kurang maksimal dan belum sesuai yang diharapkan	- Gedung ada - Perangkat lengkap - SDM perangkat mampu - Keuangan desa
Gedung/ prasarana kantor desa kurang maksimal dalam hal kebersihan	- Gedung ada - Perangkat lengkap - Tenaga kerja tersedia
- Sarana perkantoran/pemerintah desa kurang bermanfaat karena tidak terpelihara	- Prasarana pemerintahan desa - Tenaga kerja ada - Perangkat mampu - Keuangan desa
BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA	
Sub Bidang Pendidikan	
- Pengajar kurang optimal dalam menjalankan proses belajar mengajar karena tidak sepadan dengan hak yang didapat - Latar belakang anak didik ada dari keluarga tidak mampu sehingga anak didik memakai seragam apa adanya yang kurang layak - Minimnya dukungan dana untuk operasional kegiatan belajar mengajar sehingga menghambat proses belajar mengajar dan menurunkan kualitas pembelajaran	- Gedung PAUD/TK - Lokasi sarana prasarana pendidikan - Tenaga Pengajar - Kepengurusan - Anak didik dan dukungan masyarakat
- Minimnya dukungan penyelenggaraan PAUD milik desa sehingga menghambat proses belajar mengajar dan menurunkan kualitas pembelajaran	- Gedung PAUD Milik Desa - Lokasi PAUD (tanah kas desa) - Tenaga Pengajar - Kepengurusan - Anak didik dan dukungan

	masyarakat
- Banyak masyarakat dalam usia kerja tetapi masih banyak yang menganggur sehingga terjadi kesenjangan sosial dan kerawanan sosial	- Warga masyarakat dalam usia produktif kerja - Lembaga pelatihan dekat dengan desa - Tenaga pelatih dan penyuluh ada - Akses mudah
- Kerusakan penunjang Sarana dan Prasarana Perpustakaan Milik Desa sehingga kurang bermanfaat dan tidak bisa dioptimalkan dalam pemanfaatannya	- Adanya Sarana dan Prasarana Perpustakaan Milik Desa - Pengelola kegiatan tersebut - Adanya minat masyarakat yang cukup tinggi
- Kerusakan Sarana dan Prasarana PAUD/TK/TPQ Milik Desasehingga kurang bermanfaat dan tidak bisa dioptimalkan dalam pemanfaatannya	- Gedung PAUD/TK/TPQ - Lokasi sarana prasarana pendidikan - Tenaga Pengajar - Kepengurusan - Anak didik dan dukungan masyarakat
- Belum adanya Sarana/Prasarana/ Alat Peraga Edukatif (APE) PAUD/ TK Milik Desa	- Lokasi (tanah kas desa) ada - Tenaga pengajar tersedia - Kepengurusan dalam pengelolaan sudah terbentuk - Antusias masyarakat ada - Calon anak didik mencukupi - Dukungan dari dinas terkait

- Belum adanya Sarana Prasarana Perpustakaan Milik Desa - Sarana Prasarana Milik Desa rusak sehingga perlu perbaikan untuk bias maksimal dipergunakan	- Lokasi (tanah kas desa) ada - Kepengurusan dalam pengelolaan sudah terbentuk - Antusias masyarakat ada - Dukungan dari dinas terkait
- Perpustakaan desa tidak berfungsi maksimal karena perlu peningkatan dalam pengelolaan baik lembaga yang mengelola maupun sarana prasarana pendukungnya	- Pengurus ada - Lembaga ada - Sarana tersedia
- Kesenian yang ada di desa tidak berkembang dan masih monoton sehingga minat masyarakat untuk tetap melestarikan kesenian kurang dan akhirnya kesenian asli desa akan pudar/hilang	- Pengurus ada - Lembaga ada - Sarana ada - Swadaya masyarakat
- Di lokasi Dusun Buaran banyak RTM yang anaknya yang putus sekolah karena tidak mampu dalam pembiayaan - Di lokasi Dusun Buaran banyak RTM yang anaknya berprestasi tetapi tidak mampu melanjutkan sekolah/pendidikan karena tidak mampu membiayai	- Adanya kemampuan keuangan desa - Sekolah dekat dengan desa./mudah dijangkau - Dukungan masyarakat ada - Banyak adak berprestasi
- Kurangnya pendokumentasian terkait sejarah desa, potensi desa, publikasi desa yang dapat dilakukan oleh lembaga yang ada	- Pengurus ada - Lembaga ada - Sarana ada - Swadaya masyarakat
Sub Bidang Kesehatan	
- Pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat tidak maksimal karena keterbatasan penunjang penyelenggaraan kesehatan bagi masyarakat	- Pengurus ada - Tenaga kesehatan ada - Lembaga ada - Sarana ada - Swadaya masyarakat
- Pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat tidak maksimal karena keterbatasan penunjang penyelenggaraan kesehatan bagi masyarakat	- Pengurus ada - Tenaga kesehatan ada - Lembaga ada

	- Sarana ada - Swadaya masyarakat
- Pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat tidak maksimal karena perlu peningkatan kapasitas pengurus lembaga yang melayani kesehatan masyarakat dan tenaga kesehatannya - Kurangnya pengetahuan masyarakat untuk hidup sehat	- Pengurus ada - Tenaga kesehatan ada - Lembaga ada - Sarana ada - Swadaya masyarakat
- Kurangnya antusias masyarakat untuk menjaga kesehatan baik dilingkungan keluarga maupun lingkungan sekitar - Perlunya penyadaran masyarakat akan pentingnya sлага kesehatan	- Pengurus ada - Tenaga kesehatan ada - Lembaga ada - Sarana ada - Swadaya masyarakat
- Posyandu belum maksimal dan optimal dalam melakukan program Bina Keluarga Balita	- Pengurus ada - Tenaga kesehatan ada - Lembaga ada - Sarana ada - Swadaya masyarakat
- Posyandu dan PKD belum melakukan pembinaan dan pengawasan terkait pengobatan secara tradisional yang masih berjalan di desa	- Pengurus ada - Tenaga kesehatan ada - Lembaga ada - Sarana ada - Swadaya masyarakat
- Sarana prasarana Posbindu/Posyandu/Polindes/PKD** milik desa tidak maksimal dan optimal di manfaatkan karena kerusakan dan kurangnya perawatan	- Adanya sarana prasarana Posbindu/Posyandu/Polindes/PKD** milik desa - Pengelola ada - Lokasi di atas tanah kas desa - Pelayanan rutin dilakukan - Dukungan dinas terkait
- Belum adanya sarana prasarana Posbindu/Posyandu/Polindes/PKD** milik desa - Sarana prasarana	- Pengelola ada - Lokasi di atas tanah kas desa - Dukungan

Posbindu/Posyandu/Polindes/PKD** milik desa tidak maksimal dan optimal di manfaatkan karena kerusakan dan fasilitas pendukung kurang	masyarakat ada - Ada tenaga kesehatan yang siap memfasilitasi - Dukungan dinas terkait
- Dalam pelayanan kesehatan kepada masyarakat terutama yang penyandang disabilitas oleh posyandu masih belum dilakukan karena keterbatasan	- Pengurus ada - Tenaga kesehatan ada - Lembaga ada - Sarana ada - Swadaya masyarakat
Sub Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	
- Jalan desa mengalami kerusakan sehingga menghambat aktifitas warga - Adanya resiko kecelakaan bagi pengguna jalan karena kerusakan jalan	- Jalan yang merupakan asset desa - Toko material dalam desa - Pasir - Batu - Tenaga kerja - Swadaya masyarakat
- Jalan Lingkungan Permukiman/Gang mengalami kerusakan sehingga menghambat aktifitas warga - Adanya resiko yang membahayakan bagi pengguna jalan karena kerusakan jalan	- Jalan yang merupakan asset desa - Toko material dalam desa - Pasir - Batu - Tenaga kerja - Swadaya masyarakat
- Jalan Usaha Tani mengalami kerusakan sehingga menghambat aktifitas warga untuk akses ke ladang/sawah - Ada akses jalan yang tidak bisa dilalui karena rusak berat - Adanya resiko yang membahayakan bagi pengguna jalan karena kerusakan jalan - Menurunkan efektifitas produksi hasil pertanian	- Jalan yang merupakan asset desa - Toko material dalam desa - Pasir - Batu - Lahan pertanian - Kelompok usaha tani - Tenaga kerja - Swadaya masyarakat

- Adanya kerusakan prasarana jalan desa sehingga berimbas kepada rusaknya jalan - Kerusakan prasarana jalan juga berpengaruh pada efektivitas fungsi jalan sebagai akses dan mobilitas	- Adanya jalan untuk akses - Toko material dalam desa - Pasir - Batu - Tenaga kerja - Swadaya masyarakat
- Adanya kerusakan Gedung/Prasarana Balai Desa - Pemanfaatan Gedung/Prasarana Balai Desa kurang karena adanya kerusakan serta mengganggu pelayanan kepada masyarakat	- Tanah kas desa - Gedung/Prasarana Balai Desa - Toko material dalam desa - Tenaga kerja - Swadaya masyarakat
- Pemakaman Milik Desa/Situs Bersejarah Milik Desa/ Petilasan Milik Desa** mengalami kerusakan dan berkurangnya fungsi prasarana tersebut	- Tanah kas desa - Pemakaman Milik Desa/Situs Bersejarah Milik Desa/ Petilasan Milik Desa** - Toko material dalam desa - Tenaga kerja - Swadaya masyarakat
- Adanya kerusakan Gapura/Batas Desasehingga mengurangi estetika desa dan juga keindahan desa	- Gapura/Batas Desa - Toko material dalam desa - Tenaga kerja - Swadaya masyarakat
- Belum adanya akses jalan yang menghubungkan antar wilayah - Fungsi jalan belum maksimal karena masih susah di lewati apalagi lagi musim penghujan - Mobilitas warga tidak maksimal dengan kondisi jalan saat ini yang masih susah di lewati sehingga berpengaruh kepada sendi kehidupan warga	- Tanah/lahan sebagai akses jalan - Toko material dalam desa - Pasir - Batu - Tenaga kerja - Swadaya masyarakat

- Belum adanya akses jalan yang dilingkungan sebagai akses warga lingkungan untuk aktifitas rutin - Fungsi jalan belum maksimal karena masih susah di lewati apalagi lagi musim penghujan - Mobilitas warga tidak maksimal dengan kondisi jalan saat ini yang masih susah di lewati sehingga berpengaruh kepada sendi kehidupan warga	- Tanah/ lahan sebagai akses jalan - Toko material dalam desa - Pasir - Batu - Tenaga kerja - Swadaya masyarakat
- Belum adanya akses jalan ke lahan pertanian (sawah/ ladang) yang memadai dan layak sehingga sangat berpengaruh ke produktifitas pertanian dan nilai jual hasil pertanian - Fungsi jalan usaha tani belum maksimal karena masih susah di lewati apalagi lagi musim penghujan - Mobilitas warga tidak maksimal dengan kondisi jalan saat ini yang masih susah di lewati sehingga berpengaruh kepada sendi kehidupan warga	- Tanah/ lahan sebagai akses jalan - Toko material dalam desa - Pasir - Batu - Lahan pertanian - Kelompok usaha tani - Tenaga kerja - Swadaya masyarakat
- Akses jalan tidak maksimal karena perlu ada prasarana pendukung jalan (Gorong-gorong, Selokan, <i>Box/ Slab Culvert</i> (gorong-gorong berbentuk kotak), Drainase, Prasarana Jalan lain)** - Jalan cepat rusak karena kurang prasaran pendukung (Gorong-gorong, Selokan, <i>Box/ Slab Culvert</i> (gorong-gorong berbentuk kotak), Drainase, Prasarana Jalan lain)** - Prasarana pendukung jalan (Gorong-gorong, Selokan, <i>Box/ Slab Culvert</i> (gorong-gorong berbentuk kotak), Drainase, Prasarana Jalan lain)** perlu dibuat konstruksi yang permanen agar berfungsi maksimal	- Adanya akses jalan - Toko material dalam desa - Pasir - Batu - Tenaga kerja - Swadaya masyarakat
- Belum ada sarana prasarana Pemakaman Milik Desa/Situs Bersejarah Milik Desa/Petilasan ** - Pemakaman Milik Desa/Situs Bersejarah Milik Desa/Petilasan** rusak berat tidak dapat diperbaiki	- Tanah kas desa - Pemakaman Milik Desa/Situs Bersejarah Milik Desa/ Petilasan Milik Desa**

- Pemakaman Milik Desa/Situs Bersejarah Milik Desa/Petilasan** belum permanen sehingga perlu perawatan yang tidak sedikit dan mengurangi fungsinya	- Toko material dalam desa - Tenaga kerja - Swadaya masyarakat
- Peta Wilayah dan Sosial Desa belum update sehingga tidak bias dipergunakan sebagai daya dukung perencanaan pembangunan desa	- Kader Desa - Partisipatif masyarakat - Swadaya masyarakat - Perangkat desa - Lembaga kemasyarakatan desa
- Belum adanya Dokumen Perencanaan Tata Ruang Desa yang digunakan untuk arah kebijakan perencanaan pembangunan desa	- Kader Desa - Partisipatif masyarakat - Swadaya masyarakat - Perangkat desa - Lembaga kemasyarakatan desa
- Belum ada Gapura/Batas Desa sebagai pendukung tataruang desa dan batas wilayah serta tanda kenalnya - Gapura/Batas Desa yang ada tidak sesuai lagi dengan kondisi saat ini sehingga perlu ditingkatkan baik dalam volume maupun arsitekturnya	- Peta wilayah - Batu - Pasir - Toko material dalam desa - Tenaga kerja - Swadaya masyarakat
- Sering terjadi longsor tanah yang merusak lingkungan maupun jalan yang disekitar - Talud / Turap / Tembok Penahan Tanah (TPT)** yang ada rusak berat maka perlu direhab untuk mengembalikan fungsinya agar maksimal - Talud / Turap / Tembok Penahan Tanah (TPT)** masih sederhana sehingga mudah rusak dan tidak maksimal fungsinya	- Sarana jalan - Lahan milik desa - Batu - Pasir - Toko material dalam desa - Tenaga kerja - Swadaya masyarakat
- Lapangan desa yang ada tidak dapat digunakan karena rusak berat - Lapangan desa belum bisa maksimal digunakan karena fasilitas pendukungnya kurang dan perlu pembenahan	- Sarana olahraga - Lahan milik desa - Batu - Pasir

	- Toko material dalam desa - Tenaga kerja - Swadaya masyarakat
Sub Bidang Kawasan Permukiman	
- Masih terdapat rumah warga yang tidak layak huni karena keterbatasan kemampuan warga yang bersangkutan sehingga berpengaruh pada kondisi fisik dan psikis penghuninya	- Swadaya masyarakat - Kemampuan keuangan desa - Tenaga kerja - Toko material dalam desa
- Fasilitas Pengelolaan Sampah Desa/Permukiman (Penampungan, Bank Sampah, gerobak sampah, kendaraan pengangkut sampah, mesin pengolah sampah dll)** tidak maksimal difungsikan karena tidak terpelihara dengan baik	- Adanya Fasilitas Pengelolaan Sampah Desa/Permukiman (Penampungan, Bank Sampah, gerobak sampah, kendaraan pengangkut sampah, mesin pengolah sampah dll)** - Pengelola ada - Partisipasi masyarakat - Swadaya masyarakat
Pada musim penghujan terjadi genangan air, banjir dan air hujan langsung terbuang ke sungai yang disebabkan Sumur Resapan Milik Desa tidak dapat berfungsi dengan maksimal karena kurang perawatan dan pemeliharaan	- Sumur Resapan Milik Desa - Pengelola - Swadaya masyarakat - Batu - Pasir - Tenaga kerja
Pada musim kemarau dan pancaroba masyarakat kekurangan air bersih baik untuk konsumsi maupun MCK karena Sumber Air Bersih Milik Desa (Mata Air/Tandon Penampungan Air Hujan/Sumur Bor, dll)** tidak dapat berfungsi dengan maksimal karena kurang perawatan dan pemeliharaan	- Sumber Air Bersih Milik Desa (Mata Air/Tandon Penampungan Air Hujan/Sumur Bor, dll)** - Pengelola - Swadaya masyarakat

	- Batu - Pasir - Tenaga kerja
Pada musim kemarau masyarakat kekurangan air karena pasokan air tidak memadai yang di sebabkan Sambungan Air Bersih ke Rumah Tangga (pipanisasi, dll)** tidak dapat berfungsi dengan maksimal karena kurang perawatan dan pemeliharaan	- Sambungan Air Bersih ke Rumah Tangga (pipanisasi, dll)** - Pengelola - Swadaya masyarakat - Tenaga kerja - Material pendukung
Pada musim penghujan terjadi genangan air, banjir dan pembuangan air terhambat karena Sanitasi Permukiman (Gorong-gorong, Selokan, Parit, dll., diluar prasarana jalan) tidak dapat berfungsi dengan maksimal karena kurang perawatan dan pemeliharaan	- Sanitasi Permukiman (Gorong-gorong, Selokan, Parit, dll., diluar prasarana jalan)** - Swadaya masyarakat - Batu - Pasir - Tenaga kerja
Pada musim kemarau dan pancaroba banyak masyarakat terjangkit diare karena Fasilitas Jamban Umum/MCK umum, dll** tidak dapat berfungsi dengan maksimal karena kurang perawatan dan pemeliharaan	- Fasilitas Jamban Umum/MCK umum, dll** - Swadaya masyarakat - Batu - Pasir - Tenaga kerja - Tenaga kesehatan - Lembaga desa yang berkompeten
- Sistem Pembuangan Air Limbah (Drainase, Air limbah Rumah Tangga)** tidak maksimal difungsikan karena tidak terpelihara dengan baik	- Adanya Sistem Pembuangan Air Limbah (Drainase, Air limbah Rumah Tangga)** - Tenaga kerja - Toko material dalam desa - Partisipasi masyarakat

	- Swadaya masyarakat
- Pada musim penghujan terjadi genangan air, banjir dan air hujan langsung terbuang ke sungai - Pada musim kemarau masyarakat banyak kekurangan air karena air tanah sangat minim	- Swadaya masyarakat - Tenaga kerja - Keuangan desa - Lahan untuk lokasi kegiatan
Pada musim kemarau dan pancaroba masyarakat kekurangan air bersih baik untuk konsumsi maupun MCK karena kurangnya Sumber Air Bersih Milik Desa (Mata Air/Tandon Penampungan Air Hujan/Sumur Bor, dll)**	- Swadaya masyarakat - Batu - Pasir - Tenaga kerja - Lahan untuk lokasi kegiatan
Pada musim kemarau masyarakat kekurangan air karena pasokan air tidak memadai yang disebabkan Sambungan Air Bersih ke Rumah Tangga (pipanisasi, dll)** belum ada/rusak berat/belum sesuai kebutuhan	- Pengelola - Swadaya masyarakat - Tenaga kerja - Material pendukung
Pada musim penghujan terjadi genangan air, banjir dan pembuangan air terhambat karena Sanitasi Permukiman (Gorong-gorong, Selokan, Parit, dll, diluar prasarana jalan) belum ada/rusak berat/belum sesuai kebutuhan	- Swadaya masyarakat - Batu - Pasir - Tenaga kerja
Pada musim kemarau dan pancaroba banyak masyarakat terjangkit diare dan penyakit lainnya karena Fasilitas Jamban Umum/MCK umum, dll** belum ada/rusak berat/belum sesuai kebutuhan	- Swadaya masyarakat - Batu - Pasir - Tenaga kerja - Tenaga kesehatan - Lembaga desa yang berkompeten
- Belum adanya Fasilitas Pengelolaan Sampah Desa/Permukiman (Penampungan, Bank Sampah, dll)** sehingga sampah di desa menimbulkan banyak masalah - Fasilitas Pengelolaan Sampah Desa/Permukiman (Penampungan, Bank Sampah, dll)** rusak berat sehingga tidak dapat difungsikan - Fasilitas Pengelolaan Sampah Desa/Permukiman (Penampungan, Bank Sampah, dll)** belum dapat memenuhi	- Adanya Fasilitas Pengelolaan Sampah Desa/Permukiman (Penampungan, Bank Sampah, dll)** - Pengelola ada - Partisipasi masyarakat - Swadaya masyarakat

kebutuhan sesuai kondisi saat ini sehingga perlu ditingkatkan	
- Belum adanya fasilitas Pembuangan Air Limbah (Drainase, Air limbah Rumah Tangga)** yang berdampak pada kesehatan warga - Pembuangan Air Limbah (Drainase, Air limbah Rumah Tangga)** rusak berat sehingga tidak adapat berfungsi - Pembuangan Air Limbah (Drainase, Air limbah Rumah Tangga)** yang ada belum bisa memenuhi sesuai kebutuhan yang ada	- Lahan untuk lokasi ada - Tenaga kerja - Toko material dalam desa - Partisipasi masyarakat - Swadaya masyarakat
- Belum adanya fasilitas Taman/Taman Bermain Anak Milik Desa** sebagai sarana edukasi sekaligus bermain - Taman/Taman Bermain Anak Milik Desa** rusak sehingga perlu dirhab agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya - Taman/Taman Bermain Anak Milik Desa** yang ada masih sangat terbatas sehingga perlu dikembangkan	- Lahan untuk lokasi ada - Pengelola ada - Partisipasi masyarakat - Swadaya masyarakat
- Fasilitas penerangan lingkungan belum memadai sehingga tidak maksimal	- Jaringan listrik - Pengelola ada - Partisipasi masyarakat - Swadaya masyarakat
Sub Bidang Kehutanan dan Lingkungan Hidup	
- Lingkungan hidup desa kurang memberikan kenyamanan dan nilai manfaat lebih bagi warga masyarakat	- Pengelola - Partisipasi masyarakat - Kelembagaan desa - Swadaya masyarakat
- Sarana prasarana untuk pelestarian lingkungan hidup tidak ada dan kurang - Sarana prasarana untuk pelestarian lingkungan hidup kurang memadai sehingga kurang memberikan manfaat - sarana prasarana untuk pelestarian lingkungan hidup kurang terpelihara sehingga	- Lahan - Material pendukung - Tenaga kerja - Swadaya masyarakat

kurang memberikan manfaat bagi masyarakat	
- LPPMD masih belum maksimal menggerakkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa dan dalam menggali swadaya masyarakat	- Pengurus ada - Lembaga ada - Dukungan pemdes ada
Sub Bidang Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika	
- Jalan – jalan di desa belum ada rambu-rambunya sehingga bagi pendatang baru dan pengguna jalan dari luar desa sering salah arah atau nyasar	- Jalan desa sudah bagus - Swadaya masyarakat - Keuangan desa mampu - Peta desa
- Pemerintah desa belum maksimal dalam menjalankan pengelolaan keuangan desa sesuai prinsip transparansi anggaran	- Perangkat desa - Keuangan desa - Dukungan lembaga lainnya - Sarana penunjang
- Pemerintah desa belum bisa mempublikasikan profil dan keunggulan desanya melalui media informasi online/web/internet	- Perangkat desa - Keuangan desa - Dukungan lembaga lainnya - Sarana penunjang
- Prasarana terminal untuk menunjang transportasi masyarakat belum ada - Terminal desa yang ada tidak mencukupi lagi sesuai kebutuhan/kondisi saat ini - Terminal desa tidak terpelihara sehingga tidak layak digunakan dan mengurangi fungsi sarana prasarana tersebut	- Lahan milik desa - Sarana transportasi tersedia - Pengelola ada - Pemunjang pengembangan ekonomi masyarakat - Pengembangan wisata desa - PAD - Tenaga kerja - Swadaya masyarakat
- Pemerintah desa belum bisa mempublikasikan profil dan keunggulan desanya melalui media informasi online/web/internet - Sarana dan prasarana informasi dan	- Perangkat desa - Keuangan desa - Dukungan lembaga lainnya

komunikasi yang ada tidak dapat difungsikan karena kurang pemeliharaan	- Sarana penunjang
Sub Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral	
- Belum adanya jaringan distribusi tenaga listrik sehingga aktifitas warga tidak maksimal - jaringan distribusi tenaga listrik rusak berat yang tidak dapat di fungsikan maksimal - Adanya penambahan jumlah rumah dan KK sehingga pengguna bertambah yang berpengaruh pada kebutuhan jaringan distribusi tenaga listrik.	- Pembangkit tenaga listrik - PLN - Swadaya masyarakat - Tenaga kerja - Pengelola
Sub Bidang Pariwisata	
Sarana dan Prasarana Pariwisata Milik Desa tidak terpelihara sehingga menurunkan jumlah pengunjung	- Sarana dan Prasarana Pariwisata Milik Desa - Pengelola - PAD - Swadaya masyarakat - Dukungan dinas teknis terkait
- Belum adanya Sarana dan Prasarana Pariwisata Milik Desa untuk menunjang potensi yang ada - Sarana dan Prasarana Pariwisata Milik Desa belum optimal dan maksimal dalam memberikan manfaat karena rusak - Sarana dan Prasarana Pariwisata Milik Desa tidak memberikan nilai lebih karena tidak ada peningkatannya	- Lahan milik desa - Lahan bukan milik desa tetapi bisa dikerjasamakan - Pengelola - Tenaga kerja - Swadaya masyarakat - Dukungan dinas teknis terkait
Pariwisata tingkat desa tidak memberikan nilai lebih karena kurang pengembangan baik pengembangan objek maupun pengembangan pengelolaan	- Lahan milik desa - Lahan bukan milik desa tetapi bisa dikerjasamakan - Pengelola - Tenaga kerja - Swadaya masyarakat - Dukungan dinas teknis terkait

BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN DESA	
Sub Bidang Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Pelindungan Masyarakat	
- Tidak ada peningkatan pelayanan keamanan dan ketertiban di masyarakat - Ronda untuk keamanan tidak dilakukan secara rutin dan tidak berkelanjutan - Warga kurang berpartisipasi dalam rangka menjaga keamanan dan ketertiban bersama	- Lokasi kegiatan ada - Kelembagaan desa - Swadaya masyarakat - Pengelola/pengurus - Tenaga kerja
- Tenaga linmas yang ada kurang efektif dalam berperan menjaga keamanan dan ketertiban bersama masyarakat karena keterbatasan pengetahuan	- Pengurus ada - Lembaga ada - Sarana pendukung lainnya ada
- Kurangnya koordinasi dalam menjaga ketertiban, ketenteraman dan keamanan antara lembaga terkait dengan pemerintah desa	- Pengurus ada - Lembaga ada - Sarana pendukung lainnya ada
- Kurangnya pengetahuan lembaga desa terkait dalam kesiapsiagaan/tanggap bencana	- Pengurus ada - Lembaga ada - Sarana pendukung lainnya ada
- Belum adanya pos kesiapsiagaan bencana skala lokal desa sebagai pusat kegiatan tanggap bencana	- Pengurus ada - Lembaga ada - Sarana pendukung lainnya ada - Swadaya masyarakat
- Masyarakat dan aparat desa perlu ada bantuan hukum melalui lembaga desa terkait secara paralegal dan bantuan hukum tertentu dengan lembaga hukum	- Pengurus ada - Lembaga ada - Sarana pendukung lainnya ada - Swadaya masyarakat
- Lembaga desa terkait belum pernah melakukan penyuluhan/sosialisasi kepada masyarakat terkait bidang hukum dan perlindungan hukum kepada masyarakat	- Pengurus ada - Lembaga ada - Sarana pendukung lainnya ada - Swadaya masyarakat

Sub Bidang Kebudayaan dan Keagamaan	
- Grup kesenian dan kebudayaan tingkat desa masih monoton dan tidak berkembang	- Lembaga ada - Pengurus ada - Pelaku kesenian ada - Swadaya masyarakat
- Grup kesenian dan budaya jarang mengikuti kompetisi sehingga lamban untuk berkembang dan berinovasi	- Lembaga ada - Pengurus ada - Pelaku kesenian ada - Swadaya masyarakat
- Kesenian/adat budaya/keagamaan yang ada di desa masih monoton dan tidak berkembang	- Lembaga ada - Pengurus ada - Pelaku kesenian ada - Swadaya masyarakat
- Adanya Sarana dan Prasarana Kebudayaan/Rumah Adat/Keagamaan Milik Desa** yang kurang terawat dan terpelihara	- Adat budaya warisan leluhur - Swadaya masyarakat - Partisipasi masyarakat - Tenaga kerja - Pengurus - Tokoh agama dan adat
- Belum adanya fasilitas Sarana dan Prasarana Kebudayaan/Rumah Adat/Keagamaan Milik Desa** - Sarana dan Prasarana Kebudayaan/Rumah Adat/Keagamaan Milik Desa** Rusak berat sehingga tidak dapat dipergunakan sesuai kebutuhan - Sarana dan Prasarana Kebudayaan/Rumah Adat/Keagamaan Milik Desa** yang ada tidak dapat dimaksimalkan penggunaannya karena masih terbatas	- Adat budaya warisan leluhur - Swadaya masyarakat - Partisipasi masyarakat - Tenaga kerja - Pengurus - Tokoh agama dan adat
- Kurangnya pendokumenan terkait sejarah desa, potensi desa, publikasi desa yang dapat dilakukan oleh lembaga yang ada	- Pengurus ada - Lembaga ada - Sarana ada - Swadaya masyarakat
Sub Bidang Kepemudaan dan Olah Raga	
- Tidak berkembangnya pemuda dan olah raga yang ada di desa karena jarang diberi	- Lembaga ada - Olahragawan ada

kesempatan oleh desa untuk ikut berkompetisi	- Pemuda desa banyak - Pengurus lembaga aktif
- Lembaga desa terkait belum pernah mengadakan pelatihan kepemudaan (kepemudaan, penyadaran wawasan kebangsaan, dan lain lain)	- Lembaga ada - Pemuda desa banyak - Pengurus lembaga aktif - Swadaya masyarakat - Sarana pendukung ada
- Lomba Kepemudaan dan Olahraga tingkat Desa jarang dilakukan sehingga tidak ada peningkatan kapasitas dibidangnya	- Lembaga ada - Pemuda desa banyak - Pengurus lembaga aktif - Swadaya masyarakat - Sarana pendukung ada
Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Olah Raga Milik Desa tidak dapat dipergunakan secara maksimal dan optimal karena kurang perawatan	- Tanah kas desa - Kegiatan olahraga aktif - Kepengurusan dan penggiat kegiatan ada - Swadaya masyarakat - Tenaga kerja - Dapat dikembangkan
- Belum adanya Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Olah Raga Milik Desa - Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Olah Raga Milik Desa rusak berat jadi tidak dapat dipergunakan - Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Olah Raga Milik Desa yang ada tidak dapat dimaksimalkan penggunaannya karena masih terbatas dan perlu dikembangkan kembali	- Tanah kas desa - Kegiatan olahraga aktif - Kepengurusan dan penggiat kegiatan ada - Swadaya masyarakat - Tenaga kerja - Dapat dikembangkan
- Lembaga karangtaruna/klub kepemudaan/klub olahraga masih jarang mendapat pembinaan baik dari dalam desa maupun dari luar desa	- Lembaga ada - Pemuda desa banyak - Pengurus lembaga aktif - Swadaya masyarakat - Sarana pendukung

	ada
Sub Bidang Kelembagaan Masyarakat	
- Lembaga adat masih jarang mendapat pembinaan baik dari dalam desa maupun dari luar desa	- Lembaga ada - Pengurus lembaga aktif - Swadaya masyarakat - Sarana pendukung ada
- LPPMD masih jarang mendapat pembinaan baik dari dalam desa maupun dari luar desa	- Lembaga ada - Pengurus lembaga aktif - Swadaya masyarakat - Sarana pendukung ada
- PKK masih jarang mendapat pembinaan baik dari dalam desa maupun dari luar desa	- Lembaga ada - Pengurus lembaga aktif - Swadaya masyarakat - Sarana pendukung ada
- Kemampuan LKD dalam menjalankan tupoksi nya sebagai mitra desa masih kurang karena keterbatasan pengetahuan dan kapasitas organisasi	- Lembaga ada - Pengurus lembaga aktif - Swadaya masyarakat - Sarana pendukung ada
- RT/RW masih jarang mendapat pembinaan baik dari dalam desa maupun dari luar desa	- Lembaga ada - Pengurus lembaga aktif - Swadaya masyarakat - Sarana pendukung ada
- Karang Taruna masih jarang mendapat pembinaan baik dari dalam desa maupun dari luar desa	- Lembaga ada - Pengurus lembaga aktif - Swadaya masyarakat - Sarana pendukung ada
- Linmas masih jarang mendapat pembinaan baik dari dalam desa maupun dari luar desa	- Lembaga ada - Pengurus lembaga

	- aktif - Swadaya masyarakat - Sarana pendukung ada
- LMDH masih jarang mendapat pembinaan baik dari dalam desa maupun dari luar desa	- Lembaga ada - Pengurus lembaga aktif - Swadaya masyarakat - Sarana pendukung ada
BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA	
Sub Bidang Kelautan dan Perikanan	
Karamba/Kolam Perikanan Darat Milik Desa** hasil produksinya kurang kurang terawat dan terpelihara	- Karamba/Kolam Perikanan Darat Milik Desa - Kelompok nelayan/tani - Pengurus - Swadaya masyarakat - PAD - Teknologi Tepat Guna - Konsumen pasar
Pelabuhan Perikanan Sungai/Kecil Milik Desa kurang terawat dan terpelihara	- Pelabuhan Perikanan Sungai/Kecil Milik Desa - Pemanfaat dalam desa - PAD - Pengelola
- Belum dibuat Karamba/Kolam Perikanan Darat Milik Desa** untuk peningkatan kapasitas ekonomi desa dan masyarakat - Karamba/Kolam Perikanan Darat Milik Desa** rusak berat sehingga tidak bisa dimanfaatkan - Karamba/Kolam Perikanan Darat Milik Desa** tidak bisa maksimal dan optimal karena masih terbatas	- Lahan milik desa - Sumber air tersedia - Dapat dikerjasamakan dengan pihak investor - Dukungan SKPD terkait - Kelompok nelayan/tani - Pengurus

	- Tenaga kerja - Swadaya masyarakat - Keuangan desa - Teknologi Tepat Guna - Konsumen pasar
- Belum dibuat Pelabuhan Perikanan Sungai/Kecil Milik Desa padahal sangat dibutuhkan masyarakat - Pelabuhan Perikanan Sungai/Kecil Milik Desa rusak berat sehingga tidak dapat di fungsikan - Pelabuhan Perikanan Sungai/Kecil Milik Desa tidak bisa maksimal dan optimal karena masih terbatas	- Pemanfaat dalam desa - Dapat dikerjasamakan dengan pihak investor - Dukungan SKPD terkait - Hasil perikanan para nelayan - Keuangan desa - Pengelola - Tenaga kerja - Swadaya masyarakat
- Kelompok nelayan kurang dalam pemenuhan kebutuhan ikan baik untuk dalam desa maupun kebutuhan diluar desa	- Kelompok ada - Pengurus ada - Lahan ada - Kerjasama dengan yang berkepentingan ada - Swadaya masyarakat
- Kurangnya pengetahuan para nelayan dalam penerapan teknologi tepat guna untuk perikanan baik darat/non darat yang mendukung peningkatan produktifitas	- Kelompok ada - Pengurus ada - Lahan ada - Swadaya masyarakat
Sub Bidang Pertanian dan Peternakan	
- Produktifitas pangan hasil pertanian belum mencukupi kebutuhan baik dalam desa maupun diluar desa	- Kelompok ada - Pengurus ada - Lahan ada - Swadaya masyarakat
- Produktifitas hasil ternak belum mencukupi kebutuhan baik dalam desa maupun diluar desa	- Kelompok ada - Pengurus ada - Lahan ada - Swadaya masyarakat
- Produktifitas pangan hasil pertanian belum	- Kelompok ada

mencukupi kebutuhan dalam desa sehingga ada kerawanan ketahanan pangan tingkat desa	- Penggarap dan petani ada - Pengurus ada - Lahan ada - Swadaya masyarakat
Saluran Irigasi Tersier/Sederhana tidak dapat berfungsi dengan maksimal karena kurang perawatan dan pemeliharaan	- Saluran Irigasi Tersier/Sederhana - Sumber air - Lahan pertanian/sawah - Kelompok Tani - Penggarap sawah - Pengurus - PAD
- Kurangnya pengetahuan para petani dan peternak dalam penerapan teknologi tepat guna untuk pertanian/peternakan yang mendukung peningkatan produktifitas	- Kelompok ada - Pengurus ada - Lahan ada - Swadaya masyarakat
Belum adanya Saluran Irigasi Tersier/Sederhana untuk menunjang produktifitas padi dan hasil pertanian lainnya	- Lahan milik desa - Sumber air - Sawah yang akan diairi - Kelompok tani - Tenaga kerja - Swadaya masyarakat
Pada musim penghujan/pancaroba/kemarau** timbul hama yang merusak tanaman pangan sehingga banyak sekali merugikan para petani dan menurunkan hasil produksi pertanian	- Swadaya masyarakat - Sebagian besar masyarakat adalah petani - Lahan pertanian - Komoditas pertanian - Kelompok tani
Sub Bidang Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa	
- Kepala desa belum memahami sepenuhnya tentang tupoksi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa - Latar belakang kepala desa dari masyarakat umum/wiraswasta/non pemerintahan desa sehingga menjabat kepala desa merupakan hal baru dalam pemerintahan	- Kepala desa telantik - Narasumber - Keuangan desa

- Perangkat desa baru sehingga belum memahami betul tentang pengelolaan pemerintahan desa - Perlu penyesuaian penyelenggaraan pemerintahan desa sesuai peraturan perundang-undangan yang baru	- Perangkat desa sesuai SOTK - Narasumber - Keuangan desa
- BPD belum memahami betul tentang pengelolaan pemerintahan desa - Perlu penyesuaian penyelenggaraan pemerintahan desa sesuai peraturan perundang-undangan yang baru	- BPD terlatih - Narasumber - Keuangan desa
- Pemdes dan BPD belum memahami betul tentang pengelolaan pemerintahan desa - Perlu penyesuaian penyelenggaraan pemerintahan desa sesuai peraturan perundang-undangan yang baru	- Kepala desa terlatih - Perangkat desa sesuai SOTK - BPD terlatih - Narasumber - Keuangan desa
Sub Bidang Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga	
- Lembaga PKK masih kurang mampu dalam hal pemberdayaan perempuan untuk meningkatkan kualitas hidup keluarga dan perempuan	- Lembaga ada - Pengurus ada - Narasumber ada - Keuangan desa mampu - Dukungan dari SKPD terkait
- Lembaga PKK masih kurang mampu dalam hal perlindungan anak untuk meningkatkan kualitas hidup keluarga	- Lembaga ada - Pengurus ada - Narasumber ada - Keuangan desa mampu - Dukungan dari SKPD terkait
- Lembaga PKK masih kurang mampu dalam hal pemberdayaan penyandang difabel untuk meningkatkan kualitas hidup kaum difabel	- Lembaga ada - Pengurus ada - Narasumber ada - Keuangan desa mampu - Dukungan dari SKPD

	terkait
- Belum ada program desa yang pro anak sebagai penunjang kualitas dan kapasitas anak di desa	- Anak usia produktif - Lembaga yang membidangi - Pengurus - Penduduk usia anak-anak - Dukungan dari SKPD terkait
- Penyelenggaraan program KB di desa masih rendah dan penyebarannya masih terbatas - Belum ada pilot kegiatan yang bisa menggerakkan program KB	- Lembaga yang membidangi - Pengurus - Dukungan dari SKPD terkait - Swadaya masyarakat
- KPMD masih belum berfungsi karena tidak memiliki pengetahuan yang cukup dalam mengawal pemberdayaan di desa dampingannya	- KPMD ada - Narasumber ada - Dukungan dari SKPD terkait - Keuangan desa mampu
Sub Bidang Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	
- Lembaga yang bergerak dalam dunia usaha belum bisa membuat laporan terkait kegiatan yang dilakukannya - Lembaga yang bergerak dalam dunia usaha belum bisa mengelola keuangan yang akuntabel dan transparan	- Lembaga ada - Pengurus ada - Narasumber ada - Keuangan desa mampu - Dukungan dari SKPD terkait
- Terbatasnya pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah serta Koperasi karena keterbatasan sarana prasarannya	- Lembaga ada - Pengurus ada - Keuangan desa mampu - Swadaya masyarakat
- Terbatasnya pengembangan Ekonomi Pedesaan Non- Pertanian karena keterbatasan sarana prasarannya terutama dalam peneapan teknologi tepat guna	- Lembaga ada - Pengurus ada - Keuangan desa mampu

	- Swadaya masyarakat
Sub Bidang Dukungan Penanaman Modal	
- Belum dibentuk dan didirikannya BUMDesa padahal di desa sangat dibutuhkan untuk pengembangan usaha dan ekonomi di desa	- Calon pengurus ada - Dukungan masyarakat - Keuangan desa mampu - Dukungan SKPD terkait
- Pengurus BUMDes belum bisa membuat pertanggungjawaban kegiatan dan manajemen usahanya	- Lembaga ada - Pengurus ada - Narasumber ada - Keuangan desa mampu - Dukungan dari SKPD terkait
- Pengurus BUMDes belum bisa membuat pertanggungjawaban kegiatan dan manajemen usahanya	- Lembaga ada - Pengurus ada - Narasumber ada - Keuangan desa mampu - Dukungan dari SKPD terkait
Sub Bidang Perdagangan dan Perindustrian	
Pasar Desa/Kios milik Desa tidak dapat berfungsi dengan maksimal karena kurang perawatan dan pemeliharaan	- Pasar Desa/Kios milik Desa - Pengelola - PAD - Pedagang - Konsumen - Komoditas unggulan - Aset desa
- Belum dibangunnya Pasar Desa/Kios milik Desa** untuk menunjang kegiatan ekonomi masyarakat dan desa - Pasar Desa/Kios milik Desa** rusak berat sehingga tidak dapat di pergunakan dan tidak menghasilkan	- Lahan milik desa - Pedagang - Pengelola - Konsumen - Barang dagangan - Tenaga kerja

- Pasar Desa/Kios milik Desa tidak memadai sesuai kebutuhan	- Swadaya masyarakat
Industri Kecil Level Desa tidak ada peningkatan baik dalam level produktifitas, mutu maupun penyerapan tenaga kerja	- Industri Kecil Level Desa - Pengelola - Bahan baku - Pemasaran - Pelaku usaha - Kerjasama pihak ketiga - Dukungan SKPD terkait
- Belum dibentuk dan didirikannya kelompok UEP sesuai potensi desa - Pengurus kelompok UEP belum bisa membuat pertanggungjawaban kegiatan dan manajemen usahanya	- Lembaga ada - Pengurus ada - Narasumber ada - Keuangan desa mampu - Dukungan dari SKPD terkait

BAB III

PROSES PENYUSUNAN RPJM Desa

3.1. Sosialisasi

Sebagai persiapan penyusunan RPJMDes Kepala Desa berkoordinasi dengan BPD untuk menyelenggarakan kegiatan Musyawarah Desa Sosialisasi/Persiapan Penyusunan RPJMDes. BPD dalam hal ini menyelenggarakan Musdes untuk kegiatan sosialisasi/persiapan penyusunan RPJMDes dimana agenda yang dibahas antara lain :

1. Mengkaji Visi dan Misi Kepala Desa Terlantik
2. Mengkaji arah kebijakan pembangunan baik dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah
3. Membentuk dan menetapkan Tim Penyusun RPJMDesa
4. Membuat Rencana Kerja Tindak Lanjut.

Musyawarah Desa yang diselenggarakan oleh BPD harus mengikutkan semua unsur yang ada di desa. Adapun unsur – unsur tersebut seperti dari Pemdes, LPPMD, Tokoh Masyarakat, Perempuan, Penyandang disabilitas, kelompok-kelompok keswadayaan masyarakat, pemerintah daerah, jurnalis dan lain sebagainya.

Kepala Desa menyelenggarakan penyusunan RPJM Desa dengan mengikutsertakan unsur masyarakat Desa. Penyusunan RPJM Desa dilaksanakan dengan mempertimbangkan kondisi objektif Desa dan prioritas program dan kegiatan Daerah.

Kepala Desa membentuk tim penyusun RPJM Desa, terdiri dari :

- a. Kepala Desa selaku pembina;
- b. Sekretaris Desa selaku ketua;
- c. Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat selaku sekretaris; dan
- d. Anggota yang berasal dari Perangkat Desa, lembaga pemberdayaan masyarakat, Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan unsur masyarakat lainnya.

Jumlah tim Penyusun RPJMDes paling sedikit 7 (tujuh) orang dan paling banyak 11 (sebelas) orang. Tim penyusun RPJMDes mengikutsertakan unsur perempuan perempuan. Tim penyusun RPJMDes selanjutnya ditetapkan dengan Keputusan Kepala Desa yang mendapatkan Honorarium dari APBDesa sesuai dengan kemampuan keuangan desa.

Tim penyusun RPJM Desa melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

- a. Penyelarasan arah kebijakan pembangunan Daerah;
- b. Pengkajian keadaan Desa;
- c. Penyusunan rancangan RPJM Desa; dan
- d. Penyempurnaan rancangan RPJM Desa.

Tim penyusun RPJM Desa melakukan penyelarasan arah kebijakan pembangunan Daerah. Penyelarasan arah kebijakan dilakukan untuk mengintegrasikan program dan kegiatan pembangunan Daerah dengan pembangunan Desa. Penyelarasan arah kebijakan dilakukan dengan mengikuti sosialisasi dan/atau mendapatkan informasi tentang arah kebijakan pembangunan Daerah.

Informasi arah kebijakan pembangunan Daerah sekurang-kurangnya meliputi :

- a. Rencana pembangunan jangka menengah Daerah;
- b. Rencana strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah;
- c. Rencana umum tata ruang wilayah Daerah;
- d. Rencana rinci tata ruang wilayah Daerah; dan
- e. Rencana pembangunan kawasan perdesaan.

Kegiatan penyelarasan dilakukan dengan cara mendata dan memilah rencana program dan kegiatan pembangunan Daerah yang akan masuk ke Desa. Rencana program dan kegiatan dikelompokkan menjadi bidang :

- a. Penyelenggaraan Pemerintahan Desa;
- b. Pelaksanaan Pembangunan Desa;
- c. Pembinaan Kemasyarakatan Desa;
- d. Pemberdayaan Masyarakat Desa; dan
- e. Penanggulangan Bencana, Keadaan Darurat dan Mendesak Desa.

Hasil pendataan dan pemilahan dituangkan dalam format data rencana program dan kegiatan pembangunan yang akan masuk ke Desa.

3.2. Musyawarah Dusun

Musyawarah Dusun dan kelompok yang dilakukan di desa dengan tujuan untuk pengkajian keadaan desa sebagai dasar utama perencanaan pembangunan dalam rangka penyusunan dokumen RPJM Desa. Tim penyusun RPJM Desa melakukan pengkajian keadaan Desa. Pengkajian keadaan Desa dilakukan dalam rangka

mempertimbangkan kondisi objektif Desa. Pengkajian keadaan Desa meliputi kegiatan sebagai berikut :

- a. Penyelarasan data Desa;
- b. Penggalan gagasan masyarakat; dan
- c. Penyusunan laporan hasil pengkajian keadaan Desa.

Laporan hasil pengkajian keadaan desa menjadi bahan masukan dalam musyawarah Desa dalam rangka penyusunan perencanaan pembangunan Desa.

Penyelarasan data Desa dilakukan melalui kegiatan :

- a. Pengambilan data dari dokumen data Desa;
- b. Perbandingan data Desa dengan kondisi Desa terkini.

Data Desa meliputi sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya pembangunan, dan sumber daya sosial budaya yang ada di Desa. Hasil penyelarasan data Desa dituangkan dalam format data Desa yang menjadi lampiran laporan hasil pengkajian keadaan Desa. Hasil penyelarasan data Desa menjadi bahan masukan dalam musyawarah Desa dalam rangka penyusunan perencanaan pembangunan Desa.

Penggalan gagasan masyarakat dilakukan untuk menemukan potensi dan peluang pendayagunaan sumber daya Desa, dan tantangan yang dihadapi Desa. Hasil penggalan gagasan menjadi dasar bagi masyarakat dalam merumuskan usulan rencana kegiatan.

Usulan rencana kegiatan sebagaimana dimaksud meliputi bidang :

- a. Penyelenggaraan Pemerintahan Desa;
- b. Pelaksanaan Pembangunan Desa;
- c. Pembinaan Kemasyarakatan Desa;
- d. Pemberdayaan Masyarakat Desa; dan
- e. Penanggulangan Bencana, Keadaan Darurat dan Mendesak Desa.

Penggalan gagasan dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan seluruh unsur masyarakat Desa sebagai sumber data dan informasi. Pelibatan masyarakat Desa dapat dilakukan melalui musyawarah dusun dan/atau musyawarah khusus unsur masyarakat.

Unsur masyarakat sebagaimana dimaksud, antara lain :

- a. Tokoh adat;
- b. Tokoh agama;
- c. Tokoh masyarakat;
- d. Tokoh pendidikan;
- e. Kelompok tani;

- f. Kelompok nelayan;
- g. Kelompok peternak;
- h. Kelompok pedagang/ pengusaha;
- i. Kelompok perajin;
- j. Kelompok perempuan;
- k. Kelompok lansia;
- l. Kelompok penyandang disabilitas;
- m. Kelompok pemerhati dan perlindungan anak;
- n. Kelompok masyarakat miskin; dan
- o. Kelompok-kelompok masyarakat lain sesuai dengan kondisi sosial budaya masyarakat Desa.

Tim penyusun RPJM Desa melakukan pendampingan terhadap musyawarah dusun dan/atau musyawarah khusus unsur masyarakat. Penggalan gagasan, dilakukan dengan cara diskusi kelompok secara terarah. Diskusi kelompok menggunakan sketsa Desa, kalender musim dan bagan kelembagaan Desa sebagai alat kerja untuk menggali gagasan masyarakat. Tim penyusun RPJM Desa dapat menggunakan alat kerja dalam rangka meningkatkan kualitas hasil penggalan gagasan sesuai dengan kondisi dan kemampuan masyarakat Desa. Dalam hal terjadi hambatan dan kesulitan dalam penerapan alat kerja tim penyusun RPJM Desa menggunakan alat kerja lainnya yang sesuai dengan kondisi dan kemampuan masyarakat Desa.

Tim penyusun RPJM Desa melakukan rekapitulasi usulan rencana kegiatan pembangunan Desa berdasarkan usulan rencana kegiatan. Hasil rekapitulasi sebagaimana dimaksud, dituangkan dalam format usulan rencana kegiatan. Rekapitulasi usulan rencana kegiatan menjadi bagian dari laporan hasil pengkajian keadaan Desa. Tim penyusun RPJM Desa menyusun laporan hasil pengkajian keadaan Desa yang dituangkan dalam berita acara. Berita acara sebagaimana dimaksud, dilampiri dokumen :

- a. Data Desa yang sudah diselaraskan;
- b. Data rencana program pembangunan Daerah yang akan masuk ke Desa;
- c. Data rencana program pembangunan kawasan perdesaan ; dan
- d. Rekapitulasi usulan rencana kegiatan pembangunan Desa dari dusun dan/atau kelompok masyarakat.

Tim penyusun RPJM Desa melaporkan kepada Kepala Desa hasil pengkajian keadaan Desa. Kepala Desa menyampaikan laporan kepada Badan Permusyawaratan Desa setelah menerima laporan dari Tim Penyusun RPJMDes dalam rangka penyusunan rencana pembangunan Desa melalui musyawarah Desa.

3.3. Lokakarya Desa

Lokakarya desa merupakan pembahasan lebih lanjut hasil Pengkajian Keadaan Desa dari tingkat Dusun dan kelompok masyarakat yang dibahas ditingkat Desa dengan melibatkan perwakilan dari masing-masing Dusun dan kelompok untuk mempertahankan serta menentukan prioritas usulan hasil Penggalan gagasan di Dusun dan kelompok. Lokakarya desa menghasilkan prioritas kegiatan skala desa yang akan di bahas lebih lanjut dalam Musyawarah Desa RPJMDes yang akan di selenggarakan oleh BPD.

Tim penyusun RPJMDes tetap mengawal kegiatan ini sehingga kegiatan tetap berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan sesuai dengan peraturan yang ada. Hasil dari lokakarya desa menjadi salah satu lampiran dalam penyusunan dokumen RPJMDes yang dibuat oleh Tim Penyusun RPJMDes.

3.4. Musyawarah Desa RPJMDesa

Badan Permusyawaratan Desa menyelenggarakan musyawarah Desa berdasarkan laporan hasil pengkajian keadaan Desa. Musyawarah Desa sebagaimana dimaksud, dilaksanakan terhitung sejak diterimanya laporan dari Kepala Desa. Musyawarah Desa membahas dan menyepakati sebagai berikut:

- a. Laporan hasil pengkajian keadaan Desa;
- b. Rumusan arah kebijakan pembangunan Desa yang dijabarkan dari visi dan misi Kepala Desa; dan
- c. Rencana prioritas kegiatan penyelenggaraan Pemerintahan Desa, pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa.

Pembahasan rencana prioritas kegiatan dilakukan dengan diskusi kelompok secara terarah yang dibagi berdasarkan bidang :

- a. Penyelenggaraan Pemerintahan Desa;
- b. Pelaksanaan Pembangunan Desa;

- c. Pembinaan Kemasyarakatan Desa;
 - d. Pemberdayaan Masyarakat Desa; dan
 - e. Penanggulangan Bencana, Keadaan Darurat dan Mendesak Desa.
- Diskusi kelompok secara terarah, membahas sebagai berikut :
- a. Laporan hasil pengkajian keadaan Desa;
 - b. Prioritas rencana kegiatan Desa dalam jangka waktu 6 (enam) tahun;
 - c. Sumber pembiayaan rencana kegiatan pembangunan Desa; dan
 - d. Rencana pelaksana kegiatan Desa yang akan dilaksanakan oleh Perangkat Desa yang dapat melibatkan Lembaga Kemasyarakatan Desa dan atau unsur masyarakat Desa, kerjasama antar Desa, dan/atau kerjasama Desa dengan pihak ketiga.

Hasil kesepakatan dalam musyawarah Desa dituangkan dalam berita acara. Hasil kesepakatan sebagaimana dimaksud menjadi pedoman bagi Pemerintah Desa dalam menyusun RPJM Desa.

Tim penyusun RPJM Desa menyusun rancangan RPJM Desa berdasarkan berita acara. Rancangan RPJM Desa sebagaimana dimaksud dituangkan dalam format rancangan RPJM Desa. Tim penyusun RPJM Desa membuat berita acara tentang hasil penyusunan rancangan RPJM Desa yang dilampiri dokumen rancangan RPJM Desa. Berita acara disampaikan oleh tim penyusun RPJM Desa kepada Kepala Desa.

Kepala Desa memeriksa dokumen rancangan RPJM Desa yang telah disusun oleh Tim Penyusun RPJM Desa. Tim penyusun RPJM Desa melakukan perbaikan berdasarkan arahan Kepala Desa dalam hal Kepala Desa belum menyetujui rancangan RPJM Desa sesuai yang diajukan. Dalam hal rancangan RPJM Desa telah disetujui oleh Kepala Desa, dilaksanakan musyawarah perencanaan pembangunan Desa.

3.5. Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa RPJMDesa

Kepala Desa menyelenggarakan musyawarah perencanaan pembangunan Desa yang diadakan untuk membahas dan menyepakati rancangan RPJM Desa. Musyawarah perencanaan pembangunan Desa diikuti oleh Pemerintah Desa, Badan Permusyawaratan Desa, dan unsur masyarakat. Unsur masyarakat sebagaimana dimaksud terdiri atas :

- a. tokoh adat;
- b. tokoh agama;
- c. tokoh masyarakat;
- d. tokoh pendidikan;
- e. perwakilan kelompok tani;
- f. perwakilan kelompok nelayan;
- g. perwakilan kelompok peternak;
- h. perwakilan kelompok pedagang/ pengusaha;
- i. perwakilan kelompok perajin;
- j. perwakilan kelompok perempuan;
- k. perwakilan kelompok lansia;
- l. perwakilan kelompok penyandang disabilitas;
- m. perwakilan kelompok pemerhati dan perlindungan anak;
- n. perwakilan kelompok masyarakat miskin; dan
- o. unsur masyarakat lain sesuai dengan kondisi sosial budaya masyarakat.

Musyawarah perencanaan pembangunan Desa membahas dan menyepakati rancangan RPJM Desa. Hasil kesepakatan musyawarah perencanaan pembangunan Desa dituangkan dalam berita acara.

BAB IV

PRIORITAS MASALAH

No	Masalah	Urutan Peringkat
	BIDANG PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA	
	Sub Bidang Sarana dan Prasarana Pemerintahan Desa	
1	Pelayanan kepada masyarakat kurang maksimal dan belum sesuai yang diharapkan	4
2	- Kantor desa yang ada sebagian ada yang rusak sehingga perlu perbaikan sebagai salah satu penunjang pelayanan pemerintah desa ke masyarakat - Gedung kantor desa masih minim sehingga perlu dikembangkan untuk memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat dan kenyamanan dalam bekerja	4
3	- Pendataan Asset Desa Maoslor	2
4	- Sarana perkantoran/pemerintah desa kurang bermanfaat karena tidak terpelihara	4
	BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA	
	Sub Bidang Pendidikan	
1	- Pengajar kurang optimal dalam menjalankan proses belajar mengajar karena tidak sepadan dengan hak yang didapat - Latar belakang anak didik ada dari keluarga tidak mampu sehingga anak didik memakai seragam apa adanya yang kurang layak - Minimnya dukungan dana untuk operasional kegiatan belajar mengajar sehingga menghambat proses belajar mengajar dan menurunkan kualitas pembelajaran	3
2	- Minimnya dukungan penyelenggaraan PAUD milik desa sehingga menghambat proses belajar mengajar dan menurunkan kualitas pembelajaran	3
3	- Banyak masyarakat dalam usia kerja tetapi masih banyak yang menganggur sehingga terjadi kesenjangan sosial dan kerawanan sosial	4

4	- Kerusakan penunjang Sarana dan Prasarana Perpustakaan Milik Desa sehingga kurang bermanfaat dan tidak bisa dioptimalkan dalam pemanfaatannya	2
5	- Kerusakan Sarana dan Prasarana PAUD/TK Milik Desasehingga kurang bermanfaat dan tidak bisa dioptimalkan dalam pemanfaatannya	2
6	- Belum adanya Sarana/Prasarana/ Alat Peraga Edukatif (APE) PAUD/ TK Milik Desa	2
7	- Belum adanya Sarana Prasarana Perpustakaan Milik Desa	2
	- Sarana Prasarana Perpustakaan Milik Desa rusak sehingga perlu perbaikan untuk bisa maksimal dipergunakan	2
8	- Perpustakaan desa tidak berfungsi maksimal karena perlu peningkatan dalam pengelolaan baik lembaga yang mengelola maupun sarana prasarana pendukungnya	4
9	- Kesenian yang ada didesa tidak berkembang dan masih monoton sehingga minat masyarakat untuk tetap melestarikan kesenian kurang dan akhirnya kesenian asli desa akan pudar/hilang	3
10	- Di Dusun Buaran, Lancar, Tengah dan Palinggihan masih terdapat RTM yang anaknya yang putus sekolah karena tidak mampu dalam pembiayaan	3
	- Di Dusun Buaran, Lancar, Tengah dan Palinggihan masih terdapat RTM yang anaknya berprestasi tetapi tidak mampu melanjutkan sekolah/pendidikan karena pembiayaan.	3
11	- Kurangnya pendokumenan terkait sejarah desa, potensi desa, publikasi desa yang dapat dilakukan oleh lembaga yang ada	2
12	- Kegiatan seni belum punya peralatan untuk menunjang kesenian yang ada	3
	- Kegiatan seni tidak maksimal untuk mengembangkan kesenian yang ada karena terbatas peralatannya.	3
	- Peralatan kesenian tidak berfungsi maksimal karena kurang terpelihara	3

	Sub Bidang Kesehatan	
1	- Pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat tidak maksimal karena keterbatasan penunjang penyelenggaraan kesehatan bagi masyarakat	4
2	- Pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat tidak maksimal karena keterbatasan penunjang penyelenggaraan kesehatan bagi masyarakat	4
3	- Pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat tidak maksimal karena perlu peningkatan kapasitas pengurus lembaga yang melayani kesehatan masyarakat dan tenaga kesehatannya - Kurangnya pengetahuan masyarakat untuk hidup sehat	4 4
4	- Kurangnya antusias masyarakat untuk menjaga kesehatan baik dilingkungan keluarga maupun lingkungan sekitar - Perlunya penyadaran masyarakat akan pentingnya siaga kesehatan	4 3
5	- Posyandu belum maksimal dan optimal dalam melakukan program Bina Keluarga Balita	4
6	- Posyandu dan PKD belum melakukan pembinaan dan pengawasan terkait pengobatan secara tradisional yang masih berjalan di desa	4
7	- Sarana prasarana: Posbindu/Posyandu/Polindes/PKD milik desa tidak maksimal dan optimal di manfaatkan karena kerusakan dan kurangnya perawatan	2
8	- Belum adanya sarana prasarana Posbindu/Posyandu/Polindes/PKD** milik desa - Sarana prasarana: Posbindu/Posyandu/Polindes/PKD** milik desa tidak maksimal dan optimal di manfaatkan karena kerusakan dan fasilitas pendukung kurang	2 2
10	- Dalam pelayanan kesehatan kepada masyarakat terutama yang penyandang disabilitas oleh posyandu masih belum dilakukan karena keterbatasan	3

Sub Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang		
1	- Jalan desa mengalami kerusakan sehingga menghambat aktifitas warga	2
	- Adanya resiko kecelakaan bagi pengguna jalan karena kerusakan jalan	2
2	- Jalan Lingkungan Permukiman/Gang mengalami kerusakan sehingga menghambat aktifitas warga	2
	- Adanya resiko yang membahayakan bagi pengguna jalan karena kerusakan jalan	2
3	- Jalan Usaha Tani mengalami kerusakan sehingga menghambat aktifitas warga untuk akses ke ladang/sawah	2
	- Menurunkan efektifitas produksi hasil pertanian	2
4	- Adanya kerusakan prasarana jalan desa sehingga berimbas kepada rusaknya jalan	3
	- Kerusakan prasarana jalan juga berpengaruh pada efektifitas fungsi jalan sebagai akses dan mobilitas	3
5	- Adanya kerusakan Prasarana Balai Desa	4
	- Pemanfaatan Prasarana Balai Desa kurang karena adanya kerusakan serta mengganggu pelayanan kepada masyarakat	4
6	- Pemakaman Milik Desa/ Petilasan Milik Desa mengalami kerusakan dan berkurangnya fungsi prasarana tersebut	4
7	- Adanya kerusakan Batas Desa sehingga mengurangi estetika desa dan juga keindahan desa	2
8	- Fungsi jalan belum maksimal karena masih susah di lewati apalagi lagi musim penghujan	3
	- Mobilitas warga tidak maksimal dengan kondisi jalan saat ini yang masih susah di lewati sehingga berpengaruh kepada sendi penghidupan warga	3
9	- Fungsi jalan belum maksimal karena masih susah di lewati apalagi lagi musim penghujan	3
	- Mobilitas warga tidak maksimal dengan kondisi jalan saat ini yang masih susah di lewati sehingga berpengaruh kepada sendi penghidupan warga	3

10	- Belum adanya akses jalan ke lahan pertanian (sawah/ladang) yang memadai dan layak sehingga sangat berpengaruh ke produktifitas pertanian dan nilai jual hasil pertanian	3
	- Fungsi jalan usaha tani belum maksimal karena masih susah di lewati apalagi lagi musim penghujan	3
	- Mobilitas warga tidak maksimal dengan kondisi jalan saat ini yang masih susah di lewati sehingga berpengaruh kepada sendi kehidupan warga	3
11	- Akses jalan tidak maksimal karena perlu ada prasarana pendukung jalan (Gorong-gorong, Selokan, <i>Box/Slab Culvert</i> (gorong-gorong berbentuk kotak), Drainase, Prasarana Jalan lain)	3
	- Jalan cepat rusak karena kurang prasarana pendukung (Gorong-gorong, Selokan, <i>Box/Slab Culvert</i> (gorong-gorong berbentuk kotak), Drainase, Prasarana Jalan lain)**	3
	- Prasarana pendukung jalan (Gorong-gorong, Selokan, <i>Box/Slab Culvert</i> (gorong-gorong berbentuk kotak), Drainase, Prasarana Jalan lain)** perlu dibuat konstruksi yang permanen agar berfungsi maksimal	3
15	- Belum ada sarana Balai Kemasyarakatan	4
	- Balai Kemasyarakatan rusak berat tidak dapat diperbunkan	3
	- Balai Kemasyarakatan belum permanen sehingga perlu perawatan yang tidak sedikit dan mengurangi fungsinya	4
16	- Belum ada sarana prasarana Situs Bersejarah Milik Desa/Petilasan	3
	- Pemakaman Milik Desa/Situs Bersejarah Milik Desa/Petilasan rusak berat tidak dapat diperbaiki	2
	- Pemakaman Milik Desa/Situs Bersejarah Milik Desa/Petilasan** belum permanen sehingga perlu perawatan yang tidak sedikit dan mengurangi fungsinya	2
17	- Belum adanya peta Wilayah dan Sosial Desa yang digunakan untuk arah kebijakan perencanaan	3

	pembangunan desa - Peta Wilayah dan Sosial Desa belum update sehingga tidak bisa dipergunakan sebagai daya dukung perencanaan pembangunan desa	3
18	- Belum adanya Dokumen Perencanaan Tata Ruang Desa yang digunakan untuk arah kebijakan perencanaan pembangunan desa	3
19	- Belum ada Batas Desa sebagai pendukung tata ruang desa dan batas wilayah serta tanda kenalnya - Batas Desa rusak berat sehingga tidak ada fungsi - Batas Desa yang ada tidak sesuai lagi dengan kondisi saat ini sehingga perlu di tingkatkan baik dalam volume maupun arsiteknya	3 2 2
20	- Talud / Turap yang ada rusak berat maka perlu di rehab untuk mengembalikan fungsi nya agar maksimal - Talud / Turap masih sederhana sehingga mudah rusak dan tidak maksimal fungsinya	2 2
21	- Lapangan desa yang ada tidak dapat digunakan karena rusak berat - Lapangan desa belum bias maksimal digunakan karena fasilitas pendukungnya kurang dan perlu pembenahan	2 2
Sub Bidang Kawasan Permukiman		
1	- Masih terdapat rumah warga yang tidak layak huni karena keterbatasan kemampuan warga yang bersangkutan sehingga berpengaruh pada kondisi fisik dan psikis penghuninya	4
2	- Fasilitas Pengelolaan Sampah Desa/Permukiman (Penampungan, Bank Sampah, gerobak sampah, kendaraan pengangkut sampah) tidak maksimal difungsikan karena tidak terpelihara dengan baik	3
3	Pada musim penghujan terjadi genangan air, banjir dan air hujan langsung terbuang ke sungai yang disebabkan Sumur Resapan Milik Desa tidak dapat berfungsi dengan maksimal karena kurang perawatan dan pemeliharaan	3

4	Pada musim kemarau dan pancaroba masyarakat kekurangan air bersih baik untuk konsumsi maupun MCK karena Sumber Air Bersih Milik Desa tidak dapat berfungsi dengan maksimal karena kurang perawatan dan pemeliharaan	3
5	Pada musim kemarau masyarakat kekurangan air karena pasokan air tidak memadai yang di sebabkan Sambungan Air Bersih ke Rumah Tangga (pipanisasi, dll)** tidak dapat berfungsi dengan maksimal karena kurang perawatan dan pemeliharaan	3
6	Pada musim penghujan terjadi genangan air, banjir dan pembuangan air terhambat karena Sanitasi Permukiman (Gorong-gorong, Selokan, Parit, dll., diluar prasarana jalan) tidak dapat berfungsi dengan maksimal karena kurang perawatan dan pemeliharaan	3
7	Pada musim kemarau dan pancaroba banyak masyarakat terjangkit diare karena Fasilitas Jamban Umum/MCK umum, dll** tidak dapat berfungsi dengan maksimal karena kurang perawatan dan pemeliharaan	3
8	- Sistem Pembuangan Air Limbah (Drainase, Air limbah Rumah Tangga)** tidak maksimal difungsikan karena tidak terpelihara dengan baik	3
9	- Taman/Taman Bermain Anak Milik Desa** tidak maksimal difungsikan karena tidak terpelihara dengan baik	3
10	- Pada musim penghujan terjadi genangan air, banjir dan air hujan langsung terbuang ke sungai - Pada musim kemarau masyarakat banyak kekurangan air karena air tanah sangat minim	3 3
11	Pada musim kemarau dan pancaroba masyarakat kekurangan air bersih baik untuk konsumsi maupun MCK karena kurangnya Sumber Air Bersih Milik Desa (Mata Air/Tandon Penampungan Air Hujan/Sumur Bor, dll)**	3
12	Pada musim kemarau masyarakat kekurangan air karena pasokan air tidak memadai yang di sebabkan Sambungan Air Bersih ke Rumah Tangga belum ada/rusak berat/belum sesuai kebutuhan	3

13	Pada musim penghujan terjadi genangan air, banjir dan pembuangan air terhambat karena Sanitasi Permukiman (Gorong-gorong, Selokan, Parit, dll., diluar prasarana jalan) belum ada/rusak berat/belum sesuai kebutuhan	3
14	Pada musim kemarau dan pancaroba banyak masyarakat terjangkit diare dan penyakit lainnya karena Fasilitas Jamban Umum/MCK umum, dll** belum ada/rusak berat/belum sesuai kebutuhan	3
15	- Belum adanya Fasilitas Pengelolaan Sampah Desa/Permukiman (Penampungan, Bank Sampah, dll)** sehingga sampah di desa menimbulkan banyak masalah	3
	- Fasilitas Pengelolaan Sampah Desa/Permukiman (Penampungan, Bank Sampah, dll)** rusak berat sehingga tidak dapat difungsikan	3
	- Fasilitas Pengelolaan Sampah Desa/Permukiman (Penampungan, Bank Sampah, dll)** belum dapat memenuhi kebutuhan sesuai kondisi saat ini sehingga perlu ditingkatkan	3
16	- Belum adanya fasilitas Pembuangan Air Limbah (Drainase, Air limbah Rumah Tangga)** yang berdampak pada kesehatan warga	3
	- Pembuangan Air Limbah (Drainase, Air limbah Rumah Tangga)** rusak berat sehingga tidak dapat berfungsi	3
	- Pembuangan Air Limbah (Drainase, Air limbah Rumah Tangga)** yang ada belum bisa memenuhi sesuai kebutuhan yang ada	3
17	- Belum adanya fasilitas Taman/Taman Bermain Anak Milik Desa** sebagai sarana edukasi sekaligus bermain	3
	- Taman/Taman Bermain Anak Milik Desa** rusak sehingga perlu direhab agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya	3
	- Taman/Taman Bermain Anak Milik Desa** yang ada masih sangat terbatas sehingga perlu dikembangkan	3

18	- Belum adanya fasilitas penerangan lingkungan pemukiman** sehingga aktifitas warga pada malam hari tidak maksimal dan berpengaruh pada keamanan lingkungan - Fasilitas penerangan lingkungan pemukiman** belum memadai sehingga tidak maksimal	3 3
19	- Belum adanya fasilitas pedestrian (jalan untuk pejalan kaki) - Fasilitas pedestrian (jalan untuk pejalan kaki) sudah tidak memadai lagi sehingga perlu dikembangkan	3 3
Sub Bidang Kehutanan dan Lingkungan Hidup		
1	- Sarana prasarana untuk pelestarian lingkungan hidup tidak ada dan kurang - Sarana prasarana untuk pelestarian lingkungan hidup kurang memadai sehingga kurang memberikan manfaat - sarana prasarana untuk pelestarian lingkungan hidup kurang terpelihara sehingga kurang memberikan manfaat bagi masyarakat	3 3 3
2	- LFPMD masih belum maksimal menggerakkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa dan dalam menggali swadaya masyarakat	3
Sub Bidang Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika		
1	- Jalan – jalan di desa sebagian belum ada rambu-rambunya sehingga bagi pendatang baru dan pengguna jalan dari luar desa sering salah arah atau nyasar	3
2	- Pemerintah desa belum maksimal dalam menjalankan pengelolaan keuangan desa sesuai prinsip transparansi anggaran	3
3	- Pemerintah desa belum bisa mempublikasikan profil dan keunggulan desanya melalui media informasi online/web/internet	3
4	- Pemerintah desa belum bisa mempublikasikan profil dan keunggulan desanya melalui media informasi online/web/internet	3

	- Sarana dan prasarana informasi dan komunikasi yang ada tidak dapat difungsikan karena kurang pemeliharaan	3
Sub Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral		
1	- Belum adanya Sarana dan Prasarana Energi Alternatif tingkat Desa (meliputi pembangkit listrik tenaga mikrohidro, tenaga diesel, tenaga matahari, instalasi biogas, dll)** yang menunjang kebutuhan di masyarakat - Sarana dan Prasarana Energi Alternatif tingkat Desa (meliputi pembangkit listrik tenaga mikrohidro, tenaga diesel, tenaga matahari, instalasi biogas, dll)** rusak sehingga tidak berfungsi dengan maksimal dan kurang memberikan manfaat - Sarana dan Prasarana Energi Alternatif tingkat Desa (meliputi pembangkit listrik tenaga mikrohidro, tenaga diesel, tenaga matahari, instalasi biogas, dll)** tidak lagi sesuai kebutuhan sehingga perlu dikembangkan	3 3 3
2	- Belum adanya jaringan distribusi tenaga listrik sehingga aktifitas warga tidak maksimal - jaringan distribusi tenaga listrik rusak berat yang tidak dapat di fungsikan maksimal - Adanya penambahan jumlah rumah dan KK sehingga pengguna bertambah yang berpengaruh pada kebutuhan jaringan distribusi tenaga listrik.	3 3 3
Sub Bidang Pariwisata		
1	- Belum adanya Sarana dan Prasarana Pariwisata Milik Desa untuk menunjang potensi yang ada - Sarana dan Prasarana Pariwisata Milik Desa belum optimal dan maksimal dalam memberikan manfaat karena rusak - Sarana dan Prasarana Pariwisata Milik Desa tidak memberikan nilai lebih karena tidak ada peningkatannya	3 3 3
2	Pariwisata tingkat desa tidak memberikan nilai lebih karena kurang pengembangan baik pengembangan objek maupun pengembangan pengelolaan	3

	BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN DESA	
	Sub Bidang Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Pelindungan Masyarakat	
1	- Tidak ada peningkatan pelayanan keamanan dan ketertiban di masyarakat - Ronda untuk keamanan tidak dilakukan secara rutin dan tidak berkelanjutan - Warga kurang berpartisipasi dalam rangka menjaga keamanan dan ketertiban bersama	3 3 3
2	- Tenaga linmas yang ada kurang efektif dalam berperan menjaga keamanan dan ketertiban bersama masyarakat karena keterbatasan pengetahuan	3
3	- Kurangnya koordinasi dalam menjaga ketertiban, ketenteraman dan keamanan antara lembaga terkait dengan pemerintah desa	3
4	- Kurangnya pengetahuan lembaga desa terkait dalam kesiapsiagaan/tanggap bencana	3
5	- Belum adanya pos kesiapsiagaan bencana skala lokal desa sebagai pusat kegiatan tanggap bencana	3
6	- Masyarakat dan aparat desa perlu ada bantuan hukum melalui lembaga desa terkait secara paralegal dan bantuan hukum tertentu dengan lembaga hukum	3
7	- Lembaga desa terkait belum pernah melakukan penyuluhan/sosialisasi kepada masyarakat terkait bidang hukum dan perlindungan hukum kepada masyarakat	3
	Sub Bidang Kebudayaan dan Keagamaan	
1	- Grup kesenian dan kebudayaan tingkat desa masih monoton dan tidak berkembang	3
2	- Grup kesenian dan budaya jarang mengikuti kompetisi sehingga lamban untuk berkembang dan berinovasi	3
3	- Kesenian/adat budaya/keagamaan yang ada di desa masih monoton dan tidak berkembang	3
4	- Kurangnya pendokumentasian terkait sejarah desa, potensi desa, publikasi desa yang dapat dilakukan oleh lembaga yang ada	3

Sub Bidang Kepemudaan dan Olah Raga		
1	- Tidak berkembangnya pemuda dan olah raga yang ada didesa karena jarang diberi kesempatan oleh desa untuk ikut berkompetisi	3
2	- Lembaga desa terkait belum pernah mengadakan pelatihan kepemudaan (kepemudaan, penyadaran wawasan kebangsaan, dan lain lain)	3
3	- Lomba Kepemudaan dan Olahraga tingkat Desa jarang dilakukan sehingga tidak ada peningkatan kapasitas dibidangnya	3
4	Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Olah Raga Milik Desa tidak dapat dipergunakan secara maksimal dan optimal karena kurang perawatan	3
5	- Belum adanya Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Olah Raga Milik Desa	3
	- Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Olah Raga Milik Desa rusak berat jadi tidak dapat dipergunakan	3
	- Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Olah Raga Milik Desa yang ada tidak dapat dimaksimalkan penggunaannya karena masih terbatas dan perlu dikembangkan kembali	3
6	- Lembaga karangtaruna/klub kepemudaan/klub olahraga masih jarang mendapat pembinaan baik dari dalam desa maupun dari luar desa	3
Sub Bidang Kelembagaan Masyarakat		
1	- Lembaga adat masih jarang mendapat pembinaan baik dari dalam desa maupun dari luar desa	4
2	- LPPMD masih jarang mendapat pembinaan baik dari dalam desa maupun dari luar desa	4
3	- PKK masih jarang mendapat pembinaan baik dari dalam desa maupun dari luar desa	4
4	- Kemampuan BPD dalam menjalankan tupoksi nya sebagai mitra desa masih kurang karena keterbatasan pengetahuan dan kapasitas organisasi	4
5	- RT/RW masih jarang mendapat pembinaan baik dari dalam desa maupun dari luar desa	4
6	- Karang Taruna masih jarang mendapat pembinaan baik dari dalam desa maupun dari luar desa	4
7	- Linmas masih jarang mendapat pembinaan baik dari dalam desa maupun dari luar desa	4

	BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA	
	Sub Bidang Kelautan dan Perikanan	
	Sub Bidang Pertanian dan Peternakan	
1	- Produktifitas pangan hasil pertanian belum mencukupi kebutuhan baik dalam desa maupun diluar desa	3
2	- Produktifitas hasil ternak belum mencukupi kebutuhan baik dalam desa maupun diluar desa	3
3	- Produktifitas pangan hasil pertanian belum mencukupi kebutuhan dalam desa sehingga ada kerawanan ketahanan pangan tingkat desa	3
4	Saluran Irigasi Tersier/Sederhana tidak dapat berfungsi dengan maksimal karena kurang perawatan dan pemeliharaan	3
5	- Kurangnya pengetahuan para petani dan peternak dalam penerapan teknologi tepat guna untuk pertanian/peternakan yang mendukung peningkatan produktifitas	3
6	Belum adanya Saluran Irigasi Tersier/Sederhana untuk menunjang produktifitas padi dan hasil pertanian lainnya	3
7	Pada musim penghujan/pancaroba/kemarau** timbul hama wereng yang merusak tanaman pangan sehingga banyak sekali merugikan para petani dan menurunkan hasil produksi pertanian	3
	Sub Bidang Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa	
1	- Kepala desa belum memahami sepenuhnya tentang tupoksi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa - Latar belakang kepala desa dari masyarakat umum/wiraswasta/non pemerintahan desa sehingga menjabat kepala desa merupakan hal baru dalam pemerintahan	3 3
2	- Perangkat desa baru sehingga belum memahami betul tentang pengelolaan pemerintahan desa - Perlu penyesuaian penyelenggaraan pemerintahan desa sesuai peraturan perundang-undangan yang baru	3 3

3	- BPD belum memahami betul tentang pengelolaan pemerintahan desa - Perlu penyesuaian penyelenggaraan pemerintahan desa sesuai peraturan perundang-undangan yang baru	3
4	- Pemdes dan BPD belum memahami betul tentang pengelolaan pemerintahan desa - Perlu penyesuaian penyelenggaraan pemerintahan desa sesuai peraturan perundang-undangan yang baru	3
Sub Bidang Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga		
1	- Lembaga PKK masih kurang mampu dalam hal pemberdayaan perempuan untuk meningkatkan kualitas hidup keluarga dan perempuan	3
2	- Lembaga PKK masih kurang mampu dalam hal perlindungan anak untuk meningkatkan kualitas hidup keluarga	3
3	- Lembaga PKK masih kurang mampu dalam hal pemberdayaan penyandang difabel untuk meningkatkan kualitas hidup kaum difabel	3
4	- Belum ada program desa yang pro anak sebagai penunjang kualitas dan kapasitas anak di desa	3
5	- Penyelenggaraan program KB di desa masih rendah dan penyebarannya masih terbatas	3
6	- KPMD masih belum berfungsi karena tidak memiliki pengetahuan yang cukup dalam mengawal pemberdayaan di desa dilingkungannya	3
Sub Bidang Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)		
1	- Lembaga yang bergerak dalam dunia usaha belum bisa membuat laporan terkait kegiatan yang dilakukannya - Lembaga yang bergerak dalam dunia usaha belum bisa mengelola keuangan yang akuntabel dan transparan	3

2	- Terbatasnya pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah serta Koperasi karena keterbatasan sarana prasarananya	3
3	- Terbatasnya pengembangan Ekonomi Pedesaan Non-Pertanian karena keterbatasan sarana prasarananya terutama dalam peneapan teknologi tepat guna	4
Sub Bidang Dukungan Penanaman Modal		
1	- Belum dibentuk dan didirikannya BUMDesa padahal di desa sangat dibutuhkan untuk pengembangan usaha dan ekonomi di desa	2
2	- Pengurus BUMDes belum bisa membuat pertanggungjawaban kegiatan dan manajemen usahanya	2
3	- Pengurus BUMDes belum bisa membuat pertanggungjawaban kegiatan dan manajemen usahanya	2
Sub Bidang Perdagangan dan Perindustrian		
1	Pasar Desa/Kios milik Desa tidak dapat berfungsi dengan maksimal karena kurang perawatan dan pemeliharaan	2
2	- Pasar Desa belum tertata dan rusak berat sehingga tidak dapat di pergunakan dan tidak menghasilkan - Pasar Desa tidak memadai sesuai kebutuhan	5
3	Industri Kecil Level Desa tidak ada peningkatan baik dalam level produktifitas, mutu maupun penyerapan tenaga kerja	5
4	- Belum dibentuk dan didirikannya kelompok UEP sesuai potensi desa - Pengurus kelompok UEP belum bisa membuat pertanggungjawaban kegiatan dan manajemen usahanya	5

BAB V

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, PROGRAM, KEGIATAN, ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN DESA, DAN ARAH KEBIJAKAN KEUANGAN DESA

5.1. Visi

"Bersama mewujudkan keadilan menuju Maoslor yang damai dan sejahtera"

5.2. Misi

1. Mewujudkan keamanan dan ketertiban masyarakat yang religius di lingkungan desa Maoslor.
2. Meningkatkan pelayanan sosial dasar bagi masyarakat meliputi bidang Pendidikan Usia Dini, Layanan kesehatan dan kebersihan serta mengupayakan jaminan pelayanan kesehatan masyarakat melalui program pemerintah.
3. Mewujudkan dan meneruskan tata kelola pemerintahan desa yang lebih baik.
4. Meningkatkan pelayanan yang maksimal kepada segenap masyarakat desa.
5. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memaksimalkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) beserta unit-unit usaha lainnya bagi masyarakat.
6. Meningkatkan sarana infrastruktur, pembinaan dan pemberdayaan masyarakat serta ketahanan masyarakat desa meliputi sektor pertanian, usaha kecil dan menengah, sektor pemuda dan sektor-sektor yang lainnya.
7. Meningkatkan kehidupan masyarakat yang harmonis, toleran, saling menghormati dan saling menghargai dalam kehidupan berbudaya dan beragama.
8. Mengedepankan kejujuran, keadilan dan transparansi dalam kehidupan sehari-hari baik dalam hal pemerintahan maupun bermasyarakat.

5.3. Arah Kebijakan dan Prioritas Pembangunan Desa

A. Mewujudkan Pemerintahan Desa yang tertib dan berwibawa

Tujuan :

1. Terwujudnya kegiatan pemerintahan desa yang tertib dan lancar

Sasaran :

- a. Tersedianya aparat desa yang siap melayani masyarakat;
- b. Tersedianya kelembagaan di tingkat desa yang cakap dan handal sesuai kebutuhan;
- c. Tersedianya layanan kepada masyarakat desa yang memuaskan;

2. Tersedianya sarana dan prasarana desa yang mendukung pelayanan masyarakat desa

Sasaran :

- a. Tersedianya prasarana pendukung pelayanan sesuai kebutuhan;
- b. Tersedianya fasilitas gedung perkantoran desa yang memadai;
- c. Prasarana perkantoran terpelihara dengan baik guna mendukung pelayanan kepada masyarakat;

3. Terwujudnya tata kelola administrasi desa yang baik dan benar

Sasaran :

- a. Tersedianya administrasi umum pemerintahan desa yang selalu terbaru;
- b. Tersedianya pembaharuan data profil desa;
- c. Terlaksananya pengarsipan pemerintahan desa yang baik dan benar;

4. Terwujudnya Tata Perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban desa yang baik

Sasaran :

- a. Tersedianya data dan informasi desa;
- b. Tersedianya perencanaan pembangunan desa;
- c. Tersedianya pertanggungjawaban pelaksanaan pembangunan desa;

5. Terwujudnya tata kelola pertanahan di desa dengan baik dan benar

Sasaran :

- a. Tanah kas desa terinventarisir dan berkekuatan hukum tetap;
- b. Tersedianya data dan informasi terkait pertanahan di desa;
- c. Adanya fasilitasi pertanahan untuk Rumah Tangga Miskin;
- d. Adanya mediasi konflik pertanahan;

B. Mewujudkan pembangunan Desa yang adil dan merata

Tujuan :

1. Tewujudkan peningkatan kapasitas pembangunan di bidang pendidikan

Sasaran :

- a. Terfasilitasinya penyelenggaraan pendidikan milik desa;
 - b. Adanya peningkatan kapasitas keterampilan kepada masyarakat desa yang membutuhkan;
 - c. Terwujudnya pemenuhan sarana prasarana pendidikan milik desa;
 - d. Terwujudnya pengembangan seni dan budaya desa;
2. Tewujudkan peningkatan kapasitas pembangunan di bidang kesehatan

Sasaran :

- a. Terselenggaranya pos kesehatan desa sebagai kebutuhan dasar masyarakat;
 - b. Terselenggaranya kegiatan posyandu secara menyeluruh sesuai kebutuhan masyarakat;
 - c. Terwujudnya desa siaga kesehatan;
 - d. Tersedianya sarana dan prasarana kesehatan desa;
3. Tersedianya sarana prasarana dasar guna peningkatan kualitas hidup masyarakat desa

Sasaran :

- a. Terpeliharanya sarana prasarana dasar desa;
- b. Terbangunnya sarana prasarana dasar desa;
- c. Tersedianya balai pertemuan warga;
- d. Tersedianya prasarana pendukung pertanian;

- e. Tersedianya dokumen tata ruang desa yang tidak bertentangan dengan tata ruang daerah dan pusat;
- f. Tersedianya lapangan desa sesuai kebutuhan;
- 4. Peningkatan kualitas dan kapasitas kawasan permukiman desa
Sasaran :
 - a. Adanya dukungan penyelenggaraan RTLH;
 - b. Terselenggaranya penyediaan air bersih untuk masyarakat;
 - c. Tersedianya dan terpeliharanya sanitasi lingkungan;
 - d. Adanya pengelolaan sampah di desa;
 - e. Tersedianya ruang terbuka hijau dari taman untuk fasilitas warga;
- 5. Terwujudnya pengelolaan lingkungan hidup yang baik dan benar
Sasaran :
 - a. Adanya penyelenggaraan pengelolaan lingkungan hidup secara partisipatif;
 - b. Adanya pengelolaan hutan milik desa untuk kepentingan bersama;
 - c. Adanya peningkatan masyarakat terkait pengelolaan hutan dan lingkungan hidup di desa;
 - d. Adanya pembangunan, pemeliharaan dan pengembangan sarana prasarana untuk pelestarian lingkungan hidup;
- 6. Terselenggaranya kegiatan penunjang Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika desa
Sasaran :
 - a. Tersedianya rambu rambu jalan desa;
 - b. Tersedianya pelayanan informasi publik di desa;
 - c. Adanya Pengelolaan dan Pembuatan Jaringan/Instalasi Komunikasi dan Informasi Lokal Desa;
 - d. Tersedianya sarana prasarana terminal darat dan air milik desa;

C. Mewujudkan masyarakat yang madani melalui pembinaan kemasyarakatan secara menyeluruh

Tujuan :

- 1. Terwujudnya Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Pelindungan Masyarakat

Sasaran :

- a. Tersedianya sarana prasarana Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Pelindungan Masyarakat;
 - b. Terlaksananya peningkatan kapasitas Tenaga Keamanan/Ketertiban;
 - c. Terlaksananya peningkatan kapasitas tanggap darurat bencana skala lokal desa;
 - d. Adanya bantuan hukum kepada masyarakat miskin;
 - e. Terlaksananya peningkatan kapasitas Masyarakat di Bidang Hukum dan Pelindungan Masyarakat;
2. Terselenggaranya kegiatan yang mendukung kebudayaan dan keagamaan di desa

Sasaran :

- a. Terlaksananya pembinaan group kesenian dan kebudayaan tingkat desa;
 - b. Adanya Penyelenggaraan Festival Kesenian, Adat/Kebudayaan, dan Keagamaan;
 - c. Terlaksananya Peningkatan / Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kebudayaan, Keagamaan Milik Desa;
 - d. Tersedianya film dokumenter milik desa;
3. Meningkatnya kegiatan kepemudaan dan olah raga

Sasaran :

- a. Adanya penyelenggaraan pelatihan kepemudaan;
 - b. Keterlibatan aktif desa dalam kegiatan ke olah ragaan;
 - c. Adanya penyelenggaraan Festival/Lomba Kepemudaan dan Olahraga tingkat Desa;
 - d. Tersedianya sarana prasarana kepemudaan dan olah raga milik desa;
 - e. Pembinaan Karang Taruna desa;
4. Meningkatnya peran Lembaga Kemasyarakatan Desa dalam penyelenggaraan pemerintahan desa

Sasaran :

- a. Terselenggaranya pembinaan Lembaga Kemasyarakatan Desa;
- b. Terlaksananya peningkatan kapasitas Lembaga Kemasyarakatan Desa;

D. Mewujudkan peningkatan kapasitas masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan

Tujuan :

1. Terwujudnya peningkatan kapasitas Bidang Pertanian dan Peternakan

Sasaran :

- a. Terlaksananya Peningkatan Produksi Tanaman Pangan;
 - b. Terlaksananya Peningkatan Produksi Peternakan;
 - c. Adanya Penguatan Ketahanan Pangan Tingkat Desa;
 - d. Terselenggaranya Pembangunan / Pemeliharaan Saluran Irigasi Tersier/Sederhana;
 - e. Terselenggaranya peningkatan kapasitas masyarakat dalam hal pengembangan TTG bidang pertanian dan peternakan;
2. Terselenggaranya Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa

Sasaran :

- a. Terselenggaranya peningkatan kapasitas Kepala Desa dan Perangkat Desa;
 - b. Terselenggaranya peningkatan kapasitas Badan Permusyawaratan Desa;
3. Penyelenggaraan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga

Sasaran :

- a. Diselenggarakannya peningkatan kapasitas pemberdayaan perempuan, perlindungan anak dan keluarga;
 - b. Diselenggarakannya peningkatan kapasitas penyandang difabel;
 - c. Diselenggarakannya peningkatan kapasitas Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa;
4. Penyelenggaraan peningkatan kapasitas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Sasaran :

- a. Pelatihan Manajemen Pengelolaan UMKM;
- b. Pengembangan Sarana Prasarana Usaha Mikro, Kecil dan Menengah;
- c. Pengadaan Teknologi Tepat Guna untuk Pengembangan Ekonomi Pedesaan Non- Pertanian;

5. Penyelenggaraan Dukungan Penanaman Modal

Sasaran :

- a. Pembentukan BUM Desa;
- b. Pelatihan Pengelolaan BUM Desa;

6. Penyelenggaraan pengembangan Perdagangan dan Perindustrian

Sasaran :

- a. Adanya Peningkatan/ Pemeliharaan Pasar Desa;
- b. Pengembangan Industri Kecil Level Desa;
- c. Pembentukan/Fasilitasi/Pelatihan/Pendampingan kelompok usaha ekonomi produktif;

5.4. Arah Kebijakan Keuangan Desa

Berdasar Permendagri Nomor 20 tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa, Keuangan Desa adalah semua hak dan kewajiban Desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban Desa, sedangkan Pengelolaan Keuangan Desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan Desa.

Sistem perencanaan pembangunan memiliki salah satu tujuan untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan. Agar visi misi dan program yang termuat dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDesa) dapat tercapai atau terrealisasi maka memerlukan adanya dukungan penganggaran yang relevan, konsisten, dan signifikan.

Penyusunan RPJMDesa akan menghasilkan rencana pembangunan yang telah mempertimbangkan berbagai kemungkinan dari sisi kemampuan penganggarnya. Kemampuan anggaran desa diperkirakan dalam bentuk pagu atau plafon indikatif anggaran desa, yang akan berlaku selama lima tahun kedepan. Mekanisme dan substansi penetapan perencanaan dikaitkan dengan penganggaran ini diharapkan akan lebih mengoptimalkan pelaksanaan pembangunan desa dalam rangka mencapai visi, misi, dan program pembangunan desa.

Dalam penyusunan bagian gambaran pengelolaan keuangan desa dan kerangka pendanaan diperlukan pendekatan yang komprehensif dan strategis, baik dari sisi penerimaan maupun pengeluaran, sebab akan sangat berdampak pada penciptaan kondisi perekonomian yang stabil dan berkelanjutan. Sejalan dengan fungsi alokasi dan kondisi keterbatasan kemampuan keuangan desa yang ada, maka perlu diciptakan suatu sistem yang memungkinkan pemerintah desa menjadi lebih efisien, efektif dan akuntabel dalam merumuskan kebijakan keuangannya.

Dalam rangka meningkatkan kemandirian desa, sudah saatnya digali semua potensi sumber daya dan modal dasar desa yang dimiliki. Untuk itu perlu dilakukan identifikasi yang maksimal atas potensi sumber daya manusia, sumber daya alam, sumber daya buatan dan sumber daya keuangan; untuk selanjutnya sumber daya tersebut dikembangkan menjadi pendukung utama dari berbagai kegiatan yang akan menghasilkan nilai tambah yang berdaya saing tinggi sehingga mampu mendukung kemandirian desa.

Pendapatan Desa Maoslor meliputi semua penerimaan uang melalui rekening desa yang merupakan hak desa dalam 1 (satu) tahun anggaran yang tidak perlu dibayar kembali oleh desa.

Pengelolaan pendapatan asli desa bertujuan untuk mengoptimalkan keluasaan desa dalam menggali pendanaan otonomi desa sebagai wujud tanggungjawab daerah dalam melaksanakan desentralisasi.

Belanja Desa, meliputi semua pengeluaran dari rekening desa yang merupakan kewajiban desa dalam 1 (satu) tahun anggaran yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh desa.

Pembiayaan desa meliputi semua penerimaan yang perlu dibayar kembali dan atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun anggaran berikutnya, terdiri atas penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan. Penerimaan pembiayaan Desa mencakup sisa lebih perhitungan anggaran(SILPA) tahun sebelumnya, pencairan dana cadangan, hasil penjualan kekayaan desa dan penerimaan pinjaman. Pengeluaran pembiayaan mencakup pembentukan dana cadangan, penyertaan modal, dan pembayaran utang.

Pemegang kekuasaan Pengelolaan keuangan desa adalah kepala desa, karena jabatannya mempunyai kewenangan menyelenggarakan keseluruhan pengelolaan keuangan desa yang dalam pelaksanaannya dibantu dan diberikan sebagian kewenangannya kepada Pelaksana Pengelolaan Keuangan Desa yang diangkat dari perangkat desa yang ditunjuk.

Kondisi kemampuan atau kapasitas keuangan Pemerintah Desa Maoslor sangat menentukan dalam upaya menghasilkan kinerja pelaksanaan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat Desa Maoslor. Jumlah pendapatan Desa Maoslor tahun 2019 adalah sebesar Rp. 3.162.587.000,- Belanja Desa Rp. 3.179.171.000,- dengan Silpa Tahun Sebelumnya adalah Sebesar Rp. 16.584.000,-. Dari data tersebut menunjukkan kemampuan desa untuk membiayai pembangunan masih diperlukan peningkatan, mengingat saat ini masih banyak yang perlu dilakukan pembenahan baik di bidang infrastruktur maupun yang lainnya.

A. ARAH PENGELOLAAN PENDAPATAN

A.1. Kondisi Pendapatan Desa

Pendapatan desa meliputi semua penerimaan yang merupakan hak desa dalam satu tahun anggaran yang akan menentukan pendapatan desa, dimana merupakan perkiraan yang terukur secara rasional yang dapat dicapai untuk setiap sumber pendapatan. Sumber-sumber pendapatan desa meliputi pendapatan asli desa (PAD), pendapatan transfer dan pendapatan lain-lain.

Selama 4 (empat) tahun terakhir pendapatan Desa Maoslor selalu mengalami perubahan, dimana pendapatan desa naik turun setiap tahunnya pada tahun 2019 sebesar Rp. 3.158.776.000,- Tahun 2018 sebesar Rp. 3.288.094.400,- Tahun 2017 sebesar Rp. 3.206.134.675,- dan Tahun 2016 Rp. 2.866.352.675,-.

Anggaran diupayakan dapat memenuhi prinsip keseimbangan finansial, yaitu antara pendapatan dengan belanja terdapat keseimbangan (tidak terjadi defisit maupun surplus), namun demikian dalam beberapa kondisi yang cukup

beralasan dan dapat dipertanggungjawabkan apabila terjadi defisit atau pun surplus hal tersebut dapat ditolerir.

Dalam hal APBDes terjadi surplus (pendapatan lebih besar daripada belanja, sehingga terdapat surplus APBDes), maka kebijakan yang diambil adalah sebagai sisa lebih perhitungan anggaran tahun berjalan. Apabila APBDes mengalami defisit (pendapatan lebih kecil daripada belanja, sehingga terdapat defisit APBDes), maka kebijakan yang dapat diambil antara lain adalah sebagai berikut :

1. Memanfaatkan anggaran yang berasal dari sisa lebih perhitungan anggaran pada tahun lalu.
2. Melakukan rasionalisasi dan efisiensi belanja berdasar kriteria urutan prioritas urgensi dan pembiayaannya.

Kondisi selengkapnya pendapatan Desa Maoslor Tahun 2016 s/d Tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel : Realisasi Pendapatan Desa Maoslor tahun 2016 s/d 2019

NO	URAIAN	TAHUN			
		2016	2017	2018	2019
1	2	3	4	5	6
1	PENDAPATAN ASLI DESA	1.530.510.000	1.464.640.000	1.677.032.400	1.443.460.000
2	PENDAPATAN TRANSFER	1.332.842.675	1.696.494.675	1.491.062.000	1.715.226.000
3	PENDAPATAN LAIN-LAIN	3.000.000	45.000.000	120.000.000	90.000
	JUMLAH	2.866.352.675	3.206.134.675	3.288.094.400	3.158.776.000

Sumber : Realisasi APBDes Maoslor Th. 2016 - 2019

Berdasarkan dari data tabel diatas jumlah persentase pendapatan Desa Maoslor selama 4 (empat) tahun terakhir adalah sebagai berikut :

1. Tahun 2019 PADes sebesar 45,6 %, Pendapatan transfer sebesar 54,28 %, dan pendapatan lain-lain sebesar 0,02%
2. Tahun 2018PADes sebesar 51 %, Pendapatan transfer sebesar 45,4%, dan pendapatan lain-lain sebesar 3,6%
3. Tahun 2017PADes sebesar 45,7 %, Pendapatan transfer sebesar 52,9 %, dan pendapatan lain-lain sebesar 1,4%
4. Tahun 2016PADes sebesar 53,4 %, Pendapatan transfer sebesar 46,5%, dan pendapatan lain-lain sebesar 0,1 %

A.2. Kebijakan Pendapatan Desa

Pendapatan Asli Desa Maoslor sebagian besar diperoleh dari hasil tanah kas desa yang pada umumnya berupa lahan Pertanian.

Berdasarkan pada realisasi pendapatan desa selama 2 tahun terakhir, maka pendapatan Desa Maoslor pada tahun 2020 - 2025 diperkirakan akan tampak seperti dalam tabel berikut.

Tabel : Proyeksi Pendapatan Desa Maoslor Tahun 2020 -2025

NO	URAIAN	TAHUN					
		2020	2021	2022	2023	2024	2025
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pendapatan Asli Desa	1.450.000.000	1.475.000.000	1.480.000.000	1.490.000.000	1.500.000.000	1.550.000.000
2	Pendapatan Transfer	1.850.000.000	1.900.000.000	2.050.000.000	2.200.000.000	2.300.000.000	2.450.000.000
3	Pendapatan Lain-lain	200.000	250.000	300.000	400.000	500.000	550.000
	JUMLAH	3.300.200.000	3.375.250.000	3.530.300.000	3.690.200.000	3.800.500.000	4.000.550.000

Formulasi kebijakan dalam mendukung pengelolaan anggaran pendapatan desa diarahkan pada usaha optimalisasi potensi PAD dan penerimaan desa lainnya. Pendapatan Asli Desa Maoslor tahun 2020 - 2025 diproyeksikan mengalami kenaikan.

Proyeksi pendapatan desa ini termasuk Pendapatan Asli Desa bersifat indikatif atau sementara sehingga masih sangat mungkin untuk mengalami perubahan disesuaikan dengan perkembangan kondisi dan kebijakan yang ada.

Kebijakan pengembangan pendapatan desa yang akan dilaksanakan selama 6 (enam) tahun kedepan (2020 - 2025) diarahkan pada :

- a. Optimalisasi Pengembangan usaha BUMDesa dengan prinsip nondiskriminasi dan melindungi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), dengan didukung perbaikan manajemen berbasis profesionalisme SDM.
- b. Optimalisasi pemanfaatan aset-aset desa yang potensial, penerapan sistem *incentive and disincentive* sesuai prinsip tata pemerintahan yang baik.
- c. Peningkatan koordinasi dan konsultasi yang intensif dengan Pemerintah Kabupaten Cilacap dalam peningkatan pengelolaan dan pemanfaatan ADD dan Dana Desa.

B. ARAH PENGELOLAAN BELANJA DESA

B.1. Kondisi Belanja Desa

Belanja desa meliputi semua pengeluaran dari rekening kas umum desa yang mengurangi ekuitas dana, merupakan kewajiban desa dalam satu tahun anggaran dan tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh desa. Belanja desa dirinci menurut urusan pemerintahan desa, organisasi, program, kegiatan, kelompok, jenis, obyek dan rincian obyek belanja. Belanja desa dipergunakan dalam rangka mendanai pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan desa sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Belanja desa harus mencerminkan strategi pengeluaran yang rasional, baik kuantitatif maupun kualitatif, sehingga akan terlihat adanya pertanggungjawaban atas sumber-sumber

pendapatan desa oleh Pemerintah Desa. Hal ini dikandung maksud untuk meningkatkan akuntabilitas perencanaan anggaran serta memperjelas efektivitas dan efisiensi alokasi anggaran desa. Belanja desa diarahkan kepada upaya untuk meningkatkan proporsi belanja yang berpihak kepada kepentingan masyarakat, disamping itu belanja desa harus memperhatikan antara urgensi kebutuhan dan kemampuan keuangan desa.

Selama 3 (tiga) tahun terakhir Belanja Desa Maoslor cenderung meningkat dimana belanja desa pada tahun 2017 sebesar Rp. 3.076.036.834,- dan pada Tahun 2018 sebesar Rp. 3.272.548.990,- seiring meningkatnya Pendapatan Desa pada Tahun 2019 menjadi sebesar Rp. 3.162.587.000,-

B.2. Kebijakan Belanja Desa

Belanja Desa dipergunakan dalam rangka mendanai penyelenggaraan kewenangan Desa yang terdiri dari jenis belanja pegawai, belanja barang dan jasa serta belanja modal. Adapun klasifikasi Belanja Desa terdiri atas kelompok : Belanja bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa, Belanja bidang Pembangunan Desa, Belanja bidang Pembinaan Kemasyarakatan Desa, Belanja bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa, Belanja Bidang penanggulangan bencana, keadaan darurat dan mendesak.

Dalam 6 (enam) tahun kedepan (tahun 2020 s.d 2025) estimasi pengelolaan belanja desa sebagai berikut :

Tabel : Proyeksi Belanja Desa Maoslor Tahun 2020-2025

NO	URAIAN	TAHUN					
		2020	2021	2022	2023	2024	2025
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	2.005.000.000	2.020.000.000	2.035.000.000	2.050.000.000	2.065.000.000	2.085.000.000
2	Bidang Pembangunan Desa	1.025.000.000	1.000.000.000	1.050.000.000	1.100.000.000	1.150.000.000	1.200.000.000
3	Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Desa	220.000.000	250.000.000	240.000.000	240.000.000	350.000.000	450.000.000
4	Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa	50.200.000	105.250.000	205.300.000	300.000.000	235.500.000	265.550.000
5	Bidang penanganan bencana, keadaan darurat dan mendesak	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH	3.300.200.000	3.375.250.000	3.530.300.000	3.690.200.000	3.800.300.000	4.000.550.000

Formulasi kebijakan belanja desa diarahkan pada efisiensi dan efektifitas skala prioritas dan program strategis pembangunan Desa Maoslor, dimana pada level kebijakan anggaran belanja desa dicerminkan pada proyeksi belanja desa yang diharapkan mampu menjawab kebutuhan percepatan pembangunan.

Kebijakan pengembangan belanja desa yang akan dilaksanakan selama 6 (enam) tahun kedepan (2020 - 2025) diarahkan pada:

- a. Optimalisasi pemanfaatan anggaran yang tersedia untuk peningkatan kualitas pelayanan pada masyarakat yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- b. Peningkatan kesesuaian alokasi anggaran dengan prioritas pembangunan desa, melalui peningkatan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi (*tupoksi*) perangkat desa dalam melaksanakan kewajiban sesuai urusan yang ditangani.
- c. Penetapan dan penerapan tolok ukur (*indikator*) dan target capaian pada setiap program/kegiatan pembangunan desa sesuai dengan alokasi belanja berbasis anggaran kinerja.
- d. Peningkatan akses informasi tentang belanja desa oleh masyarakat; peningkatan akuntabilitas belanja dari aspek administrasi keuangan, yang meliputi masukan, proses, keluaran, dan hasil.
- e. Peningkatan rasionalitas alokasi besarnya plafon anggaran belanja desa sesuai dengan kondisi kemampuan keuangan desa dan prioritas kebutuhan desa serta pertimbangankinerja.

C. ARAH PENGELOLAAN PEMBIAYAAN DESA

C.1. Kondisi Pembiayaan Desa

Pembiayaan desa meliputi semua transaksi keuangan untuk menutup defisit atau untuk memanfaatkan surplus, yang dirinci menurut urusan pemerintahan desa, organisasi, kelompok, jenis, obyek dan rincian obyek pembiayaan. Pembiayaan desa terdiri dari penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan.

C.2 Arah Pengelolaan Pembiayaan

Pengelolaan pembiayaan desa diarahkan pada kebutuhan percepatan pembangunan dengan mempertimbangkan kekuatan APBDes. Struktur pembiayaan desa yang terdiri dari penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan memungkinkan untuk terjadi kinerja anggaran defisit atau surplus. Apabila *performance budgeting* memperlihatkan terjadinya defisit anggaran, maka harus dikreasi jenis penerimaan desa yang akan dijadikan pilihan untuk menutup defisit. Sebaliknya apabila terjadi surplus anggaran, maka harus dirumuskan jenis pengeluaran desa yang akan dijadikan pilihan untuk prioritas distribusi dan alokasi surplus anggaran.

BAB VI

PROGRAM DAN KEGIATAN INDIKATIF PEMBANGUNAN DESA

6.1. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan

No	Bidang / Sub Bidang / Jenis Kegiatan		Lokasi (RT/RW/Dusun)	Praktikan Volume	Target	Waktu Pelaksanaan					
	Bidang	Sub Bidang	Jenis Kegiatan			Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Tahun 6
1	Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	1. Sub Bidang Penyelenggaraan Belanja Penghasilan Tetap, Tunjangan dan Operasional Pemerintahan Desa	1. Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa	e	f	g	h	i	j	k	l
			2. Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Desa	Desa	1 tahun	Desa	✓	✓	✓	✓	✓
			3. Penyediaan Jaminan Sosial bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa	Desa	1 tahun	Desa	✓	✓	✓	✓	✓
			4. Penyediaan Operasional Pemerintahan Desa	Desa	1 tahun	Desa	✓	✓	✓	✓	✓
			5. Penyediaan Tunjangan BPD	Desa	1 tahun	Desa	✓	✓	✓	✓	✓
			6. Penyediaan Operasional BPD	Desa	1 tahun	Desa	✓	✓	✓	✓	✓
			7. Penyediaan Insentif/Operasional RT/RW	Desa	1 tahun	Desa	✓	✓	✓	✓	✓
			8. Tunjangan Kepala Desa yang berasal dari tanah bengkok	Desa	1 tahun	Desa	✓	✓	✓	✓	✓
			9. Tunjangan Perangkat Desa yang berasal dari tanah bengkok	Desa	1 tahun	Desa	✓	✓	✓	✓	✓

2. Sub Bidang Sarana dan Prasarana Pemerintahan Desa	1. Penyediaan Sarana (aset tetap) Perkantoran/Pemerintahan	Desa	1 tahun	Desa	✓	✓	✓	✓	✓
	2. Pemeliharaan Gedung/Prasarana Kantor Desa	Desa	1 tahun	Desa	✓	✓	✓	✓	✓
	3. Pembangunan/Rehabilitasi/Perbaikan Gedung/Prasarana Kantor Desa**								
	4. Pemeliharaan Sarana Perkantoran/Pemerintahan								
3. Sub Bidang Administrasi Kependudukan, Pencatatan Sipil, Statistik dan Kearsifan	1. Pelayanan Administrasi Umum dan Kependudukan	Desa	1 tahun	Desa	✓	✓	✓	✓	✓
	2. Penyusunan/Pendataan/Pemutakhiran Profil Desa	Desa	1 tahun	Desa	✓	✓	✓	✓	✓
	3. Pengelolaan Administrasi dan Kearsifan Pemerintahan Desa	Desa	1 tahun	Desa	✓	✓	✓	✓	✓
	4. Penyuluhan dan Penyadaran Masyarakat tentang Kependudukan dan Pencatatan Sipil								
4. Sub Bidang Tata Praja Pemerintahan, Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan	5. Pemetaan dan Analisa Kemiskinan Desa secara Partisipatif	Desa	1 tahun	Desa	✓	✓	✓	✓	✓
	6. Penyusunan/Pendataan/Pemutakhiran Monografi Desa								
	1. Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Desa/Pembahasan APBDes	Desa	1 tahun	Desa	✓	✓	✓	✓	✓
	2. Penyelenggaraan Musyawarah Desa lainnya	Desa	1 tahun	Desa	✓	✓	✓	✓	✓
	3. Penyusunan Dokumen Perencanaan Desa	Desa	1 tahun	Desa	✓	✓	✓	✓	✓

4	Penyusunan Dokumen Keuangan Desa	Desa	1 tahun	Desa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Pengelolaan/Administrasi/Inventarisasi/Pemilihan Aset Desa										
6	Penyusunan Kebijakan Desa	Desa	1 tahun	Desa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Penyusunan Laporan Kepala Desa/Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Desa	1 tahun	Desa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	Pengembangan Sistem Informasi Desa										
9	Kordinasi/Kerjasama Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan Desa										
10	Dukungan Pelaksanaan dan Sosialisasi PilkaDes, Penguatan Perangkat Desa dan Pengisian BPD	Desa	1 kali	Desa	✓					✓	
11	Penyelenggaraan Lomba antar kewilayahan dan pengiriman kontingen dalam mengikuti Lomba Desa										
12	Administrasi Pengelolaan Keuangan Desa	Desa	1 tahun	Desa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	Dukungan Pelaksanaan Pemilihan Umum, Presiden/Wakil Presiden dan Kepala Daerah	Desa	2 kali	Desa				✓	✓		
14	Pemilihan Kepala Desa										
15	Penerimaan Kunjungan Kerja/Tamu dari Lembaga Pemerintah maupun Non Pemerintah	Desa	1 tahun	Desa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

5. Sub Bidang Pertanahan	16. Kegiatan Evaluasi dan Penyelesaian Permasalahan Pemerintahan Tingkat Desa	Desa	1 tahun	Desa	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	1 Sertifikasi Tanah Sub Bidang Pertanahan Kas Desa	Desa	1 tahun	Desa	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	2 Administrasi Pertanahan									
	3 Fasilitas Sertifikasi Tanah untuk Masyarakat Miskin									
	4 Mediasi Konflik Pertanahan									
	5 Penyuluhan Pertanahan									
	6 Administrasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	Desa	1 tahun	Desa	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	7 Penentuan/Penegasan/Pembang unan Batas/Patok Tanah Desa**									
	8 Intensifikasi Hasil Tanah Kas Desa	Desa	1 tahun	Desa	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	9 Intensifikasi pelunasan PBB	Desa	1 tahun	Desa	✓	✓	✓	✓	✓	✓

6.2. Bidang Pelaksanaan Pembangunan

Bidang / Sub Bidang / Jenis Kegiatan			Lokasi (RT/RW/ Dusun)	Praktisan n Volume	Target	Waktu Pelaksanaan					
Bidang	Sub Bidang	Jenis Kegiatan				Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Tahun 6
2	Pembangunan Desa	1. Sub Bidang Pendidikan	1. Penyelenggaraan PAUD/TK/TPA/TKA/TPQ/Madrasah Non-Formal Milik Desa	e	f	h	i	j	k	l	m
			2. Dukungan Penyelenggaraan PAUD milik desa	Desa	1 tahun	✓	✓	✓	✓	✓	✓
			3. Penyuluhan dan Pelatihan Pendidikan bagi Masyarakat	Desa	1 tahun	✓	✓	✓	✓	✓	✓
			4. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perpustakaan/Taman Bacaan Desa/ Sanggar Belajar Milik Desa**	Desa	1 tahun	✓	✓	✓	✓	✓	✓
			5. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana PAUD/TK/TPA/TKA/TPQ/Madrasah Non-Formal Milik Desa**								
			6. Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengadaan Sarana/Prasarana/ Alat Peraga Edukatif (APE) PAUD/ TK/TPA/TKA/TPQ/Madrasah Non-Formal Milik Desa**								

7	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sarana Prasarana Perpustakaan /Taman Bacaan Desa/ Sanggar Belajar Milik Desa**									
	8	Pengelolaan Perpustakaan Milik Desa								
	9	Pengembangan dan Pembinaan Sanggar Seni dan Belajar								
	10	Dukungan Pendidikan bagi Siswa Miskin/Berprestasi **								
	11	Pengadaan/pengembangan/pemeliharaan film dokumenter**								
	12	Pengadaan/pengembangan/pemeliharaan peralatan kesenian**								
	1	Penyelenggaraan Pos Kesehatan Desa (PKD)/Polindes Milik Desa								
	2	Penyelenggaraan Posyandu								
	3	Penyuluhan dan Pelatihan Bidang Kesehatan								
	4	Penyelenggaraan Desa Singa Kesehatan								
	5	Pembinaan Palang Merah Remaja (PMR) tingkat desa								
	6	Pengasuhan Bersama atau Bina Keluarga Balita (BKB)								
2	7	Pembinaan dan Pengembangan Upaya Kesehatan Tradisional								
	8	Pemeliharaan Sarana/Prasarana Posbindu/Posyandu/Polindes/PKD								

3. Sub Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	9	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengadaan Sarana/Prasarana Peribanda/Poyayudu/Polindes/TKD**	Desa	1 tahun	Desa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	-	Pengadaan Mobil Siaga Desa	Desa	1 tahun	Desa	✓						
	10	Pengadaan alat bantu penyandang disabilitas										
	1	Pemeliharaan Jalan Desa										
	2	Pemeliharaan Jalan Lingkungan Permukiman/Gang										
	3	Pemeliharaan Jalan Usaha Tani										
	4	Pemeliharaan Jembatan Milik Desa										
	5	Pemeliharaan Prasarana Jalan Desa										
	6	Pemeliharaan Gedung/Prasarana Balai Desa/Balai Kearsayarakatan	Desa	1 tahun	Desa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	7	Pemeliharaan Pemukiman Milik Desa/Situs Bernilai Milik Desa/ Petilasan Milik Desa	Desa	1 tahun	Desa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
DUSUN BUARAN	8	Pemeliharaan Embung Milik Desa										
	9	Pemeliharaan Monumen/Gapura/Batas Desa										
	10	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengerasan Jalan Desa**										
	-	Peningkatan Pengaspalan Jalan Kemojing	Buaran	500 m	Masy	✓						

No	Kategori	Nama Jalan	Tipe Jalan	Lebar Jalan (m)	Status	Pemeliharaan Rutin	Pemeliharaan Berkala	Pemeliharaan Perbaikan
11	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengerasan Jalan Lingkungan Permukiman/Gang**							
	DUSUN BUARAN							
-	Pembangunan Jalan Setapak RW. 04 (Komplek Pak Marjo)	Buaran	Masy.	250 m	✓			
-	Peningkatan Jalan Setapak RW. 01 (Komplek Pak Dikin dan Pak Ianto)	Buaran	Masy.	250 m		✓		
-	Pembangunan Jalan Setapak RW. 3 (Gang Lelo)	Buaran	Masy.	140 m			✓	
	DUSUN LANCAR							
-	Peningkatan Jalan Setapak RT. 04 RW. 06	Lancar	Masy.	148 m	✓			
-	Peningkatan Jalan Setapak RT. 01 RW. 06	Lancar	Masy.	194 m		✓		
-	Peningkatan Jalan Setapak RT. 03 RW. 06	Lancar	Masy.	60 m			✓	
-	Peningkatan Jalan Setapak RW. 07	Lancar	Masy.	104 m				✓
	DUSUN TENGAH							
-	Peningkatan Jalan Setapak RW. 10 dan Pembangunan Jalan Setapak RW. 11	Tengah	Masy.	355 m	✓			
-	Peningkatan Jalan Setapak RW. 08 dan RW. 09	Tengah	Masy.	300 m		✓		
-	Peningkatan Jalan Setapak RW. 10 dan RW. 11	Tengah	Masy.	300 m			✓	
	DUSUN PALINGGIHAN							
-	Peningkatan Jalan Setapak RT. 03 Rw. 14	Palinggihan	Masy.	60 m	✓			

-	Peningkatan Rambat Beton Jalan Delima	Palinggih an	24 m	Masy	✓				
	Peningkatan Jalan Setapak RT. 01 Rw. 15	Palinggih an	61 m	Masy	✓				
12	Pembangunan/Rehabilitasi/Peni ngkatan/Pengerasan Jalan Usaha Tanil**								
13	Pembangunan/Rehabilitasi/Peni ngkatan/Pengerasan Jembatan Milik Desa**								
14	Pembangunan/Rehabilitasi/Peni ngkatan Prasarana Jalan Desa (Gorong-Gorong, Selokan, Drainase)								
	DUSUN BUARAN								
-	Peningkatan Drainase Jalan Dukuh I	Buaran	300 m	Masy	✓				
-	Peningkatan Drainase RW. 04	Buaran	350 m	Masy	✓				
-	Normalisasi Drainase RW. 002	Buaran	200 m	Masy	✓				
-	Normalisasi Gorong-Gorong Wiyadi	Buaran	7 m	Masy	✓				
-	Peningkatan Talud Jalan Kemojing	Buaran	250 m	Masy	✓				✓
-	Normalisasi Gorong-Gorong Kuburan belakang Pak Sahid	Buaran	400 m	Masy	✓				✓
	DUSUN LANCAR								
-	Lanjutan Normalisasi Drainase RW. 07 ke Sawah	Langar	365 m	Masy	✓				
-	Normalisasi Drainase Jalan Asem	Langar	600 m	Masy	✓				
-	Normalisasi Drainase RW. 05	Langar	271 m	Masy	✓				

-	Normalisasi Drainase RW. 07	Lancar	238 m	Masy					✓
DUSUN TENGAH									
-	Pembangunan Drainase Dusun Tengah	Tengah	240 m	Masy	✓				
-	Peningkatan Drainase RW. 11	Tengah	100 m	Masy		✓			
-	Pembangunan Bak Kontrol Drainase RW. 08	Tengah	300 m	Masy				✓	
-	Peningkatan Drainase RW. 08 dan RW. 09	Tengah	600 m	Masy					✓
-	Peningkatan Drainase RW. 10 dan RW. 11	Tengah	600 m	Masy					✓
DUSUN PALINGGIAN									
-	Peningkatan Drainase RT. 03 RW. 15	Palinggihan	114 m	Masy			✓		
-	Peningkatan Drainase RT. 01 RW. 14	Palinggihan	96 m	Masy			✓		
-	Peningkatan Drainase Wates Timur	Palinggihan	514 m	Masy				✓	
-	Rehab Drainase Jalan Melati dan Jombatan	Palinggihan	490 m	Masy					✓
-	Peningkatan Drainase Jalan Teratai	Palinggihan	76 m	Masy					✓
15	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Balai Desa/Balai Kemasyarakatan**								
16	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Pemukiman Milik Desa/Situs Bersejarah Milik Desa/Petlisan								
17	Pembuatan/Pemutakhiran Peta Wilayah dan Sosial Desa**								

[illegible]

[illegible]

Kebudayaan dan Lingkungan Hidup	2	Pengelolaan Lingkungan Hidup Desa	Desa	1 paket	Masy	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	3	Pelatihan/Sosialisasi/Penyuluhan/Pyenyadaran tentang Lingkungan Hidup dan Kehutanan									
	4	Pengadaan/pemeliharaan alat pemadam kebakaran hutan dan lahan**									
	5	Pengadaan/pembangunan/pengembangan/pemeliharaan sarana prasarana untuk pelestarian lingkungan hidup									
	6	Hulan Bhakti Gotong Royong (BBGRM)	Desa	1 paket	Masy	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	1	Pembuatan Rambu-rambu di Jalan Desa									
	2	Penyenggaraan Informasi Publik Desa	Desa	5 buah	Masy	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	3	Pengelolaan dan Pembuatan Jaringan/Instalasi Komunikasi dan Informasi Lokal Desa									
	4	Pengadaan/pengembangan/pemeliharaan perahu bagi desa-desa di daerah aliran sungai (DAS)									
	5	Pengadaan/pembangunan/pengembangan/pemeliharaan tambatan perahu									
	6	Pengadaan/pembangunan/pengembangan/pemeliharaan terminal desa									
	7	Pengadaan/pembangunan/pemeliharaan/pemeliharaan sarana dan prasarana informasi dan									
	6 Sub Bidang Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika										

6.3. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan

No	Bidang / Sub Bidang / Jenis Kegiatan			Lokasi (RT/RW/ Dusun)	Prakir aan Volum e	Target	Waktu Pelaksanaan						
	Bidang	Sub Bidang	Jenis Kegiatan				Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Tahun 6	
3	Pembinaan Kemasyarakatan	Sub Bidang Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Pelindungan Masyarakat	1. Pengadaan/Penyelenggaraan Pos Keamanan Desa 2. Penguatan dan Peningkatan Kapasitas Tenaga Keamanan/Ketertiban oleh Pemerintah Desa 3. Koordinasi Pembinaan Ketenteraman, Ketertiban, dan Pelindungan Masyarakat 4. Pelatihan Kesiapsiagaan/Tanggap Bencana Skala Lokal Desa 5. Penyediaan Pos Kesiapsiagaan Bencana Skala Lokal Desa 6. Bantuan Hukum Untuk Aparatur Desa dan Masyarakat Miskin 7. Pelatihan/Penyuluhan/Sosialisasi kepada Masyarakat di Bidang Hukum dan Pelindungan Masyarakat	e	f	g	h	i	j	k	l	m	
				Desa	12 bulan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
	Sub Bidang Kebudayaan dan Keagamaan	1. Pembinaan Group Kesenian dan Kebudayaan Tingkat Desa 2. Pengiriman Kontingen Group Kesenian dan Kebudayaan sebagai Wakil Desa di tingkat Kecamatan	Desa	1 paket	Masy	✓	✓	✓	✓	✓	✓		

[illegible]

6.4. Bidang Pemberdayaan Masyarakat

No	Bidang / Sub Bidang / Jenis Kegiatan		Lokasi (RT/RW/Dusun)	Praktisi dan Volume	Target	Waktu Pelaksanaan					
	Bidang	Sub Bidang	Jenis Kegiatan			Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Tahun 6
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l
4	Pemberdayaan Masyarakat	1. Sub Bidang Kelautan dan Perikanan	1. Pemeliharaan Karamba/Kolam Perikanan Darat Milik Desa								
			2. Pemeliharaan Pelabuan Perikanan Sungai/Kecil Milik Desa								
			3. Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Karamba/Kolam Perikanan Darat Milik Desa**								
			4. Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Pelabuan Perikanan Sungai/Kecil Milik Desa**								
			5. Bantuan Perikanan (Bibit/Pakan/dst)								
			6. Pelatihan/Bimtek/Pengenalan Teknologi Tepat Guna untuk Perikanan Darat/Nelayan**								
	2. Sub Bidang Pertanian dan Peternakan	1. Peningkatan Produksi Tanaman Pangan	1. Peningkatan Produksi Tanaman Pangan								
			2. Peningkatan Produksi Peternakan								
			3. Penguatan Ketahanan Pangan Tingkat Desa								
			4. Pemeliharaan Saluran Irigasi Tersier/Soderhana								

[illegible]

[illegible]

BAB VII

PENUTUP

7.1. KESIMPULAN

Upaya untuk merealisasikan program pembangunan desa dilakukan tindakan strategis yang bersifat internal dan eksternal.

1. **Strategi internal** pencapaian program pembangunan desameliputi:
 - a. Peningkatkan sumber-sumber Pendapatan Asli Desa (PADesa) melalui pendayagunaan potensi dan asset-aset desa yang selama ini belum dikelola secara maksimal serta penataan retribusi administrasi pelayanan public yang jelas, tegas, transparan dan terjangkau.
 - b. Mendorong peningkatan keswadayaan dan partisipasi masyarakat dalam setiap pembangunan yang ditujukan utamanya kepada rumah tangga sejahtera/kaya.
 - c. Penataan manajemen perencanaan pembangunan melalui pemilahan target pembangunan *supra desa* dan *infra desa*. Artinya target pembangunan yang menjadi wilayah SKPD kabupaten maupun provinsi seperti jalan kabupaten dan provinsi beserta bangunan pelengkapanya, maka *leading sektornya* diserahkan kepada kabupaten melalui musrenbang kecamatan, forum SKPD maupun musrenbang kabupaten dan seterusnya. Sedangkan sumber pembiayaan dimana kepala desa menjadi penanggungjawab dalam pelaksanaanya seperti ADD, maka dialokasikan untuk membiayai target pembangunan yang menjadi tanggungjawab desa seperti jalan lingkungan desa beserta bangunan pelengkapanya.
 - d. Meningkatkan kesadaran kritis, rutinitas dan daya tawar politis masyarakat dalam pengelolaan pembangunan. Hal ini dilakukan agar RPJM Desa yang telah disusun melalui pendekatan partisipatif ini menjadi media pemberdayaan masyarakat dimana masyarakat desa semakin diperhitungkan dihadapan para stake holder.

2. **Strategi eksternal** pencapaian program pembangunan desaantara lain :

- a. Melakukan pengawalan terhadap kebijakan pembangunan desa yang dituangkan dalam RPJM Desa pada forum musrenbang dan forum-forum SKPD.
- b. Membangun kerjasama antar desa untuk mendorong pemerintah daerah melakukan reorientasi kebijakan dalam memperkuat pembangunan berbasis pemberdayaan masyarakat.
- c. Mendorong DPRD agar pro rakyat dan membentuk peraturan perundangan daerah yang mendukung pembangunan partisipatif. Hal ini untuk memberikan pedoman dan arah bagi SKPD untuk mensinergikan dan menyelaraskan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dengan perencanaan pembangunan melalui RPJM Desa.
- d. Mendorong fungsi DPRD di dapil setempat sebagai wakil rakyat dalam mengakomodasi aspirasi RPJM Desa melalui haering dan jaring asmara. Hal ini sekaligus menjadi pertanggungjawaban wakil rakyat kepada para konstituennya di daerah pemilihan. Sehingga bilamana anggota dewan yang bersangkutan tidak mampu memperjuangkan RPJM Desa, maka masyarakat akan memberikan sanksi politis pada pemilu berikutnya.
- e. Membangun kemitraan dengan pihak ketiga dalam mewujudkan capaian program. Kemitraan tersebut kerjasama dengan dunia usaha dalam bidang pertanian, atau bentuk lain dari partisipasi dunia usaha dalam menjalankan tanggungjawab sosialnya.

Strategi internal dan eksternal tersebut diharapkan mampu mencapai indikator program selama 6 tahun ke depan dimana setiap tahun akan dievaluasi secara bertahap dengan mempertimbangkan masalah dan kondisi darurat pada setiap tahun anggaran.

Pelaksana dan koordinator dalam pengelolaan keuangan desa dan pelaksanaan kegiatan pembangunan disesuaikan dengan tupoksi masing-masing kelembagaan yang ada, namun tetap melibatkan masyarakat dan khususnya pemanfaat atau sasaran.

Seluruh kegiatan pembangunan beserta capaian tujuan akan senantiasa dievaluasi secara rutin serta melibatkan masyarakat (partisipatif). Pemantauan, evaluasi dan pertanggungjawaban dimaksud dilaksanakan dengan pendekatan sebagai berikut :

1. Mengevaluasi proses pelaksanaan kegiatan baik fisik, alokasi maupun administrasi;
2. Mengevaluasi capaian kegiatan secara fisik baik kuantitas maupun kualitas;
3. Capaian sasaran dan dampak; dan
4. Mengevaluasi pelestarian dan keberlanjutan kegiatan.

Sedangkan bentuk pemantauan dan evaluasi yang dapat diterapkan nantinya, adalah sebagai berikut :

1. Pemantauan bersama oleh masyarakat dan BPD;
2. Musyawarah Pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan kegiatan yang pelaksanaannya mengikuti ketentuan masing-masing program/kegiatan tersebut;
3. Musyawarah evaluasi dan pertanggungjawaban terhadap capaian-capaiankegiatan RPJM Desa, dilakukan rutin setiap tahunbaik melalui Musrenbangdes ataupun Musdes.
4. Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Kepala Desa dalam setiap akhir tahun anggaran.

7.2. SARAN

Bahwa dalam rangka peningkatan peran serta dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan maka diperlukan kerangka kebijakan yang mampu mewadai dan menampung aspirasi masyarakat. Dalam hal ini aspirasi masyarakat yang dimaksud adalah dalam bentuk keterlibatan warga (masyarakat) dalam setiap tahapan proses penyusunan prioritas pembangunan. Untuk itu dalam setiap tahapan penyusunan perencanaan Pembangunan haruslah dilakukan dengan metode pemberdayaan masyarakat serta dilakukan secara partisipasi.

Metode perencanaan partisipasi adalah satu upaya peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan pembangunan. Dalam perencanaan partisipasi masyarakat ditempatkan menjadi pelaku utama kegiatan sejak perumusan ide sampai perumusan akhir perencanaan pembangunan. Pada intinya pendekatan partisipasi merupakan kegiatan yang direncanakan oleh masyarakat, dilaksanakan oleh masyarakat serta diawasi oleh masyarakat. Hal ini dimaksudkan bahwa yang tahu kebutuhan masyarakat adalah masyarakat itu sendiri, pemerintah hanya memfasilitasi masyarakat dalam menjawab kebutuhan yang masyarakat butuhkan.

Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah ini merupakan dokumen perencanaan untuk periode 5 tahun yang memuat arah kebijakan umum desa dan program Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten, lintas SKPD dan program prioritas kewilayahan disertai dengan rencana kerja sehingga RPJM Desa, Desa Maoslor ini dibuat untuk menjadi pedoman dalam melaksanakan pembangunan di Desa Maoslor Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap tahun 2020 s/d 2025 yang selanjutnya setiap tahun akan dijabarkan dalam RKP desa.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Matrik Tahapan dan Alur Penyusunan RPJM Desa

Permendagri No. 114 Tahun 2014 Pasal 7 Ayat 3 Pasal 7 Ayat 3 mengatur tahapan penyusunan RPJM Desa yaitu :

1. Pembentukan Tim Penyusun RPJM Desa.
2. Penyelarasan arah kebijakan perencanaan pembangunan Kabupaten/Kota.
3. Pengkajian keadaan desa.
4. Penyusunan rencana pembangunan desa melalui musyawarah desa.
5. Penyusunan rancangan RPJM Desa.
6. Penyusunan rencana pembangunan desa melalui Musrenbang Desa).
7. Penetapan RPJM Desa.

Secara rinci tahapan dan keluaran serta pelaku dalam penyusunan RPJM Desa ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No	Tahapan/Kegiatan	Hasil/Keluaran	Keterangan
1	Pembentukan Tim Penyusun RPJM Desa	Terbentuknya Tim Penyusun RPJM Desa yang beranggota 7-11 orang	Dibentuk oleh Kepala Desa dengan SK Kepala Desa
2	Penyelarasan arah kebijakan pembangunan kabupaten/kota	Data dan analisis : • RPJMD kabupaten/kota; • Rencana strategis satuan kerja perangkat daerah; • Rencana umum tata ruang wilayah kabupaten/kota; • Rencana rinci tata ruang wilayah kabupaten/kota; dan • Rencana pembangunan kawasan perdesaan	Dilakukan oleh Tim Penyusun RPJM Desa

No	Tahapan/Kegiatan	Hasil/Keluaran	Keterangan
3	Pengkajian keadaan desa melalui Musdus	• Penyelarasan data desa (data sekunder), • Penggalan gagasan masyarakat, untuk melihat potensi dan masalah. • Penyusunan laporan hasil pengkajian keadaan desa.	Tim Penyusun RPJM Desa
4	Penyusunan rencana pembangunan desa melalui musyawarah desa (analisa data dan pelaporan data desa yang sudah diselarasikan)	• Data rencana program pembangunan kabupaten yang akan masuk ke desa. • Data rencana program pembangunan kawasan perdesaan. • Rekapitulasi usulan rencana kegiatan pembangunan desa dari dusun dan/atau kelompok masyarakat.	Tim Penyusun RPJM Desa
5	Penyusunan rencana pembangunan desa melalui musyawarah desa	Berita acara penyusunan Rancangan RPJM desa, yang dilampiri : • Laporan hasil pengkajian keadaan desa. • Rumusan arah kebijakan pembangunan desa yang dijabarkan dari visi dan misi Kepala Desa. • Rencana prioritas kegiatan penyelenggaraan pemerintahan desa, pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa.	• BPD • Tim Penyusun RPJM Desa • Masyarakat desa

No	Tahapan/Kegiatan	Hasil/Keluaran	Keterangan
6	Penyusunan Rancangan RPJM Desa	Rancangan RPJM Desa yang mendapatkan persetujuan Kepala Desa.	Tim Penyusun RPJM Desa
7	Penyusunan rencana pembangunan desa melalui musyawarah perencanaan pembangunan desa	Rancangan RPJM Desa dibahas melalui musyawarah desa dan disepakati oleh peserta Musyawarah Desa untuk ditetapkan sebagai RPJM Desa.	• BPD • Tim Penyusun RPJM Desa • Masyarakat desa
8	Penetapan dan perubahan RPJM Desa	Rancangan peraturan desa tentang RPJM Desa dibahas dan disepakati bersama oleh Kepala Desa dan BPD untuk ditetapkan menjadi Peraturan Desa tentang RPJM Desa.	• Kades • BPD

Matriks Tahapan dan Alur Penyusunan RPJM DESA :

A. Pembentukan Tim Penyusun RPJM Desa	
1. Kepala Desa, setelah dilantik secara resmi, membentuk Tim Penyusun RPJM Desa. 2. Kepala Desa membuat Keputusan Kepala Desa tentang Tim Penyusun RPJM Desa. 3. Tim Penyusun RPJM Desa mendengarkan dan membahas pemaparan visi dan misi Kepala Desa, yang akan menjadi acuan dalam seluruh proses penyusunan RPJM Desa ini.	• Tugas Tim Penyusun RPJM Desa adalah sebagai berikut : 1. Menyelaraskan arah kebijakan pembangunan kabupaten. 2. Mengkaji keadaan desa. 3. Menyusun rancangan RPJM Desa. 4. Menyempurnakan rancangan RPJM Desa. • Struktur Tim Penyusun RPJM Desa antara lain : 1. Kepala Desa selaku pembina. 2. Sekretaris Desa selaku ketua. 3. Ketua lembaga pemberdayaan masyarakat selaku sekretaris. 4. Anggota yang berasal dari perangkat desa, lembaga pemberdayaan masyarakat, kader pemberdayaan masyarakat desa, dan unsur masyarakat lainnya. • Jumlah anggota tim paling sedikit 7 (tujuh) orang dan paling banyak 11 (sebelas) orang. • Anggota Tim Penyusun mempertimbangkan keterwakilan perempuan di dalamnya.

B. Penyelarasan Arah Kebijakan Perencanaan Pembangunan Kabupaten

	1. Tim Penyusun mengikuti sosialisasi dan/atau mendapatkan informasi tentang arah kebijakan pembangunan kabupaten/kota. 2. Tim Penyusun mendata dan memilah rencana program dan kegiatan pembangunan kabupaten/kota yang akan masuk ke desa dengan cara mengelompokkan menjadi bidang penyelenggaraan pemerintahan desa, pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa. 3. Data rencana program dan kegiatan menjadi lampiran hasil pengkajian keadaan desa. 4. Tim Penyusun membuat laporan penyelarasan arah kebijakan perencanaan	• Tujuan menyelaraskan arah kebijakan pembangunan kabupaten adalah tujuan untuk mengintegrasikan program dan kegiatan pembangunan kabupaten dengan pembangunan Desa. • Informasi tentang arah kebijakan pembangunan kabupaten sekurang-kurangnya meliputi : 1. Rencana pembangunan jangka menengah daerah kabupaten. 2. Rencana strategis satuan kerja perangkat daerah. 3. Rencana umum tata ruang wilayah kabupaten. 4. Rencana rinci tata ruang wilayah kabupaten. 5. Rencana pembangunan kawasan perdesaan.
--	---	---

	pembangunari kabupaten/kota dengan format data rencana program dan kegiatan pembangunan yang akan masuk ke desa dari hasil pendataan dan pemilahan.	
C. Pengkajian Keadaan Desa		
	1. Tim Penyusun melakukan penyelarasan data desa: pengambilan data dari dokumen data desa. 2. Tim Penyusun melakukan penyelarasan data desa: perbandingan data Desa dengan kondisi desa terkini. 3. Tim Penyusun membuat laporan hasil penyelarasan data desa dengan format data desa dan menjadi lampiran laporan hasil pengkajian keadaan desa. 4. Tim Penyusun melakukan penggalian gagasan masyarakat: musyawarah dusun.	• Tujuan pengkajian keadaan desa adalah untuk mempertimbangkan kondisi obyektif desa. • Penyelarasan data desa ini meliputi sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya pembangunan, dan sumber daya sosial budaya yang ada di desa. • Hasil penyelarasan data desa tersebut menjadi bahan masukan dalam musyawarah desa dalam rangka penyusunan perencanaan pembangunan Desa. • Tujuan penggalian gagasan masyarakat untuk menemukan potensi dan peluang pendayagunaan sumber daya desa, dan identifikasi masalah yang dihadapi desa. • Hasil penggalian gagasan menjadi dasar bagi masyarakat dalam merumuskan usulan

	5. Tim Penyusun melakukan penggalian gagasan masyarakat: musyawarah khusus unsur masyarakat 6. Tim Penyusun melakukan rekapitulasi usulan rencana kegiatan pembangunan desa berdasarkan hasil penggalian gagasan masyarakat 7. Tim Penyusun membuat laporan rekapitulasi usulan rencana kegiatan pembangunan desa berdasarkan penggalian gagasan masyarakat dengan format usulan rencana kegiatan dan menjadi lampiran laporan hasil pengkajian keadaan desa 8. Tim Penyusun membuat laporan hasil pengkajian 9. Tim Penyusun membuat berita acara laporan hasil pengkajian keadaan desa	rencana kegiatan meliputi penyelenggaraan pemerintahan desa, pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa. • Penggalian gagasan masyarakat dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan seluruh unsur masyarakat desa sebagai sumber data dan informasi. • Pelibatan masyarakat desa dalam kegiatan penggalian gagasan masyarakat dapat dilakukan melalui musyawarah khusus unsur masyarakat antara lain: (1) tokoh adat, (2) tokoh agama, (3) tokoh masyarakat, (4) tokoh pendidikan, (5) kelompok tani, (6) kelompok nelayan, (7) kelompok perajin, (8) kelompok perempuan, (9) kelompok pemerhati dan perlindungan anak, (10) kelompok masyarakat miskin, dan (11) kelompok-kelompok masyarakat lain sesuai dengan kondisi sosial budaya masyarakat desa. • Dalam kegiatan penggalian gagasan masyarakat ini Tim Penyusun RPJM Desa melakukan pendampingan terhadap musyawarah dusun dan/atau musyawarah khusus unsur masyarakat di atas.
--	---	---

	10. Tim Penyusun menyerahkan berita acara laporan hasil pengkajian keadaan desa kepada Kepala Desa. 11. Kepala Desa menyampaikan laporan kepada Badan Permusyawaratan Desa dalam rangka penyusunan rencana pembangunan desa melalui musyawarah desa.	• Penggalian gagasan dilakukan dengan cara diskusi kelompok secara terarah. • Dalam diskusi kelompok menggunakan alat bantu berupa sketsa desa, kalender musim dan bagan kelembagaan desa sebagai alat kerja untuk menggali gagasan masyarakat. • Jika terjadi hambatan dan kesulitan dalam penerapan alat bantu kerja, maka Tim Penyusun RPJM Desa dapat menggunakan alat bantu kerja lainnya yang sesuai dengan kondisi dan kemampuan masyarakat Desa. • Tim Penyusun RPJM Desa dapat menambahkan alat bantu kerja sesuai dengan situasi dan kondisi setempat dalam rangka meningkatkan kualitas hasil penggalian gagasan. • Berita acara laporan hasil pengkajian keadaan desa dilampiri dokumen : 1. Data Desa yang sudah diseiaraskan. 2. Data rencana program pembangunan kabupaten yang akan masuk ke Desa. 3. Data rencana program pembangunan kawasan perdesaan. 4. Rekapitulasi usulan rencana kegiatan pembangunan Desa dari dusun dan/atau
--	--	--

		kelompok masyarakat. • Laporan hasil pengkajian keadaan desa menjadi bahan masukan dalam musyawarah desa dalam rangka penyusunan perencanaan pembangunan desa.
--	--	---

D. Penyusunan Rencana Pembangunan Desa Melalui Musyawarah Desa

	1. BPD menyelenggarakan musyawarah desa berdasarkan laporan hasil pengkajian keadaan desa. Musyawarah Desa ini dilaksanakan terhitung sejak diterimanya laporan dari Kepala Desa. 2. Musyawarah desa dilakukan dengan cara diskusi kelompok berdasarkan idang penyelenggaraan pemerintahan desa, pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa. 3. BPD membuat berita acara tentang	• Musyawarah Desa membahas dan menyepakati antara lain: 1. Laporan hasil pengkajian keadaan desa. 2. Rumusan arah kebijakan pembangunan desa yang dijabarkan dari visi dan misi Kepala Desa. 3. Rencana prioritas kegiatan penyelenggaraan pemerintahan desa, pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa. • Pembahasan rencana prioritas kegiatan penyelenggaraan pemerintahan desa, pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa dilakukan dengan diskusi kelompok secara terarah yang dibagi berdasarkan bidang penyelenggaraan pemerintahan desa, pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa.
--	---	---

	hasil kesepakatan dalam musyawarah desa. Hasil kesepakatan musyawarah desa ini menjadi pedoman bagi pemerintah desa dalam menyusun RPJM Desa.	• Diskusi kelompok secara terarah itu membahas sebagai berikut : 1. Laporan hasil pengkajian keadaan desa. 2. Prioritas rencana kegiatan desa selama 6 (enam) tahun. 3. Sumber pembiayaan rencana kegiatan pembangunan desa. 4. Rencana pelaksana kegiatan desa yang akan dilaksanakan oleh perangkat desa, unsur masyarakat desa, kerjasama antar desa, dan/atau kerjasama desa dengan pihak ketiga.
--	--	---

E. Penyusunan Rancangan RPJM Desa

	1. Tim Penyusun menyusun rancangan RPJM Desa berdasarkan berita acara hasil kesepakatan musyawarah desa. Rancangan RPJM Desa dituangkan dalam format rancangan RPJM Desa. 2. Tim Penyusun membuat berita acara tentang hasil penyusunan rancangan RPJM Desa yang dilampiri dokumen rancangan RPJM Desa. 3. Tim Penyusun menyerahkan berita acara dan rancangan RPJM Desa kepada Kepala Desa. 4. Kepala Desa memeriksa dokumen rancangan RPJM. 5. Dalam hal Kepala Desa belum menyetujui rancangan RPJM Desa maka Tim Penyusun RPJM Desa melakukan perbaikan berdasarkan arahan Kepala Desa. 6. Dalam hal rancangan RPJM Desa telah disetujui oleh Kepala Desa dilanjutkan dengan kegiatan musrenbang desa.
--	---

F. Penyusunan Rencana Pembangunan Desa Melalui Musrenbang Desa

1. Kepala Desa menyelenggarakan musrenbang desa. 2. Kepala Desa membuat berita acara tentang hasil kesepakatan musrenbang desa.	• Tujuan musrenbang desa untuk membahas dan menyepakati rancangan RPJM Desa. • Musrenbang desa ini diikuti oleh Pemerintah Desa, BPD, dan unsur masyarakat. Unsur masyarakat itu terdiri atas (1) tokoh adat, (2) tokoh agama, (3) tokoh masyarakat, (4) tokoh pendidikan, (5) perwakilan kelompok tani, (6) perwakilan kelompok nelayan, (7) perwakilan kelompok perajin, (8) perwakilan kelompok perempuan, (9) perwakilan kelompok pemerhati dan perlindungan anak, dan (10) perwakilan kelompok masyarakat miskin. • Selain unsur masyarakat itu, musrenbang desa dapat melibatkan unsur masyarakat lain sesuai dengan kondisi sosial budaya masyarakat.
---	--

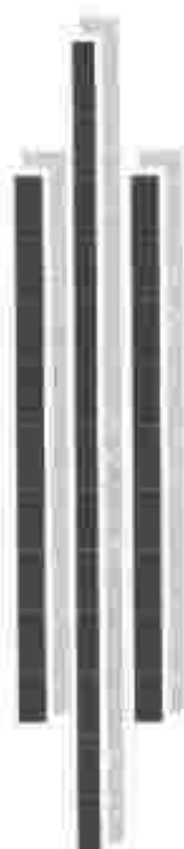
G. Penetapan RPJM Desa

1. Kepala Desa mengarahkan Tim Penyusun untuk melakukan perbaikan dokumen rancangan RPJM Desa apabila ada usulan dan perbaikan dari hasil kesepakatan musrenbang desa. 2. Kepala Desa menyusun rancangan peraturan Desa tentang RPJM Desa. Rancangan RPJM Desa menjadi lampiran rancangan peraturan Desa tentang RPJM Desa. 3. Rancangan peraturan Desa tentang RPJM Desa dibahas dan disepakati bersama oleh Kepala Desa dan BPD untuk ditetapkan menjadi Peraturan Desa tentang RPJM Desa.
--



**KEPUTUSAN KEPALA DESA MAOSLOR
KECAMATAN MAOS KABUPATEN CILACAP
Nomor : 141.2/12/VI/2019**

**TENTANG
PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN
RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA (RPJM DESA)
TAHUN 2020 S/D 2025**



**DESA : MAOSLOR
KECAMATAN : MAOS
KABUPATEN : CILACAP**



**KABUPATEN CILACAP
KEPUTUSAN KEPALA DESA MAOSLOR
KECAMATAN MAOS
NOMOR 141.2/12/VI/2019**

TENTANG

**PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA
MENENGAH DESA (RPJM DESA)
TAHUN 2020 S/D 2025**

KEPALA DESA MAOSLOR ,

Menimbang : a. bahwa Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) Desa Maoslor Kecamatan Maos Tahun 2014 s/d 2019 telah berakhir sehingga perlu disusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa);

b. bahwa untuk menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) Desa Maoslor Kecamatan Maos Tahun 2020 s/d 2025 perlu membentuk tim penyusun;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala tentang Pembentukan Tim Penyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) Desa Maoslor Kecamatan Maos Tahun 2020 s/d 2025;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah - daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 42);

2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);

3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);

4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan

Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5717);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perubahan kedua atas peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6321);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 168, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5558) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 88, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5694);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 111 Tahun 2014 tentang Pedoman Teknis Peraturan Di Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2091);
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2094);
10. Peraturan Menteri Desa, PDT dan Transmigrasi Nomor 2 Tahun 2015 tentang Pedoman Tata Tertib Dan Mekanisme Pengambilan Keputusan Musyawarah Desa

(Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 159);

11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 44 Tahun 2016 tentang Kewenangan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1037);
12. Peraturan Bupati Nomor 85 tahun 2017 tentang Tata Cara Penyusunan Peraturan Di Desa (Berita Daerah Nomor 85 tahun 2017);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU** : Pembentukan Tim Penyusun tersebut di atas dengan susunan keanggotaan sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini.
- KEDUA** : Tim Penyusun sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU bertugas :
- a. mengkaji kebijakan perencanaan pembangunan kabupaten;
 - b. mengumpulkan dan mengkaji bahan penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa);
 - c. melakukan penjarangan aspirasi masyarakat desa;
 - d. menyusun dan merumuskan rancangan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa);
 - e. melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Desa.
- KETIGA** : Tim sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU melaksanakan tugas sampai dengan diundangkannya Peraturan Desa tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) dan bertanggung jawab kepada Kepala Desa.
- KEEMPAT** : Semua biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Keputusan Kepala Desa ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan Belanja Desa dan sumber lain yang sah dan tidak mengikat.
- KELIMA** : Keputusan Kepala Desa ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Maoslor
pada Tanggal 2 Mei 2019

KEPALA DESA MAOSLOR

MUKTI IRIYADI

Salinan disampaikan kepada Yth.:

1. Bupati Cilacap di Cilacap
2. Camat Maos
3. Ketua BPD Desa Maoslor
4. Anggota Tim Penyusun yang bersangkutan.

Lampiran
Keputusan Kepala Desa Maoslor
Nomor : 141.2/12/V/2019
Tentang : Pembentukan Tim
Penyusunan Rencana Pembangunan
Jangka Menengah Desa, Desa Maoslor
Kecamatan Maos, Tahun 2019.

**TIM PENYUSUN RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH
(RPJM Desa)
TAHUN 2020 S/D 2025
DESA MAOSLOR KECAMATAN MAOS TAHUN 2019**

NO	NAMA	JABATAN	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
1.	MUKTI IRIYADI	Kepala Desa	Pembina
2.	BAMBANG S, S.Sos	Sekretaris Desa	Ketua
3.	NURUL BAEHAQI	Ketua LPPMD	Sekretaris
4.	HENY LISTIANY, S.Pi	Perangkat Desa	Anggota
5.	KARYONO SAD	LKD	Anggota
6.	JUMONO	KPMD	Anggota
7.	MUKHASAN, S.Ag	Perangkat Desa	Anggota
8.	JUNI PRAYUDI	Perangkat Desa	Anggota
9.	SUDIN	Perangkat Desa	Anggota
10.	NOUR FAJRIA W	Perangkat Desa	Anggota
11.	SUKARMAN	Tokoh Masyarakat	Anggota

KEPALA DESA MAOSLOR

MUKTI IRIYADI

**DAFTAR RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN PEMBANGUNAN
KABUPATEN YANG MASUK KE DESA**

DESA : MAOSLOR
KECAMATAN : MAOS
KABUPATEN : CILACAP
PROVINSI : JAWA TENGAH

No	Program / Kegiatan	SKPD Pengelola Program/ Kegiatan	Lokasi Kegiatan (Dusun/Rt/RW)	Volume	Satuan	Pagu Dana (Rp.)
1	Bantuan Khusus APBD Kabupaten	Kabupaten	Desa Maoslor	1	Paket	125.000.000
2	Bantuan Provinsi :					
	a. Bantuan Ketahanan Desa (PMT)	Provinsi	Desa Maoslor	1	Paket	20.000.000
	b. Bantuan KPMD	Provinsi	Desa Maoslor	1	Paket	5.000.000
	c. Bantuan Sarpras	Provinsi	Desa Maoslor	1	Paket	100.000.000
3	P3A-TGAI	PU	Desa Maoslor	1	Paket	195.000.000

Maoslor,

2019

Mengetahui
Kepala Desa Maoslor:

Ketua Tim Penyusun RPJMDesa


MUKTI IRIYADI



BAMBANG SUDIYO, S.Sos

Lampiran 4.2. : Lampiran Data Desa tentang Daftar Sumber Daya Alam

Formulir Data Desa Daftar Sumber Daya Alam

DAFTAR SUMBER DAYA ALAM	
DESA	: MAOSLOR
KECAMATAN	: MAOS
KABUPATEN	: CILACAP
PROVINSI	: JAWA TENGAH

No	Uraian Sumber Daya Alam	Volume	Satuan
1	Pemukiman Umum	79,293	ha
2	Perkantoran	0,113	ha
3	Pertokoan/Perdagangan	0,100	ha
4	Pasar	0,050	ha
5	Tempat Ibadah	0,160	ha
6	Makam	4,000	ha
7	Jalan	7,250	ha
8	Sawah	341,860	ha
9	Ladang	8,053	ha
10	Lapangan Sepak Bola	1	ha

Mengetahui,
Kepala Desa Maoslor



MUKTI IRIYADI

Maoslor, Juli 2019

Ketua Tim Penyusun RPJM Desa



BAMBANG SUDIYONO, S.Sos

Keterangan :

Diisi dengan data sekunder dari data Potensi

Desa, Profil Desa, Monografi Desa, Data kependudukan catatan sipil, data pendidikan dll yang relevan

D = SDA dalam Desa

K = SDA terkait Kawasan Perdesaan/ Wilayah Antar Desa

Lampiran 4.3. : Lampiran Data Desa tentang Daftar Sumber Daya Manusia

Formulir Data Desa Daftar Sumber Daya Manusia

DAFTAR SUMBER DAYA MANUSIA	
DESA	: MAOSLOR
KECAMATAN	: MAOS
KABUPATEN	: CILACAP
PROVINSI	: JAWA TENGAH

No	Uraian Sumber Daya Manusia (SDM)	Jumlah	Satuan
1	Penduduk dan keluarga		
	a. Jumlah penduduk laki-laki	3.962	orang
	b. Jumlah penduduk perempuan	3.937	orang
	c. Jumlah keluarga	2.484	keluarga
2	Sumber penghasilan utama penduduk		
	a. Petani/pekebun	206	orang
	b. Peternak	1	orang
	c. Nelayan/perikanan	1	orang
	d. Karyawan Swasta	739	orang
	e. Buruh Harian Lepas	1.082	orang
	f. Buruh Tani Perkebunan	38	orang
	g. Tukang Batu	2	orang
	h. Tukang Kayu	4	orang
	i. Guru	87	orang
	j. Pedagang	207	orang
	k. Mengurus Rumah Tangga	1.664	orang
	l. Belum/Tidak bekerja	2.036	orang
	m. Pensiunan	97	orang
	n. Wiraswasta	440	orang
	o. PNS	104	orang
3	Tenaga kerja berdasarkan latar belakang pendidikan		
	Belum/tidak sekolah	1.527	orang
	Belum tamat SD/ sederajat	572	orang
	Tamat SD sederajat	2.083	orang
	Tamat SLTP sederajat	1.655	orang
	Tamat SLTA sederajat	1.630	orang

No	Uraian Sumber Daya Manusia (SDM)	Jumlah	Satuan
	Diploma I / II / III	30	orang
	Sarjana S1	121	orang
	Strata I/Diploma IV	272	orang
	Strata II	9	
	Strata III	0	

Mengetahui,
Kepala Desa Maoslor



MUKTI IRIYADI

Maoslor, Juli 2019
Ketua Tim Penyusun RPJM Desa



BAMBANG SUDIYONO, S.Sos

Lampiran 4.4. : Lampiran Daftar Sumber Daya Pembangunan

Formulir Data Desa Daftar Sumber Daya Pembangunan

DAFTAR SUMBER DAYA PEMBANGUNAN	
DESA	: MAOSLOR
KECAMATAN	: MAOS
KABUPATEN	: CILACAP
PROVINSI	: JAWA TENGAH

No	Uraian Sumber Daya Pembangunan	Jumlah	Satuan
1	Aset Prasarana Umum		
	a. Jalan	7,250	ha
	b. Jembatan	1	buah
	c. Jalan Setapak		
2	Aset Prasarana Pendidikan		
	a. Gedung PAUD	2	Unit
	b. Gedung TK	1	Unit
	c. Gedung SD	4	Unit
	d. Taman Pendidikan Al Qur'an		
	e. Gedung SMP/MTs	1	Unit
	f. Pondok Pesantren	1	Unit
3	Aset Prasarana Kesehatan		
	a. Posyandu	11	Buah
	b. Polindes	1	Unit
	c. MCK	10	Buah
	d. Sarana Air Bersih	-	
4	Aset Prasarana Ekonomi		
	a. Pasar Desa	-	
	b. Tempat Pelelangan Ikan	-	
	c. Warung Klontong	-	
5	Kelompok Usaha Ekonomi Produktif		
	a. Jumlah kelompok usaha	-	
	b. Jumlah kelompok usaha yang sehat	-	
6	Aset berupa Modal		
	a. Total aset produktif	-	
	b. Total pinjaman di masyarakat	-	

Mengetahui,
Kepala Desa Maoslor


MUKTI IRIYADI

Maoslor, Juli 2019
Ketua Tim Penyusun RPJM Desa


BAMBANG SUDIYONO, S.Sos

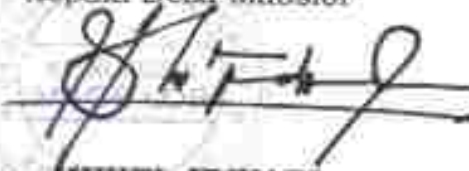
Lampiran 4.5. : Lampiran Daftar Sumber Daya Sosial Budaya

Formulir Data Desa Daftar Sumber Daya Sosial Budaya

DAFTAR SUMBER DAYA SOSIAL BUDAYA	
DESA	: MAOSLOR
KECAMATAN	: MAOS
KABUPATEN	: CILACAP
PROVINSI	: JAWA TENGAH

No	Uraian Sumber Daya Sosial Budaya	Jumlah	Satuan
1	Kuda Lumping	1	Grup
2	Kenthongan	1	Grup
3	PHBI	1	Kegiatan
4	BBGRM	1	Kegiatan
5	Bersih Makam	1	Kegiatan
6	Tasyakuran Bumi/Memetri Bumi	1	Kegiatan
7	Muslimatan		

Mengetahui,
Kepala Desa Maoslor


MUKTI IRIYADI

Maoslor, Juli 2019
Ketua Tim Penyusun RPJM Desa


BAMBANG SUDIYONO, S.Sos

Keterangan : Sumber daya sosial diisi dengan budaya-budaya yang dimiliki dan berkembang, seperti kegiatan-kegiatan Gotong-royong, peringatan-peringatan hari-hari tertentu yang masih dilakukan serta pengembangan dari kegiatan/festifal seni-budaya lainnya.

Lampiran 5 : Daftar gagasan Dusun / Kelompok

A. Masukan

1. Contoh hasil pengkajian masalah dan potensi dari potret Desa
 - a. Potret/Sketsa Desa; dan
 - b. Daftar masalah dan potensi dari potret Desa.
2. Contoh hasil pengkajian masalah dan potensi dari kalender musim
 - a. Contoh gambar kalender musim; dari
 - b. Daftar masalah dan potensi dari kalender musim
3. Contoh hasil pengkajian Bagan Kelembagaan
 - a. Contoh Bagan Kelembagaan Desa; dan
 - b. Daftar masalah dan potensi dari bagan kelembagaan

B. Proses

1. Contoh Hasil Penentuan Peringkat Masalah;
2. Hasil Penentuan Peringkat Masalah;
3. Contoh Hasil Pengkajian Tindakan Pemecahan Masalah; dan
4. Penentuan Peringkat Tindakan.

PETA DESA MAOSLOR KECAMATAN MAOS

SKALA : 1 : 10.000



DESA PANISIRAN

PERSAWAHAN

PERSAWAHAN

DESA MAOSKIDUL

KETERANGAN :

	Rumah Jorok
	Daerah Desa
	Daerah Pertanian
	Daerah Lahan
	Daerah Perikanan
	Daerah Perikanan
	Sungai
	Jalan Raya
	TT
	Sekolah Dasar
	Salin
	Masjid
	Makam
	Pemukim
	Wijaya
	Batas Desa
	Antar Desa

DAFTAR MASALAH DAN POTENSI DARI POTRET DESA

Kode Rekening	KEGIATAN	MASALAH	POTENSI
1	BIDANG PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA	BIDANG PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA	
1 2	Sub Bidang Sarana dan Prasarana Pemerintahan Desa	Sub Bidang Sarana dan Prasarana Pemerintahan Desa	
1 2 01	Penyediaan Sarana (aset tetap) Perkantoran/Pemerintahan	Pelayanan kepada masyarakat kurang maksimal dan belum sesuai yang diharapkan	- Gedung ada - Perangkat lengkap - SDM perangkat mampu - Keuangan desa
1 2 02	Pemeliharaan Gedung/Prasarana Kantor Desa	Gedung/ prasarana kantor desa kurang terpelihara tidak nyaman	- Gedung ada - Perangkat lengkap - Tenaga kerja tersedia
1 2 03	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Gedung/Prasarana Kantor Desa**		
1 2 90	Pemeliharaan Sarana Perkantoran/Pemerintahan	- Sarana perkantoran/pemerintah desa kurang bermanfaat karena tidak terpelihara	- Prasarana pemerintahan desa - Tenaga kerja ada - Perangkat mampu - Keuangan desa
2	BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA	BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA	
2 1	Sub Bidang Pendidikan	Sub Bidang Pendidikan	
2 1 01	Penyelenggaraan PAUD/TK/TPA/TKA/TPQ/Madrasah Non-Formal Milik Desa (Bantuan Honor Pengajar, Pakaian Seragam, Operasional, dst)**	- Pengajar kurang optimal dalam menjalankan proses belajar mengajar karena tidak sepadan dengan hak yang didapat - Latar belakang anak didik ada dari keluarga tidak mampu - Minimnya dukungan dana untuk operasional kegiatan belajar mengajar sehingga menghambat proses belajar mengajar dan menurunkan kualitas pembelajaran	- Gedung PAUD/TK - Lokasi sarana prasarana pendidikan - Tenaga Pengajar - Kepengurusan - Anak didik dan dukungan masyarakat

2	1	02	Dukungan Penyelenggaraan PAUD milik desa (APE, Sarana PAUD, ds)**	- Minimnya dukungan penyelenggaraan PAUD milik desa sehingga menghambat proses belajar mengajar dan menurunkan kualitas pembelajaran	- Gedung PAUD Milik Desa - Lokasi PAUD (tanah kas desa) - Tenaga Pengajar - Kepengurusan - Anak didik dan dukungan masyarakat
2	1	03	Penyuluhan dan Pelatihan Pendidikan bagi Masyarakat (antara lain penyelenggaraan pelatihan kerja, penyelenggaraan kursus seni budaya, pelatihan pembuatan film dokumenter)	- Banyak masyarakat dalam usia kerja tetapi masih banyak yang menganggur sehingga terjadi kesenjangan sosial dan ketawaran sosial	- Warga masyarakat dalam usia produktif kerja - Lembaga pelatihan dekat dengan desa - Tenaga pelatih dan penyuluh ada - Akses mudah
2	1	04	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perpustakaan Milik Desa**	- Kerusakan penunjang Sarana dan Prasarana Perpustakaan Milik Desa sehingga kurang bermanfaat dan tidak bisa dioptimalkan dalam pemanfaatannya	- Adanya Sarana dan Prasarana Perpustakaan Milik Desa - Pengelola kegiatan tersebut - Adanya minat masyarakat yang cukup tinggi
2	1	05	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana PAUD/TK Non-Formal Milik Desa	- Kerusakan Sarana dan Prasarana PAUD/TK Non-Formal Milik Desa sehingga kurang bermanfaat dan tidak bisa dioptimalkan dalam pemanfaatannya	- Gedung PAUD/TK - Lokasi sarana prasarana pendidikan - Tenaga Pengajar - Kepengurusan - Anak didik dan dukungan masyarakat
2	1	06	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengadaan Sarana/Prasarana/ Alat Peraga Edukatif (APE) PAUD/TK Non-Formal Milik Desa	- Masih kurangnya Sarana/Prasarana/ Alat Peraga Edukatif (APE) PAUD/TK Non-Formal Milik Desa	- Lokasi (tanah kas desa) ada - Tenaga pengajar tersedia - Kepengurusan dalam pengelolaan sudah terbentuk - Antusias masyarakat ada

2	1	07	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sarana Prasarana Perpustakaan /Taman Bacaan Desa/ Sanggar Belajar Milik Desa**	- Belum adanya Sarana Prasarana Perpustakaan Milik Desa - Sarana Prasarana Perpustakaan Milik Desa rusak sehingga perlu perbaikan untuk bisa maksimal dipergunakan	- Calon anak didik mencukupi - Dukungan dari dinas terkait - Lokasi (tanah kas desa) ada - Kepengurusan dalam pengelolaan sudah terbentuk - Antusias masyarakat ada - Dukungan dari dinas terkait	- Calon anak didik mencukupi - Dukungan dari dinas terkait
2	1	10	Dukungan Pendidikan bagi Siswa Miskin/Berprestasi	- Di lokasi Dusun Buaran banyak RTM yang anaknya yang putus sekolah karena tidak mampu dalam pembiayaan - Di lokasi Dusun Buaran banyak RTM yang anaknya berprestasi tetapi tidak mampu melanjutkan sekolah/pendidikan karena tidak mampu membiayai	- Adanya kemampuan keuangan desa - Sekolah dekat dengan desa /mudah dijangkau - Dukungan masyarakat ada - Banyak adak berprestasi	
2	2		Sub Bidang Kesehatan	Sub Bidang Kesehatan		
2	2	08	Pemeliharaan Sarana/Prasarana Posbindu/Posyandu/Polindes/PKD**	- Sarana prasarana Posbindu/Posyandu milik desa tidak maksimal dan optimal di manfaatkan karena kerusakan dan kurangnya perawatan - Tempat Posyandu masih numpang di rumah Kader Posyandu	- Adanya sarana prasarana Posbindu/Posyandu milik desa - Pengelola ada - Lokasi di rumah Kader Posyandu - Pelayanan rutin dilakukan - Dukungan dinas terkait	- Adanya sarana prasarana Posbindu/Posyandu milik desa - Pengelola ada - Dukungan masyarakat ada - Ada tenaga kesehatan yang siap memfasilitasi - Dukungan dinas terkait
2	2	09	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengadaan Sarana/Prasarana Posbindu/Posyandu/Polindes/PKD** (termasuk di dalamnya pengadaan mobil/kapal motor untuk ambulance desa, reagen rapid tes kud untuk menguji sampel-sampel makanan)	- Belum adanya sarana prasarana Posbindu/Posyandu milik desa - Sarana prasarana Posbindu/Posyandu milik desa tidak maksimal dan optimal di manfaatkan karena kerusakan dan fasilitas pendukung kurang	- Pengelola ada - Dukungan masyarakat ada - Ada tenaga kesehatan yang siap memfasilitasi - Dukungan dinas terkait	

2	3	Sub Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Sub Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
2	3	01 Pemeliharaan Jalan Desa	- Jalan desa mengalami kerusakan sehingga menghambat aktifitas warga - Adanya resiko kecelakaan bagi pengguna jalan karena kerusakan jalan
			- Jalan yang merupakan aset desa - Toko material dalam desa - Pasir - Batu - Tenaga kerja - Swadaya masyarakat
2	3	02 Pemeliharaan Jalan Lingkungan Permukiman/Gang	- Jalan Lingkungan Permukiman/Gang mengalami kerusakan sehingga menghambat aktifitas warga - Ada akses jalan yang tidak bisa dilalui karena rusak berat - Adanya resiko yang membahayakan bagi pengguna jalan karena kerusakan jalan
			- Jalan yang merupakan aset desa - Toko material dalam desa - Pasir - Batu - Tenaga kerja - Swadaya masyarakat
2	3	03 Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	- Jalan Usaha Tani mengalami kerusakan sehingga menghambat aktifitas warga untuk akses ke ladang/sawah - Ada akses jalan yang tidak bisa dilalui karena rusak berat - Adanya resiko yang membahayakan bagi pengguna jalan karena kerusakan jalan - Menurunkan efektifitas produksi hasil pertanian
			- Jalan yang merupakan aset desa - Toko material dalam desa - Pasir - Batu - Lahan pertanian - Kelompok usaha tani - Tenaga kerja - Swadaya masyarakat
2	3	04 Pemeliharaan Jembatan Milik Desa	
2	3	05 Pemeliharaan Prasarana Jalan Desa (Gorong-gorong, Selokan, Box/Slab Culvert, Drainase, Prasarana Jalan lain)**	- Adanya kerusakan prasarana jalan desa sehingga berimbas kepada rusaknya jalan - Kerusakan prasarana jalan juga berpengaruh pada efektifitas fungsi jalan sebagai akses dan mobilitas
			- Adanya jalan untuk akses - Toko material dalam desa - Pasir - Batu - Tenaga kerja - Swadaya masyarakat
2	3	06 Pemeliharaan Gedung/Prasarana Balai Desa/Balai Kemasyarakatan**	- Adanya kerusakan Gedung/Prasarana Balai Desa - Pemanfaatan Gedung/Prasarana Balai Desa kurang karena adanya kerusakan serta mengganggu pelayanan kepada masyarakat
			- Tanah kas desa - Prasarana Balai Desa - Swadaya masyarakat

2	3	07	Pemeliharaan Pemukiman Milik Desa/Situs Bersejarah Milik Desa/ Petilasan Milik Desa**	- Pemukiman Milik Desa/Petilasan Milik Desa mengalami kerusakan dan berkurangnya fungsi prasarana tersebut	- Tanah kas desa - Pemukiman Milik Desa/ Petilasan Milik Desa - Toko material dalam desa - Tenaga kerja - Swadaya masyarakat
2	3	08	Pemeliharaan Embung Milik Desa		
2	3	09	Pemeliharaan Monumen/Gapura/Batas Desa**		
2	3	10	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengerasan Jalan Desa**	- Belum adanya akses jalan yang menghubungkan antar wilayah - Fungsi jalan belum maksimal karena masih susah di lewati apalagi lagi musim penghujan - Mobilitas warga tidak maksimal dengan kondisi jalan saat ini yang masih susah di lewati sehingga berpengaruh kepada sendi penghidupan warga	- Tanah/lahan sebagai akses jalan - Toko material dalam desa - Pasir - Batu - Tenaga kerja - Swadaya masyarakat
2	3	11	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengerasan Jalan Lingkungan Pemukiman/Gang**	- Belum adanya akses jalan yang dilindungi sebagai akses warga lingkungan untuk aktifitas rutin - Fungsi jalan belum maksimal karena masih susah di lewati apalagi lagi musim penghujan - Mobilitas warga tidak maksimal dengan kondisi jalan saat ini yang masih susah di lewati sehingga berpengaruh kepada sendi penghidupan warga	- Tanah/lahan sebagai akses jalan - Toko material dalam desa - Pasir - Batu - Tenaga kerja - Swadaya masyarakat
2	3	12	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengerasan Jalan (Usaha Tani)**	- Belum adanya akses jalan ke lahan pertanian (sawah/ladang) yang memadai dan layak sehingga sangat berpengaruh ke produktifitas pertanian dan nilai jual hasil pertanian - Fungsi jalan usaha tani belum maksimal karena masih susah di lewati apalagi lagi musim penghujan - Mobilitas warga tidak maksimal dengan kondisi jalan saat ini yang masih susah di lewati sehingga berpengaruh kepada sendi penghidupan warga	- Tanah/lahan sebagai akses jalan - Toko material dalam desa - Pasir - Batu - Lahan pertanian - Kelompok usaha tani - Tenaga kerja - Swadaya masyarakat
2	3	13	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengerasan Jembatan Milik Desa**		

2	3	14	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Prasarana Jalan Desa (Gorong-gorong, Selokan, Box-Sub Cover) (gorong-gorong berbentuk kotak), Drainase, Prasarana Jalan lain)**	- Akses jalan tidak maksimal karena perlu ada prasarana pendukung (gorong-gorong berbentuk kotak), Drainase, Prasarana Jalan lain - Jalan cepat rusak karena kurang prasarana (gorong-gorong berbentuk kotak), Drainase, Prasarana Jalan lain - Prasarana pendukung (gorong-gorong berbentuk kotak), Drainase, Prasarana Jalan lain) perlu dibuat konstruksi yang permanen agar berfungsi maksimal	- Adanya akses jalan - Toko material dalam desa - Pasir - Batu - Tenaga kerja - Swadaya masyarakat
2	3	15	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Balai Desa/Balai Kemasyarakatan**	- Balai Desa perlu perawatan yang tidak sedikit	- Tanah kas desa - Toko material dalam desa - Tenaga kerja - Swadaya masyarakat
2	3	16	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Pemukiman Milik Desa/Situs Bersejarah Milik Desa Petilasan**	- Belum ada sarana prasarana Pemukiman Milik Desa/Petilasan - Pemukiman Milik Desa/Petilasan rusak berat tidak dapat dipergunakan - Pemukiman Milik Desa/Petilasan belum permanen sehingga perlu perawatan yang tidak sedikit dan mengurangi fungsinya	- Tanah kas desa - Pemukiman Milik Desa/ Petilasan Milik Desa** - Toko material dalam desa - Tenaga kerja - Swadaya masyarakat
2	3	17	Pembuatan/Pemutakhiran Peta Wilayah dan Sosial Desa**	- Belum adanya peta Wilayah dan Sosial Desa yang digunakan untuk arah kebijakan perencanaan pembangunan desa - Peta Wilayah dan Sosial Desa belum update sehingga tidak bisa dipergunakan sebagai daya dukung perencanaan pembangunan desa	- Kader Desa - Partisipatif masyarakat - Swadaya masyarakat - Perangkat desa - Lembaga kemasyarakatan desa
2	3	18	Penyusunan Dokumen Perencanaan Tata Ruang Desa	- Belum adanya Dokumen Perencanaan Tata Ruang Desa yang digunakan untuk arah kebijakan perencanaan pembangunan desa	- Kader Desa - Partisipatif masyarakat - Swadaya masyarakat - Perangkat desa - Lembaga kemasyarakatan desa
2	3	19	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Embung Desa**	- Perlu dibuat embung desa karena potensi pendukungnya ada sehingga dapat meningkatkan hasil pertanian	- Toko material dalam desa - Lahan pertanian - Tenaga kerja - Swadaya masyarakat
2	3	20	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Monumen/Capura/Batas Desa**	- Belum ada Monumen/Capura/Batas Desa** sebagai pendukung tata ruang desa dan batas wilayah serta tanda kenal nya - Monumen/Capura/Batas Desa** rusak berat sehingga tidak ada	- Peta wilayah - Batu - Pasir

				fungsi		- Toko material dalam desa - Tenaga kerja - Swadaya masyarakat
2	3	90	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Talud / Turap / Tembok Penahan Tanah (TPT)**	- Sering terjadi longsor tanah yang merusak lingkungan maupun jalan yang disekitar - Talud / Turap yang ada rusak berat maka perlu di rehab untuk mengembalikan fungsinya agar maksimal		- Sarana jalan - Lahan milik desa - Batu - Pasir - Toko material dalam desa - Tenaga kerja - Swadaya masyarakat
2	3	91	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pemeliharaan Lapangan Desa**	- Lapangan desa yang ada tidak dapat digunakan karena rusak berat - Lapangan desa belum bisa maksimal digunakan karena fasilitas pendukungnya kurang dan perlu pembenahan		- Sarana olah raga milik desa - Lahan milik desa - Toko material dalam desa - Tenaga kerja - Swadaya masyarakat
2	4		Sub Bidang Kawasan Permukiman			
2	4	01	Dukung pelaksanaan Program Pembangunan/Rehab Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) GAKIN (pemetaan, validasi, dll)	- Masih terdapat rumah warga yang tidak layak huni karena keterbatasan kemampuan warga yang bersangkutan sehingga berpengaruh pada kondisi fisik dan psikis penghuninya		- Swadaya masyarakat - Kemampuan keuangan desa - Tenaga kerja - Toko material dalam desa
2	4	07	Pemeliharaan Fasilitas Pengelolaan Sampah Desa/Permukiman (Penampungan, Bank Sampah, gerobak sampah, kendaraan pengangkut sampah, mesin pengolah sampah dll)	- Fasilitas Pengelolaan Sampah Desa (Penampungan, gerobak sampah, kendaraan pengangkut sampah, mesin pengolah sampah dll)** tidak maksimal difungsikan karena tidak terpelihara dengan baik		- Pengelolaan Sampah Desa - Pengelola ada - Partisipasi masyarakat
2	4	08	Pemeliharaan Sistem Pembuangan Air Limbah (Drainase, Air limbah Rumah Tangga)**	- Sistem Pembuangan Air Limbah (Drainase, Air limbah Rumah Tangga)** tidak maksimal difungsikan karena tidak terpelihara dengan baik		- Tenaga kerja - Toko material dalam desa - Partisipasi masyarakat - Swadaya masyarakat
2	4	09	Pemeliharaan Taman/Taman Bermain Anak Milik Desa**			

2	4	15	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Fasilitas Pengelolaan Sampah Desa/Permukiman (Penampungan, Bank Sampah, dll)**	- Belum adanya Fasilitas Pengelolaan Sampah Desa (Penampungan, Bank Sampah,) sehingga sampah di desa menimbulkan banyak masalah - Fasilitas Pengelolaan Sampah Desa (Penampungan) rusak berat sehingga tidak dapat difungsikan - Fasilitas Pengelolaan Sampah Desa/Permukiman (Penampungan, Bank Sampah, dll)** belum dapat memenuhi kebutuhan sesuai kondisi saat ini sehingga perlu ditingkatkan	- Adanya Fasilitas Pengelolaan Sampah Desa/Permukiman (Penampungan, Bank Sampah, dll) - Pengelola ada - Partisipasi masyarakat - Swadaya masyarakat
2	4	16	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sistem Pembuangan Air Limbah (Drainase, Air limbah Rumah Tangga)**	- Belum adanya fasilitas Pembuangan Air Limbah (Drainase, Air limbah Rumah Tangga)** yang berdampak pada kesehatan warga - Pembuangan Air Limbah (Drainase, Air limbah Rumah Tangga)** rusak berat sehingga tidak dapat berfungsi - Pembuangan Air Limbah (Drainase, Air limbah Rumah Tangga)** yang ada belum bisa memenuhi sesuai kebutuhan yang ada	- Lahan untuk lokasi ada - Tenaga kerja - Toko material dalam desa - Partisipasi masyarakat - Swadaya masyarakat
2	4	17	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Taman/Taman Bermain Anak Milik Desa**	- Belum adanya fasilitas Taman Bermain Anak Milik Desa sebagai sarana edukasi sekaligus bermain	- Lahan untuk lokasi ada - Pengelola ada - Partisipasi masyarakat - Swadaya masyarakat
2	4	90	Pengadaan/pengembangan/pemeliharaan penerangan lingkungan permukiman**	- Belum adanya fasilitas penerangan lingkungan sehingga aktifitas warga pada malam hari tidak maksimal dan berpengaruh pada keamanan lingkungan - Fasilitas penerangan lingkungan belum memadai sehingga tidak maksimal	- Jaringan listrik - Pengelola ada - Partisipasi masyarakat - Swadaya masyarakat
2	4	91	Pembangunan/ pengembangan/pemeliharaan pedestrian (jalan untuk pejalan kaki)**		
2	5		Sub Bidang Ketahanan dan Lingkungan Hidup	Sub Bidang Ketahanan dan Lingkungan Hidup	
2	5	01	Pengelolaan Hutan Milik Desa		
2	5	02	Pengelolaan Lingkungan Hidup Desa	- Lingkungan hidup desa kurang memberikan kenyamanan dan nilai manfaat lebih bagi warga masyarakat	- Partisipasi masyarakat - Ketersediaan desa - Swadaya masyarakat
2	5	91	Pengadaan/pembangunan/pengembangan/pemeliharaan sarana prasarana untuk pelestarian lingkungan hidup	- Sarana prasarana untuk pelestarian lingkungan hidup tidak ada dan kurang	- Lahan - Material pendukung

			antara lain: terasering, kolam untuk mata air, plesengan sungai (talud sungai), normalisasi sungai, pencegahan kebakaran hutan, pencegahan abrasi pantai dll	- Sarana prasarana untuk pelestarian lingkungan hidup kurang memadai sehingga kurang memberikan manfaat - sarana prasarana untuk pelestarian lingkungan hidup kurang terpelihara sehingga kurang memberikan manfaat bagi masyarakat	- Tenaga kerja - Swadaya masyarakat
2	6		Sub Bidang Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika	Sub Bidang Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika	
2	6	01	Pembuatan Rambu-rambu di Jalan Desa	- Jalan – jalan di desa belum ada rambu-rambunya sehingga bagi pendatang baru dan pengguna jalan dari luar desa sering salah arah atau nyasar	- Jalan desa sudah bagus - Swadaya masyarakat - Keuangan desa mampu - Peta desa
2	6	90	Pengadaan/pengembangan/pemeliharaan perahu bagi desa-desa di daerah aliran sungai (DAS)		
2	6	91	Pengadaan/pembangunan/pengembangan/pemeliharaan tambahan perahu		
2	6	92	Pengadaan/pembangunan/pengembangan/pemeliharaan terminal desa		
2	7		Sub Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral	Sub Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral	
2	7	01	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Energi Alternatif tingkat Desa (meliputi pembangkit listrik tenaga mikrohidro, tenaga diesel, tenaga matahari, instalasi biogas, dll)**		
2	7	02	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sarana dan Prasarana Energi Alternatif tingkat Desa** (meliputi pembangkit listrik tenaga mikrohidro, tenaga diesel, tenaga matahari, instalasi biogas, dll)		
2	7	90	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/pemeliharaan jaringan distribusi tenaga listrik.		

2	8	Sub Bidang Pariwisata	Sub Bidang Pariwisata	
2	8	01	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pariwisata Milik Desa	
2	8	02	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sarana dan Prasarana Pariwisata Milik Desa	- Belum adanya Sarana dan Prasarana Pariwisata Milik Desa untuk menunjang potensi yang ada - Sarana dan Prasarana Pariwisata Milik Desa belum optimal dan maksimal dalam memberikan manfaat karena rusak - Sarana dan Prasarana Pariwisata Milik Desa tidak memberikan nilai lebih karena tidak ada peningkatannya
2	8	03	Pengembangan Pariwisata Tingkat Desa	- Pariwisata tingkat desa tidak memberikan nilai lebih karena kurang pengembangan baik pengembangan objek maupun pengembangan pengelolaan
3			BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN DESA	
3	1	01	Pengadaan/Penyelenggaraan Pos Keamanan Desa (pembangunan pos, pengawasan pelaksanaan jadwal ronda/patroli dll)**	- Tidak ada peningkatan pelayanan keamanan dan ketertiban di masyarakat
3	2		Sub Bidang Kebudayaan dan Keagamaan	
3	2	04	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kebudayaan/Rumah Adat/Keagamaan Milik Desa**	- Lokasi kegiatan ada - Swadaya masyarakat - Tenaga kerja
3	2	05	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebudayaan/Keagamaan Milik Desa**	
3	3		Sub Bidang Kepemudaan dan Olah Raga	
3	3	04	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Olah Raga Milik Desa	- Tanah kas desa - Kegiatan olahraga aktif - Kepengurusan dan

				perawatan	- penguat kegiatan ada - Swadaya masyarakat - Tenaga kerja - Dapat dikembangkan
3	3	05	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Olah Raga Milik Desa**	- Belum adanya Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Olah Raga Milik Desa - Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Olah Raga Milik Desa rusak berat jadi tidak dapat dipergunakan - Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Olah Raga Milik Desa yang ada tidak dapat dimanfaatkan penggunaannya karena masih terbatas dan perlu dikembangkan kembali	- Tanah kas desa - Kegiatan olahraga aktif - Kepengurusan dan penguat kegiatan ada - Swadaya masyarakat - Tenaga kerja - Dapat dikembangkan
4			BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA		
4	1		Sub Bidang Kelautan dan Perikanan		
4	1	01	Pemeliharaan Karamba/Kolam Perikanan Darat Milik Desa**		
4	1	02	Pemeliharaan/Pelabuhan Perikanan Sungai/Kecil Milik Desa		
4	1	03	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Karamba/Kolam Perikanan Darat Milik Desa**		
4	1	04	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Pelabuhan Perikanan Sungai/Kecil Milik Desa**		
4	2		Sub Bidang Pertanian dan Peternakan		
4	2	04	Pemeliharaan Saluran Irigasi Tersier/Sederhana	Saluran Irigasi Tersier/Sederhana tidak dapat berfungsi dengan maksimal karena kurang perawatan dan pemeliharaan	- Saluran Irigasi Tersier/Sederhana - Lahan pertanian/sawah - Kelompok Tani - Penggarap sawah - Pengurus

4	2	90	Pembangunan Saluran Irigasi Tersier/Sederhana	Belum adanya Saluran Irigasi Tersier/Sederhana untuk menunjang produktivitas padi dan hasil pertanian lainnya	- Lahan milik desa - Sumber air - Sawah yang akan diirrigasi - Kelompok tani - Tenaga kerja - Swadaya masyarakat
4	7				
4	7		Sub Bidang Perdagangan dan Perindustrian		
4	7	01	Pemeliharaan Pasar Desa/Kios milik Desa	Pasar Desa kurang perawatan dan pemeliharaan	- Pasar Desa - Pedagang - Konsumen - Komoditas unggulan - Aset desa
4	7	02	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Pasar Desa/Kios milik Desa**		
4	7	03	Pengembangan Industri Kecil Level Desa	Industri Kecil Level Desa tidak ada peningkatan baik dalam level produktivitas, mutu maupun penyerapan tenaga kerja	- Industri Kecil Level Desa - Pengelola - Bahan baku - Pemasaran - Pelaku usaha - Kerjasama pihak ketiga - Dukungan SKPD terkait

Keterangan :

** : Pilih salah satu jenis tindakan atau kegiatan yang sesuai dengan hasil kajian masalah/potensi/alternatif tindakan

A. GAMBAR KALENDER MUSIMAN

NO	URAIAN	HUJAN			PANCAROBA			KEMARAU			HUJAN		
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOP	DES
1	KEKURANGAN AIR PERTANIAN	-	-	-	-	XX	XX	XXX	XXX	-	-	-	-
2	BANJIR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	PANEN	XXX	XXX	XXX	-	-	-	XX	XXX	-	-	-	-
4	TANAM	-	-	-	-	-	XX	XXX	-	-	-	-	-
5	ANGIN	-	-	-	-	-	XX	XX	XX	XXX	-	-	-
6	ISPA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	DIARE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	HAIJATAN	-	-	-	-	-	XXX	XX	XXX	-	-	-	-

DAFTAR MASALAH DAN POTENSI DARI KALENDER MUSIM

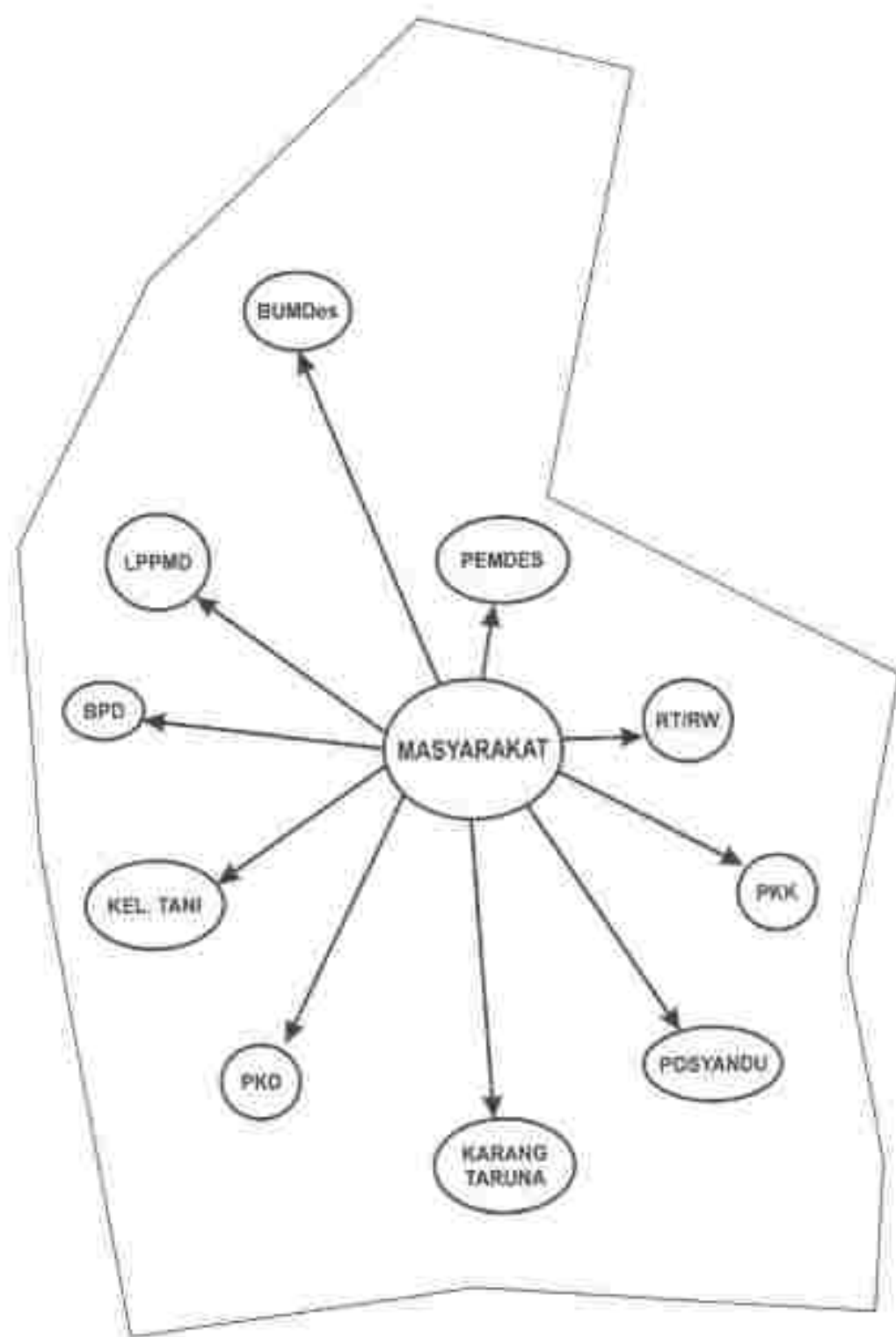
Kode Rekening	KEGIATAN	MASALAH	POTENSI
2	BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA		
2 4	Sub Bidang Kawasan Permukiman		
2 4 02	Pemeliharaan Sumur Resapan Milik Desa	Pada musim penghujan terjadi genangan air, banjir dan air hujan langsung terbuang ke sungai yang disebabkan Sumur Resapan Milik Desa tidak dapat berfungsi dengan maksimal karena kurang perawatan dan pemeliharaan	- Swadaya masyarakat - Batu - Pasir - Tenaga kerja
2 4 03	Pemeliharaan Sumber Air Bersih Milik Desa (Mata Air/Tandon Penampungan Air Hujan/Sumur Bor, dll)**		
2 4 04	Pemeliharaan Sambungan Air Bersih ke Rumah Tangga (pipanisasi, dll)**		
2 4 05	Pemeliharaan Sanitasi Permukiman (Gorong-gorong, Selokan, Parit, dll., diluar prasarana jalan)**	Pada musim penghujan terjadi genangan air, banjir dan pembuangan air terhambat karena Sanitasi Permukiman (Gorong-gorong, Selokan, diluar prasarana jalan) tidak dapat berfungsi dengan maksimal karena kurang perawatan dan pemeliharaan	- Sanitasi Permukiman (Gorong-gorong, Selokan, diluar prasarana jalan) - Swadaya masyarakat - Tenaga kerja
2 4 06	Pemeliharaan Fasilitas Jamban Umum/MCK umum, dll**	Pada musim kemarau dan pancuroba banyak masyarakat terganggu diare karena Fasilitas Jamban Umum/MCK, tidak dapat berfungsi dengan maksimal karena kurang perawatan dan pemeliharaan	- Swadaya masyarakat - Tenaga kerja - Tenaga kesehatan
2 4 10	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sumur Resapan**	- Pada musim penghujan terjadi genangan air, banjir dan air hujan langsung terbuang ke sungai - Pada musim kemarau masyarakat banyak kekurangan air karena air tanah sangat minim	- Swadaya masyarakat - Tenaga kerja - Keuangan desa - Lahan untuk lokasi kegiatan
2 4 11	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sumber Air Bersih Milik Desa (Mata Air/Tandon Penampungan Air Hujan/Sumur Bor, dll)**		

2	4	12	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sambungan Air Bersih ke Rumah Tangga (pipanisasi, dll)**	Pada musim kemarau masyarakat kekurangan air karena pasokan air tidak memadai yang di sebabkan Sambungan Air Bersih ke Rumah Tangga (pipanisasi, dll)** belum ada/ rusak berat/ belum sesuai kebutuhan	- Pengelola - Swadaya masyarakat - Tenaga kerja - Material pendukung
2	4	13	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sanitasi Permukiman (Gorong-gorong, Selokan, Parit, dll di luar Prasarana Jalan)**	Pada musim penghujan terjadi genangan air, banjir dan pembuangan air terhambat karena Sanitasi Permukiman (Gorong-gorong, Selokan, Parit, dll., diluar prasarana jalan) belum ada/ rusak berat/ belum sesuai kebutuhan	- Swadaya masyarakat - Batu - Pasir - Tenaga kerja
2	4	14	Pembangunan/Rehabilitas/Peningkatan Fasilitas Jamban Umum/MCK Umum, dll**	Pada musim kemarau dan pancaroba banyak masyarakat terjangkit diare dan penyakit lainnya karena Fasilitas Jamban Umum/MCK belum ada/ rusak berat/ belum sesuai kebutuhan	- Swadaya masyarakat - Tenaga kerja - Tenaga kesehatan - Lembaga desa yang berkompeten
4	2		Sub Bidang Pertanian dan Peternakan		
4	2	91	Pengendalian Uluha	Pada musim penghujan/pancaroba/kemarau** timbul hama yang merusak tanaman pangan sehingga banyak sekali merugikan para petani dan menurunkan hasil produksi pertanian	- Swadaya masyarakat - Sebagian besar masyarakat adalah petani - Lahan pertanian - Komoditas pertanian - Kelompok hani

Keterangan :

** : Pilih salah satu jenis tindakan atau kegiatan yang sesuai dengan hasil kajian masalah/potensi/alternatif tindakan

A. BAGAN KELEMBAGAAN DESA



DAFTAR MASALAH DAN POTENSI DARI BAGAN KELEMBAGAAN DESA

Kode Rekening	KEGIATAN	LEMBAGA	MASALAH	POTENSI
2	BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA			
2 1	Sub Bidang Pendidikan			
2 1 08	Pengelolaan Perpustakaan Milik Desa (Pengadaan Buku-buku Bacaan, Honor Penjaga untuk Perpustakaan/Taman Bacaan Desa)	Perpustakaan Desa	- Perpustakaan desa tidak berfungsi maksimal karena perlu peningkatan dalam pengelolaan baik lembaga yang mengelola maupun sarana prasarana pendukungnya - Kesenian yang ada didesa tidak berkembang dan masih monoton sehingga minat masyarakat untuk tetap melestarikan kesenian kurang dan akhirnya kesenian asli desa akan pudar/hilang	- Pengurus ada - Lembaga ada - Sarana tersedia
2 1 09	Pengembangan dan Pembinaan Sanggar Seni dan Belajar	Sanggar Seni	Kurangnya pendokumentasian terkait sejarah desa, potensi desa, publikasi desa yang dapat dilakukan oleh lembaga yang ada	- Pengurus ada - Lembaga ada - Sarana ada - Swadaya masyarakat
2 1 90	Pengadaan/pengembangan/pemeliharaan film dokumenter**	Sanggar seni	- Sanggar seni belum punya peralatan untuk menunjang kesenian yang ada - Sanggar seni tidak maksimal untuk mengembangkan kesenian yang ada karena terbatas peralatannya - Peralatan kesenian tidak berfungsi maksimal karena kurang terpelihara	- Pengurus ada - Lembaga ada - Sarana ada - Swadaya masyarakat
2 1 91	Pengadaan/pengembangan/pemeliharaan peralatan kesenian**	Sanggar seni		
2 2	Sub Bidang Kesehatan			
2 2 01	Penyenggaraan Pos Kesehatan Desa (PKD)/Polindes Milik Desa (Obat-obatan, Tambahan Insentif Bidan Desa dan Kader	- Posyandu - Pos Kesehatan	Pelaksanaan kesehatan dasar bagi masyarakat tidak maksimal karena keterbatasan penunjang penyelenggaraan kesehatan bagi masyarakat	- Pengurus ada - Tenaga kesehatan ada - Lembaga ada

		Kesehatan Desa sesuai kemampuan keuangan desa; Penyediaan Pelayanan KB dan Alat Kontrasepsi bagi Keluarga Miskin, dst)	Desa		- Sarana ada - Swadaya masyarakat
2	2	02 Penyelenggaraan Posyandu (Makanan Tambahan, Kelas Ibu Hamil, Nifas dan menyusui, Kelas Lansia, Inisentif Kader Posyandu)	Posyandu	- Pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat tidak maksimal karena keterbatasan penunjang penyelenggaraan kesehatan bagi masyarakat	- Pengurus ada - Tenaga kesehatan ada - Lembaga ada - Sarana ada - Swadaya masyarakat
2	2	03 Penyuluhan dan Pelatihan Bidang Kesehatan (untuk Masyarakat, Tenaga Kesehatan, Kader Kesehatan, dll) berupa antara lain : - Kampanye dan promosi hidup sehat guna mencegah penyakit seperti penyakit menular, penyakit seksual, HIV/AIDS, tuberculosi, hipertensi, diabetes mellitus dan gangguan jiwa - kampanye dan promosi hak-hak anak, ketrampilan pengasuhan anak dan ketrampilan perlindungan Anak - pelatihan hak-hak anak, ketrampilan pengasuhan anak dan perlindungan Anak - pelatihan pangan yang sehat dan aman	- Posyandu - Pos Kesehatan Desa	- Pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat tidak maksimal karena perlu peningkatan kapasitas pengurus lembaga yang melayani kesehatan masyarakat dan tenaga kesehatannya - Kurangnya pengetahuan masyarakat untuk hidup sehat	- Pengurus ada - Tenaga kesehatan ada - Lembaga ada - Sarana ada - Swadaya masyarakat
2	2	04 Penyelenggaraan Desa Suka Kesehatan	- Posyandu - Pos Kesehatan Desa	- Kurangnya antusias masyarakat untuk menjaga kesehatan baik dilingkungan keluarga maupun lingkungan sekitar - Perlunya peryadaran masyarakat akan pentingnya siaga kesehatan	- Pengurus ada - Tenaga kesehatan ada - Lembaga ada - Sarana ada
2	2	05 Pembinaan Palang Merah Remaja (PMR) tingkat desa			
2	2	06 Pengasuhan Bersama atau Bina Keluarga Balita (BKB)	Posyandu	- Posyandu belum maksimal dan optimal dalam melakukan program Bina Keluarga Balita	- Pengurus ada - Tenaga kesehatan ada - Lembaga ada - Sarana ada - Swadaya masyarakat

2	2	07	Pembinaan dan Pengawasan Upaya Kesehatan Tradisional	- Posyandu - PKD	- Posyandu dan PKD belum melakukan pembinaan dan pengawasan terkait pengobatan secara tradisional yang masih berjalan di desa	- Pengurus ada - Tenaga kesehatan ada - Lembaga ada - Sarana ada - Swadaya masyarakat
2	2	90	Pengadaan alat bantu penyandang disabilitas	Posyandu	- Dalam pelayanan kesehatan kepada masyarakat terutama yang penyandang disabilitas oleh posyandu masih belum dilakukan karena keterbatasan	- Pengurus ada - Tenaga kesehatan ada - Lembaga ada - Sarana ada - Swadaya masyarakat
2	5		Sub Bidang Kesehatan dan Lingkungan Hidup			
2	5	03	Pelatihan/Sosialisasi/Penyuluhan/Penyadaran tentang Lingkungan Hidup dan Kesehatan			
2	5	90	Pengadaan/pemeliharaan alat pemadam kebakaran hutan dan lahan**			
2	5	92	Bulan Bhakti Gotong Royong (BIBGRM)	LPPMD	- LPPMD masih belum maksimal mengerahkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa dan dalam menggali swadaya masyarakat	- Pengurus ada - Lembaga ada - Dukungan pemdes ada
2	6		Sub Bidang Pethubungan, Komunikasi, dan Informatika			
2	6	02	Penyelenggaraan Informasi Publik Desa (Misa! Pembuatan Poster/Balho Informasi penetapan/LP) APBDes untuk Warga, dll)	Pemdes	- Pemerintah desa belum maksimal dalam menjalankan pengelolaan keuangan desa sesuai prinsip transparansi anggaran	- Perangkat desa - Keuangan desa - Dukungan lembaga lainnya - Sarana penunjang
2	6	03	Pengelolaan dan Pembuatan Jaringan/Instalasi Komunikasi dan Informasi Lokal Desa	Pemdes	- Pemerintah desa belum bisa mempublikasikan profil dan keunggulan desanya melalui media informasi	- Perangkat desa - Keuangan desa

				online/web/internet	- Dukungan lembaga lainnya - Sarana penunjang
2	6	93	Pengadaan/pembangunan/pemanfaatan/pemeliharaan sarana dan prasarana informasi dan komunikasi, antara lain: - jaringan internet untuk warga Desa; - website Desa; - peralatan pengeras suara (loudspeaker); - radio Single Side Band (SSB); dan - sarana prasarana komunikasi lainnya yang sesuai dengan kewenangan Desa dan diputuskan dalam musyawarah Desa	Pemdes	- Pemerintah desa belum bisa mempublikasikan profil dan keunggulan desanya melalui media informasi online/web/internet - Sarana dan prasarana informasi dan komunikasi yang ada tidak dapat difungsikan karena kurang pemeliharaan
3			BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN DESA		
3	1		Sub Bidang Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Pelindungan Masyarakat		
3	1	01	Pengadaan/penyenggaraan Pos Keamanan Desa (pembangunan pos, pengawasan pelaksanaan jadwal ronda/patrol di)**	- Linmas - Polisi Desa	- Ronda untuk keamanan tidak dilakukan secara rutin dan tidak berkelanjutan - Warga kurang berpartisipasi dalam rangka menjaga keamanan dan ketertiban bersama
3	1	02	Penguatan dan Peningkatan Kapasitas Tenaga Keamanan/Ketertiban oleh Pemerintah Desa (Satlinmas desa)	Linmas	- Pengurus ada - Lembaga ada - Sarana pendukung lainnya ada - Swadaya masyarakat
3	1	03	Koordinasi Pembinaan Ketenteraman, Ketertiban, dan Pelindungan Masyarakat (dengan musyawarah/instansi pemerintah daerah, dll) Skala	- Linmas - Pemdes	- Pengurus ada - Lembaga ada - Sarana pendukung lainnya ada

[illegible]

3	2	03	Penyelenggaraan Festival Kesenian, Adat/Keudayaan, dan Keagamaan (perayaan hari kemerdekaan, hari besar keagamaan, hari jadi kabupaten, upacara adat, sedekah bumi, sedekah laut, dll) tingkat Desa	- Lembaga Seni Budaya RT/RW - Perdes	- Kesenian/adat budaya/keagamaan yang ada di desa masih monoton dan tidak berkembang	- Lembaga ada - Pengurus ada - Pelaku kesenian ada - Swadaya masyarakat
3	2	90	Pengadaan/pengembangan/pemeliharaan film dokumenter**	- Lembaga seni dan budaya - Sanggar seni - Perdes	- Kurangnya pendokumenan terkait sejarah desa, potensi desa, publikasi desa yang dapat dilakukan oleh lembaga yang ada	- Pengurus ada - Lembaga ada - Sarana ada - Swadaya masyarakat
3	3		Sub Bidang Kepemudaan dan Olah Raga			
3	3	01	Pengiriman Kontingen Kepemudaan dan Olah Raga sebagai Wakil Desa di tingkat Kecamatan dan Kabupaten	Karangtaruna	- Tidak berkembangnya pemuda dan olah raga yang ada di desa karena jarang diberi kesempatan oleh desa untuk ikut berkompetisi	- Lembaga ada - Olahragawan ada - Pemuda desa banyak - Pengurus lembaga aktif
3	3	02	Penyelenggaraan pelatihan kepemudaan (Kepemudaan, Penyadaran Wawasan Kebangsaan, dll) tingkat Desa	Karangtaruna	- Lembaga desa terkait belum pernah mengadakan pelatihan kepemudaan (kepemudaan, penyadaran wawasan kebangsaan, dan lain lain)	- Lembaga ada - Pemuda desa banyak - Pengurus lembaga aktif - Swadaya masyarakat - Sarana pendukung ada
3	3	03	Penyelenggaraan Festival/Lomba Kepemudaan dan Olahraga tingkat Desa	Karangtaruna	- Lomba Kepemudaan dan Olahraga tingkat Desa jarang dilakukan sehingga tidak ada peningkatan kapasitas dibidangnya	- Lembaga ada - Pemuda desa banyak - Pengurus lembaga aktif - Swadaya masyarakat - Sarana pendukung ada
3	3	06	Pembinaan Karang Taruna/Klub Kepemudaan/Klub Olah raga	Karangtaruna	- Lembaga karangtaruna/klub kepemudaan/klub olahraga masih jarang mendapat pembinaan baik dari dalam desa maupun dari luar desa	- Lembaga ada - Pemuda desa banyak - Pengurus lembaga aktif - Swadaya masyarakat - Sarana pendukung ada

3	4		Sub Bidang Kelembagaan Masyarakat				
3	4	01	Pembinaan Lembaga Adat	Lembaga adat	- Lembaga adat masih jarang mendapat pembinaan baik dari dalam desa maupun dari luar desa	- Lembaga ada - Pengurus lembaga aktif - Swadaya masyarakat - Sarana pendukung ada	
3	4	02	Pembinaan LKMD/LPM/LPPMD/LPPMD	LPPMD	- LPPMD masih jarang mendapat pembinaan baik dari dalam desa maupun dari luar desa	- Lembaga ada - Pengurus lembaga aktif - Swadaya masyarakat - Sarana pendukung ada	
3	4	03	Pembinaan PKK	PKK	- PKK masih jarang mendapat pembinaan baik dari dalam desa maupun dari luar desa	- Lembaga ada - Pengurus lembaga aktif - Swadaya masyarakat - Sarana pendukung ada	
3	4	04	Pelatihan Pembinaan Lembaga Kemasyarakatan	LKD	- Kemampuan LKD dalam menjalankan tugasnya sebagai mitra desa masih kurang karena keterbatasan pengetahuan dan kapasitas organisasi	- Lembaga ada - Pengurus lembaga aktif - Swadaya masyarakat - Sarana pendukung ada	
3	4	90	Pembinaan RT/RW	RT/RW	- RT/RW masih jarang mendapat pembinaan baik dari dalam desa maupun dari luar desa	- Lembaga ada - Pengurus lembaga aktif - Swadaya masyarakat - Sarana pendukung ada	
3	4	91	Pembinaan Karang Taruna	Karangtaruna	- Karang Taruna masih jarang mendapat pembinaan baik dari dalam desa maupun dari luar desa	- Lembaga ada - Pengurus lembaga aktif - Swadaya masyarakat - Sarana pendukung ada	
3	4	92	Pembinaan Linmas	Linmas	- Linmas masih jarang mendapat pembinaan baik dari dalam desa maupun dari luar desa	- Lembaga ada - Pengurus lembaga aktif - Swadaya masyarakat - Sarana pendukung ada	
3	4	93	Pembinaan Lembaga Masyarakat Desa Hutan		-	-	

4		BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA			
4	1	Sub Bidang Kelautan dan Perikanan			
4	1	05 Bantuan Perikanan (Bibit/Pakan/dst)	-		-
4	1	06 Pelatihan/Bimbel/Pengenalan Teknologi Tepat Guna untuk Pertanian Darat/Nelayan**	-		-
4	2	Sub Bidang Pertanian dan Peternakan			
4	2	01 Peningkatan Produksi Tanaman Pangan (Alat Produksi dan pengolahan pertanian, penggilingan Padi/jagung, dll)	Kelompok tani (Gapoktan)	-	-
4	2	02 Peningkatan Produksi Peternakan (Alat Produksi dan pengolahan peternakan, kandang, dll)	Kelompok ternak	-	-
4	2	03 Penguatan Ketahanan Pangan Tingkat Desa (Lumbung Desa, dll)	Kelompok tani (Gapoktan)	-	-
4	2	05 Pelatihan/Bimbel/Pengenalan Teknologi Tepat Guna untuk Pertanian/Peternakan	Kelompok tani (Gapoktan) Kelompok ternak	-	-
4	3	Sub Bidang Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa			

4	3	01	Peningkatan Kapasitas Kepala Desa	Pemdes	- Kepala desa belum memahami sepenuhnya tentang tupoksi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa - Latar belakang kepala desa dari masyarakat umum sehingga menjabat kepala desa merupakan hal baru dalam pemerintahan	- Kepala desa terlantik - Narasumber - Keuangan desa
4	3	02	Peningkatan Kapasitas Perangkat Desa	Pemdes	- Perangkat desa baru sehingga belum memahami betul tentang pengelolaan pemerintahan desa - Perlu penyesuaian penyelenggaraan pemerintahan desa sesuai peraturan perundang-undangan yang baru	- Perangkat desa sesuai SOTK - Narasumber - Keuangan desa
4	3	03	Peningkatan Kapasitas BPD	BPD	- BPD belum memahami betul tentang pengelolaan pemerintahan desa - Perlu penyesuaian penyelenggaraan pemerintahan desa sesuai peraturan perundang-undangan yang baru	- BPD terlantik - Narasumber - Keuangan desa
4	3	04	Peningkatan Kapasitas Pemerintah Desa dan/atau BPD	Pemdes BPD	- Pemdes dan BPD belum memahami betul tentang pengelolaan pemerintahan desa - Perlu penyesuaian penyelenggaraan pemerintahan desa sesuai peraturan perundang-undangan yang baru	- Kepala desa terlantik - Perangkat desa sesuai SOTK - BPD terlantik - Narasumber - Keuangan desa
4	4		Sub Bidang Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga			
4	4	01	Pelatihan/Penyuluhan Pemberdayaan Perempuan	PKK	- Lembaga PKK masih kurang mampu dalam hal pemberdayaan perempuan untuk meningkatkan kualitas hidup keluarga dan perempuan	- Lembaga ada - Pengurus ada - Keuangan desa mampu - Dukungan dari SKPD terkait
4	4	02	Pelatihan/Penyuluhan Perlindungan Anak	PKK	- Lembaga PKK masih kurang mampu dalam hal perlindungan anak untuk meningkatkan kualitas hidup keluarga	- Lembaga ada - Pengurus ada - Dukungan dari SKPD terkait
4	4	03	Pelatihan dan Penguatan Penyandang Disabilitas	PKK	- Lembaga PKK masih kurang mampu dalam hal pemberdayaan penyandang disabilitas untuk meningkatkan	- Lembaga ada - Pengurus ada

		(penyandang disabilitas)		kuualitas hidup kaum difabel	- Narasumber ada - Keuangan desa mampu - Dukungan dari SKPD terkait
4	4	90	Penyelenggaraan Desa Layak Anak	Pemdes PKK - Belum ada program desa yang pro anak sebagai penunjang kualitas dan kapasitas anak di desa	- Anak usia produktif - Lembaga yang membidangi pengurus - Penduduk usia anak-anak - Dukungan dari SKPD terkait
4	4	91	Penyelenggaraan Kampung KB	Pemdes PKK - Penyelenggaraan program KB di desa masih rendah dan penyebarannya masih terbatas - Belum ada pilot kegiatan yang bisa menggerakkan program KB	- Lembaga yang membidangi - Dukungan dari SKPD terkait - Swadaya masyarakat
4	4	92	Pelatihan/revitalisasi peran KPMD (Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa)	KPMD - KPMD masih belum berfungsi karena tidak memiliki pengetahuan yang cukup dalam mengawal pemberdayaan di desa dampungnya	- KPMD ada - Narasumber ada - Dukungan dari SKPD terkait - Keuangan desa mampu
4	5		Sub Bidang Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)		
4	5	01	Pelatihan Manajemen Pengelolaan Koperasi/KUD/UMKM		
4	5	02	Pengembangan Sarana Prasarana Usaha Mikro, Kecil dan Menengah serta Koperasi		
4	5	03	Penggunaan Teknologi Tepat Guna untuk Pengembangan Ekonomi Pedesaan Non- Pertanian		

4	6		Sub Bidang Dukungan Penanaman Modal				
4	6	01	Pembentukan BUM Desa (Persiapan dan Pembentukan Awal BUM Desa)	BUM Desa	-	Belum dibentuk dan didirikannya BUMDesa padahal di desa sangat dibutuhkan untuk pengembangan usaha dan ekonomi di desa	- Calon pengurus ada - Dukungan masyarakat - Keuangan desa mampu - Dukungan SKPD terkait
4	6	02	Pelatihan Pengelolaan BUM Desa (Pelatihan yang dilaksanakan oleh Desa)	HUMDes	-	Pengurus BUMDes belum bisa membuat pertanggungjawaban kegiatan dan manajemen usahanya	- Lembaga ada - Pengurus ada - Keuangan desa mampu - Dukungan dari SKPD terkait
4	6	90	Dukungan biaya pelatihan pengelolaan BUM Desa (Pelatihan yang bukan dilaksanakan oleh Desa)	BUMDes	-	Pengurus BUMDes belum bisa membuat pertanggungjawaban kegiatan dan manajemen usahanya	- Lembaga ada - Pengurus ada - Keuangan desa mampu - Dukungan dari SKPD terkait
4	7		Sub Bidang Perdagangan dan Perindustrian				
4	7	04	Pembentukan/Fasilitasi/Pelatihan/Pendampingan kelompok usaha ekonomi produktif (pengrajin, pedagang, industri rumah tangga, dll)**	Kelompok UEP	-	- Belum dibentuk dan didirikannya kelompok UEP sesuai potensi desa - Pengurus kelompok UEP belum bisa membuat pertanggungjawaban kegiatan dan manajemen usahanya	- Lembaga ada - Pengurus ada - Keuangan desa mampu - Dukungan dari SKPD terkait

Keterangan :

** : Pilih salah satu jenis tindakan atau kegiatan yang sesuai dengan hasil kajian masalah/potensi/alternatif tindakan

PENGELOMPOKAN MASALAH

NOMOR			MASALAH	POTENSI
1			BIDANG PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA	
1	2		Sub Bidang Sarana dan Prasarana Pemerintahan Desa	
		1	Pelayanan kepada masyarakat kurang maksimal dan belum sesuai yang diharapkan	- Gedung ada - Perangkat lengkap - SDM perangkat mampu - Keuangan desa
		2	Gedung/ prasarana kantor desa perlu adanya perawatan	- Gedung ada - Perangkat lengkap - Tenaga kerja tersedia
		3	- Kantor desa yang ada yang perlu diperbaiki sebagai salah satu penunjang pelayanan pemerintah desa ke masyarakat - Gedung kantor desa masih minim sehingga perlu dikembangkan untuk memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat dan kenyamanan dalam bekerja	- Lokasi ada - Tanah kas desa - Tenaga kerja tersedia - Bisa dikerjakan oleh masyarakat
		4	- Sarana perkantoran/pemerintah desa kurang bermanfaat karena tidak terpelihara	- Prasarana pemerintahan desa - Tenaga kerja ada - Perangkat mampu - Keuangan desa
2			BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA	
2	1		Sub Bidang Pendidikan	
		1	- Pengajar kurang optimal dalam menjalankan proses belajar mengajar karena tidak sepadan dengan hak yang didapat - Latar belakang anak didik ada dari keluarga tidak mampu sehingga anak didik memakai seragam apa adanya yang kurang layak - Minimnya dukungan dana untuk operasional kegiatan belajar mengajar sehingga menghambat proses belajar mengajar dan menurunkan kualitas pembelajaran	- Gedung PAUD/TK - Lokasi sarana prasarana pendidikan - Tenaga Pengajar - Kepengurusan - Anak didik dan dukungan masyarakat
		2	- Minimnya dukungan penyelenggaraan PAUD milik desa sehingga menghambat proses belajar mengajar dan menurunkan kualitas pembelajaran	- Gedung PAUD Milik Desa - Lokasi PAUD (tanah kas desa) - Tenaga Pengajar - Kepengurusan - Anak didik dan dukungan masyarakat
		3	- Banyak masyarakat dalam usia kerja tetapi masih banyak yang menganggur sehingga terjadi kesenjangan sosial dan kerawanan sosial	- Warga masyarakat dalam usia produktif kerja - Lembaga pelatihan dekat dengan desa - Tenaga pelatih dan penyuluh ada - Akses mudah
		4	- Kerusakan penunjang Sarana dan Prasarana Perpustakaan Milik Desa sehingga kurang bermanfaat dan tidak bisa dioptimalkan dalam pemanfaatannya	- Adanya Sarana dan Prasarana Perpustakaan Milik Desa - Adanya minat masyarakat yang cukup tinggi

	5	- Kerusakan Sarana dan Prasarana PAUD/TK Milik Desa sehingga kurang bermanfaat dan tidak bisa dioptimalkan dalam pemanfaatannya	- Gedung PAUD/TK - Lokasi sarana prasarana pendidikan - Tenaga Pengajar - Kepengurusan - Anak didik dan dukungan masyarakat
	6	- Belum adanya Sarana/Prasarana/ Alat Peraga Edukatif (APE) PAUD/ TK Milik Desa	- Lokasi (tanah kas desa) ada - Tenaga pengajar tersedia - Kepengurusan dalam pengelolaan sudah terbentuk - Antusias masyarakat ada - Calon anak didik mencukupi - Dukungan dari dinas terkait
	7	- Belum adanya Sarana Prasarana Perpustakaan Milik Desa - Sarana Prasarana Perpustakaan Milik Desa rusak sehingga perlu perbaikan untuk bias maksimal dipergunakan	- Lokasi (tanah kas desa) ada - Kepengurusan dalam pengelolaan sudah terbentuk - Antusias masyarakat ada - Dukungan dari dinas terkait
	8	- Perpustakaan desa tidak berfungsi maksimal karena perlu peningkatan dalam pengelolaan baik lembaga yang mengelola maupun sarana prasarana pendukungnya	- Pengurus ada - Lembaga ada - Sarana tersedia
	9	- Kesenian yang ada di desa tidak berkembang dan masih monoton sehingga minat masyarakat untuk tetap melestarikan kesenian kurang dan akhirnya kesenian asli desa akan pudar/hilang	- Pengurus ada - Lembaga ada - Sarana ada - Swadaya masyarakat
	10	- Di lokasi Dusun Buaran banyak RTM yang anaknya yang putus sekolah karena tidak mampu dalam pembiayaan - Di lokasi Dusun Buaran banyak RTM yang anaknya berprestasi tetapi tidak mampu melanjutkan sekolah/pendidikan karena tidak mampu membiayai	- Adanya kemampuan keuangan desa - Sekolah dekat dengan desa /mudah dijangkau - Dukungan masyarakat ada - Banyak adak berprestasi
	11	- Kurangnya pendokumenan terkait sejarah desa, potensi desa, publikasi desa yang dapat dilakukan oleh lembaga yang ada	- Pengurus ada - Lembaga ada - Sarana ada - Swadaya masyarakat
	12	- Sanggar seni belum punya peralatan untuk menunjang kesenian yang ada - Sanggar seni tidak maksimal untuk mengembangkan kesenian yang ada karena terbatas peralatannya - Peralatan kesenian tidak berfungsi maksimal karena kurang terpelihara	- Pengurus ada - Lembaga ada - Sarana ada - Swadaya masyarakat
2	2	Sub Bidang Kesehatan	
	1	- Pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat tidak maksimal karena keterbatasan penunjang penyelenggaraan kesehatan bagi masyarakat	- Pengurus ada - Tenaga kesehatan ada - Lembaga ada

				- Sarana ada - Swadaya masyarakat
	2	- Pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat tidak maksimal karena keterbatasan penunjang penyelenggaraan kesehatan bagi masyarakat	- Pengurus ada - Tenaga kesehatan ada - Lembaga ada - Sarana ada - Swadaya masyarakat	
	3	- Pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat tidak maksimal karena perlu peningkatan kapasitas pengurus lembaga yang melayani kesehatan masyarakat dan tenaga kesehatannya - Kurangnya pengetahuan masyarakat untuk hidup sehat	- Pengurus ada - Tenaga kesehatan ada - Lembaga ada - Sarana ada - Swadaya masyarakat	
	4	- Kurangnya antusias masyarakat untuk menjaga kesehatan baik dilingkungan keluarga maupun lingkungan sekitar - Perlunya penyadaran masyarakat akan pentingnya siaga kesehatan	- Pengurus ada - Tenaga kesehatan ada - Lembaga ada - Sarana ada - Swadaya masyarakat	
	5	- Posyandu belum maksimal dan optimal dalam melakukan program Bina Keluarga Balita	- Pengurus ada - Tenaga kesehatan ada - Lembaga ada - Sarana ada - Swadaya masyarakat	
	6	- Posyandu dan PKD belum melakukan pembinaan dan pengawasan terkait pengobatan secara tradisional yang masih berjalan di desa	- Pengurus ada - Tenaga kesehatan ada - Lembaga ada - Sarana ada - Swadaya masyarakat	
	7	- Sarana prasarana Posbindu/Posyandumilik desa tidak maksimal dan optimal di manfaatkan karena kerusakan dan kurangnya perawatan	- Adanya sarana prasarana Posbindu/Posyandumilik desa - Pengelola ada - Lokasi di atas tanah kas desa - Pelayanan rutin dilakukan - Dukungan dinas terkait	
	8	- Belum adanya sarana prasarana Posbindu/Posyandumilik desa - Sarana prasarana Posbindu/Posyandumilik desa tidak maksimal dan optimal di manfaatkan karena kerusakan dan fasilitas pendukung kurang	- Pengelola ada - Lokasi di atas tanah kas desa - Dukungan masyarakat ada - Ada tenaga kesehatan yang siap memfasilitasi - Dukungan dinas terkait	
	9	- Dalam pelayanan kesehatan kepada masyarakat terutama yang penyandang disabilitas oleh posyandu masih belum dilakukan karena keterbatasan	- Pengurus ada - Tenaga kesehatan ada - Lembaga ada - Sarana ada - Swadaya masyarakat	
2	3	Sub Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang		
	1	- Jalan desa mengalami kerusakan sehingga menghambat aktifitas warga - Ada akses jalan yang tidak bisa dilalui karena rusak berat - Adanya resiko kecelakaan bagi pengguna jalan karena	- Jalan yang merupakan asset desa - Toko material dalam desa - Pasir	

		kerusakan jalan	- Batu - Tenaga kerja - Swadaya masyarakat
	2	- Jalan Lingkungan Permukiman/Gang mengalami kerusakan sehingga menghambat aktifitas warga - Ada akses jalan yang tidak bisa dilalui karena rusak berat - Adanya resiko yang membahayakan bagi pengguna jalan karena kerusakan jalan	- Jalan yang merupakan asset desa - Pasir - Batu - Tenaga kerja - Swadaya masyarakat
	3	- Jalan Usaha Tani mengalami kerusakan sehingga menghambat aktifitas warga untuk akses ke ladang/sawah - Ada akses jalan yang tidak bisa dilalui karena rusak berat - Adanya resiko yang membahayakan bagi pengguna jalan karena kerusakan jalan - Menurunkan efektifitas produksi hasil pertanian	- Jalan yang merupakan asset desa - Toko material dalam desa - Pasir - Batu - Lahan pertanian - Kelompok usaha tani - Tenaga kerja - Swadaya masyarakat
	4	- Adanya kerusakan prasarana jalan desa sehingga berimbas kepada rusaknya jalan - Kerusakan prasarana jalan juga berpengaruh pada efektifitas fungsi jalan sebagai akses dan mobilitas	- Adanya jalan untuk akses - Toko material dalam desa - Pasir - Batu - Tenaga kerja - Swadaya masyarakat
	5	- Adanya kerusakan Gedung/Prasarana Balai Desa - Pemanfaatan Gedung/Prasarana Balai Desa kurang karena adanya kerusakan serta mengganggu pelayanan kepada masyarakat	- Tanah kas desa - Gedung/Prasarana Balai Desa - Toko material dalam desa - Tenaga kerja - Swadaya masyarakat
	6	- Pemakaman Milik Desa/ Petilasan Milik Desa mengalami kerusakan dan berkurangnya fungsi prasarana tersebut	- Tanah kas desa - Pemakaman Milik Desa/ Petilasan Milik Desa - Toko material dalam desa - Tenaga kerja - Swadaya masyarakat
	7	- Belum adanya akses jalan yang menghubungkan antar wilayah - Fungsi jalan belum maksimal karena masih susah di lewati apalagi lagi musim penghujan - Mobilitas warga tidak maksimal dengan kondisi jalan saat ini yang masih susah di lewati sehingga berpengaruh kepada sendi kehidupan warga	- Tanah/lahan sebagai akses jalan - Toko material dalam desa - Pasir - Batu - Tenaga kerja - Swadaya masyarakat
	8	- Belum adanya akses jalan yang dilingkungan sebagai akses warga lingkungan untuk aktifitas rutin - Fungsi jalan belum maksimal karena masih susah di lewati apalagi lagi musim penghujan - Mobilitas warga tidak maksimal dengan kondisi jalan saat ini yang masih susah di lewati sehingga berpengaruh kepada sendi kehidupan warga	- Tanah/lahan sebagai akses jalan - Toko material dalam desa - Pasir - Batu - Tenaga kerja - Swadaya masyarakat
	9	- Belum adanya akses jalan ke lahan pertanian (sawah/ladang) yang memadai dan layak sehingga sangat berpengaruh ke produktifitas pertanian dan	- Tanah/lahan sebagai akses jalan - Toko material dalam

		- nilai jual hasil pertanian - Fungsi jalan usaha tani belum maksimal karena masih susah di lewati apalagi lagi musim penghujan - Mobilitas warga tidak maksimal dengan kondisi jalan saat ini yang masih susah di lewati sehingga berpengaruh kepada sendi penghidupan warga	- desa - Pasir - Batu - Lahan pertanian - Kelompok usaha tani - Tenaga kerja - Swadaya masyarakat
	10	- Akses jalan tidak maksimal karena perlu ada prasarana pendukung jalan (gorong-gorong berbentuk kotak), Drainase, Prasarana Jalan lain)** - Jalan cepat rusak karena kurang prasarana pendukung (gorong-gorong berbentuk kotak), Drainase, Prasarana Jalan lain) - Prasarana pendukung jalan (gorong-gorong berbentuk kotak), Drainase, Prasarana Jalan lain) perlu dibuat konstruksi yang permanen agar berfungsi maksimal	- Adanya akses jalan - Toko material dalam desa - Pasir - Batu - Tenaga kerja - Swadaya masyarakat
	11	- Belum ada sarana prasarana Balai Desa/Balai Kemasyarakatan** - Balai Desa/Balai Kemasyarakatan** rusak berat tidak dapat diperbunkan - Balai Desa/Balai Kemasyarakatan** belum permanen sehingga perlu perawatan yang tidak sedikit dan mengurangi fungsinya	- Tanah kas desa - Gedung/Prasarana Balai Desa/Balai Kemasyarakatan** - Toko material dalam desa - Tenaga kerja - Swadaya masyarakat
	12	- Belum ada sarana prasarana Pemakaman Milik Desa/Petilasan - Pemakaman Milik Desa/Petilasan rusak berat tidak dapat diperbunkan - Pemakaman Milik Desa/Petilasan belum permanen sehingga perlu perawatan yang tidak sedikit dan mengurangi fungsinya	- Tanah kas desa - Pemakaman Milik Desa/Situs Bersejarah Milik Desa/ Petilasan Milik Desa** - Toko material dalam desa - Tenaga kerja - Swadaya masyarakat
	13	- Belum adanya peta Wilayah dan Sosial Desa yang digunakan untuk arah kebijakan perencanaan pembangunan desa - Peta Wilayah dan Sosial Desa belum update sehingga tidak bias dipergunakan sebagai daya dukung perencanaan pembangunan desa	- Kader Desa - Partisipatif masyarakat - Swadaya masyarakat - Perangkat desa - Lembaga kemasyarakatan desa
	14	Belum adanya Dokumen Perencanaan Tata Ruang Desa yang digunakan untuk arah kebijakan perencanaan pembangunan desa	- Kader Desa - Partisipatif masyarakat - Swadaya masyarakat - Perangkat desa - Lembaga kemasyarakatan desa
	15	Perlu dibuat embung desa karena potensi pendukungnya ada sehingga dapat meningkatkan hasil pertanian	- Tanah kas desa - Batu - Pasir - Lahan pertanian - Sumber air - Tenaga kerja - Swadaya masyarakat
	16	- Belum ada Gapura/Batas Desa sebagai pendukung tata ruang desa dan batas wilayah serta tanda kenalnya - Gapura/Batas Desa rusak berat sehingga tidak ada fungsi - Gapura/Batas Desa yang ada tidak sesuai lagi dengan kondisi saat ini sehingga perlu di tingkatkan baik dalam volume maupun arsiteknya	- Peta wilayah - Batu - Pasir - Toko material dalam desa - Tenaga kerja - Swadaya masyarakat

	17	- Sering terjadi longsor tanah yang merusak lingkungan maupun jalan yang disekitar - Talud / Turap yang ada rusak berat maka perlu di rehab untuk mengembalikan fungsi nya agar maksimal - Talud / Turap masih sederhana sehingga mudah rusak dan tidak maksimal fungsinya	- Sarana jalan - Lahan milik desa - Batu - Pasir - Toko material dalam desa - Tenaga kerja - Swadaya masyarakat
	18	- Lapangan desa yang ada tidak dapat digunakan karena rusak berat - Lapangan desa belum bias maksimal digunakan karena fasilitas pendukungnya kurang dan perlu pembenahan	- Sarana olah raga milik desa - Lahan milik desa - Batu - Pasir - Tenaga kerja - Swadaya masyarakat
2	4	Sub Bidang Kawasan Permukiman	
	1	- Masih terdapat rumah warga yang tidak layak huni karena keterbatasan kemampuan warga yang bersangkutan sehingga berpengaruh pada kondisi fisik dan psikis penghuninya	- Swadaya masyarakat - Kemampuan keuangan desa - Tenaga kerja - Toko material dalam desa
	2	- Fasilitas Pengelolaan Sampah Desa (Penampungan, Bank Sampah, gerobak sampah, kendaraan pengangkut sampah,) tidak maksimal difungsikan karena tidak terpelihara dengan baik	- Adanya Fasilitas Pengelolaan Sampah Desa (Penampungan, Bank Sampah, gerobak sampah, kendaraan pengangkut sampah) - Pengelola ada - Partisipasi masyarakat - Swadaya masyarakat
	3	- Pada musim penghujan terjadi genangan air, banjir dan air hujan langsung terbuang ke sungai yang disebabkan Sumur Resapan Milik Desa tidak dapat berfungsi dengan maksimal karena kurang perawatan dan pemeliharaan	- Sumur Resapan Milik Desa - Pengelola - Swadaya masyarakat - Batu - Pasir - Tenaga kerja
	4	- Pada musim kemarau dan pancaroba masyarakat kekurangan air bersih baik untuk konsumsi maupun MCK karena Sumber Air Bersih Milik Desa (Mata Air/Tandon Penampungan Air Hujan/Sumur Bor, dll)** tidak dapat berfungsi dengan maksimal karena kurang perawatan dan pemeliharaan	- Sumber Air Bersih Milik Desa (Mata Air/Tandon Penampungan Air Hujan/Sumur Bor, dll)** - Pengelola - Swadaya masyarakat - Batu - Pasir - Tenaga kerja
	5	- Pada musim kemarau masyarakat kekurangan air karena pasokan air tidak memadai yang di sebabkan Sambungan Air Bersih ke Rumah Tangga (pipanisasi, dll)** tidak dapat berfungsi dengan maksimal karena kurang perawatan dan pemeliharaan	- Sambungan Air Bersih ke Rumah Tangga (pipanisasi, dll)** - Pengelola - Swadaya masyarakat - Tenaga kerja - Material pendukung
	6	- Pada musim penghujan terjadi genangan air, banjir dan pembuangan air terhambat karena Sanitasi Permukiman (Gorong-gorong, Selokan, Parit, dll., diluar prasarana jalan)	- Sanitasi Permukiman (Gorong-gorong, Selokan, Parit, dll., diluar

		tidak dapat berfungsi dengan maksimal karena kurang perawatan dan pemeliharaan	- prasarana jalan)** - Swadaya masyarakat - Batu - Pasir - Tenaga kerja
	7	Pada musim kemarau dan pancaroba banyak masyarakat terjangkit diare karena Fasilitas Jamban Umum/MCK umum, dll** tidak dapat berfungsi dengan maksimal karena kurang perawatan dan pemeliharaan	- Fasilitas Jamban Umum/MCK umum, dll** - Swadaya masyarakat - Batu - Pasir - Tenaga kerja - Tenaga kesehatan - Lembaga desa yang berkompeten
	8	- Sistem Pembuangan Air Limbah (Drainase, Air limbah Rumah Tangga)** tidak maksimal difungsikan karena tidak terpelihara dengan baik	- Adanya Sistem Pembuangan Air Limbah (Drainase, Air limbah Rumah Tangga)** - Tenaga kerja - Toko material dalam desa - Partisipasi masyarakat - Swadaya masyarakat
	9	- Taman Milik Desa tidak maksimal difungsikan karena tidak terpelihara dengan baik	- Adanya Fasilitas Taman Milik Desa - Pengelola ada - Partisipasi masyarakat - Swadaya masyarakat
	10	- Pada musim penghujan terjadi genangan air, banjir dan air hujan langsung terbuang ke sungai - Pada musim kemarau masyarakat banyak kekurangan air karena air tanah sangat minim	- Swadaya masyarakat - Tenaga kerja - Keuangan desa - Lahan untuk lokasi kegiatan
	11	Pada musim kemarau dan pancaroba masyarakat kekurangan air bersih baik untuk konsumsi maupun MCK karena kurangnya Sumber Air Bersih Milik Desa (Mata Air/Tandon Penampungan Air Hujan/Sumur Bor, dll)**	- Swadaya masyarakat - Batu - Pasir - Tenaga kerja - Lahan untuk lokasi kegiatan
	12	Pada musim kemarau masyarakat kekurangan air karena pasokan air tidak memadai yang disebabkan Sambungan Air Bersih ke Rumah Tangga (pipanisasi, dll)** belum ada/rusak berat/belum sesuai kebutuhan	- Pengelola - Swadaya masyarakat - Tenaga kerja - Material pendukung
	13	Pada musim penghujan terjadi genangan air, banjir dan pembuangan air terhambat karena Sanitasi Permukiman (Gorong-gorong, Selokan, Parit, dll., diluar prasarana jalan) belum ada/rusak berat/belum sesuai kebutuhan	- Swadaya masyarakat - Batu - Pasir - Tenaga kerja
	14	Pada musim kemarau dan pancaroba banyak masyarakat terjangkit diare dan penyakit lainnya karena Fasilitas Jamban Umum/MCK umum, dll** belum ada/rusak berat/belum sesuai kebutuhan	- Swadaya masyarakat - Tenaga kerja - Tenaga kesehatan
	15	- Belum adanya Fasilitas Pengelolaan Sampah Desa/Permukiman (Penampungan, Bank Sampah, dll)** sehingga sampah di desa menimbulkan banyak masalah - Fasilitas Pengelolaan Sampah Desa/Permukiman	- Adanya Fasilitas Pengelolaan Sampah Desa/Permukiman (Penampungan, Bank Sampah, dll)**

		(Penampungan, Bank Sampah, dll)** rusak berat sehingga tidak dapat difungsikan - Fasilitas Pengelolaan Sampah Desa/Permukiman (Penampungan, Bank Sampah, dll)** belum dapat memenuhi kebutuhan sesuai kondisi saat ini sehingga perlu ditingkatkan	- Pengelola ada - Partisipasi masyarakat - Swadaya masyarakat
	16	- Belum adanya fasilitas Pembuangan Air Limbah (Drainase, Air limbah Rumah Tangga)** yang berdampak pada kesehatan warga - Pembuangan Air Limbah (Drainase, Air limbah Rumah Tangga)** rusak berat sehingga tidak dapat berfungsi - Pembuangan Air Limbah (Drainase, Air limbah Rumah Tangga)** yang ada belum bisa memenuhi sesuai kebutuhan yang ada	- Lahan untuk lokasi ada - Tenaga kerja - Toko material dalam desa - Partisipasi masyarakat - Swadaya masyarakat
	17	- Belum adanya fasilitas Taman Milik Desa sebagai sarana edukasi sekaligus bermain - Taman Milik Desa rusak sehingga perlu direhab agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya - Taman Milik Desa yang ada masih sangat terbatas sehingga perlu dikembangkan	- Lahan untuk lokasi ada - Pengelola ada - Partisipasi masyarakat - Swadaya masyarakat
	18	- Belum adanya fasilitas penerangan lingkungan pemukiman sehingga aktifitas warga pada malam hari tidak maksimal dan berpengaruh pada keamanan lingkungan - Fasilitas penerangan lingkungan pemukiman belum memadai sehingga tidak maksimal	- Jaringan listrik - Pengelola ada - Partisipasi masyarakat - Swadaya masyarakat
2	5	Sub Bidang Kehutanan dan Lingkungan Hidup	
	1	- LPPMD masih belum maksimal menggerakkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa dan dalam menggali swadaya masyarakat	- Pengurus ada - Lembaga ada - Dukungan pemdes ada
2	6	Sub Bidang Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika	
	1	- Jalan – jalan di desa belum ada rambu-rambunya sehingga bagi pendatang baru dan pengguna jalan dari luar desa sering salah arah atau nyasar	- Jalan desa sudah bagus - Swadaya masyarakat - Keuangan desa mampu - Peta desa
	2	- Pemerintah desa belum maksimal dalam menjalankan pengelolaan keuangan desa sesuai prinsip transparansi anggaran	- Perangkat desa - Keuangan desa - Dukungan lembaga lainnya - Sarana penunjang
	3	- Pemerintah desa belum bisa mempublikasikan profil dan keunggulan desanya melalui media informasi online/web/internet	- Perangkat desa - Keuangan desa - Dukungan lembaga lainnya - Sarana penunjang
	4	- Pemerintah desa belum bisa mempublikasikan profil dan keunggulan desanya melalui media informasi online/web/internet - Sarana dan prasarana informasi dan komunikasi yang ada tidak dapat difungsikan karena kurang pemeliharaan	- Perangkat desa - Keuangan desa - Dukungan lembaga lainnya - Sarana penunjang
2	7	Sub Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral	

2	3		Sub Bidang Pariwisata	
		1	- Belum adanya Sarana dan Prasarana Pariwisata Milik Desa untuk menunjang potensi yang ada - Sarana dan Prasarana Pariwisata Milik Desa belum optimal dan maksimal dalam memberikan manfaat karena rusak Sarana dan Prasarana Pariwisata Milik Desa tidak memberikan nilai lebih karena tidak ada peningkatannya	- Lahan milik desa - Lahan bukan milik desa tetapi bisa dikerjasamakan - Pengelola - Tenaga kerja - Swadaya masyarakat - Dukungan dinas teknis terkait
		2	- Pariwisata tingkat desa tidak memberikan nilai lebih karena kurang pengembangan baik pengembangan objek maupun pengembangan pengelolaan	- Lahan milik desa - Lahan bukan milik desa tetapi bisa dikerjasamakan - Pengelola - Tenaga kerja - Swadaya masyarakat - Dukungan dinas teknis terkait
3			BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN DESA	
3	I		Sub Bidang Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Pelindungan Masyarakat	
		1	- Tidak ada peningkatan pelayanan keamanan dan ketertiban di masyarakat - Ronda untuk keamanan tidak dilakukan secara rutin dan tidak berkelanjutan - Warga kurang berpartisipasi dalam rangka menjaga keamanan dan ketertiban bersama	- Lokasi kegiatan ada - Kelembagaan desa - Swadaya masyarakat - Pengelola/pengurus - Tenaga kerja
		2	- Tenaga linmas yang ada kurang efektif dalam berperan menjaga keamanan dan ketertiban bersama masyarakat karena keterbatasan pengetahuan	- Pengurus ada - Lembaga ada - Sarana pendukung lainnya ada
		3	- Kurangnya koordinasi dalam menjaga ketertiban, ketenteraman dan keamanan antara lembaga terkait dengan pemerintah desa	- Pengurus ada - Lembaga ada - Sarana pendukung lainnya ada
		4	- Kurangnya pengetahuan lembaga desa terkait dalam kesiapsiagaan/tanggap bencana	- Pengurus ada - Lembaga ada - Sarana pendukung lainnya ada
		5	- Belum adanya pos kesiapsiagaan bencana skala lokal desa sebagai pusat kegiatan tanggap bencana	- Pengurus ada - Lembaga ada - Sarana pendukung lainnya ada - Swadaya masyarakat
		6	- Masyarakat dan aparatur desa perlu ada bantuan hukum melalui lembaga desa terkait secara paralegal dan bantuan hukum tertentu dengan lembaga hukum	- Pengurus ada - Lembaga ada - Sarana pendukung lainnya ada - Swadaya masyarakat
		7	- Lembaga desa terkait belum pernah melakukan penyuluhan/sosialisasi kepada masyarakat terkait bidang hukum dan perlindungan hukum kepada	- Pengurus ada - Lembaga ada - Sarana pendukung

			masyarakat	lainnya ada - Swadaya masyarakat
3	2		Sub Bidang Kebudayaan dan Keagamaan	
		1	- Grup kesenian dan kebudayaan tingkat desa masih monoton dan tidak berkembang	- Lembaga ada - Pengurus ada - Pelaku kesenian ada - Swadaya masyarakat
		2	- Grup kesenian dan budaya jarang mengikuti kompetisi sehingga lamban untuk berkembang dan berinovasi	- Pengurus ada - Pelaku kesenian ada - Swadaya masyarakat
		3	- Kesenian/adat budaya/keagamaan yang ada di desa masih monoton dan tidak berkembang	- Pengurus ada - Pelaku kesenian ada - Swadaya masyarakat
		4	- Adanya Sarana dan Prasarana Kebudayaan Milik Desa yang kurang terawat dan terpelihara	- Adat budaya warisan leluhur - Partisipasi masyarakat - Tokoh agama dan adat
		5	- Belum adanya fasilitas Sarana dan Prasarana Kebudayaan Milik Desa** - Sarana dan Prasarana Kebudayaan Milik Desa Rusak berat sehingga tidak dapat dipergunakan sesuai kebutuhan - Sarana dan Prasarana Kebudayaan Milik Desa yang ada tidak dapat dimaksimalkan penggunaannya karena masih terbatas	- Adat budaya warisan leluhur - Swadaya masyarakat - Partisipasi masyarakat - Tenaga kerja - Pengurus - Tokoh agama dan adat
		6	- Kurangnya pendokumenan terkait sejarah desa, potensi desa, publikasi desa yang dapat dilakukan oleh lembaga yang ada	- Pengurus ada - Lembaga ada - Sarana ada - Swadaya masyarakat
3	3		Sub Bidang Kepemudaan dan Olah Raga	
		1	- Tidak berkembangnya pemuda dan olah raga yang ada di desa karena jarang diberi kesempatan oleh desa untuk ikut berkompetisi	- Lembaga ada - Olahragawan ada - Pemuda desa banyak - Pengurus lembaga aktif
		2	- Lembaga desa terkait belum pernah mengadakan pelatihan kepemudaan (kepemudaan, penyadaran wawasan kebangsaan, dan lain lain)	- Lembaga ada - Pemuda desa banyak - Pengurus lembaga aktif - Swadaya masyarakat - Sarana pendukung ada
		3	- Lomba Kepemudaan dan Olahraga tingkat Desa jarang dilakukan sehingga tidak ada peningkatan kapasitas dibidangnya	- Lembaga ada - Pemuda desa banyak - Pengurus lembaga aktif - Swadaya masyarakat - Sarana pendukung ada
		4	- Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Olah Raga Milik Desa tidak dapat dipergunakan secara maksimal dan optimal karena kurang perawatan	- Tanah kas desa - Kegiatan olahraga aktif - Kepengurusan dan penggiat kegiatan ada - Swadaya masyarakat - Tenaga kerja - Dapat dikembangkan
		5	- Belum adanya Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Olah Raga Milik Desa	- Tanah kas desa - Kegiatan olahraga aktif

		- Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Olah Raga Milik Desa rusak berat jadi tidak dapat dipergunakan - Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Olah Raga Milik Desa yang ada tidak dapat dimaksimalkan penggunaannya karena masih terbatas dan perlu dikembangkan kembali	- Kepengurusan dan penggiat kejiatari ada - Swadaya masyarakat - Tenaga kerja - Dapat dikembangkan
	6	- Lembaga karangtaruna/klub kepemudaan/klub olahraga masih jarang mendapat pembinaan baik dari dalam desa maupun dari luar desa	- Lembaga ada - Pemuda desa banyak - Pengurus lembaga aktif - Swadaya masyarakat - Sarana pendukung ada
3	4	Sub Bidang Kelembagaan Masyarakat	
	1	- Lembaga adat masih jarang mendapat pembinaan baik dari dalam desa maupun dari luar desa	- Lembaga ada - Pengurus lembaga aktif - Swadaya masyarakat - Sarana pendukung ada
	2	- LPPMD masih jarang mendapat pembinaan baik dari dalam desa maupun dari luar desa	- Lembaga ada - Pengurus lembaga aktif - Swadaya masyarakat - Sarana pendukung ada
	3	- PKK masih jarang mendapat pembinaan baik dari dalam desa maupun dari luar desa	- Lembaga ada - Pengurus lembaga aktif - Swadaya masyarakat - Sarana pendukung ada
	4	- Kemampuan LKD dalam menjalankan tupoksi nya sebagai mitra desa masih kurang karena keterbatasan pengetahuan dan kapasitas organisasi	- Lembaga ada - Pengurus lembaga aktif - Swadaya masyarakat - Sarana pendukung ada
	5	- RT/RW masih jarang mendapat pembinaan baik dari dalam desa maupun dari luar desa	- Lembaga ada - Pengurus lembaga aktif - Swadaya masyarakat - Sarana pendukung ada
	6	- Karang Taruna masih jarang mendapat pembinaan baik dari dalam desa maupun dari luar desa	- Lembaga ada - Pengurus lembaga aktif - Swadaya masyarakat - Sarana pendukung ada
	7	- Linmas masih jarang mendapat pembinaan baik dari dalam desa maupun dari luar desa	- Lembaga ada - Pengurus lembaga aktif - Swadaya masyarakat - Sarana pendukung ada
4		BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA	
4	1	Sub Bidang Kelautan dan Perikanan	
4	2	Sub Bidang Pertanian dan Peternakan	
	1	- Produktifitas pangan hasil pertanian belum mencukupi kebutuhan baik dalam desa maupun diluar desa	- Kelompok ada - Pengurus ada - Lahan ada - Swadaya masyarakat
	2	- Produktifitas hasil ternak belum mencukupi kebutuhan baik dalam desa maupun diluar desa	- Kelompok ada - Pengurus ada - Lahan ada - Swadaya masyarakat
	3	- Produktifitas pangan hasil pertanian belum mencukupi	- Kelompok ada

		kebutuhan dalam desa sehingga ada kerawanan ketahanan pangan tingkat desa	- Penggarap dan petani ada - Pengurus ada - Lahan ada - Swadaya masyarakat
	4	Saluran Irigasi Tersier/Sederhana tidak dapat berfungsi dengan maksimal karena kurang perawatan dan pemeliharaan	- Saluran Irigasi Tersier/Sederhana - Lahan pertanian/sawah - Kelompok Tani
	5	Kurangnya pengetahuan para petani dan peternak dalam penerapan teknologi tepat guna untuk pertanian/peternakan yang mendukung peningkatan produktivitas	- Kelompok ada - Pengurus ada - Lahan ada - Swadaya masyarakat
	6	Belum adanya Saluran Irigasi Tersier/Sederhana untuk menunjang produktivitas padi dan hasil pertanian lainnya	- Lahan milik desa - Sumber air - Sawah yang akan diairi - Kelompok tani - Tenaga kerja - Swadaya masyarakat
	7	Pada musim penghujan/pancaroba/kemarau timbul hama wereng yang merusak tanaman pangan sehingga banyak sekali merugikan para petani dan menurunkan hasil produksi pertanian	- Swadaya masyarakat - Sebagian besar masyarakat adalah petani - Lahan pertanian - Komoditas pertanian - Kelompok tani
4	3	Sub Bidang Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa	
	1	- Kepala desa belum memahami sepenuhnya tentang tupoksi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa - Latar belakang kepala desa dari masyarakat umum desa sehingga menjabat kepala desa merupakan hal baru dalam pemerintahan	- Kepala desa telantik - Narasumber - Keuangan desa
	2	- Perangkat desa baru sehingga belum memahami betul tentang pengelolaan pemerintahan desa - Perlu penyesuaian penyelenggaraan pemerintahan desa sesuai peraturan perundang-undangan yang baru	- Perangkat desa sesuai SOTK - Narasumber - Keuangan desa
	3	- BPD belum memahami betul tentang pengelolaan pemerintahan desa - Perlu penyesuaian penyelenggaraan pemerintahan desa sesuai peraturan perundang-undangan yang baru	- BPD terlantik - Narasumber - Keuangan desa
	4	- Perdes dan BPD belum memahami betul tentang pengelolaan pemerintahan desa - Perlu penyesuaian penyelenggaraan pemerintahan desa sesuai peraturan perundang-undangan yang baru	- Kepala desa telantik - Perangkat desa sesuai SOTK - BPD terlantik - Narasumber - Keuangan desa
4	4	Sub Bidang Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga	
	1	- Lembaga PKK masih kurang mampu dalam hal pemberdayaan perempuan untuk meningkatkan kualitas hidup keluarga dan perempuan	- Lembaga ada - Pengurus ada - Narasumber ada - Keuangan desa mampu - Dukungan dari SKPD terkait
	2	- Lembaga PKK masih kurang mampu dalam hal	- Lembaga ada

		perlindungan anak untuk meningkatkan kualitas hidup keluarga	- Pengurus ada - Narasumber ada - Keuangan desa mampu - Dukungan dari SKPD terkait
	3	- Lembaga PKK masih kurang mampu dalam hal pemberdayaan penyandang difabel untuk meningkatkan kualitas hidup kaum difabel	- Lembaga ada - Pengurus ada - Narasumber ada - Keuangan desa mampu - Dukungan dari SKPD terkait
	4	- Belum ada program desa yang pro anak sebagai penunjang kualitas dan kapasitas anak di desa	- Anak usia produktif - Lembaga yang membidangi - Pengurus - Penduduk usia anak-anak - Dukungan dari SKPD terkait
	5	- Penyelenggaraan program KB di desa masih rendah dan penyebarannya masih terbatas - Belum ada pilot kegiatan yang bisa menggerakkan program KB	- Lembaga yang membidangi - Pengurus - Dukungan dari SKPD terkait - Swadaya masyarakat
	6	- KPMD masih belum berfungsi karena tidak memiliki pengetahuan yang cukup dalam mengawal pemberdayaan di desa dampingannya	- KPMD ada - Narasumber ada - Dukungan dari SKPD terkait - Keuangan desa mampu
4	5	Sub Bidang Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	
	1	- Lembaga yang bergerak dalam dunia usaha belum bisa membuat laporan terkait kegiatan yang dilakukannya - Lembaga yang bergerak dalam dunia usaha belum bisa mengelola keuangan yang akuntabel dan transparan	- Lembaga ada - Pengurus ada - Narasumber ada - Keuangan desa mampu - Dukungan dari SKPD terkait
	2	- Terbatasnya pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah serta Koperasi karena keterbatasan sarana prasarannya	- Lembaga ada - Pengurus ada - Keuangan desa mampu - Swadaya masyarakat
	3	- Terbatasnya pengembangan Ekonomi Pedesaan Non-Pertanian karena keterbatasan sarana prasarannya terutama dalam pencapaian teknologi tepat guna	- Lembaga ada - Pengurus ada - Keuangan desa mampu - Swadaya masyarakat
4	6	Sub Bidang Dukungan Penanaman Modal	
	1	- Belum dibentuk dan didirikannya BUMDesa padahal di desa sangat dibutuhkan untuk pengembangan usaha dan ekonomi di desa	- Calon pengurus ada - Dukungan masyarakat - Keuangan desa mampu - Dukungan SKPD terkait
	2	- Pengurus BUMDes belum bisa membuat pertanggungjawaban kegiatan dan manajemen	- Lembaga ada - Pengurus ada

			usahanya	- Narasumber ada - Keuangan desa mampu - Dukungan dari SKPD terkait
		3	- Pengurus BUMDes belum bisa membuat pertanggungjawaban kegiatan dan manajemen usahanya	- Lembaga ada - Pengurus ada - Narasumber ada - Keuangan desa mampu - Dukungan dari SKPD terkait
4	7		Sub Bidang Perdagangan dan Perindustrian	
		1	Pasar Desa tidak dapat berfungsi dengan maksimal karena kurang perawatan dan pemeliharaan	- Pasar Desa - Pengelola - PAD - Pedagang - Konsumen - Komoditas unggulan - Aset desa
		2	- Belum dibangunnya Pasar Desa untuk menunjang kegiatan ekonomi masyarakat dan desa - Pasar Desa rusak berat sehingga tidak dapat di pergunakan dan tidak menghasilkan - Pasar Desa tidak memadai sesuai kebutuhan	- Lahan milik desa - Pedagang - Pengelola - Konsumen - Barang dagangan - Tenaga kerja - Swadaya masyarakat
		3	Industri Kecil Level Desa tidak ada peningkatan baik dalam level produktifitas, mutu maupun penyerapan tenaga kerja	- Industri Kecil Level Desa - Pengelola - Bahan baku - Pemasaran - Pelaku usaha - Kerjasama pihak ketiga - Dukungan SKPD terkait

HASIL PENENTUAN PERINGKAT MASALAH

No	Masalah	Dirasakan oleh orang banyak	Sangat Parah	Menghambat Peningkatan Pendapatan	Sering Terjadi	Tersedia Potensi untuk Memecahkan Masalah	Jumlah Nilai	Urutan Peringkat
1	BIDANG PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA							
1	Sub Bidang Sarana dan Prasarana Pemerintahan Desa							
1	Pelayanan kepada masyarakat kurang maksimal dan belum sesuai yang diharapkan	4	0	4	0	0	8	2
2	Gedung/ prasarana kantor desa kurang terpelihara sehingga terlihat kumuh dan tidak nyaman	4	3	4	0	0	11	1
3	- Kantor desa yang perlu perbaikan sebagai salah satu penunjang pelayanan pemerintah desa ke masyarakat - Gedung kantor desa masih minim sehingga perlu dikembangkan untuk memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat dan kenyamanan dalam bekerja	4	0	0	0	0	4	4
4	Sarana perkantoran/pemerintah desa kurang bermanfaat karena tidak terpelihara	4	2	0	0	0	6	3
2	BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA							
2	Sub Bidang Pendidikan							
1	- Pengajar kurang optimal dalam menjalankan proses belajar mengajar karena tidak sepadan dengan hak yang didapat - Latar belakang anak didik ada dari keluarga tidak mampu sehingga anak didik memakai seragam apa adanya yang kurang layak - Minimnya dukungan dana untuk operasional kegiatan belajar mengajar sehingga menghambat proses belajar mengajar dan menurunkan kualitas pembelajaran	0	0	0	0	0		
		0	0	0	0	0		

No	Masalah	Dirasakan oleh orang banyak	Sangat Parah	Menghambat Peningkatan Pendapatan	Sering Terjadi	Tersedia Potensi untuk Memecahkan Masalah	Jumlah Nilai	Urutan Peringkat
2	- Minimnya dukungan penyelenggaraan PAUD milik desa sehingga menghambat proses belajar mengajar dan menurunkan kualitas pembelajaran	4	0	0	0	0	4	
3	- Banyak masyarakat dalam usia kerja tetapi masih banyak yang menganggur sehingga terjadi kesenjangan sosial dan keruwatan sosial	4	0	0	0	0	4	
4	- Kerusakan petunjangan Sarana dan Prasarana Perpustakaan/Taman Bacaan Desa/ Sanggar Belajar Milik Desa** sehingga kurang bermanfaat dan tidak bisa dioptimalkan dalam pemanfaatannya	4	4	0	0	0	8	
5	- Kerusakan Sarana dan Prasarana PAUD/TK/TPA/TKA/TPQ/Madrasah Non- Formal Milik Desa **sehingga kurang bermanfaat dan tidak bisa dioptimalkan dalam pemanfaatannya	4	4	0	3	0	11	
6	- Belum adanya Sarana/Prasarana/ Alat Peraga Edukatif (APE) PAUD/ TK/TPA/TKA/TPQ/Madrasah Non- Formal Milik Desa**	4	4	0	0	0	8	
7	- Belum adanya Sarana Prasarana Perpustakaan /Taman Bacaan Desa/ Sanggar Belajar Milik Desa** - Sarana Prasarana Perpustakaan /Taman Bacaan Desa/ ** rusak sehingga perlu perbaikan untuk bias maksimal dipergunakan	4	0	0	0	0	4	
8	- Perpustakaan desa tidak berfungsi maksimal karena perlu peningkatan dalam pengelolaan	4	4	2	0	0	10	
9	- Kesenian yang ada di desa tidak berkembang dan masih monoton sehingga minat masyarakat untuk tetap melestarikan kesenian kurang dan akhirnya kesenian asli desa akan pudar/hilang	4	0	0	0	0	4	

No	Masalah	Dirasakan oleh orang banyak	Sangat Parah	Menghambat Peningkatan Pendapatan	Sering Terjadi	Tersedia Potensi untuk Memecahkan Masalah	Jumlah Nilai	Urutan Peringkat
10	- Di lokasi Dusun Buaran, Lancar, Tengah dan Palinggihan banyak RTM yang anaknya yang putus sekolah karena tidak mampu dalam pembiayaan - Di lokasi Dusun Dusun Buaran, Lancar, Tengah dan Palinggihan banyak RTM yang anaknya berprestasi tetapi tidak mampu melanjutkan sekolah/pendidikan karena tidak mampu membiayai	4	2	0	2	3	11	
11	- Kurangnya pendokumenan terkait sejarah desa, potensi desa, publikasi desa yang dapat dilakukan oleh lembaga yang ada	4	0	0	0	0	4	
12	- Sanggar seni belum punya peralatan untuk menunjang kesenian yang ada - Sanggar seni tidak maksimal untuk mengembangkan kesenian yang ada karena terbatas peralatannya - Peralatan kesenian tidak berfungsi maksimal karena kurang terpelihara	3	0	2	0	0	5	
2	Sub Bidang Kesehatan							
1	- Pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat tidak maksimal karena keterbatasan penunjang penyelenggaraan kesehatan bagi masyarakat	4	0	0	0	0	4	
2	- Pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat tidak maksimal karena keterbatasan penunjang penyelenggaraan kesehatan bagi masyarakat	0	0	0	0	0	0	
3	- Pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat tidak maksimal karena perlu peningkatan kapasitas pengurus lembaga yang melayani kesehatan masyarakat dan tenaga kesehatannya - Kurangnya pengetahuan masyarakat untuk hidup sehat	0	0	0	0	0	0	

No	Masalah	Dirasakan oleh orang banyak	Sangat Parah	Menghambat Peningkatan Pendapatan	Sering Terjadi	Tersedia Potensi untuk Memecahkan Masalah	Jumlah Nilai	Urutan Peringkat
4	- Kurangnya antusias masyarakat untuk menjaga kesehatan baik dilingkungan keluarga maupun lingkungan sekitar - Perlunya penyadaran masyarakat akan pentingnya siaga kesehatan	5	0	0	0	0	5	
5	- PMR desa ada tetapi belum bisa berjalan maksimal dan optimal karena masih rendah kapasitasnya baik terkait pengetahuan maupun sarana pendukungnya	0	0	0	0	0	0	
6	- Posyandu belum maksimal dan optimal dalam melakukan program Bina Keluarga Balita	4	0	0	0	0	4	
7	- Posyandu dan PKD belum melakukan pembinaan dan pengawasan terkait pengobatan secara tradisional yang masih berjalan di desa	4	0	0	0	0	4	
8	- Sarana prasarana Posbindu/Posyandu/Polindes/PKD** milik desa tidak maksimal dan optimal di manfaatkan karena kerusakan dan kurangnya perawatan	4	4	0	0	0	8	
9	- Belum adanya sarana prasarana Posbindu/Posyandu/Polindes/PKD** milik desa - Sarana prasarana Posbindu/Posyandu/Polindes/PKD** milik desa tidak maksimal dan optimal di manfaatkan karena kerusakan dan fasilitas pendukung kurang	4	4	4	0	0	12	
10	- Dalam pelayanan kesehatan kepada masyarakat terutama yang penyandang disabilitas oleh posyandu masih belum dilakukan karena keterbatasan	0	0	0	0	0	0	
2	Sub Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang							
3	- Jalan desa mengalami kerusakan sehingga menghambat aktifitas warga - Ada akses jalan yang tidak bisa dilalui karena rusak	4	2	3	0	2	11	

No	Masalah	Dirasakan oleh orang banyak	Sangat Parah	Menghambat Peningkatan Pendapatan	Sering Terjadi	Tersedia Potensi untuk Memecahkan Masalah	Jumlah Nilai	Urutan Peringkat
	- berat - Adanya resiko kecelakaan bagi pengguna jalan karena kerusakan jalan							
2	- Jalan Lingkungan Permukiman/Gang mengalami kerusakan sehingga menghambat aktifitas warga - Ada akses jalan yang tidak bisa dilalui karena rusak berat - Adanya resiko yang membahayakan bagi pengguna jalan karena kerusakan jalan	4	4	0	0	0	8	
3	- Jalan Usaha Tani mengalami kerusakan sehingga menghambat aktifitas warga untuk akses ke ladang/sawah - Ada akses jalan yang tidak bisa dilalui karena rusak berat - Adanya resiko yang membahayakan bagi pengguna jalan karena kerusakan jalan - Menurunkan efektivitas produksi hasil pertanian	3	3	2	2	2	12	
4	- Jembatan Milik Desa mengalami kerusakan sehingga menghambat aktifitas warga - Ada Jembatan Milik Desa yang tidak bisa dilalui karena rusak berat - Adanya resiko yang membahayakan bagi pengguna jalan karena kerusakan Jembatan Milik Desa	4	2	0	0	0	6	
5	- Adanya kerusakan prasarana jalan desa sehingga berimbas kepada rusaknya jalan - Kerusakan prasarana jalan juga berpengaruh pada efektivitas fungsi jalan sebagai akses dan mobilitas	4	3	0	0	0	7	
6	- Adanya kerusakan Gedung/Prasarana Balai Desa/Balai Kemasyarakatan**	4	0	4	0	2	10	

No	Masalah	Dirusakkan oleh orang banyak	Sangat Parah	Menghambat Peningkatan Pendapatan	Sering Terjadi	Tersedia Potensi untuk Memecahkan Masalah	Jumlah Nilai	Urutan Peringkat
	- Pemanfaatan Gedung/Prasarana Balai Desa/Balai Kemasyarakatan** kurang karena adanya kerusakan serta mengganggu pelayanan kepada masyarakat							
7	- Pemukiman Milik Desa/Situs Bersejarah Milik Desa/Petilasan Milik Desa** mengalami kerusakan dan berkurangnya fungsi prasarana tersebut	4	0	4	3	0	11	
8	- Adanya kerusakan Embung Milik Desa sehingga mengurangi manfaatnya - Tidak merata pembagian air untuk pertanian warga karena kerusakan Embung Milik Desa	0	0	0	0	0	0	
9	- Adanya kerusakan Monumen/Capura/Batas Desa** sehingga mengurangi estetika desa dan juga keindahan desa	4	0	0	0	0	4	
10	- Belum adanya akses jalan yang menghubungkan antar wilayah - Fungsi jalan belum maksimal karena masih susah di lewati apalagi lagi musim penghujan - Mobilitas warga tidak maksimal dengan kondisi jalan saat ini yang masih susah di lewati sehingga berpengaruh kepada sendi penghidupan warga	0	0	0	0	0	0	
11	- Belum adanya akses jalan yang dilindungi sebagai akses warga lingkungan untuk aktifitas rutin - Fungsi jalan belum maksimal karena masih susah di lewati apalagi lagi musim penghujan - Mobilitas warga tidak maksimal dengan kondisi jalan saat ini yang masih susah di lewati sehingga berpengaruh kepada sendi penghidupan warga	0	0	0	0	0	0	
12	- Belum adanya akses jalan ke lahan pertanian (sawah/lading) yang memadai dan layak sehingga	4	0	0	0	0	4	

No.	Masalah	Dirasakan oleh orang banyak	Sangat Parah	Menghambat Peningkatan Pendapatan	Sering Terjadi	Tersedia Potensi untuk Memecahkan Masalah	Jumlah Nilai	Urutan Peringkat
	sangat berpengaruh ke produktivitas pertanian dan nilai jual hasil pertanian - Fungsi jalan usaha tani belum maksimal karena masih susah di lewati apalagi lagi musim penghujan - Mobilitas warga tidak maksimal dengan kondisi jalan saat ini yang masih susah di lewati sehingga berpengaruh kepada sendi penghidupan warga							
13	- Akses jalan terputus karena belum ada jembatan sebagai penghubung - Jembatan yang ada rusak berat sehingga tidak dapat dilalui oleh pengguna jalan - Jembatan yang ada terlalu kecil sehingga tidak bias dilalui kendaraan besar hanya roda dua saja - Konstruksi jembatan sangat membahayakan penggunaannya karena terbuat dari kayu sehingga perlu dibuat permanen dengan konstruksi pasangan batu/beton	0	0	0	0	0	0	
14	- Akses jalan tidak maksimal karena perlu ada prasarana pendukung jalan (Gorong-gorong, Selokan, Box Slab Culvert (gorong-gorong berbentuk kotak), Drainase, Prasarana Jalan lain)** - Jalan cepat rusak karena kurang prasarana pendukung (Gorong-gorong, Selokan, Box Slab Culvert (gorong-gorong berbentuk kotak), Drainase, Prasarana Jalan lain)** - Prasarana pendukung jalan (Gorong-gorong, Selokan, Box Slab Culvert (gorong-gorong berbentuk kotak), Drainase, Prasarana Jalan lain)** perlu dibuat konstruksi yang permanen agar berfungsi maksimal	4	2	0	0	0	6	

No	Masalah	Dirasakan oleh orang banyak	Sangat Parah	Menghambat Peningkatan Pendapatan	Sering Terjadi	Tersedia Potensi untuk Memecahkan Masalah	Jumlah Nilai	Urutan Peringkat
15	- Belum ada sarana prasarana Balai Desa/Balai Kemasyarakatan** - Balai Desa/Balai Kemasyarakatan** rusak berat tidak dapat diperbaiki - Balai Desa/Balai Kemasyarakatan** belum permanen sehingga perlu perawatan yang tidak sedikit dan mengurangi fungsinya	4	2	0	0	0	6	
16	- Belum ada sarana prasarana Pemukiman Milik Desa/Situs Bersejarah Milik Desa/Petilasan ** - Pemukiman Milik Desa/Situs Bersejarah Milik Desa/Petilasan** rusak berat tidak dapat diperbaiki - Pemukiman Milik Desa/Situs Bersejarah Milik Desa/Petilasan** belum permanen sehingga perlu perawatan yang tidak sedikit dan mengurangi fungsinya	4	4	0	2	0	10	
17	- Belum adanya peta Wilayah dan Sosial Desa yang digunakan untuk arah kebijakan perencanaan pembangunan desa - Peta Wilayah dan Sosial Desa belum update sehingga tidak bias dipergunakan sebagai daya dukung perencanaan pembangunan desa	4	2	0	0	0	6	
18	- Belum adanya Dokumen Perencanaan Tata Ruang Desa yang digunakan untuk arah kebijakan perencanaan pembangunan desa	4	2	0	0	0	6	
19	- Perlu dibuat embung desa karena potensi pendukungnya ada sehingga dapat meningkatkan hasil pertanian - Embung yang ada sudah rusak berat maka perlu di retab untuk mengembalikan fungsi embung sehingga	0	0	0	0	0	0	

No	Masalah	Dirasakan oleh orang banyak	Sangat Parah	Menghambat Peningkatan Pendapatan	Sering Terjadi	Tersedia Potensi untuk Memecahkan Masalah	Jumlah Nilai	Urutan Peringkat
	- bias maksimal Embung yang ada belum bisa memenuhi kebutuhan padahal potensi pendukung sudah memenuhi							
20	- Belum ada Monumen/Gapura/Batas Desa** sebagai pendukung tata ruang desa dan batas wilayah serta tanda kenal nya - Monumen/Gapura/Batas Desa** rusak berat sehingga tidak ada fungsi - Monumen/Gapura/Batas Desa** yang ada tidak sesuai lagi dengan kondisi saat ini sehingga perlu di tingkatakan baik dalam volume maupun arsiteknya	0	0	0	0	0	0	
21	- Sering terjadi longsor tanah yang merusak lingkungan maupun jalan yang disekitar - Talud / Turap / Tembok Penahan Tanah (TPT)** yang ada rusak berat maka perlu di relah untuk mengembalikan fungsi nya agar maksimal - Talud / Turap / Tembok Penahan Tanah (TPT)** masih sederhana sehingga mudah rusak dan tidak maksimal fungsinya	4	2	4	0	0	10	
22	- Desa belum punya lapangan desa sebagai penunjang kegiatan desa baik bidang olahraga maupun kegiatan lain yang menunjang - Lapangan desa yang ada tidak dapat digunakan karena rusak berat - Lapangan desa belum bias maksimal digunakan karena fasilitas pendukungnya kurang dan perlu pembenahan	4	2	4	2	0	12	
23	Sub Bidang Kawasan Permukiman							

No	Masalah	Dirasakan oleh orang banyak	Sangat Parah	Menghambat Peningkatan Pendapatan	Sering Terjadi	Tersedia Potensi untuk Menyelesaikan Masalah	Jumlah Nilai	Urutan Peringkat
1	- Masih terdapat rumah warga yang tidak layak huni karena keterbatasan kemampuan warga yang bersangkutan sehingga berpengaruh pada kondisi fisik dan psikis penghuninya	4	4	2	2	2	14	
2	- Fasilitas Pengelolaan Sampah Desa/Permukiman (Penyempungan, Bank Sampah, gerobak sampah, kendaraan pengangkut sampah, mesin pengolah sampah dll)** tidak maksimal difungsikan karena tidak terpelihara dengan baik	4	0	0	0	0	4	
3	Pada musim penghujan terjadi genangan air, banjir dan air hujan langsung terbuang ke sungai yang disebabkan Sumur Resapan Milik Desa tidak dapat berfungsi dengan maksimal karena kurang perawatan dan pemeliharaan	3	0	0	0	0	3	
4	Pada musim kemarau dan pancaroba masyarakat kekurangan air bersih baik untuk konsumsi maupun MCK karena Sumber Air Bersih Milik Desa (Mata Air/Tandon Penyempungan Air Hujan/Sumur Bor, dll)** tidak dapat berfungsi dengan maksimal karena kurang perawatan dan pemeliharaan	0	0	0	0	0	0	
5	Pada musim kemarau masyarakat kekurangan air karena pasokan air tidak memadai yang di sebabkan Sambungan Air Bersih ke Rumah Tangga (pipanisasi, dll)** tidak dapat berfungsi dengan maksimal karena kurang perawatan dan pemeliharaan	0	0	0	0	0	0	
6	Pada musim penghujan terjadi genangan air, banjir dan pembuangan air terhambat karena Sanitasi Permukiman (Gorong-gorong, Selokan, Parit, dll, di luar prasarana jalan) tidak dapat berfungsi dengan maksimal karena kurang perawatan dan pemeliharaan	0	0	0	0	0	0	

No	Masalah	Dirasakan oleh orang banyak	Sangat Parah	Menghambat Peningkatan Pendapatan	Sering Terjadi	Tersedia Potensi untuk Memecahkan Masalah	Jumlah Nilai	Urutan Peringkat
7	Pada musim kemarau dan pancaroba banyak masyarakat terjangkit diare karena Fasilitas Jamban Umum/MCK umum, dll** tidak dapat berfungsi dengan maksimal karena kurang perawatan dan pemeliharaan	0	0	0	0	0	0	
8	- Sistem Pembuangan Air Limbah (Drainase, Air limbah Rumah Tangga)** tidak maksimal difungsikan karena tidak terpelihara dengan baik - Taman/Taman Bermain Anak Milik Desa** tidak maksimal difungsikan karena tidak terpelihara dengan baik	4	0	0	0	0	4	
9	- Taman/Taman Bermain Anak Milik Desa** tidak maksimal difungsikan karena tidak terpelihara dengan baik	0	0	0	0	0	0	
10	- Pada musim penghujan terjadi genangan air, banjir dan air hujan langsung terbuang ke sungai - Pada musim kemarau masyarakat banyak kekurangan air karena air tanah sangat minim	4	0	0	0	0	0	
11	Pada musim kemarau dan pancaroba masyarakat kekurangan air bersih baik untuk konsumsi maupun MCK karena kurangnya Sumber Air Bersih Milik Desa (Mata Air/Tandon Penampungan Air Hujan/Sumur Bor, dll)**	0	0	0	0	0	0	
12	Pada musim kemarau masyarakat kekurangan air karena pasokan air tidak memadai yang di sebabkan Sambungan Air Bersih ke Rumah Tangga (pipanisasi, dll)** belum ada/rusak berat/belum sesuai kebutuhan	0	0	0	0	0	0	
13	Pada musim penghujan terjadi genangan air, banjir dan pembuangan air terhambat karena Sanitasi Permukiman (Gorong-gorong, Selokan, Parit, dll, diluar prasarana jalan) belum ada/rusak berat/belum sesuai kebutuhan	0	0	0	0	0	0	
14	Pada musim kemarau dan pancaroba banyak masyarakat terjangkit diare dan penyakit lainnya karena Fasilitas Jamban Umum/MCK umum, dll	0	0	0	0	0	0	

No	Masalah	Dirasakan oleh orang banyak	Sangat Parah	Menghambat Peningkatan Pendapatan	Sering Terjadi	Tersedia Potensi untuk Memecahkan Masalah	Jumlah Nilai	Urutan Peringkat
15	- Belum adanya Fasilitas Pengelolaan Sampah Desa/Permukiman (Penampungan, Bank Sampah, dll)** sehingga sampah di desa menimbulkan banyak masalah - Fasilitas Pengelolaan Sampah Desa/Permukiman (Penampungan, Bank Sampah, dll)** rusak berat sehingga tidak dapat difungsikan - Fasilitas Pengelolaan Sampah Desa/Permukiman (Penampungan, Bank Sampah, dll)** belum dapat memenuhi kebutuhan sesuai kondisi saat ini sehingga perlu ditingkatkan	4	0	0	0	0	4	
16	- Belum adanya fasilitas Pembuangan Air Limbah (Drainase, Air limbah Rumah Tangga)** yang berdampak pada kesehatan warga - Pembuangan Air Limbah (Drainase, Air limbah Rumah Tangga)** rusak berat sehingga tidak dapat berfungsi - Pembuangan Air Limbah (Drainase, Air limbah Rumah Tangga)** yang ada belum bisa memenuhi sesuai kebutuhan yang ada	4	0	0	0	0	4	
17	- Belum adanya fasilitas Taman/Taman Bermain Anak Milik Desa** sebagai sarana edukasi sekaligus bermain - Taman/Taman Bermain Anak Milik Desa** rusak sehingga perlu direhab agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya - Taman/Taman Bermain Anak Milik Desa** yang ada masih sangat terbatas sehingga perlu dikembangkan	3	0	0	0	0	3	
18	- Belum adanya fasilitas penerangan lingkungan							

No	Masalah	Dirasakan oleh orang banyak	Sangat Parah	Menghambat Peningkatan Pendapatan	Sering Terjadi	Tersedia Potensi untuk Memecahkan Masalah	Jumlah Nilai	Urutan Peringkat
	penduduk** sehingga aktifitas warga pada malam hari tidak maksimal dan berpengaruh pada keamanan lingkungan - Fasilitas penerangan lingkungan pemukiman** belum memadai sehingga tidak maksimal							
10	- Belum adanya fasilitas pedestrian (jalan untuk pejalan kaki) - Fasilitas pedestrian (jalan untuk pejalan kaki) sudah tidak memadai lagi sehingga perlu dikembangkan - Fasilitas pedestrian (jalan untuk pejalan kaki) tidak terawat dan terpelihara	0	0	0	0	0	0	
2	Sub Bidang Kehutanan dan Lingkungan Hidup							
1	- Hutan milik desa terbengkalai dan tidak di kelola dengan baik	0	0	0	0	0	0	
2	- Lingkungan hidup desa kurang memberikan kenyamanan dan nilai manfaat lebih bagi warga masyarakat	0	0	0	0	0	0	
3	- LMDH belum pernah melakukan pelatihan sosialisasi/penyuluhan kepada masyarakat tentang Lingkungan Hidup dan Kehutanan	0	0	0	0	0	0	
4	- LMDH belum bisa melaksanakan tugas tanggap darurat dalam memadamkan kebakaran hutan/lahan karena tidak didukung peralatan yang memadai	0	0	0	0	0	0	
5	- Sarana prasarana untuk pelestarian lingkungan hidup tidak ada dan kurang - Sarana prasarana untuk pelestarian lingkungan hidup kurang memadai sehingga kurang memberikan manfaat	0	0	0	0	0	0	

No	Masalah	Dirasakan oleh orang banyak	Sangat Parah	Menghambat Peningkatan Pendapatan	Sering Terjadi	Tersedia Potensi untuk Memecahkan Masalah	Jumlah Nilai	Urutan Peringkat
	- sarana prasarana untuk pelestarian lingkungan hidup kurang terpelihara sehingga kurang memberikan manfaat bagi masyarakat							
6	- LPMPD masih belum maksimal mengerjakan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa dan dalam menggali swadaya masyarakat	4	0	0	0	0	4	
2	Sub Bidang Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika							
1	- Jalan – jalan di desa belum ada rambu-tambunya sehingga bagi pendatang baru dan pengguna jalan dari luar desa sering salah arah atau nyasar	5	0	0	0	0	5	
2	- Pemerintah desa belum maksimal dalam menjalankan pengelolaan keuangan desa sesuai prinsip transparansi anggaran	5	0	0	0	0	5	
3	- Pemerintah desa belum bisa mempublikasikan profil dan keunggulan desanya melalui media informasi online/web/internet	5	0	0	0	0	5	
4	- Warga tidak punya sarana perahu sebagai penunjang dalam kehidupan di daerah aliran sungai - Perahu yang ada tidak mencukupi untuk kebutuhan aktifitas warga - Perahu yang ada tidak terawat/terpelihara dengan baik sehingga tidak dapat difungsikan	0	0	0	0	0	0	
5	- Belum adanya fasilitas tambahan perahu sebagai sarana penunjang aktifitas warga - Tambatan perahu yang ada tidak mengatasi kebutuhan yang ada karena masih terbatas - Tambatan perahu tidak terpelihara sehingga fungsinya tidak maksimal	0	0	0	0	0	0	

No	Masalah	Dirasakan oleh orang banyak	Sangat Parah	Menghambat Peningkatan Pendapatan	Sering Terjadi	Tersedia Potensi untuk Memecahkan Masalah	Jumlah Nilai	Urutan Peringkat
6	- Prasarana terminal untuk menunjang transportasi masyarakat belum ada - Terminal desa yang ada tidak mencukupi lagi sesuai kebutuhan/kondisi saat ini - Terminal desa tidak terpelihara sehingga tidak layak digunakan dan mengurangi fungsi sarana prasarana tersebut	0	0	0	0	0	0	
7	- Pemerintah desa belum bisa mempublikasikan profil dan keunggulan desanya melalui media informasi online/web/internet - Sarana dan prasarana informasi dan komunikasi yang ada tidak dapat difungsikannya kurang pemeliharaan	3	0	4	0	0	7	
2	Sub Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral							
1	- Sarana dan Prasarana Energi Alternatif tingkat Desa (meliputi pembangkit listrik tenaga mikrohidro, tenaga diesel, tenaga matahari, instalasi biogas, dll)** tidak terpelihara dengan baik sehingga tidak berfungsi dengan maksimal dan kurang memberikan manfaat	0	0	0	0	0	0	
2	- Belum adanya Sarana dan Prasarana Energi Alternatif tingkat Desa (meliputi pembangkit listrik tenaga mikrohidro, tenaga diesel, tenaga matahari, instalasi biogas, dll)** yang menunjang kebutuhan di masyarakat - Sarana dan Prasarana Energi Alternatif tingkat Desa (meliputi pembangkit listrik tenaga mikrohidro, tenaga diesel, tenaga matahari, instalasi biogas, dll)** rusak sehingga tidak berfungsi dengan maksimal dan kurang memberikan manfaat	0	0	0	0	0	0	

No	Masalah	Dirasakan oleh orang banyak	Sangat Parah	Menghambat Peningkatan Pendapatan	Sering Terjadi	Tersedia Potensi untuk Memecahkan Masalah	Jumlah Nilai	Urutan Peringkat
	- Sarana dan Prasarana Energi Alternatif tingkat Desa (meliputi pembangkit listrik tenaga mikrohidro, tenaga diesel, tenaga matahari, instalasi biogas, dll)** tidak lagi sesuai kebutuhan sehingga perlu dikembangkan							
3	- Belum adanya jaringan distribusi tenaga listrik sehingga aktifitas warga tidak maksimal - jaringan distribusi tenaga listrik rusak berat yang tidak dapat di fungsikan maksimal - Adanya penambahan jumlah rumah dan KK sehingga pengguna bertambah yang berpengaruh pada kebutuhan jaringan distribusi tenaga listrik	0	0	0	0	0	0	
2	Sub Bidang Pariwisata							
1	Sarana dan Prasarana Pariwisata Milik Desa tidak terpelihara sehingga menurunkan jumlah pengunjung	0	0	0	0	0	0	
2	- Belum adanya Sarana dan Prasarana Pariwisata Milik Desa untuk menunjang potensi yang ada - Sarana dan Prasarana Pariwisata Milik Desa belum optimal dan maksimal dalam memberikan manfaat karena rusak - Sarana dan Prasarana Pariwisata Milik Desa tidak memberikan nilai lebih karena tidak ada peningkatannya	5	0	0	0	0	5	
3	Pariwisata tingkat desa tidak memberikan nilai lebih karena kurang pengembangan baik pengembangan objek maupun pengembangan pengelolaan	0	0	0	0	0	0	

No	Masalah	Dirasakan oleh orang banyak	Sangat Parah	Menghambat Peningkatan Pendapatan	Sering Terjadi	Tersedia Potensi untuk Menaceahkan Masalah	Jumlah Nilai	Urutan Peringkat
3	BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN DESA							
3	Sub Bidang Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Pelindungan Masyarakat							
1	- Tidak ada peningkatan pelayanan keamanan dan ketertiban di masyarakat - Ronda untuk keamanan tidak dilakukan secara rutin dan tidak berkelanjutan - Warga kurang berpartisipasi dalam rangka menjaga keamanan dan ketertiban bersama	5	0	0	0	0	5	
2	- Tenaga linmas yang ada kurang efektif dalam berperan menjaga keamanan dan ketertiban bersama masyarakat karena keterbatasan pengetahuan	4	0	0	0	0	4	
3	- Kurangnya koordinasi dalam menjaga ketertiban, ketenteraman dan keamanan antara lembaga terkait dengan pemerintah desa	4	0	0	0	0	4	
4	- Kurangnya pengetahuan lembaga desa terkait dalam kesiapsiagaan/tanggap bencana	4	0	0	0	0	4	
5	- Belum adanya pos kesiapsiagaan bencana skala lokal desa sebagai pusat kegiatan tanggap bencana	0	0	0	0	0	0	
6	- Masyarakat dan aparat desa perlu ada bantuan hukum melalui lembaga desa terkait secara paralegal dan bantuan hukum tertentu dengan lembaga hukum	4	0	0	0	0	4	
7	- Lembaga desa terkait belum pernah melakukan penyuluhan/sosialisasi kepada masyarakat terkait bidang hukum dan perlindungan hukum kepada masyarakat	5	0	0	0	0	5	
3	Sub Bidang Kebudayaan dan Keagamaan							

No	Masalah	Dirasakan oleh orang banyak	Sangat Parah	Menghambat Peningkatan Pendapatan	Sering Terjadi	Tersedia Potensi untuk Memecahkan Masalah	Jumlah Nilai	Urutan Peringkat
1	- Grup kesenian dan kebudayaan tingkat desa masih monoton dan tidak berkembang	4	0	0	0	0	4	
2	- Grup kesenian dan budaya jarang mengikuti kompetisi sehingga lamban untuk berkembang dan berinovasi	4	0	0	0	0	4	
3	- Kesenian/adat budaya/keagamaan yang ada didesa masih monoton dan tidak berkembang	4	0	0	0	0	4	
4	- Adanya Sarana dan Prasarana Kebudayaan/Rumah Adat/Keagamaan Milik Desa** yang kurang terawat dan terpelihara	0	0	0	0	0	0	
5	- Belum adanya fasilitas Sarana dan Prasarana Kebudayaan/Rumah Adat/Keagamaan Milik Desa** - Sarana dan Prasarana Kebudayaan/Rumah Adat/Keagamaan Milik Desa** Rusak berat sehingga tidak dapat dipergunakan sesuai kebutuhan - Sarana dan Prasarana Kebudayaan/Rumah Adat/Keagamaan Milik Desa** yang ada tidak dapat dimanfaatkan penggunaannya karena masih terbatas	0	0	0	0	0	0	
6	- Kurangnya pendokumenan terkait sejarah desa, potensi desa, publikasi desa yang dapat dilakukan oleh lembaga yang ada	4	0	0	0	0	4	
3	3							
	Sub Bidang Kepemudaan dan Olah Raga							
1	- Tidak berkembangnya pemuda dan olah raga yang ada didesa karena jarang diberi kesempatan oleh desa untuk ikut berkompetisi	4	0	0	0	0	4	
2	- Lembaga desa terkait belum pernah mengadakan pelatihan kepemudaan (kepemudaan, penyadaran wawasan kebangsaan, dan lain lain)	0	0	0	0	0	0	

No	Masalah	Dirasakan oleh orang banyak	Sangat Parah	Menghambat Peningkatan Pendapatan	Sering Terjadi	Tersedia Potensi untuk Memecahkan Masalah	Jumlah Nilai	Urutan Peringkat
3	- Lomba Kepemudaan dan Olahraga tingkat Desa jarang dilakukan sehingga tidak ada peningkatan kapasitas dibidangnya	0	0	0	0	0	0	
4	Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Olah Raga Milik Desa tidak dapat dipergunakan secara maksimal dan optimal karena kurang perawatan	4	0	0	0	0	4	
5	- Belum adanya Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Olah Raga Milik Desa - Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Olah Raga Milik Desa rusak berat jadi tidak dapat dipergunakan - Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Olah Raga Milik Desa yang ada tidak dapat dimanfaatkan penggunaannya karena masih terbatas dan perlu dikembangkan kembali	4	0	0	0	0	4	
6	- Lembaga karangtaruna/klub kepemudaan/klub olahraga masih jarang mendapat pembinaan baik dari dalam desa maupun dari luar desa	4	0	0	0	0	4	
3	4							
1	Sub Bidang Kelembagaan Masyarakat - Lembaga adat masih jarang mendapat pembinaan baik dari dalam desa maupun dari luar desa	5	0	0	0	0	5	
2	- LPPMD masih jarang mendapat pembinaan baik dari dalam desa maupun dari luar desa	4	0	0	0	0	4	
3	- PKK masih jarang mendapat pembinaan baik dari dalam desa maupun dari luar desa	4	0	0	0	0	4	
4	- Kemampuan LKD dalam menjalankan tugasnya sebagai mitra desa masih kurang karena keterbatasan pengetahuan dan kapasitas organisasi	0	0	0	0	0	0	
5	- RT/RW masih jarang mendapat pembinaan baik dari dalam desa maupun dari luar desa	4	0	0	0	0	4	

No	Masalah	Dirasakan oleh orang banyak	Sangat Parah	Menghambat Peningkatan Pendapatan	Sering Terjadi	Tersedia Potensi untuk Memecahkan Masalah	Jumlah Nilai	Urutan Peringkat
6	- Karang Taruna masih jarang mendapat pembinaan baik dari dalam desa maupun dari luar desa	4	0	0	0	0	4	
7	- Limas masih jarang mendapat pembinaan baik dari dalam desa maupun dari luar desa	4	0	0	0	0	4	
8	- LMDH masih jarang mendapat pembinaan baik dari dalam desa maupun dari luar desa	0	0	0	0	0	0	
4	BIDANG PEMBENDAYAAAN MASYARAKAT DESA							
4	Sub Bidang Kelautan dan Perikanan							
1	Karamba/Kolam Perikanan Darat Milik Desa** hasil produksinya kurang terawat dan terpelihara	0	0	0	0	0	0	
2	Pelabuhan Perikanan Sungai/Kecil Milik Desa kurang terawat dan terpelihara	0	0	0	0	0	0	
3	- Belum dibuat Karamba/Kolam Perikanan Darat Milik Desa** untuk peningkatan kapasitas ekonomi desa dan masyarakat	0	0	0	0	0	0	
	- Karamba/Kolam Perikanan Darat Milik Desa** rusak berat sehingga tidak bisa dimanfaatkan							
	- Karamba/Kolam Perikanan Darat Milik Desa** tidak bisa maksimal dan optimal karena masih terbatas							
4	- Belum dibuat Pelabuhan Perikanan Sungai/Kecil Milik Desa padahal sangat dibutuhkan masyarakat	0	0	0	0	0	0	
	- Pelabuhan Perikanan Sungai/Kecil Milik Desa rusak berat sehingga tidak dapat di fungsikan							
	- Pelabuhan Perikanan Sungai/Kecil Milik Desa tidak bisa maksimal dan optimal karena masih terbatas							
5	- Kelompok nelayan kurang dalam pemenuhan kebutuhan ikan baik untuk dalam desa maupun kebutuhan diluar desa	0	0	0	0	0	0	

No	Masalah	Dirasakan oleh orang banyak	Sangat Parah	Menghambat Peningkatan Pendapatan	Sering Terjadi	Tersedia Potensi untuk Memecahkan Masalah	Jumlah Nilai	Urutan Peringkat
6	- Kurangnya pengetahuan para nelayan dalam penerapan teknologi tepat guna untuk perbaikan baik darat/non darat yang mendukung peningkatan produktivitas	0	0	0	0	0	0	
4	2							
1	Sub Bidang Pertanian dan Peternakan							
1	- Produktivitas pangan hasil pertanian belum mencukupi kebutuhan baik dalam desa maupun diluar desa	5	0	0	0	0	5	
2	- Produktivitas hasil ternak belum mencukupi kebutuhan baik dalam desa maupun diluar desa	4	0	0	0	0	4	
3	- Produktivitas pangan hasil pertanian belum mencukupi kebutuhan dalam desa sehingga ada kerawanan ketahanan pangan tingkat desa	5	0	0	0	0	5	
4	Saluran Irigasi Tersier/Sederhana tidak dapat berfungsi dengan maksimal karena kurang perawatan dan pemeliharaan	4	3	4	0	0	11	
5	- Kurangnya pengetahuan para petani dan peternak dalam penerapan teknologi tepat guna untuk pertanian/peternakan yang mendukung peningkatan produktivitas	4	0	0	0	0	4	
6	Belum adanya Saluran Irigasi Tersier/Sederhana untuk menunjang produktivitas padi dan hasil pertanian lainnya	4	0	0	0	0	4	
7	Pada musim pengkajian/pencaroba/kemarau** timbul hama yang merusak tanaman pangan sehingga banyak sekali merugikan para petani dan menurunkan hasil produksi pertanian	3	2	2	0	2	9	
4	3							
1	Sub Bidang Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa							
1	- Kepala desa belum memahami sepenuhnya tentang tupoksi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa	4	0	0	0	0	4	
-	- Latar belakang kepala desa dari masyarakat							

No	Masalah	Dirasakan oleh orang banyak	Sangat Parah	Menghambat Peningkatan Pendapatan	Sering Terjadi	Tersedia Potensi untuk Memecahkan Masalah	Jumlah Nilai	Urutan Peringkat
	umum/wirawasta/ton pemerintahan desa sehingga menjabat kepala desa merupakan hal baru dalam pemerintahan							
2	- Perangkat desa baru sehingga belum memahami betul tentang pengelolaan pemerintahan desa - Perlu penyesuaian penyelenggaraan pemerintahan desa sesuai peraturan perundang-undangan yang baru	4	0	0	0	0	4	
3	- BPD belum memahami betul tentang pengelolaan pemerintahan desa - Perlu penyesuaian penyelenggaraan pemerintahan desa sesuai peraturan perundang-undangan yang baru	4	0	0	0	0	4	
4	- Pemdes dan BPD belum memahami betul tentang pengelolaan pemerintahan desa - Perlu penyesuaian penyelenggaraan pemerintahan desa sesuai peraturan perundang-undangan yang baru	4	0	0	0	0	4	
4	Sub Bidang Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga							
1	- Lembaga PKK masih kurang mampu dalam hal pemberdayaan perempuan untuk meningkatkan kualitas hidup keluarga dan perempuan	4	0	0	0	0	4	
2	- Lembaga PKK masih kurang mampu dalam hal perlindungan anak untuk meningkatkan kualitas hidup keluarga	4	0	0	0	0	4	
3	- Lembaga PKK masih kurang mampu dalam hal pemberdayaan penyandang disabilitas untuk meningkatkan kualitas hidup kaum difabel	4	0	0	0	0	4	
4	- Belum ada program desa yang pro anak sebagai penunjang kualitas dan kapasitas anak di desa	0	0	0	0	0	0	

No	Masalah	Dirasakan oleh orang banyak	Sangat Parah	Menghambat Peningkatan Pendapatan	Sering Terjadi	Tersedia Potensi untuk Memecahkan Masalah	Jumlah Nilai	Urutan Peringkat
5	- Penyelenggaraan program KB di desa masih rendah dan penyebarannya masih terbatas - Belum ada pilot kegiatan yang bisa menggerakkan program KB	4	0	0	0	0	4	
6	- KPMDes masih belum berfungsi karena tidak memiliki pengetahuan yang cukup dalam mengawal pemberdayaan di desa dampungannya	4	0	0	0	0	4	
5	Sub Bidang Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)							
1	- Lembaga yang bergerak dalam dunia usaha belum bisa membuat laporan terkait kegiatan yang dilakukannya - Lembaga yang bergerak dalam dunia usaha belum bisa mengelola keuangan yang akuntabel dan transparan	0	0	0	0	0	0	
2	- Terbatasnya pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah serta Koperasi karena keterbatasan sarana prasarannya	0	0	0	0	0	0	
3	- Terbatasnya pengembangan Ekonomi Pedesaan Non-Pertanian karena keterbatasan sarana prasarannya terutama dalam penebaran teknologi tepat guna	0	0	0	0	0	0	
6	Sub Bidang Dukungan Penanaman Modal							
1	- Belum dibentuk dan didirikannya BUMDesa padahal di desa sangat dibutuhkan untuk pengembangan usaha dan ekonomi di desa	4	0	0	0	0	4	
2	- Pengurus BUMDes belum bisa membuat pertanggungjawaban kegiatan dan manajemen usahanya	4	0	0	0	0	4	

No	Masalah	Dirasakan oleh orang banyak	Sangat Parah	Menghambat Peningkatan Pendapatan	Sering Terjadi	Tersedia Potensi untuk Memecahkan Masalah	Jumlah Nilai	Urutan Peringkat
3	- Pengrus BUMDes belum bisa membuat pertanggungjawaban kegiatan dan manajemen usahanya	4	0	0	0	0	4	
4								
7	Sub Bidang Perdagangan dan Perindustrian							
1	Pasar Desa-Kios milik Desa tidak dapat berfungsi dengan maksimal karena kurang perawatan dan pemeliharaan	0	0	0	0	0	0	
2	- Belum dibangunnya Pasar Desa/Kios milik Desa** untuk menunjang kegiatan ekonomi masyarakat dan desa - Pasar Desa/Kios milik Desa** rusak berat sehingga tidak dapat di pergunakan dan tidak menghasilkan - Pasar Desa/Kios milik Desa tidak memadai sesuai kebutuhan	0	0	0	0	0	0	
3	Industri Kecil Level Desa tidak ada peningkatan baik dalam level produktifitas, mutu maupun penyerapan tenaga kerja	0	0	0	0	0	0	
4	- Belum dibentuk dan didirikannya kelompok UEP sesuai potensi desa - Pengurus kelompok UEP belum bisa membuat pertanggungjawaban kegiatan dan manajemen usahanya	0	0	0	0	0	0	

DAFTAR GAGASAN DUSUN BUARAN

DESA : MAOSLOR

KECAMATAN : MAOS

KABUPATEN : CILACAP

PROVINSI : JAWA TENGAH

NO	Gagasan Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Perkiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat		
					Laki-laki	Perempuan	A-RTM
1	PENYELINGGARAAN PEMERINTAHAN DESA						
1 1	PENYELINGGARAAN BELAJAR, PENGHASILAN TETAP, TUNJANGAN DAN OPERASIONAL PEMERINTAH DESA						
1 2	SARANA DAN PRASARANA PEMERINTAH DESA						
1 2 01	Penyediaan Sarana (aset tetap) pemerintahan / pemerintahan						
1 2 02	Pemeliharaan Gedung / Pemasangan Kantor Desa						
1 2 03	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Gedung/Prasarana Kantor Desa						
1 2 04	Pemeliharaan Sarana Pemerintahan/Pemerintahan						
1 2 91-99	Lain-lain kegiatan mhs bidang sarana dan prasarana pemerintahan Desa						
1 3	ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN, PENCATATAN SIPIL, STATISTIK DAN KEARSIPAN						
1 3 01	Pelayanan administrasi umum dan kependudukan (Siarat Pengantar/Peloyutan KTP, Akta Kelahiran, Kartu Keluarga, dll)						
1 3 02	Pemutakhiran Profil Desa (Profil Kependudukan dan Potensi Desa)						
1 3 03	Pengelolaan Administrasi dan Kearsipan Pemerintahan Desa						
1 3 04	Pengumpulan dan Penyusunan Masyarakat tentang Kependudukan dan Pencatatan Sipil						
1 3 05	Lain-lain kegiatan mhs bidang administrasi kependudukan, pencatatan sipil, statistik dan kearsipan						
1 3 06	Pemetaan dan Analisis Kemiskinan Desa secara Partisipatif						

NO	Gagasan Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Perkiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat		
					Laki-laki	Perempuan	A-RTM
1 4							
1 4	TATA PRAJA PEMERINTAHAN, PERENCANAAN, KEUANGAN DAN PELAPORAN						
1 4 01	Penyenggaraan Musyawarah Perencanaan Desa (Permendes) APBDes (Mendes, Musrenbangdes/Pro-Musrenbangdes, dll, bersifat reguler)						
1 4 02	Penyenggaraan Musyawarah Desa lainnya (mendes, rembog warga, dll, yang bersifat non-reguler sesuai kebutuhan desa)						
1 4 03	Penyusunan Dokumen Perencanaan Desa (RIN/MDes/RKPDes, DUD, dll)						
1 4 04	Penyusunan Dokumen Keuangan Desa (APBDes/ APBDes Perubahan/ LRU APBDes, dan seluruh dokumen terkait)						
1 4 06	Penyusunan Dokumen Keuangan Desa (APBDes/ APBDes Perubahan/ LRU APBDes, dan seluruh dokumen terkait) Tahun 2018						
1 4 06	Penyusunan Kebijakan Desa (Perdes/Perkades, dll diluar dokumen Rencana Pembangunan/Keuangan)						
1 4 07	Penyusunan Laporan Kepala Desa/ Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (laporan akhir tahun anggaran, laporan akhir masa jabatan, laporan keterangan akhir tahun anggaran, informasi kepada masyarakat)						
1 4 09	Koordinasi/Kerjasama Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (Antar Desa/Kecamatan/Kabupaten, Pihak Ketiga, dll) ⁴⁴						
1 4 10	Dukungan Pelaksanaan dan Sosialisasi Pilkada, Pengangkatan Petinggi/Desa dan Pengisian BPD						
1 4 11	Penyelenggaraan Lomba antar kecamatan dan petingiran kontingen dalam mengikuti Lomba Desa						
1 4 00	Administrasi Pengelolaan Keuangan Desa (Pajak Bunga, Biaya Transfer, Biaya Kuring dll)						
1 4 01	Dukungan Pelaksanaan Pemilihan Umum, Presiden/Wakil Presiden dan Kepala Daerah (yang menjadi kewenangan Desa dan bersumber dana dari tanah bergasak)						
1 4 01	Pemilihan Kepala Desa (sumber dana dari bantuan keuangan khusus)						
1 4 02	Pemilihan Kepala Desa (sumber dana dari bantuan keuangan khusus)						
1 4 03	Penyerahan Kontribusi Kerja dari instansi maupun Non Instansi						
1 4 03	Kegiatan Evaluasi dan Penyelidikan Pemasalahan Pemerintahan Tingkat Desa						

NO	Gagasan Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Perkiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat		
					Laki-laki	Perempuan	A-RTM
1 4 93	lain-lain kegiatan sub bidang tata praja pemerintahan, pemerintahan, keuangan dan pelaporan						
1 5	PERTANAHAN						
1 5 01	Sertifikasi Tanah Kaw Desa						
1 5 02	Administrasi Pertanahan (Pendaftaran dan Pemberian Nomor Registrasi)						
1 5 03	Pasifikasi Sertifikasi Tanah untuk Masyarakat Miskin						
1 5 04	Mediasi Konflik Pertanahan						
1 5 05	Penyuluhan Pertanahan						
1 5 06	Administrasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)						
1 5 07	Pencatatan/Pengukuran/Pembangunan Batas/Patok Tanah Desa**						
1 5 90	Inventarisasi Hasil Tanah Kaw Desa						
1 5 91	Intensifikasi pelayanan PBB						
1 5 92-99	lain-lain kegiatan sub bidang pertanahan						
2	BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA						
2 1	PENDIDIKAN						
2 1 01	Penyelenggaraan PAUD/TK/TPA/TKA/TPQ/Madrasah Non-Formal Mille Desa (Ranting Honor Pengajar, Paksiin Seragam, Operasional, dll)**						
2 1 02	Dukungan Penyelenggaraan PAUD (APN, Sarana PAUD)						
2 1 03	Penyuluhan dan Pelatihan Pendidikan bagi Masyarakat (antara lain penyelenggaraan pelatihan kerja, penyelenggaraan kursus seni budaya, pelatihan pembuatan film dokumenter						
2 1 04	Pembinaan Sarana dan Prasarana Perpustakaan/Yaman Bacaan Desa/ Sengiau Belajar Mille Desa						
2 1 05	Pembinaan Sarana dan Prasarana PAUD/TK/TPA/TKA/TPQ/Madrasah Non-Formal Mille Desa						
2 1 06	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengalain Sarana/Prasarana/ Alat Pengat Edukatif (APN) PAUD/TK/TPA/TKA/TPQ/Madrasah Non-Formal Mille Desa**						

NO	Gagasan Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Perkiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat		
					Laki-laki	Perempuan	A-RTM
2 1 07	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sarana Prasarana Perpustakaan/Taman Bacaan Desa/Sanggar Belajar Milik Desa**						
2 1 08	Pengadaan Perpustakaan Milik Desa (Pengadaan Buku-buku Binaan, Honor Penjaga untuk Perpustakaan/Taman Bacaan Desa)						
2 1 09	Pengembangan dan pembinaan Sanggar Seni dan Hefaf						
2 1 10	Dukungan Pemilikan bag. Sijwa Miskin/Berpemilikan **						
2 1 90	Pengadaan/pengembangan/pemeliharaan film dokumenter**						
2 1 91	Pengadaan/pengembangan/pemeliharaan peralatan kesenian**						
2 1 92-99	lain-lain kegiatan sub bidang pendidikan						
2 2	KESIHATAN						
2 2 01	Penyenggaraan Pos Kesehatan Desa (PKD)/Polindes Milik Desa						
2 2 02	Penyelenggaraan Pujawantu						
2 2 03	Penyuluhan dan Pelatihan Bidang Kesehatan Tahun 2019						
2 2 04	Penyelenggaraan Desa Siaga Kesehatan						
2 2 05	Pembinaan Polang Merah Remaja (PMR) tingkat desa						
2 2 06	Pengobatan Bersama atau Bina Keluarga Balita (BKB)						
2 2 07	Pembinaan dan Penguatan Upaya Kesehatan Tradisional						
2 2 08	Pemeliharaan Sarana / Prasarana Nalanda / Pujawantu / Polindes/PKD						
2 2 09	Pengadaan Sarana/Prasarana Pujawantu						
1	Pengadaan Mobil Siaga Desa	Desa	1	unit			
2 2 90	Pengadaan alat bantu penyandang disabilitas						
2 2 91-99	lain-lain kegiatan sub bidang kesehatan						
2 3	PEKERJAAN UMUM DAN PEMATAAN RUANG						
2 3 01	Pemeliharaan Jalan Desa						
2 3 02	Pemeliharaan Jalan Lingkungan Perumahan/Gang						
2 3 03	Pemeliharaan Jalan Usaha Tani						

NO		Gagasan Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Perkiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat		
						Laki-laki	Perempuan	A-RTM
2	3	04	Pemeliharaan Jembatan Milik Desa					
2	3	05	Pemeliharaan Prasarana Jalan Desa (Gorong-gorong, Salokan, Drainase)					
2	3	06	Pemeliharaan Gedung/Prasarana Balai Desa/Balai Ketransparakoran					
		1	Pembuatan Balai RW, 01		unit			
		2	Pembuatan Balai RT, 01 RW, 04		unit			
2	3	07	Pemeliharaan Pemukiman Milik Desa/Situs Berojorah Milik Desa/Pemukiran Milik Desa					
2	3	08	Pemeliharaan Lingkungan Milik Desa					
2	3	09	Pemeliharaan Monumen/Gapura/Batas Desa					
2	3	10	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengerasan Jalan Desa					
		1	Peningkatan Pengaspalan Jalan Duren I		Paket			
		2	Peningkatan Pengaspalan Jalan Duren II		Paket			
		3	Peningkatan Pengaspalan Jalan Duren I		Paket			
		4	Peningkatan Pengaspalan Jalan Duren II		Paket			
		5	Peningkatan Pengaspalan Jalan Duren IV		Paket			
		6	Peningkatan Pengaspalan Jalan Kedondong		Paket			
		7	Peningkatan Pengaspalan Jalan Rambutan		Paket			
2	3	10	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengerasan Jalan Lingkungan pemukiman/Jang					
		1	Pembangunan Jalan Setapak RT, 02 RW, 01 (Komplek Pak Minatun)		Paket			
		2	Pembangunan Jalan Setapak RT, 02 RW, 02 (Komplek Pak Sittun)		Paket			
		3	Pembangunan Jalan Setapak RT, 01 RW, 04 (Komplek Pak Marjo)		Paket			
		4	Peningkatan Jalan Setapak RT, 01 RW, 01 (Komplek Pak Dikan dan Pak Jintan)		Paket			
		5	Peningkatan Jalan Setapak RT, 01 RW, 01 (Komplek Pak Datan)		Paket			
		6	Peningkatan Jalan Setapak Cg. Dama RT, 01 RW, 02		Paket			
		7	Peningkatan Jalan Setapak Cg. Lela (Komplek Pak Amirsudin ke Timur)		Paket			
		8	Peningkatan Jalan Setapak Cg. Kembang		Paket			

NO	Gagasan Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Perkiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat		
					Laki-laki	Perempuan	A-RTM
9	Peningkatan Jalan Setapak Gg. Sumur	Dusun Buaran		Paket			
10	Peningkatan Jalan Setapak Gg. Leitar	Dusun Buaran		Paket			
2 3 10	Pembangunan/Peningkatan/Pengerasan Jalan Usaha Tani						
2 3 10	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengerasan Fasilitas Milk Desa **						
2 3 11	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengerasan Jalan Lingkungan Permukiman/Gang						
2 3 14	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Prasarana Jalan Desa (Gorong-Gorong, Selokan, Drainase)						
1	Peningkatan Drainase Jalan Dukuh I	Dusun Buaran		Paket			
2	Peningkatan Drainase Jalan Dukuh II	Dusun Buaran		Paket			
3	Pembangunan Drainase dari Mushola Nurul Jamah RT. 02 RW. 02 sampai Sungai Se	Dusun Buaran		Paket			
4	Pembangunan Drainase Jalan Dukuh I	Dusun Buaran		Paket			
5	Pembangunan Drainase dari Jalan Dukuh III ke arah sungai serayu	Dusun Buaran		Paket			
6	Peningkatan Drainase Jalan Dukuh IV	Dusun Buaran		Paket			
7	Peningkatan Drainase Jalan Dukuh	Dusun Buaran		Paket			
8	Peningkatan Drainase bukitang RT 8 Masador 2	Dusun Buaran		Paket			
9	Peningkatan Drainase Gg. Kelengker	Dusun Buaran		Paket			
10	Peningkatan Drainase Jalan Rambutan	Dusun Buaran		Paket			
11	Pembangunan Logging Track dan Sarana Olahraga bekas Lapangan SD Masador 1	Dusun Buaran		Paket			
12	Pembangunan Turap Susukem	Dusun Buaran		Paket			
2 3 91-99	lain-lain kegiatan sub bidang pekerjaan umum dan penataan ruang						
2 4	KAWASAN PEMUKIMAN						
2 4 01	Dukung pelaksanaan Program Pembangunan/Rehab Rumah Tatala Layak Huni (RTLD) GAKUM (perumahan, validasi, dll)						
2 4 02	Pemeliharaan Sumur Resapan Milk Desa						
2 4 03	Pemeliharaan Sumber Air Bersih Milk Desa (Mata Air/Tandon Pemampungan Air Bujan/Sumur Bor, dll)						

NO	Gagasan Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Perkiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat		
					Laki-laki	Perempuan	A-RTM
2 4 04	Pemeliharaan Sambungan Air Bersih ke Rumah Tangga (pipanisasi,dll)						
2 4 05	Pemeliharaan Sontosa Dermokiman (Gorong-gorong, Selokan, Parit,dll, diluar petasarana jalan)						
2 4 06	Pemeliharaan Fasilitas Jamban Umum/MCK umum, dll						
2 4 07	Pemeliharaan Fasilitas Pengelolaan Sampah/Desa/Permulutian Perampungan, Bank Sampah, gorobok sampah, kemudian pengangkut sampah, maka pengolah sampah dll)						
2 4 08	Pemeliharaan Sistem Pembuangan Air Limbah (Drainase, Air limbah Rumah Tangga)						
2 4 09	Pemeliharaan Taman/Taman Bermain Anak Milik Desa						
2 4 10	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sumur Kerasap**						
2 4 11	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sumber Air Bersih Milik Desa (Nata Air/Tandon Pengumpulan Air Hujan/Sumur Bar, dll)**						
2 4 12	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sambungan Air Bersih ke Rumah Tangga (pipanisasi, dll)**						
2 4 13	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Permukiman (Gorong-gorong, Selokan, Parit, dll di luar Prasarana Jalan)**						
2 4 14	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Fasilitas Jamban Umum/MCK Umum, dll**						
2 4 15	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Fasilitas Penghulu Sampah Desa/Permulutian (Pengumpulan, Bank Sampah, dll)**						
2 4 16	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sistem Pembuangan Air Limbah (Drainase, Air limbah Rumah Tangga)**						
2 4 17	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Taman/Taman Bermain Anak Milik Desa**						
2 4 00	Pengadaan/pengembangan/pemeliharaan penertaman lingkungan pemukiman**						
2 4 01	Pembangunan/ pengembangan/pemeliharaan pedestrian (jalan untuk pejalan kaki)**						
2 4 02-09	Jalan-jalan lingkungan sub bidang perumahan rakyat dan kawasan pemukiman*						
2 5	KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN HIDUP						
2 5 01	Pengelolaan Hutan Milik Desa						
2 5 02	Pengelolaan Lingkungan Hidup Desa						

NO	Gagasan Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Perkiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat		
					Laki-laki	Perempuan	A-RTM
2 5 03	Pelatihan/Penyusunan tentang Lingkungan Hidup dan Kehutanan						
2 5 90	Pengadaan/pemeliharaan alat pemadam kebakaran hutan dan lahan**						
2 5 91	Pengadaan/pemeliharaan/pengembangan/pemeliharaan sarana prasarana untuk penelitian lingkungan hidup, antara lain: terasering, kolam untuk mata air,						
2 5 92	Bulan Bakti Gotong Royong (BBGRM)						
2 5 93-99	lain-lain kegiatan sub bidang Kehutanan dan Lingkungan Hidup						
2 6	PERHUBUNGAN, KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA						
2 6 01	Pembuatan Rambu-rambu di Jalan Desa						
2 6 02	Penyelenggaraan Informasi Publik Desa (Misi : Pembuatan Poster/Balok Informasi penitapan/LPK APBDes untuk Warga, dll)						
2 6 03	Pengelolaan dan Pembuatan Jaringan /Instalasi Komunikasi dan Informasi Lokal Desa						
2 6 90	Pengadaan/pengembangan/pemeliharaan perahu bagi desa-desa di daerah aliran sungai (DAS)						
2 6 91	Pengadaan/pembangunan/pengembangan/pemeliharaan lambatan perahu						
2 6 92	Pengadaan/pembangunan/pengembangan/pemeliharaan terminal desa						
2 6 93	Pengadaan/pembangunan/pemeliharaan/pemeliharaan sarana dan prasarana informasi dan komunikasi, antara lain:						
2 6 94-99	lain-lain kegiatan sub bidang Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika						
2 7	ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL						
2 7 01	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sarana dan Prasarana Energi Alternatif tingkat Desa** (meliputi pembangkit listrik tenaga mikrohidro, tenaga diesel, tenaga						
2 7 02	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sarana dan Prasarana Energi Alternatif tingkat Desa** (meliputi pembangkit listrik tenaga mikrohidro, tenaga diesel, tenaga matahari, instalasi biogas, dll)						
2 7 90	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/pemeliharaan jaringan distribusi tenaga listrik.						
2 7 91-99	lain-lain kegiatan sub bidang Energi dan Sumber Daya Mineral						

NO	Gagasan Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Perkiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat		
					Laki-laki	Perempuan	A-RTM
2 8	PARIWISATA						
2 8 01	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pariwisata Mlêk Desa						
2 8 02	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sarana dan Prasarana Pariwisata Mlêk						
2 8 03	Pengembangan Pariwisata Tingkat Desa						
2 8 90-99	lain-lain kegiatan sub bidang pariwisata						
3	BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN DESA						
3 1	KETERTAMAN, KETERTIBAN UMUM DAN PELINDUNGAN MASYARAKAT						
3 1 01	Pengaturan/Penyelenggaraan Pos Keamanan Desa						
3 1 02	Pengaturan dan Peningkatan Kapasitas Tenaga Keamanan/Ketertiban oleh Pemerintah Desa (Satlumas desa)						
3 1 03	Koordinasi Pembinaan ketertaman, ketertiban, dan perlindungan Masyarakat						
3 1 04	Pelatihan Kesiapsiagaan/Tanggap Bencana Sikla Lokal Desa						
3 1 05	Penyediaan Pos Kesigapsiagaan Bencana Sikla Lokal Desa						
3 1 06	Bantuan Hukum Untuk Aparatur Desa dan Masyarakat Mlêk						
3 1 07	Pelatihan/Penyuluhan/Sosialisasi kepada Masyarakat di Bidang Hukum dan Perlindungan Masyarakat						
3 1 90-99	lain-lain kegiatan sub bidang ketertaman, ketertiban umum, dan perlindungan Masyarakat						
3 2	KEBUDAYAAN DAN KEAGAMAAN						
3 2 01	Pembinaan Group Keselamatan dan Kebudayaan Tingkat Desa						
3 2 02	Pengiriman Kontingen Group Keselamatan dan Kebudayaan sebagai Wakil Desa di tingkat Kecamatan dan Kabupaten						
3 2 03	Penyelenggaraan Festival Keselamatan, Adat/Kebudayaan, dan Keagamaan (perayaan hari kemerdekaan, hari besar keagamaan, hari jadi kabupaten, upacara adat,)						
3 2 04	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kebudayaan/Rumah Adat/Keagamaan Mlêk Desa**						

NO	Gagasan Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Perkiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat		
					Laki-laki	Perempuan	A-RTM
3 2 05	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sarana dan Prasarana :Kerufayan/Rumah Adat/Kegiatan Milik Desa**						
3 2 90	Pengadaan/pengembangan/pencelenggaraan film dokumenter**						
3 2 91-99	lain-lain kegiatan sub bidang Kebudayaan dan Kesenian						
3 3	KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA						
3 3 01	Pengiriman Kariangan Kepemudaan dan Olah Raga sebagai Wakil Desa di tingkat Kecamatan dan Kabupaten						
3 3 02	Penyelenggaraan pelatihan kepemudaan (Kepemudaan, Penyusunan Wiwahan, Kharisan, dll) tingkat Desa						
3 3 03	Penyelenggaraan Festival/Lomba Kepemudaan dan Olahraga tingkat Desa						
3 3 04	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Olah Raga Milik Desa						
3 3 05	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Olah Raga Milik Desa**						
3 3 06	Pembinaan Karang Taruna/Klub Kepemudaan/Klub Olah raga						
3 3 90-99	lain-lain kegiatan sub bidang Kepemudaan dan Olah Raga						
3 4	KELEMBAGAAN MASYARAKAT						
3 4 01	Pembinaan Lembaga Adat						
3 4 02	Pembinaan LPMO						
3 4 03	Pembinaan PKK						
3 4 04	Pertanian Penjualan Lembaga Ketahanan Masyarakat						
3 4 90	Pembinaan RT/RW						
3 4 91	Pembinaan Karang Taruna						
3 4 92	Pembinaan Lintasan						
3 4 93	Pembinaan Lembaga Masyarakat Desa Hutan						
3 4 94-99	lain-lain kegiatan sub bidang Kelembagaan Masyarakat						

NO	Gagasan Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Perkiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat		
					Laki-laki	Perempuan	A-RTM
4 3	PENINGKATAN KAPASITAS APARATUR DESA						
4 3 01	Peningkatan kapasitas kepala Desa						
4 3 02	Peningkatan kapasitas perangkat Desa/Himik Perangkat Desa						
4 3 03	Peningkatan Kapasitas BPD						
4 3 00	Peningkatan Kapasitas Pemerintah Desa dan/atau BPD						
4 3 05	lain-lain kegiatan sub bidang peningkatan kapasitas Aparatur Desa						
4 4	Bidang Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga						
4 4 01	Pelatihan/ Penyuluhan Pemberdayaan Perempuan						
4 4 02	Pelatihan/ Penyuluhan Perlindungan Anak						
4 4 03	Pelatihan dan Penguatan Penyandang Disabel (penguatan disabilitas)						
4 4 00	Pelayanan Desa Layak Anak						
4 4 01	Penyuluhan/ pelatihan Kampung KB						
4 4 02	Pelatihan/ pelatihan peran KPM (Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa)						
4 4 03-09	lain-lain kegiatan sub bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak						
4 5	Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)						
4 5 01	Pelatihan Manajemen Pengelolaan Koperasi/ KUD/ UMKM						
4 5 02	Pengembangan Sarana Prasarana Usaha Mikro, Kecil dan Menengah serta Koperasi						
4 5 00-09	lain-lain kegiatan sub bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah						
4 6	DUKUNGAN PENANAMAN MODAL						
4 6 01	Pembentukan BUM Desa (Pernyataan dan Pembentukan Awal BUM Desa)						
4 6 00	Dukungan biaya pelatihan pengelolaan BUM Desa (Pelatihan yang bukan dilaksanakan oleh Desa)						
4 6 01-09	lain-lain kegiatan sub bidang Penanaman Modal						

NO		Gagasan Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Perkiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat		
4	7					Laki-laki	Perempuan	A-RTM
4	7	PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN						
4	7	01	Pemeliharaan Pasar Desa/Kios milik Desa					
4	7	02	Pembangunan/Rehabilitasi/Pertinggalan Pasar Desa/Kios milik Desa **					
4	7	03	Pengembangan Industri kecil level Desa					
4	7	90-99	lain-lain kegiatan sub bidang Perdagangan dan Perindustrian					

Mauselur, Mei 2019
Ketua Tim Penyusun RUMDes



BAMBANG SUDIYO, S.Sos

Mengetahui

Kepala Desa Mauselur



MUKTI IRIYADI

DAFTAR GAGASAN DUSUN LANCAR

DESA : MAOSLOR
 KECAMATAN : MAOS
 KABUPATEN : CILACAP
 PROVINSI : JAWA TENGAH

NO	Gagasan Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Perkiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat		
					Laki-laki	Perempuan	A-RTM
1	PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA						
1 1	PENYELENGGARAAN BELANJA, PENGHASILAN TETAP, TUNJANGAN DAN OPERASIONAL PEMERINTAH DESA						
1 2	SARANA DAN PRASARANA PEMERINTAH DESA						
1 2 01	Penyediaan Sarana (aset tetap) perkantoran / pemerintahan						
1 2 02	Pemeliharaan Gedung / Prasarana Kantor Desa						
1 2 03	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Gedung/Prasarana Kantor Desa						
1 2 04	Pemeliharaan Sarana Perkantoran/Pemerintahan						
1 2 05	lain-lain kegiatan sub bidang sarana dan prasarana Pemerintahan Desa						
1 3	ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN, PENCATATAN SIPIL, STATISTIK DAN KEARSIPAN						
1 3 01	Pelayanan administrasi umum dan kependudukan (Surat Pengantar/Pelayanan KTP, Akta Kelahiran, Kartu Keluarga, dll)						
1 3 02	Penyusunan Profil Desa (Profil Kependudukan dan Potensi Desa)						
1 3 03	Penyusunan/Pendataan/Pemutakhiran Profil Desa (Profil Kependudukan dan Potensi Desa)**						
1 3 04	Penyusunan Administrasi dan Kearsipan Pemerintahan Desa						
1 3 05	Penyusunan dan Penyediaan Masyarakat tentang Kependudukan dan Pencatatan Sipil						
1 3 06	lain-lain kegiatan sub bidang administrasi kependudukan, pencatatan sipil, statistik dan kearsipan						

NO		Gagasan Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Perkiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat		
						Laki-laki	Perempuan	A-RTM
1	4	90	lain-lain kegiatan sub bidang tata praja pemerintahan, pemerintahan, lingkungan dan pelayanan					
1	5							
1	5		PERTANAHAN					
1	5	01	Sertifikasi Tanah Kas Desa					
1	5	02	Administrasi Pertanahan (Pendaftran dan Pemberian Nomor Reputasi)					
1	5	03	Facilitasi Sertifikasi Tanah untuk Masyarakat Miskin					
1	5	04	Mediasi Konflik Pertanahan					
1	5	05	Penyuluhan Pertanahan					
1	5	06	Administrasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)					
1	5	07	Pemertuan/Pengawasan/Pembangunan Batas/Patok Tanah Desa**					
1	5	08	Intensifikasi Hasil Tanah Kas Desa					
1	5	09	Intensifikasi peltanapan PBB					
1	5	02-99	lain-lain kegiatan sub bidang pertanahan					
2	1							
2	1		BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA					
2	1		PENDIDIKAN					
2	1	01	Penyelenggaraan PAUD/TK/TPA/TKA/TNQ/MTQ/Madrasah Non Formal Milik Desa (Bantuan Honor Pengajar, Pakaian Seragam, Operasional, dll)**					
2	1	02	Dukungan Penyelenggaraan PAUD (NPK, Sarana, PAUD)					
2	1	03	Penyuluhan dan Pelatihan Pendidikan bagi Masyarakat (antara lain penyelenggaraan pelatihan kerja, penyelenggaraan kursus semi harian, pelatihan pembuatan film dokumenter					
2	1	04	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perpustakaan/Taman Bacaan Desa/ Sanggar Belajar Milik Desa					
2	1	05	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana PAUD/TK/TPA/TKA/TNQ/Madrasah Non Formal Milik Desa					
2	1	06	Pemeliharaan/Korupsi/Korupsi/Pengadaan Sarana/Prasarana/ Alat Peraga Edukasi (APK) PAUD/TK/TPA/TKA/TNQ/Madrasah Non Formal Milik Desa**					

NO	Gagasan Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Perkiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat		
					Laki-laki	Perempuan	A-RTM
1	Pembangunan Gedung TK Portiwel Setyurini	Desa	1	Paket			
2 1 67	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sarana Prasarana Perputakaan / Taman Bacaan Desa / Sanggar BolaJari Milik Desa**						
2 1 68	Pengadaan Perputakaan Milik Desa (Pengadaan Buku-buku bacaan, Honor Penjaga untuk Perputakaan/Taman Bacaan Desa)						
2 1 69	Pengembangan dan Pembinaan Sanggar seni dan Belia						
2 1 10	Dukungan Pendidikan bagi Siswa Miskin/Berprestasi **						
2 1 90	Pengadaan/pengembangan/pemeliharaan film dokumenter**						
2 1 91	Pengadaan/pengembangan/pemeliharaan peralatan kesenian**						
2 1 92-99	Lain-lain kegiatan sub bidang pendidikan						
2 2	KESEHATAN						
2 2 01	Penyelenggaraan Pos Kesehatan Desa (PKD)/ Polindes Milik Desa						
2 2 02	Penyelenggaraan Poyandu						
2 2 03	Penyuluhan dan Pelatihan Bidang Kesehatan Tahun 2018						
2 2 04	Penyelenggaraan Desa Siaga Kesehatan						
2 2 05	Pembinaan Palang Merah Remaja (PMR) tingkat desa						
2 2 06	Pengesehatan Bersama atau Bina Keluarga Balita (BKB)						
2 2 07	Pembinaan dan Pengawasan Usaha Kesehatan Tradisional						
2 2 08	Pemeliharaan Sarana / Prasarana Polindes / Poyandu / Polindes/PKD						
2 2 09	Pengadaan Sarana/ Prasarana Poyandu						
2 2 90	Pengadaan alat bantu pelayanan/diabetes						
2 2 91-99	Lain-lain kegiatan sub bidang kesehatan						
2 3	PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG						
2 3 01	Pemeliharaan Jalan Desa						

NO	Gagasan Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Perkiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat	
					Laki-laki	Perempuan A-RTM
2 3 02	Pembangunan Jalan Lingkrungan Perumahan/Gang					
2 3 03	Pembangunan Jalan Uudha Tani					
2 3 04	Pembangunan Jembatan Milik Desa					
2 3 05	Pembangunan Pemasangan Jalan Desa (Gorong-gorong, Selokan, Drainase)					
2 3 06	Pembangunan Gedung/Prasarana Balai Desa/Balai Kemasyarakatan					
1	Pembangunan Gedung Herba Guna	Dusun Lantar		Paket		
2 3 07	Pembangunan Pemukiman Milik Desa/Situs Berserjarah Milik Desa/Perumahan Milik Desa					
2 3 08	Pembangunan Fencing Milik Desa					
2 3 09	Pembangunan Monumen/Gapura/Batu Desa					
2 3 10	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengembangan Jalan Desa					
1	Peningkatan Pengaspalan Jalan Asam	Dusun Lantar		Paket		
2	Peningkatan Pengaspalan Jalan Cempaka	Dusun Lantar		Paket		
3	Peningkatan Pengaspalan Jalan Cerni	Dusun Lantar		Paket		
4	Peningkatan Pengaspalan Jalan Turi	Dusun Lantar		Paket		
5	Peningkatan Pengaspalan Jalan Kembang	Dusun Lantar		Paket		
6	Peningkatan Pengaspalan Jalan Belimbing	Dusun Lantar		Paket		
2 3 10	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengembangan Jalan Lingkrungan perumahan/Gang					
1	Peningkatan Jalan Setapak RT. 01 RW. 06 KE RT. 02 RW. 05	Dusun Lantar		Paket		
2	Peningkatan Jalan Setapak RT. 01 RW. 06 KE RT. 03 RW. 05	Dusun Lantar		Paket		
3	Peningkatan Jalan Setapak RT. 01 RW. 05	Dusun Lantar		Paket		
4	Peningkatan Jalan Setapak RT. 01 RW. 06	Dusun Lantar		Paket		
5	Peningkatan Jalan Setapak RT. 01 RW. 07	Dusun Lantar		Paket		
6	Peningkatan Jalan Setapak RT. 02 RW. 05 KE RT. 01 RW. 06	Dusun Lantar		Paket		
7	Peningkatan Jalan Setapak RT. 02 RW. 06	Dusun Lantar		Paket		
8	Peningkatan Jalan Setapak RT. 02 RW. 07	Dusun Lantar		Paket		
9	Peningkatan Jalan Setapak RT. 03 RW. 05 KE RT. 02 RW. 06	Dusun Lantar		Paket		

NO	Gagasan Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Perkiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat		
					Laki-laki	Perempuan	A-RTM
10	Peningkatan Jalan Setapak RT. 03 RW. 07	Dusun Lantar		Paket			
11	Peningkatan Jalan Setapak RT. 03 RW. 06 ke Dusun Tengah	Dusun Lantar		Paket			
12	Peningkatan Jalan Setapak RT. 04 RW. 06	Dusun Lantar		Paket			
13							
14	Pembangunan/Peningkatan/Pengerasan Jalan Usaha Tani						
15	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengerasan Jembatan Muka Desa **						
16	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengerasan Jalan Lingkungan Permukiman/Grogol						
17	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Prasarana Jalan Desa (Gorong-Gorong, Selokan, Drainase)						
18	Pembangunan Drainase Belakang SD N Maudor 5	Dusun Lantar		Paket			
19	Pembangunan Drainase Jalan Kemungkinan sebelah Utara Jalan wilayah RT. 01 RW. 07	Dusun Lantar		Paket			
20	Peningkatan Drainase Jalan Sebelah Selatan RT. 02 RW. 07	Dusun Lantar		Paket			
21	Peningkatan Drainase Jalan Turi	Dusun Lantar		Paket			
22	Peningkatan Drainase Jalan Asem RW. 06	Dusun Lantar		Paket			
23	Peningkatan Drainase Sambungan di RT. 03 RW. 07	Dusun Lantar		Paket			
24	Peningkatan Drainase Sawah Wilayah RT. 02 RW. 07	Dusun Lantar		Paket			
25	Peningkatan Drainase Jalan Asem RW. 06	Dusun Lantar		Paket			
26	Peningkatan Drainase RT. 01 RW. 05	Dusun Lantar		Paket			
27	Peningkatan Drainase RT. 02 RW. 05	Dusun Lantar		Paket			
28	lanjutan Peningkatan Drainase Ke Timur RT. 03 RW. 05 ke RT. 02 RW. 05	Dusun Lantar		Paket			
29							
30	lain-lain kegiatan sub bidang pekerjaan umum dan penataan ruang						
31							
32	KAWASAN PEMUNIMAN						
33	Dukung pelaksanaan Program Pembangunan/Rehabilitasi Tidak Layak Huni (RTLH) GAKSI (perumahan, validasi, dll)						
34	Pembinaan Sumur Resapan Muka Desa						
35	Pembinaan Sumber Air Bersih Muka Desa (Mata Air/Tandon Penampungan Air Hujan/Sumur Bor, dll)						

NO	Gagasan Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Perkiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat		
					Laki-laki	Perempuan	A-RTM
2 4 04	Pemeliharaan Sambungan Air Bersih ke Rumah Tangga (pipanisasi, dll)						
2 4 05	Pemeliharaan Sanitasi Perumahan (Gorong-gorong, Selokan, Parit, dll., diluar perumahan jalan)						
2 4 06	Pemeliharaan Fasilitas Jamban Umum /MCK umum, dll						
2 4 07	Pemeliharaan Fasilitas Pengaliran Sampah Desa/Perumahan Penampungan, Bakle Sampah, gorokak sampah, kendaraan pengangkut sampah, mesin pengolah sampah dll						
1	Pembuatan Bak Sampah di lingkungan Dusun Jantar	Dusun Lantar		Paket			
2	Pembuatan Bak Sampah di Makam	Dusun Lantar		Paket			
2 4 08	Pemeliharaan Sistem Pembuangan Air Limbah (Drainase, Air limbah Rumah Tangga)						
2 4 09	Pemeliharaan Taman/Taman Bermain Anak Mukle Desa						
2 4 10	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Samur Bersapi**						
2 4 11	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sumber Air Bersih Mukle Desa (Mata Air/Tandon Penampungan Air Hujan/Sumur Bor, dll)**						
2 4 12	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sambungan Air Bersih ke Rumah Tangga (pipanisasi, dll)**						
2 4 13	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Perumahan (Gorong-gorong, Selokan, Parit, dll di luar Perumahan Jalan)**						
2 4 14	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Fasilitas Jamban Umum/MCK Umum, dll**						
2 4 15	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Fasilitas Pengelolaan Sampah Desa/Perumahan (Penampungan, Bakle Sampah, dll)**						
2 4 16	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sistem Pembuangan Air Limbah (Drainase, Air limbah Rumah Tangga)**						
2 4 17	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Taman/Taman Bermain Anak Mukle Desa**						
2 4 90	Pengadaan/pengembangan/pemeliharaan peningkatan lingkungan pemukiman**						

NO	Gagasan Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Perkiraan Volume	Status	Penerima Manfaat	
					Laki-laki	Perempuan A-RTM
1	PJU di RT. 02 RW. 06	Dusun Luncur		Paket		
2	PJU Timor Makam	Dusun Luncur		Paket		
2 4 91	Pembangunan/ pengembangan/ pemeliharaan pedestrian (jalan untuk pejalan kaki)**					
2 4 92-99	lain-lain kegiatan sub bidang perumahan rakyat dan kawasan permukiman*					
2 5	KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN HIDUP					
2 5 01	Pengelolaan Hutan Madya Desa					
2 5 02	Pengelolaan Lingkungan Hidup Desa					
2 5 03	Pelatihan/Penyadaran tentang Lingkungan Hidup dan Kehutanan					
2 5 90	Pengadaan/pemeliharaan alat pemadam kebakaran hutan dan lahan**					
2 5 91	Pengadaan/pembangunan/ pengembangan/ pemeliharaan sarana prasarana untuk pedestrian lingkungan hidup, antara lain: <i>terasering</i> , kolam untuk mata air,					
2 5 92	Bulan Bhakti Gelang Royong (BEGHM)					
2 5 93-99	lain-lain kegiatan sub bidang kehutanan dan lingkungan hidup					
2 6	PERHUBUNGAN, KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA					
2 6 01	Pembuatan Pambu-rambu di Jalan Desa					
2 6 02	Penyelenggaraan Informasi Publik Desa (Misi) : Pembuatan Poster/Balibo Informasi penataan/LPT Aliran untuk Warga, dll)					
2 6 03	Pengadaan dan Pembuatan Jaringan/Instalasi Komunikasi dan Informasi Lokal Desa					
2 6 90	Pengadaan/ pengembangan/ pemeliharaan perahu bagi desa-desa di daerah aliran sungai (DAS)					
2 6 91	Pengadaan/ pembangunan/ pengembangan/ pemeliharaan tambahan perahu					
2 6 92	Pengadaan/ pembangunan/ pengembangan/ pemeliharaan terminal desa					
2 6 93	Pengadaan/ pembangunan/ pemanfaatan/ pemeliharaan sarana dan prasarana informasi dan komunikasi antar desa					
2 6 94-99	lain-lain kegiatan sub bidang Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika					

NO	Gagasan Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Perkiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat		
					Laki-laki	Pereempuan	A-RTM
2 7	ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL						
2 7 01	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sarana dan Prasarana Energi Alternatif tingkat Desa** (meliputi pembangkit listrik tenaga mikrohidro, tenaga diesel, tenaga						
2 7 02	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sarana dan Prasarana Energi Alternatif tingkat Desa** (meliputi pembangkit listrik tenaga mikrohidro, tenaga diesel, tenaga matahari, instalasi biogas, dll)						
2 7 90	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/pemeliharaan jaringan distribusi tenaga listrik.						
2 7 91-99	lain-lain kegiatan sub bidang Energi dan Sumber Daya Mineral						
2 8	PARIWISATA						
2 8 01	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pariwisata Milik Desa						
2 8 02	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sarana dan Prasarana Pariwisata Milik						
2 8 03	Pengembangan Pariwisata Tingkat Desa						
2 8 90-99	lain-lain kegiatan sub bidang pariwisata						
3	BIDANG PEMBIKHAAN KEMASYARAKATAN DESA						
3 1	KETERTRAMAN, KETERTIDAK UMUM DAN PELINDUNGAN MASYARAKAT						
3 1 01	Pengadaan/Penyelenggaraan Des Kertumun Desa						
3 1 02	Penguatan dan Peningkatan Kapasitas Tenaga Keumatan/Keterlibatan oleh Pemerintah Desa (Satlumas desa)						
3 1 03	Koordinasi Pembinaan Kertumunan, Keterlibatan, dan Pelindungan Masyarakat						
3 1 04	Pelatihan Kesiapsiagaan/Tanggap Bencana Skala Lokal/Desa						
3 1 05	Penyediaan Fow Kesiapsiagaan Bencana Skala Lokal/Desa						
3 1 06	Bantuan Hukum Untuk Aparatur Desa dan Masyarakat Miskin						

NO		Gagasan Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Perkiraan Volume	Bantuan	Penerima Manfaat	
						Laki-laki	Perempuan A-RTM
3 1	07	Pelatihan/Penyuluhan/Sosialisasi kepada Masyarakat di Bidang Hukum dan Pendidikan Masyarakat					
3 1	90-99	lain-lain kegiatan sub bidang Kesehatan, Ketertarikan Umum, dan Pendidikan Masyarakat					
3 2		KEBUDAYAAN DAN KEAGAMAAN					
3 2	01	Pembinaan Group Kesehatan dan Kebudayaan Tingkat Desa					
3 2	02	Pengiriman Kontingen Group Keagamaan dan Kebudayaan sebagai Wakil Desa di tingkat Kecamatan dan Kabupaten					
3 2	03	Penyelenggaraan Festival Kesehatan, Adat/Kebudayaan, dan Keagamaan (perayaan hari kemerdekaan, hari besar keagamaan, hari jadi kabupaten, upacara adat, pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kebudayaan/Rumah Adat/Keagamaan Milik Desa**					
3 2	05	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebudayaan/Rumah Adat/Keagamaan Milik Desa**					
3 2	90	Pengalasan/pengembangan/pemeliharaan film dokumenter**					
3 2	91-99	lain-lain kegiatan sub bidang Kebudayaan dan Keagamaan					
3 3		KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA					
3 3	01	Pengiriman Kontingen Kepemudaan dan Olah Raga sebagai Wakil Desa di tingkat Kecamatan dan Kabupaten					
3 3	02	Penyelenggaraan pelatihan kepemudaan (Kepemudaan, Penyuluhan Wawasan Kebangsaan, dll tingkat Desa					
3 3	03	Penyelenggaraan Festival/Lomba Kepemudaan dan Olahraga tingkat Desa					
3 3	04	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Olah Raga Milik Desa					
3 3	05	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Olah Raga Milik Desa**					
1		Pengadaan Lari Tenis Meja RT. 01 RW. 05	Dusun Lancar		Paket		
2		Pengadaan Lari Tenis Meja RT. 02 RW. 05	Dusun Lancar		Paket		
3		Pengadaan Lari Tenis Meja RT. 03 RW. 05	Dusun Lancar		Paket		
4		Pengadaan Lari Tenis Meja RT. 04 RW. 06	Dusun Lancar		Paket		
5		Pengadaan Lari Tenis Meja RT. 01 RW. 07	Dusun Lancar		Paket		

NO	Gagasan Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Perkiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat		
					Laki-laki	Perempuan	A-RTM
3.3	Pembinaan Karang Taruna/Klub Kepemudaan/Klub Olah raga						
3.3	lain-lain kegiatan sub bidang Kepemudaan dan Olah Raga						
3.4	KELEMBAGAAN MASYARAKAT						
3.4	Pembinaan Lembaga Adat						
3.4	Pembinaan LPMD						
3.4	Pembinaan PKK						
3.4	Pelatihan Pembinaan Lembaga Kemasyarakatan						
3.4	Pembinaan RT / RW						
3.4	Pembinaan Karang Taruna						
3.4	Pembinaan Linmas						
3.4	Pembinaan Lembaga Masyarakat Desa Hutan						
3.4	lain-lain kegiatan sub bidang Kelembagaan Masyarakat						
4	BIDANG PEMERDAYAAN MASYARAKAT DESA						
4.1	KELAUTAN DAN PERIKANAN						
4.1	Pembelajaran Karamba/Kolam Perikanan Darat Milk Dess						
4.1	Pembelajaran Pelabuan Perikanan Sungai/Kecil Milk Desa						
4.1	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Karamba /Kolam Perikanan Darat Milk Desa**						
4.1	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Perikanan Sungai/Kecil Milk Desa**						
4.1	Bantuan Perikanan (Bibit/Pakan/dsa)						
4.1	Pelatihan/Dimlak/Penggunaan Teknologi Tepat Guna untuk Perikanan Darat/Nelayan**						
4.1	lain-lain kegiatan sub bidang kelautan dan perikanan*						
4.2	PERTANIAN DAN PETERNAKAN						

NO	Gugusan Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Perkiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat		
					Laki-laki	Perempuan	A-RTM
4.2.01	Peningkatan Produksi Tanaman Pangan (Mak. Produk dan pengolahan pertanian, penggolongan padi/jagung, dll)						
4.2.02	Peningkatan Profikasi Peternak (Mak. Produksi dan pengolahan peternakan, kandang, dll)						
4.2.03	Proyektan Ketahanan Pangan Tingkat Desa (Lumbung Desa, dll)						
4.2.04	Penelitian Saluran Irigasi Tersier / Sederhana						
4.2.05	Pelatihan / Bimtek / Peningkatan Teknologi Tepat Guna untuk Pertanian / Peternakan						
4.2.90	Pembangunan Saluran Irigasi Tersier / Sederhana						
4.2.90	Pengendalian Hama						
4.2.90	lain-lain kegiatan sub bidang Pertanian dan Peternakan						
4.2.91	Pengendalian Hama						
4.3	PERINGKATAN KAPASITAS APARATUR DESA						
4.3.01	Peningkatan kapasitas kepala Desa						
4.3.02	Peningkatan kapasitas perangkat Desa / Bimtek / Perangkat Desa						
4.3.03	Peningkatan Kapasitas HPD						
4.3.90	Peningkatan Kapasitas Pemerintah Desa dan / atau RPD						
4.3.05	lain-lain kegiatan sub bidang peningkatan kapasitas Aparatur Desa						
4.4	Bidang Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga						
4.4.01	Pelatihan / Penyuluhan Pemberdayaan Perempuan						
4.4.02	Pelatihan / Penyuluhan Perlindungan Anak						
4.4.03	Pelatihan dan Penguatan Penyandang Disabilitas (tersebut dalam anggaran)						
4.4.90	Penyediaan Desa Layak Anak						
4.4.91	Penyediaan Kampung KB						
4.4.92	Pelatihan / pelatihan peran KPM (Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa)						
4.4.93-99	lain-lain kegiatan sub bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak						
4.5	Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)						

NO	Gagasan Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Perkiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat		
					Laki-laki	Perempuan	A-RTM
4.5.01	Pelatihan Manajemen Pengelolaan Koperasi/ KUD/ UMKM						
4.5.02	Pengembangan Sistem Prasarana Usaha Mikro, Kecil dan Menengah serta Koperasi						
4.5.90-99	lain-lain kegiatan sub bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah						
4.6	DUKUNGAN PENANAMAN MODAL						
4.6.01	Pembentukan BUM Desa (Pencapaian dan Pembentukan Awal BUM Desa)						
4.6.90	Dukungan biaya pelatihan pengelolaan BUM Desa (Pelatihan yang bukan dilaksanakan oleh Desa)						
4.6.91-99	lain-lain kegiatan sub bidang Penanaman Modal						
4.7	PENDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN						
4.7.01	Pemeliharaan Pasar Desa/Kios milik Desa						
4.7.02	Pembangunan/ Rehabilitasi/ Peningkatan Pasar Desa/ Kios milik Desa **						
4.7.03	Pengembangan industri kecil level Desa						
4.7.90-99	lain-lain kegiatan sub bidang Perdagangan dan Perindustrian						

Manakir, Mei 2019
Ketua Tim Penyusun RPJMDes

Bambang Sudiyono

BAMBANG SUDIYONO, S.Sos

Mengarahkan
Kepada Desa Manakir

Mukti Iriyadi

MUKTI IRIYADI

DAFTAR GAGASAN DUSUN TENGAH

DESA : MAOSLOH
 KECAMATAN : MAOS
 KABUPATEN : CILACAP
 PROVINSI : JAWA TENGAH

NO	Gagasan Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Perkiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat		
					Laki-laki	Perempuan	A-RTM
1	PERYEMOGAARAAN PEMERINTAHAN DESA						
1 1	PERYEMOGAARAAN BELANJA, PENGHASILAN TETAP, TURJANGAN DAN OPERASIONAL PEMERINTAH DESA						
1 2	SARANA DAN PRASARANA PEMERINTAH DESA						
1 2 01	Penyediaan Sarana (aset tetap) perkantoran / pemerintahan						
1 2 02	Pemeliharaan Gedung / Prasarana Kantor Desa						
1 2 03	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Gedung/Prasarana Kantor Desa						
1 2 04	Pemeliharaan Sarana Perkantoran/Pemerintahan						
1 2 05	lain-lain kegiatan sub bidang sarana dan prasarana Pemerintahan Desa						
1 3	ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN, PENCATATAN SIPIL, STATISTIK DAN KEARSIPAN						
1 3 01	Penyusunan administrasi umum dan kependudukan (Surat Pengantar/Peboyonan KTP, Akta Kelahiran, Kartu Keluarga, dll)						
1 3 02	Pemutakhiran Profil Desa (Profil Kependudukan dan Potensi Desa)						
1 3 03	Penyusunan/Pemutakhiran/Pemutakhiran Profil Desa (Profil Kependudukan dan Potensi Desa)						
1 3 04	Pengelolaan Administrasi dan Kearsipan Pemerintahan Desa						
1 3 05	Penyusunan dan Penyediaan Masyarakat tentang Kependudukan dan Pencatatan Sipil						
1 3 06	lain-lain kegiatan sub bidang administrasi kependudukan, pencatatan sipil, statistik dan kearsipan						
1 3 07	Pemerataan dan Analisis Kependudukan Desa secara Partisipatif						

NO	Gagasan Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Perkiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat		
					Laki-laki	Perempuan	A-RTM
1 4							
1 4	TATA PRAJA PEMERINTAHAN, PERENCANAAN, KEUANGAN DAN PELAPORAN						
1 4	Penyusunan Monev/evaluasi Pelaksanaan Desa/Pembinaan APBDes (Musdes, Musrenbangdes/Pro-Musrenbangdes, dll. bersifat reguler)						
1 4	Penyusunan Monev/evaluasi Desa lainnya (musdes, retribusi warga, dll. yang bersifat non-reguler sesuai kebutuhan desa)						
1 4	Penyusunan Dokumen Perencanaan Desa (RANDes/RKMDDes, DED, dll)						
1 4	Penyusunan Dokumen Keuangan Desa (APBDes/ APBDes Perubahan/ LKJ-APBDes, dan seluruh dokumen terkait)						
	Penyusunan Dokumen Keuangan Desa (APBDes/ APBDes Perubahan/ LKJ-APBDes, dan seluruh dokumen terkait) Tahun 2018						
1 4	Penyusunan Kebijakan Desa (Perdes/Perkades, dll. diluar dokumen Rencana Pembangunan/Ketengaha)						
1 4	Penyusunan Laporan Kepala Desa/ Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (laporan akhir tahun anggaran, laporan akhir masa jabatan, laporan keterangan akhira tahun anggaran, informasi kepala masyarakat)						
1 4	Kordinasi/ Kerjasama Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (Antar Desa/ Kecamatan/ Kabupaten, Pihak Ketiga, dll)**						
1 4	Dukungan Pelaksanaan dan Sosialisasi Villades, Pengangkatan Perangkat Desa dan Pengganti BPJ						
1 4	Penyelenggaraan Lomba antar kewilayahan dan pengiriman kunjungan dalam mengikuti Lomba Desa						
1 4	Administrasi Pengelolaan Keuangan Desa (Pajak Bumi, Biaya Transfer, Biaya Keliling dll)						
1 4	Dukungan Pelaksanaan Pemilihan Umum, Presiden/ Wakil Presiden dan Kepala Daerah (yang menjadi kewenangan Desa dan berwujud dana dari jatah bengkok)						
1 4	Pemilihan Kepala Desa (sumber dana dari bantuan keuangan khusus)						
1 4	Pemilihan Kepala Desa (sumber dana dari bantuan keuangan khusus)						
1 4	Penerimaan Kunjungan Kerja dari instansi maupun Non Instansi						
1 4	Kegiatan Evaluasi dan Penyelesaian Permohonan Pemerintahan Tingkat Desa						

NO	Gagasan Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Perkiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat	
					Laki-laki	A-RTM
1 4 93	lain lain kegiatan sub bidang tata proja pemerintahan, pemerintahan, ketunggan dan pelaporan					
1 5	PERTANAHAN					
1 5 01	Sertifikasi Tanah Kas Desa					
1 5 02	Administrasi Pertanahan (Pendafatan dan Pemberian Nomor Registrasi)					
1 5 03	Facilitasi Sertifikasi Tanah untuk Masyarakat Miskin					
1 5 04	Mediasi Konflik Pertanahan					
1 5 05	Penyuluhan Pertanahan					
1 5 06	Administrasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)					
1 5 07	Penanaman/Pengawasan/Pembangunan Batas/Patok Tanah Desa**					
1 5 90	Intensifikasi Hasil Tanah Kas Desa					
1 5 91	Intensifikasi pelumasan PBB					
1 5 92-99	lain lain kegiatan sub bidang pertanian					
2	BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA					
2 1	PENDIDIKAN					
2 1 01	Penyelenggaraan PAUD/TK/TPN/TKA/TPQ/Madrasah Non-Formal Milik Desa (Bantuan Honor Pengajar, Pakaian Seragam, Operasional, dll)**					
2 1 02	Dukungan Penyelenggaraan PAUD (APE, Sarana PAUD)					
2 1 03	Penyuluhan dan Pelatihan Pendidikan bagi Masyarakat (instansi lain penyelenggaraan pelatihan kerja, penyelenggaraan kursus seni budaya, pelatihan pembuatan film dokumenter)					
2 1 04	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perpustakaan/Taman Bacaan Desa/ Sanggar Belajar Milik Desa					
2 1 05	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana PAUD/TK/TPA/TKA/TPQ/Madrasah Non-Formal Milik Desa					
2 1 06	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengadaan Sarana/Prasarana/ Alat Bantu Edukatif (APE) PAUD/TK/TPA/TKA/TPQ/Madrasah Non-Formal Milik Desa**					
2 1 07	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sarana Prasarana Perpustakaan/Taman Bacaan Desa/ Sanggar Belajar Milik Desa**					

NO	Gagasan Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Perkiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat	
					Laki-laki	Perempuan A-RTM
2 1 08	Pengelolaan Perputihan Muka Desa (Pengelolaan Baku-baku Bataans, Hancee Penjaja untuk Perputihan/Tamun Hasean Desa)					
2 1 09	Pengembangan dan Pembinaan Sanggar Seni dan Belajar					
2 1 10	Dukungin Pendidikan bagi Siswa Miskin/Berprestasi **					
2 1 90	Pengadaan/pengembangan/pemeliharaan film dokumenter**					
2 1 91	Pengadaan/pengembangan/pemeliharaan peralatan kerajinan**					
2 1 92-99	lain-lain kegiatan sub bidang pendidikan					
2 2	KESIHATAN					
2 2 01	Penyelenggaraan Pos Kesehatan Desa (PKD)/Polindes Muka Desa					
2 2 01	Penyelenggaraan Pos Kesehatan Desa (PKD)/Polindes Muka Desa					
2 2 02	Penyelenggaraan Poskandu					
2 2 03	Penyuluhan dan Pelatihan Bidang Kesehatan Tahun 2018					
2 2 04	Penyelenggaraan Desa Singa Kesehatan					
2 2 05	Pembinaan Palang Merah Remaja (PMR) tingkat desa					
2 2 06	Pengawasan Bersama atau Himpun keluarga Balita (HKB)					
2 2 07	Pembinaan dan Pengawasan Upaya Kesehatan Tradisional					
2 2 08	Pemeliharaan Sarana / Prasarana Polindes / Poskandu / Polindes/PRD					
2 2 09	Pengadaan Sarana/Prasarana Poskandu					
2 2 90	Pengadaan alat bantu penyandang disabilitas					
2 2 91-99	lain-lain kegiatan sub bidang kesehatan					
2 3	PEKERJAAN UMUM DAN PEMERTAHAN RUANG					
2 3 01	Pemeliharaan Jalan Desa					
2 3 02	Pemeliharaan Jalan Lingkungan Perumahan/Gang					
2 3 03	Pemeliharaan Jalan Usaha Tani					
2 3 04	Pemeliharaan Jembatan Muka Desa					
2 3 05	Pemeliharaan Prasarana Jalan Desa (Gorong-gorong, Selokan, Drainase)					
2 3 06	Pemeliharaan Gedung/Prasarana Balai Desa/Balai Kemasyarakatan					

NO		Gagasan Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Perkiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat	
						Laki-laki	Perempuan A-RTM
2	3	07	Pemeliharaan Pemaknaan Milik Desa/Situs Bersejarah Milik Desa/Pedalaman Milik Desa				
2	3	08	Pemeliharaan Embung Milik Desa				
2	3	09	Pemeliharaan Monumen/Gapura/Batas Desa				
2	3	10	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengerasan Jalan Desa				
		1	Peningkatan Pengaspalan Jalan Jambu	Dusun Tengah	paket		
		2	Peningkatan Pengaspalan Jalan Karil	Dusun Tengah	paket		
		3	Peningkatan Pengaspalan Jalan Matanga	Dusun Tengah	paket		
		4	Peningkatan Pengaspalan Jalan Matanga	Dusun Tengah	paket		
		5	Peningkatan Pengaspalan Jalan Nisa Indah	Dusun Tengah	paket		
		6	Peningkatan Pengaspalan Jalan Teratai	Dusun Tengah	paket		
2	3	10	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengerasan Jalan Lingkungan pemukiman/Gang				
		1	Peningkatan Jalan Setapak di RT. 02 RW. 10	Dusun Tengah	paket		
		2	Peningkatan Jalan Setapak RT. 01 RW. 08	Dusun Tengah	paket		
		3	Peningkatan Jalan Setapak RT. 01 RW. 09	Dusun Tengah	paket		
		4	Peningkatan Jalan Setapak RT. 01 RW. 10	Dusun Tengah	paket		
		5	Peningkatan Jalan Setapak RT. 01 RW. 11	Dusun Tengah	paket		
		6	Peningkatan Jalan Setapak RT. 02 RW. 08	Dusun Tengah	paket		
		7	Peningkatan Jalan Setapak RT. 02 RW. 09	Dusun Tengah	paket		
		8	Peningkatan Jalan Setapak RT. 02 RW. 11	Dusun Tengah	paket		
		9	Peningkatan Jalan Setapak RT. 03 RW. 11	Dusun Tengah	paket		
		10	Pembangunan Jalan Setapak di sebelah rumah Bapak Omah di RT. 03 RW. 10	Dusun Tengah	paket		
		11	Pembangunan Jalan Setapak RT. 03 RW. 11	Dusun Tengah	paket		
2	3	10	Pembangunan/Peningkatan/Pengerasan Jalan Usaha Tani				
2	3	10	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengerasan Milik Desa **				

NO		Gagasan Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Perkiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat	
						Laki-laki	Perempuan A-RTM
2	3	11	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Perbaikan Jalan Lingkungan Permukiman/Cling				
2	3	14	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Paving Jalan Desa (Gorong-Gorong, Selokan, Drainase)				
		1	Peningkatan Drainase dan Pembaikan Jalan di RT. 01 RW. 10		paket		
		2	Peningkatan Drainase Jalan Jambu RT. 02 RW. 08		paket		
		3	Peningkatan Drainase Jalan Jambu RT. 02 RW. 09		paket		
		4	Peningkatan Drainase Jalan Nipah Indah RT. 03 RW. 11		paket		
		5	Peningkatan Drainase Jalan Teratai RT. 03 RW. 11		paket		
		6	Peningkatan Drainase Perbatasan RT 02 RW 10		paket		
		7	Peningkatan Drainase RT. 01 RW. 08		paket		
		8	Peningkatan Drainase RT. 01 RW. 11		paket		
		9	Peningkatan Drainase RT. 02 RW. 10		paket		
		10	Peningkatan Drainase RT. 02 RW. 11		paket		
		11	Peningkatan Drainase RT. 03 RW. 10		paket		
		12	Meratakan Drainase di RT. 01 RW. 09		paket		
		13	Pembangunan Drainase Jalan Mangga RT. 01 RW. 08		paket		
		14	Pembangunan Drainase Jalan Manggis		paket		
		15	Pembangunan Drainase Jalan Teratai di RT. 02 RW. 11		paket		
2	3	91-99	lain-lain kegiatan sbb bidang pekerjaan umum dan pemukiman ruang				
2	4		KAWASAN PEMUKIMAN				
2	4	01	Daftaran pelaksanaan Program Pembangunan/Rehab Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) GAKIN (pemerintah, swasta, dll)				
2	4	02	Pembangunan Sumur Resapan Muka Desa				
2	4	03	Pembangunan Sumber Air Bersih Muka Desa (Mata Air/Tandon Pemampungan Air Hujan/Sumur Bor, dll)				
2	4	04	Pembangunan Sambungan Air Bersih ke Rumah Tangga (pembangunan, dll)				
2	4	05	Pembangunan Samudra Permukiman (Gorong-gorong, Selokan, Parit, dll., diluar prasarana jalan)				
2	4	06	Pembangunan Fasilitas Jamban Umum/MCK umum, dll				

NO	Gagasan Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Perkiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat	
					Laki-laki	Perempuan A-RTM
2 4 07	Pemeliharaan Fasilitas Pengolahan Sampah Desa/Perumahan Pemukiman, Bank Sampah, gerak sampah, kendaraan pengangkut sampah, mesin pengolah sampah dll)					
	1 Pemeliharaan Bak Sampah di RT. 01 RW. 11	Dusun Tengah		paket		
	2 Pemeliharaan Bak Sampah di RT. 03 RW. 11	Dusun Tengah		paket		
2 4 08	Pemeliharaan sistem Pembuangan Air Limbah (DRAINASE, Air limbah Rumah Tangga)					
2 4 09	Pemeliharaan Taman/Taman Bersin Anak Milik Desa					
2 4 10	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sumur Resapan**					
2 4 11	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sumber Air Bersih Milik Desa (Mata Air/Tandon Pemukiman, Air Hujan/Sumur Bor, dll)**					
2 4 12	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sambungan Air Bersih ke Rumah Tangga (pemisasi, dll)**					
2 4 13	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Perumahan (Gorong-gorong, Selokan, Porir, dll di luar Prasarana Jalan)**					
2 4 14	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Fasilitas Jamban Umum/MCK Umum, dll**					
2 4 15	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Fasilitas Pengelolaan Sampah Desa/Perumahan (Pemukiman, Bank Sampah, dll)**					
2 4 16	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sistem Pemukiman Air Limbah (DRAINASE, Air limbah Rumah Tangga)**					
2 4 17	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Taman/Taman Bermain Anak Milik Desa**					
2 4 90	Pengadaan/pengembangan/pemeliharaan penerangan lingkungan pemukiman**					
	1 Perawatan PJU di RT. 01 RW. 05	Dusun Tengah		paket		
	2 Perawatan PJU di wilayah RT. 01 RW. 09	Dusun Tengah		paket		
	3 Perawatan PJU di wilayah RT. 01 RW. 10	Dusun Tengah		paket		
	4 Perawatan PJU di wilayah RT. 03 RW. 10	Dusun Tengah		paket		
	5 Perawatan PJU di wilayah RT. 02 RW. 08	Dusun Tengah		paket		

NO	Gagasan Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Perkiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat		
					Laki-laki	Perempuan	A-RTM
2 4 01	Pembangunan/ pengembangan/pemeliharaan pedestrian/pedestrian untuk pejalan kaki**						
2 4 02-00	lain-lain kegiatan sbb bidang perumahan rakyat dan kawasan permukiman*						
2 5	KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN HIDUP						
2 5 01	Pengelolaan Hutan Muka Desa						
2 5 02	Pengelolaan Lingkungan Hidup Desa						
2 5 03	Pelatihan/Penyuluhan tentang Lingkungan Hidup dan Kehutanan						
2 5 90	Pengadaan/pemeliharaan alat pemadam kebakaran hutan dan lahan**						
2 5 91	Pengadaan/pemeliharaan/pengembangan/pemeliharaan sarana prasarana untuk penanganan lingkungan hidup, antara lain: terasering, kolam untuk mata air, hutan Bhakti Gotong Royong (BBURM)						
2 5 93-99	lain-lain kegiatan sbb bidang Kehutanan dan Lingkungan Hidup						
2 6	PERHUBUNGAN, KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA						
2 6 01	Pembinaan Rambu-rambu di Jalan Desa						
2 6 02	Penyediaan Informasi Publik Desa (Misal : Pembuatan Poster/Balita Informasi petetapan/LKJ APHDes untuk Warga, dll)						
2 6 03	Pengadaan dan Pembiayaan Jaringan/Instansi Komunikasi dan Informasi Lokal Desa						
2 6 90	Pengadaan/pengembangan/pemeliharaan petahu bagi desa-desa di daerah aliran sungai (DAS)						
2 6 91	Pengadaan/pembangunan/pengembangan/pemeliharaan tambahan petahu						
2 6 92	Pengadaan/pembangunan/pengembangan/pemeliharaan terminal desa						
2 6 93	Pengadaan/pembangunan/pembiayaan/pemeliharaan sarana dan prasarana informasi dan komunikasi, antara lain:						
2 6 94-99	lain-lain kegiatan sbb bidang Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika						
2 7	ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL						
2 7 01	Pembangunan/ Rehabilitasi/Peningkatan Sarana dan Prasarana Energi Alternatif tingkat Desa** (meliputi pembangkit listrik tenaga mikrohidro, tenaga diesel, tenaga						

NO	Gagasan Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Perkiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat	
					Laki-laki	Perempuan A-RTM
2 7 02	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sarana dan Prasarana Energi Alternatif Desa** (meliputi pembangkit listrik tenaga mikrohidro, tenaga diesel, tenaga matahari, instalasi biogas, dll)					
2 7 00	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/pemeliharaan jaringan distribusi tenaga listrik.					
2 7 01-99	lain-lain kegiatan sub bidang Energi dan Sumber Daya Mineral					
2 8	PAKSIWISATA					
2 8 01	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pariwisata Milik Desa					
2 8 02	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sarana dan Prasarana Pariwisata Milik					
2 8 03	Pengembangan Pariwisata Tingkat Desa					
2 8 90-99	lain-lain kegiatan sub bidang pariwisata					
3	BIDANG PEMERINTAHAN KEMASYARAKATAN DESA					
3 1	KSTENTRAMAN, KETERTIBAN UMUM DAN PELINDUNGAN MASYARAKAT					
3 1 01	Pengadaan/Penyelenggaraan Pos Keamanan Desa					
1	Perbaikan POSKAMLING RT. 01 RW. 08	Dusun Tengah		paket		
2	Perbaikan POSKAMLING RT. 01 RW. 09	Dusun Tengah		paket		
3	Perbaikan POSKAMLING RT. 01 RW. 10	Dusun Tengah		paket		
4	Perbaikan POSKAMLING RT. 01 RW. 11	Dusun Tengah		paket		
5	Perbaikan POSKAMLING RT. 02 RW. 08	Dusun Tengah		paket		
6	Perbaikan POSKAMLING RT. 02 RW. 09	Dusun Tengah		paket		
7	Perbaikan POSKAMLING RT. 02 RW. 10	Dusun Tengah		paket		
8	Perbaikan POSKAMLING RT. 02 RW. 11	Dusun Tengah		paket		
9	Perbaikan POSKAMLING RT. 03 RW. 10	Dusun Tengah		paket		
3 1 02	Pengaturan dan Peningkatan Kapasitas Tenaga Keamanan/Ketertiban oleh Pemerintah Desa (Sachinmas desa)					
3 1 03	Koordinasi Pembinaan Ketertarikan, Ketertiban, dan Pelindungan Masyarakat					
3 1 04	Platform Komunikasi/Tanggap Bencana Melalui Loka Desa					

NO	Gagasan Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Perkiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat	
					Laki-laki	A-RTM
3 1 05	Penyediaan Psa Keselamatan Bencana Sekolah Lokal Desa					
3 1 06	Darurat Hukum Untuk Aparatur Desa dan Masyarakat Miskin					
3 1 07	Pelatihan/ Penyuluhan/ Sosialisasi kepada Masyarakat di Bidang Hukum dan Pelindungan Masyarakat					
3 1 90-99	lain-lain kegiatan sub bidang Ketertarikan, Ketertarikan Umum, dan Pelindungan Masyarakat					
3 2	KEBUDAYAAN DAN KEAGAMAAN					
3 2 01	Pembinaan Group Kesenian dan Kebudayaan Tingkat Desa					
3 2 02	Pengiriman Kontingen Group Kesenian dan Kebudayaan sebagai Wakil Desa di tingkat Kecamatan dan Kabupaten					
3 2 03	Penyelenggaraan Festival Kesenian, Adat/ Kebudayaan, dan Keagamaan (perayaan hari kemerdekaan, hari besar keagamaan, hari jadi kabupaten, upacara adat, Festival Kesenian Sarana dan Prasarana Kebudayaan/ Rumah Adat/ Keagamaan Milik Desa**					
3 2 04	Pembelajaran Sarana dan Prasarana Kebudayaan/ Rumah Adat/ Keagamaan Milik Desa**					
3 2 05	Pembelajaran/ Rehabilitasi/ Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebudayaan/ Rumah Adat/ Keagamaan Milik Desa**					
3 2 90	Pengadaan/ pengembangan/ pemeliharaan film dokumenter**					
3 2 91-99	lain-lain kegiatan sub bidang Kebudayaan dan Keagamaan					
3 3	KEPEMUDAAN DAN OLARAGA					
3 3 01	Pengiriman Kontingen Kepemudaan dan Olah Raga sebagai Wakil Desa di tingkat Kecamatan dan Kabupaten					
3 3 02	Penyelenggaraan pelatihan kepemudaan (Kepemudaan, Penyadaran Wawasan Kebangsaan, dll tingkat Desa					
3 3 03	Penyelenggaraan Festival/ Lomba Kepemudaan dan Olahraga tingkat Desa					
3 3 04	Pembelajaran Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Olah Raga Milik Desa					
3 3 05	Pembelajaran/ Rehabilitasi/ Peningkatan Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Olah Raga Milik Desa**					
1	Pengadaan Land Tenis Meja RT. 01 RW. 10	Dusun Tengah		paket		
2	Pengadaan Land Tenis Meja RT. 02 RW. 10	Dusun Tengah		paket		
3	Pengadaan Land Tenis Meja RT. 03 RW. 11	Dusun Tengah		paket		
4	Pengadaan Land Tenis Meja RT. 03 RW. 11	Dusun Tengah		paket		

NO	Gagasan Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Perkiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat		
					Laki-laki	Perempuan	A-RTM
3 3	Pembinaan Karang Taruna/Klub Kepemudisan/Klub Olah raga						
3 3	lain-lain kegiatan sub bidang Kepemudisan dan Olah Raga						
3 4	KEEMBANGAAN MASYARAKAT						
3 4	Pembinaan Lembaga Adat						
3 4	Pembinaan LPMD						
3 4	Pembinaan PKK						
3 4	Pelatihan/Peminatan Lembaga Kemasyarakatan						
3 4	Pembinaan RT/RW						
3 4	Pembinaan Karang Taruna						
3 4	Peminatan Lintasan						
3 4	Pembinaan Lembaga Masyarakat Desa Hutan						
3 4	lain-lain kegiatan sub bidang pengembangan Masyarakat						
4	BIDANG PEMERDAYAAN MASYARAKAT DESA						
4 1	KELAUTAN DAN PERIKANAN						
4 1	Pemeliharaan Karamba/Kolam Perikanan Darat, Milk, Desa						
4 1	Pemeliharaan/Pelatihan Perikanan Stinggi/Kecil Milk, Desa						
4 1	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Karamba /Kolam Perikanan Darat Milk Desa**						
4 1	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Peladahan Perikanan Sungai/Kecil Milk Desa**						
4 1	Bantuan/Pelatihan (bibit/pakan/dat)						
4 1	Pelatihan/Binutek/Pengelasan Teknologi Tepat Guna untuk Perikanan Darat/Relayan**						
4 1	lain-lain kegiatan sub bidang kelautan dan perikanan*						
4 2	PERTANIAN DAN PETERNAKAN						
4 2	Peningkatan Produksi Tanaman Pangan (Aat, Produk dan pengolahan pertanian, pengaliran, Paki/jagung, dll)						

NO	Gagasan Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Perkiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat		
					Laki-laki	Pemampuan	A-RTM
4 2 02	Peningkatan Produksi Veterinarian (Alat Produksi dan pengolahan peternakan, kandang, dll)						
4 2 03	Penguatan Kesehatan Pangan Tingkat Desa (lainnya Desa, dll)						
4 2 04	Pemeliharaan Fasilitas Irigasi Tersier/Sedarhana						
4 2 05	Pelatihan/Bantuan/Pengembangan Teknologi Tepat Guna untuk Pertanian/Peternakan						
4 2 06	Pembangunan Saluran Irigasi Tersier/Sederhana						
4 2 07	Pengembangan Hama						
4 2 08	lain-lain kegiatan sub Bidang Pertanian dan Peternakan						
4 2 09	Pengendalian Hama						
4 3	PENINGKATAN KAPASITAS APARATUR DESA						
4 3 01	Peningkatan kapasitas kepala Desa						
4 3 02	Peningkatan kapasitas perangkat Desa/Dimrek Perangkat Desa						
4 3 03	Peningkatan Kapasitas BPD						
4 3 04	Peningkatan Kapasitas Pemerintah Desa dan/atau BPD						
4 3 05	lain-lain kegiatan sub bidang peningkatan kapasitas Aparatur Desa						
4 4	Bidang Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga						
4 4 01	Pelatihan/ Penyuluhan Pemberdayaan Perempuan						
4 4 02	Pelatihan/ Penyuluhan Perlindungan Anak						
4 4 03	Pelatihan dan Pengujian Penyandang Disabilitas (penyandang disabilitas)						
4 4 04	Pengembangan Desa Layak Anak						
4 4 05	Pengembangan Kampung KB						
4 4 06	Pelatihan/ penyuluhan peran KPM (Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa)						
4 4 07-09	lain-lain kegiatan sub bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak						
4 5	Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)						
4 5 01	Pelatihan Manajemen Pengelolaan Koperasi/ KUD/ UMKM						
		Dusun Tengah					

NO	Gagasan Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Perkiraan Volume	Satuan	Penerina Manfaat		
					Laki-laki	Perempuan	A-RTM
4 5 02	Pengembangan Sarana Prasarana Usaha Mikro, Kecil dan Menengah serta Koperasi						
4 5 90-99	lain-lain kegiatan sub bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah						
4 6	DUKUNGAN PENANAMAN MODAL						
4 6 01	Pembentukan BUM Desa (Persiapan dan Pembentukan Awal BUM Desa)						
4 6 90	Dukungan biaya pelatihan pengelolaan BUM Desa (Pelatihan yang bukan dilaksanakan oleh Desa)						
4 6 91-99	lain-lain kegiatan sub bidang Penanaman Modal						
4 7	PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN						
4 7 01	Pemeliharaan Pasar Desa/Kios milik Desa						
4 7 02	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Pasar Desa/Kios milik Desa **						
4 7 03	Pengembangan Industri kecil level Desa						
4 7 90-99	lain-lain kegiatan sub bidang Perdagangan dan Perindustrian						

Mengetahui
Kepala Desa Mancilor



MUKTI IRYADI

Mambay, Mei 2019
Ketua Tim Penyusun RPJMDew



BAMBANG SUDIYONO, S.Sos

DAFTAR GAGASAN DUSUN PALINGGHIHAN

DESA : MAOSLOR
 KECAMATAN : MAOS
 KABUPATEN : CILACAP
 PROVINSI : JAWA TENGAH

NO	Gagasan Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Perkiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat		
					Laki-laki	Perempuan	A-RTM
1	PENYELENGGAAN PEMERINTAHAN DESA						
1 1	PENYELENGGAAN BELANJA, PENGHASILAN TETAP, TUNJANGAN DAN OPERASIONAL PEMERINTAH DESA						
1 2	SARANA DAN PRASARANA PEMERINTAH DESA						
1 2 01	Penyediaan Sarana (aset tetap) pemerintahan / pemerintahan						
1 2 02	Pemeliharaan Gedung / Prasarana Kantor Desa						
1 2 03	Pembangunan/Rehabilitasi/Perbaikan Gedung/Prasarana Kantor Desa						
1 2 90	Pemeliharaan Sarana Pemerintahan/ Pemerintahan						
1 2 91-99	lain-lain kegiatan sub bidang sarana dan prasarana Pemerintahan Desa						
1 3	ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN, PENCATATAN SIPIL, STATISTIK DAN KEARSIPAN						
1 3 01	Polayatan administratif umum dan kependudukan (Surat Pengantar/Pelayanan KTP, Akta Kelahiran, Karcis Keluarga, dll)						
1 3 02	Pemutakhiran Profil Desa (Profil Kependudukan dan Potensi Desa)						
	Penyusunan/Pendataan/Pemutakhiran Profil Desa (Profil Kependudukan dan Potensi Desa)**						
1 3 03	Pengelolaan Administrasi dan Kearsipan Pemerintahan Desa						
1 3 04	Penyusunan dan Penyusunan Monev tentang Kependudukan dan Pencatatan Sipil						
1 3 04	lain-lain kegiatan sub bidang administrasi kependudukan, pencatatan sipil, statistik dan kearsipan						

NO		Gagasan Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Perkiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat	
						Laki-laki	Perempuan A-RTM
1	3	05	Pemetaan dan Analisis Kemiskinan Desa secara Partisipatif				
1	4						
1	4		TATA PRAJA PEMERINTAHAN, PERENCANAAN, KEUANGAN DAN PELAPORAN				
1	4	01	Penyusunan Musyawarah Perencanaan Desa/ Pembahasan APBDes (Musdes, Musrenbangdes/ Pra-Musrenbangdes, dll, bersifat reguler)				
1	4	02	Penyenggaraan Musyawarah Desa lainnya (musdat, meeting warga, dll, yang bersifat non-reguler sesuai kebutuhan desa)				
1	4	03	Penyusunan Dokumen Perencanaan Desa (RPJMDes/RPJDes, DED, dll)				
1	4	04	Penyusunan Dokumen Keuangan Desa (APBDes/ APBDes Perubahan/ LRPJ APBDes, dan seluruh dokumen terkait)				
1	4		Penyusunan Dokumen Keuangan Desa (APBDes/ APBDes Perubahan/ LRPJ APBDes, dan seluruh dokumen terkait Tahun 2018)				
1	4	06	Penyusunan Kebijakan Desa (Verdes/ PerkaDes, dll diluar dokumen Rencana Pembangunan/ Keuangan)				
1	4	07	Penyusunan Laporan Kepala Desa/ Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (laporan akhir tahun anggaran, laporan akhir masa jabatan, laporan keterangan akhlaq tahun anggaran, informal kepada masyarakat)				
1	4	08	Koordinasi/ Kerjasama Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (Antar Desa/ Kecamatan/ Kabupaten/ Pihak Ketiga, dll)**				
1	4	10	Dukungan Pelaksanaan dan Sosialisasi Pilkada, Pengangkatan Perangkat Desa dan Pengisian HPD				
1	4	11	Penyelenggaraan Lomba antar kewilayahan dan pengiriman kontingen dalam mengikuti Lomba Desa				
1	4	00	Administrasi Pengelolaan Keuangan Desa (Pajak Bumi, Biaya Transfer, Biaya Klining dll)				
1	4	01	Dukungan Pelaksanaan Pemilihan Umum, Presiden/Wakil Presiden dan Kepala Daerah (yang menjadi kewenangan Desa dan bersumber dana dari tanah bersekelah)				
1	4	01	Pemilihan Kepala Desa (sumber dana dari bantuan keuangan khusus)				
1	4	02	Pemilihan Kepala Desa (sumber dana dari bantuan keuangan khusus)				
1	4	03	Pertemuan Kunjungan Kerja dari instansi lainnya Non Instansi				
1	4	03	Kegiatan Evaluasi dan Penyelenggaraan Perencanaan Pemerintahan Tingkat Desa				

NO		Gagasan Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Perkiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat		
1	4					Laki-laki	Perempuan	A-RTM
1	4	93	lain-lain kegiatan sub bidang tata praja pemerintahan, pemerintahan, kesehatan dan pelayanan					
1	5							
1	5		PERTANAHAN					
1	5	01	Sertifikasi Tanah Kas Desa					
1	5	02	Administrasi Pertanahan (Pendaftaran dan Pemberian Nomor Register)					
1	5	03	Facilitasi Sertifikasi Tanah untuk Masyarakat Miskin					
1	5	04	Mediasi Konflik Pertanahan					
1	5	05	Penyuluhan Pertanahan					
1	5	06	Administrasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)					
1	5	07	Pencetakan/Pengisian/Pembungkusan Balok/Patok Tanah Desa**					
1	5	90	Identifikasi Hasil Tanah Kas Desa					
1	5	91	Identifikasi perumusan PBB					
1	5	92-99	lain-lain kegiatan sub bidang pertanahan					
2	1							
2	1		BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA					
2	1		PENDIDIKAN					
2	1	01	Penyelenggaraan PAUD/TK/TPA/TKA/TPQ/Madrasah Non-Formal Milik Desa (Bantuan Honor Pengajar, Pakan Sarung, Operasional, dan)**					
2	1	02	Dukungan Penyelenggaraan PAUD (APE, Sarana PAUD)					
2	1	03	Penyuluhan dan Pelatihan Pendidikan bagi Masyarakat (antara lain penyelenggaraan pelatihan kerja, penyelenggaraan kursus seni budaya, pelatihan pembuatan film dokumenter)					
2	1	04	Penelitian Sarana dan Prasarana Pendidikan/Tanpa Bantuan Desa/ Swagor Belajar Milik Desa					
2	1	05	Penelitian Sarana dan Prasarana PAUD/TK/TPA/TKA/TPQ/Madrasah Non-Formal Milik Desa					
2	1	06	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengadaan Sarana/Prasarana/ Alat Peraga Edukatif (APE PAUD/TK/TPA/TKA/TPQ/Madrasah Non-Formal Milik Desa**					

NO		Gagasan Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Perkiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat		
						Laki-laki	Perempuan	A-RTM
2 1	07	Pembiyutan/Rehabilitasi/Peningkatan sarana Prasarana Perpustakaan/Taman (Desa) Sanggar Belajar Milik Desa**						
2 1	08	Pengadaan Perpustakaan Milik Desa (Pengadaan Buku-buku Bacaan, Himpun Penjaga untuk Perpustakaan/Taman Bacaan Desa)						
2 1	09	Pengembangan dan Pembinaan Sanggar Seni dan Budaya						
2 1	10	Dukungan Pendidikan bagi Siswa Miskin/Berprestasi **						
2 1	90	Pengadaan/pengembangan/pemeliharaan film dokumentasi**						
2 1	91	Pengadaan/pengembangan/pemeliharaan peralatan kesenian**						
2 1	92-99	lain-lain kegiatan sub bidang pendidikan						
2 2		KESIHATAN						
2 2	01	Penyelenggaraan Pita Kesehatan Desa (PKD)/Polindes Milik Desa						
2 2	02	Penyelenggaraan Posyandu						
2 2	03	Penyuluhan dan Pelatihan Bidang Kesehatan Tahun 2018						
2 2	04	Penyelenggaraan Desa Siaga Kesehatan						
2 2	05	Pemfarian Polang Merah Kencana (PMK) tingkat desa						
2 2	06	Pengayahan bersama atau Bina Keluarga Balita (BKB)						
2 2	07	Pembinaan dan Penguatan Upaya Kesehatan Tradisional						
2 2	08	Pemeliharaan Sarana / Prasarana Posbindu / Posyandu / Polindes/PKD)						
2 2	09	Pengalasan sarana/Prasarana Posyandu						
2 2	90	Pengadaan alat bantu penyandang disabilitas						
2 2	91-99	lain-lain kegiatan sub bidang kesehatan						
2 3		PEREKONOMIAN DAN PENATAAN RUANG						
2 3	01	Pemeliharaan Jalan Desa						
2 3	02	Pemeliharaan Jalan Lingkungan Permukiman/Gang						
2 3	03	Pemeliharaan Jalan Usaha Tani						
2 3	04	Pemeliharaan Jembatan Milik Desa						

NO		Gagasan Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Perkiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat	
						Laki-laki	Perempuan A-RTM
2	3	05	Pemeliharaan Pemasangan Jalan Desa (Gorong-gorong, Selokan, Drainase)				
2	3	06	Pemeliharaan Gedung/Prasarana Balai Desa/Balai Kemasyarakatan				
		1	Pembangunan Gedung Serbaguna		paket		
		2	Pembangunan Pos Kamling RT. 01 Rw. 15		paket		
2	3	07	Pemeliharaan Pemukiman Milik Desa/Situs Bersejarah Milik Desa/Pertanian Milik Desa				
		1	Pengadaan Tempat Pemondokan Jenasah di RT. 01 RW. 12		paket		
		2	Pengadaan Tempat Pemondokan Jenasah di RT. 02 RW. 12		paket		
		3	Pengadaan Tempat Pemondokan Jenasah di RT. 03 RW. 12		paket		
		4	Pengadaan Tempat Pemondokan Jenasah di RT. 02 RW. 13		paket		
2	3	08	Pemeliharaan Embung Milik Desa				
2	3	09	Pemeliharaan Monumen/Gapura/Batas Desa				
		1	Pembangunan Gapura Jalan Menui		paket		
2	3	10	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengerasan Jalan Desa				
		1	Peningkatan Pengaspalan Jalan Wates RT. 02 RW. 13		paket		
		2	Peningkatan Pengaspalan Jalan Wates Timur		paket		
		3	Peningkatan Pengaspalan Jalan Menui		paket		
		4	Peningkatan Pengaspalan Jalan Teratai		paket		
		5	Peningkatan Pengaspalan Jalan Melati		paket		
		6	Pengaspalan Jalan Margha RT. 02 Rw. 15		paket		
2	3	10	Pemeliharaan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengerasan Jalan Lingkungan pemukiman/Gateg				
		1	Peningkatan Jalan Setapak Jalan Delima		paket		
		2	Peningkatan Jalan Setapak RT. 02 Rw. 14		paket		

NO		Gagasan Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Perkiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat		
						Laki-laki	Perempuan	A-RTM
2	4	03	Pemeliharaan Sumber Air Bersih Mili Desa (Mata Air/Tandon Penampungan Air Hujan/Sumur Bor, dll)					
2	4	04	Pemeliharaan Sambungan Air Bersih ke Rumah Tangga (pipanisasi, dll)					
2	4	05	Pemeliharaan Sanitasi Perumahan (Curing-prong, Solokan, Part, dll., dll)as prasarana jalan)					
2	4	06	Pemeliharaan Fasilitas Jamban Umum/MCK umum, dll					
2	4	07	Pemeliharaan Fasilitas Pengkuburan Sampah Desa/Perumahan Penampungan, Bank Sampah, pemrosesan sampah, kendaraan pengangkut sampah, mesin pengolahan sampah dll)					
		1	Pembuatan Bak Sampah RT. 02 Rw. 12					
		2	Pembuatan Bak Sampah RT. 01 Rw. 13					
				Dusun Palinggihan	paket			
				Dusun Palinggihan	paket			
2	4	08	Pemeliharaan Sistem Pembuangan Air Limbah (Rumpon, Air limbah Rumah Tangga)					
2	4	09	Pemeliharaan Taman/Taman Bermain Anak Mili Desa					
2	4	10	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sumur Resapan**					
2	4	11	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sumber Air Bersih Mili Desa (Mata Air/Tandon Penampungan Air Hujan/Sumur Bor, dll)**					
2	4	12	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sambungan Air Bersih ke Rumah Tangga (pipanisasi, dll)**					
2	4	13	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Perumahan (Gorong-gorong, Solokan, Part, dll di luar Prasarana Jalan)**					
2	4	14	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Fasilitas Jamban Umum/MCK Umum, dll**					
2	4	15	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Fasilitas Pengelolaan Sampah Desa/Perumahan (Penampungan, Bank Sampah, dll)**					
2	4	16	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sistem Penampungan Air Limbah (Dechase, Air limbah Rumah Tangga)**					
2	4	17	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Taman/Taman Bermain Anak Mili Desa**					
2	4	00	Pengelolaan/pengembangan/pemeliharaan perikanan lingkungan perumahan**					
		1	RUI 10 Tula di wilayah RT. 02 RW. 12					
		2	RUI di Jalan Deltan					
				Dusun Palinggihan	paket			
				Dusun Palinggihan	paket			

NO	Gagasan Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Perkiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat	
					Laki-laki	Perempuan A-RTM
3	PUU Jalan Wates sampai Jalan Mariguis	Dusun Palingghun		paket		
4	PUU Jalan Mariguis ke 02 RW. 15	Dusun Palingghun		paket		
2 4 91	Pembangunan/ pengembangan/pemeliharaan pekerjaan kuli**					
2 4 92-99	lain-lain kegiatan sub bidang perumahan rakyat dan kawasan pemukiman*					
2 5	KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN HIDUP					
2 5 01	Pengelolaan Hutan Milik Desa					
2 5 02	Pengelolaan Lingkungan Hidup Desa					
2 5 03	Pelatihan/Penyadaran tentang Lingkungan Hidup dan Kehutanan					
2 5 90	Pengadaan/pemeliharaan alat pemadam kebakaran rumah dan lahan**					
2 5 91	Pengadaan/pembangunan/pengembangan/pemeliharaan sarana prasarana untuk pelaksanaan lingkungan hidup, antara lain: terrace-ring, kolam untuk mata air,					
2 5 92	Bulan Bhakti Gunung Royong (BHRGM)					
2 5 93-99	lain-lain kegiatan sub bidang Kehutanan dan Lingkungan Hidup					
2 6	PERHUBUNGAN, KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA					
2 6 01	Pembuatan Rambu-rambu di Jalan Desa					
2 6 02	Penyenggaraan Informasi Publik Desa (Misi : Pembuatan Poster/Balho Informasi penutupan/LIN A/RDes untuk Warga. dll)					
2 6 03	Pengadaan dan Pembuatan Jaringin/ Instalasi Komunikasi dan Informasi Lokal Desa					
2 6 90	Pengadaan/ pengembangan/pemeliharaan perahu bagi desa-desa di daerah aliran sungai (DAS)					
2 6 91	Pengadaan/ pembangunan/ pengembangan/ pemeliharaan angkutan perahu					
2 6 92	Pengadaan/ pembangunan/ pengembangan/ pemeliharaan terminal desa					
2 6 93	Pengadaan/ pembangunan/ penerangan/ pemeliharaan sarana dan prasarana informasi dan komunikasi, antara lain:					
2 6 94-99	lain-lain kegiatan sub bidang Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika					

NO	Gagasan Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Perkiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat	
					Laki-laki	Perempuan A-RTM
2 7	ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL					
2 7 01	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sarana dan Prasarana Energi Alternatif tingkat Desa** (meliputi pembangkit listrik tenaga mikrohidro, tenaga diesel, tenaga					
2 7 02	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sarana dan Prasarana Energi Alternatif tingkat Desa** (meliputi pembangkit listrik tenaga mikrohidro, tenaga diesel, tenaga matahari, instalasi biogas, dll)					
2 7 90	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/pemeliharaan jaringan distribusi tenaga listrik.					
2 7 91-99	lain-lain kegiatan sub bidang Energi dan Sumber Daya Mineral					
2 8	PARIWISATA					
2 8 01	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pariwisata Milik Desa					
2 8 02	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sarana dan Prasarana Pariwisata Milik					
2 8 03	Pengembangan Pariwisata Tingkat Desa					
2 8 90-99	lain-lain kegiatan sub bidang pariwisata					
3	BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN DESA					
3 1	KETENTRAMAN, KETERTIBAN UMUM DAN PELINDUNGAN MASYARAKAT					
3 1 01	Pengadaan/Penyediaan/Perbaikan Pos Keamanan Desa					
3 1 01	Perbaikan POSKAMLING RT, 01 RW, 13	Dusun/Palingghian		paket		
3 1 02	Pengaturan dan Peningkatan Kapasitas Tenaga Keantunan/Ketertiban oleh Pemerintah Desa (Serlimasa desa)					
3 1 03	Koordinasi Pembinaan Keantunan, Ketertiban, dan Pelindungan Masyarakat					
3 1 04	Pelatihan Kesiapsiagaan/Tanggap Bencana Skala Lokal Desa					
3 1 05	Penyediaan Pos Kesiapsiagaan Bencana Skala Lokal Desa					
3 1 06	Bantuan Hukum Untuk Aparatur Desa dan Masyarakat Miskin					

NO			Gagasan Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Perkiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat		
							Laki-laki	Perempuan	A-RTM
3	1	07	Pelatihan/Penyuluhan/Ninjalinaul kepada Masyarakat di Bidang Hukum dan Perlindungan Masyarakat						
3	1	90-99	lain-lain kegiatan sub bidang keterampilan, kesehatan umum, dan perlindungan Masyarakat						
3	2		KEBUDAYAAN DAN KEAGAMAAN						
3	2	01	Pembinaan Grup Kesenian dan Kebudayaan Tingkat Desa						
3	2	02	Pengiriman Kontingen Grup Kesenian dan Kebudayaan sebagai Wakil Desa di tingkat Kecamatan dan Kabupaten						
3	2	03	Penyelenggaraan Festival Kesenian, Adat/Kebudayaan, dan Kegiatan (perayaan hari kemerdekaan, hari besar keagamaan, hari jadi kabupaten, upacara adat, Penelahaaran Sarana dan Prasarana Kebudayaan/Rumah Adat/Kegamaan Milik Desa**						
3	2	05	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebudayaan/Rumah Adat/Kegamaan Milik Desa**						
3	2	90	Pengadaan/pengembangan/pemeliharaan film dokumenter**						
3	2	91-99	lain-lain kegiatan sub bidang Kebudayaan dan Keagamaan						
3	3		KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA						
3	3	01	Pengiriman Kontingen Kepemudaan dan Olah Raga sebagai Wakil Desa di tingkat Kecamatan dan Kabupaten						
3	3	02	Penyelenggaraan pelatihan kepemudaan (Kepemudaan, Penyadaran Wawasan Kehungsaan, dll) tingkat Desa						
3	3	03	Penyelenggaraan Festival/Lomba Kepemudaan dan Olahraga tingkat Desa						
3	3	04	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Olah Raga Milik Desa						
3	3	05	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Olah Raga Milik Desa**						
		1	Pengadaan Land Tennis Meja RT. 02 RW. 12	Dusun Palinggelhan		paket			
		2	Pengadaan Land Tennis Meja RT. 03 RW. 12	Dusun Palinggelhan		paket			
3	3	06	Pembinaan Karang Taruna/Klub Kepemudaan/Klub Olah raga						
3	3	90-99	lain-lain kegiatan sub bidang Kepemudaan dan Olah Raga						

NO		Gagasan Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Perkiraan Volume	Status	Penerima Manfaat		
						Laki-laki	Perempuan	A-RTM
3	4	KELEMBAGAN MASYARAKAT						
3	4	Pembinaan Lembaga Adat						
3	4	Pembinaan LPMAD						
3	4	Pembinaan PKK						
3	4	Pelatihan Pembinaan Lembaga Kemasyarakatan						
3	4	Pembinaan RT/RW						
3	4	Pembinaan Karang Taruna						
3	4	Pembinaan Lintas						
3	4	Pembinaan Lembaga Masyarakat Desa Hutan						
3	4	lain-lain kegiatan sub bidang Kembangkan Masyarakat						
4		BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA						
4	1	KELAUTAN DAN PERIKANAN						
4	1	Pembinaan Karamba/Kolam Perikanan Darat Milk Desa						
4	1	Pembinaan/Pelatihan Perikanan Sungai/Kecil Milk Desa						
4	1	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Karamba/Kolam Perikanan Darat Milk Desa**						
4	1	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Pelabuhan Perikanan Sungai/Kecil Milk Desa**						
4	1	Bantuan Perikanan (Bibit/Pakan/dst)						
4	1	Pasahum/Humek/Penggunaan Teknologi Tepat Guna untuk Perikanan Darat/Nelayan**						
4	1	lain-lain kegiatan sub bidang kelautan dan perikanan*						
4	2	PERTANIAN DAN PETERNAKAN						
4	2	Peningkatan Produk/ Jasa/ Jasa Perikanan (Aset Produk dan pengolahan pertanian, pengangkutan Padi/jagung, dll)						
4	2	Peningkatan Produk/ Jasa/ Jasa Perikanan (Aset Produk dan pengolahan peternakan, kandang, dll)						
4	2	Penggunaan Ketahanan Pangan Tingkat Desa (Lumbung Desa, dll)						
4	2	Pembinaan Sistem Irigasi Teraser/Sederhana						

NO		Gagasan Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Perkiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat	
						Laki-laki	Perempuan A-RTM
4 2	05	Pelatihan/Hintek/Pengendalian Teknologi Tepat Guna untuk Pertanian/Peternakan					
4 2	90	Pembangunan Saluran Irigasi Tersier/Sederhana					
4 2	00	Pengendalian Hama					
4 2	00	lain-lain kegiatan sub bidang Pertanian dan Peternakan					
4 2	91	Pengendalian Hama					
4 3		PEMUKHATAN KAPASITAS APARATUR DESA					
4 3	01	Peningkatan kapasitas kepala Desa					
4 3	02	Peningkatan kapasitas perangkat Desa/Hintek Perangkat Desa					
4 3	03	Peningkatan Kapasitas IPD					
4 3	90	Peningkatan Kapasitas Pemerintahan Desa dan/atau BPD					
4 3	05	lain-lain kegiatan sub bidang peningkatan kapasitas Aparatur Desa					
4 4		Bidang Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga					
4 4	01	Pelatihan/Penyuluhan Pemberdayaan Perempuan					
4 4	02	Pelatihan/Penyuluhan Perlindungan Anak					
4 4	03	Pelatihan dan Penguatan Penyandang Disabel (penyandang disabilitas)					
4 4	90	Pemberdayaan Desa Layak Anak					
4 4	01	Pemberdayaan Kampung KB					
4 4	02	Pelatihan/teralisasi peran KPMD (Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa)					
4 4	03-99	lain-lain kegiatan sub bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak					
4 5		Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)					
4 5	01	Pelatihan Manajemen Pengelolaan Koperasi/ KUD/ UMMK					
4 5		1. Pelatihan UMKM PKK RT dan RW	Disini Peningkatan		paket		
4 5	02	Pengembangan Sarana Prasarana Usaha Mikro, Kecil dan Menengah serta Koperasi					
4 5	90-99	lain-lain kegiatan sub bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah					

NO		Gagasan Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Perkiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat		
						Laki-laki	Perempuan	A-RTM
4	6	DUKUNGAN PERANAMAH MODAL						
4	6	01	Pembentukan BUM Desa (Periapan dan Pemberitahuan Awal BUM Desa)					
4	6	00	Dukungan biaya pelatihan pengelolaan BUM Desa (Pelatihan yang tidak dilaksanakan oleh Desa)					
4	6	91-99	lain-lain kegiatan sub bidang Penanaman Modal					
4	7	PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN						
4	7	01	Pembinaan Pasar Desa/Kios milik Desa					
4	7	02	Pembangunan/Rohaboltasi/Peningkatan Pasar Desa/Kios milik Desa **					
4	7	03	Pengembangan Industri kecil level Desa					
4	7	90-99	lain-lain kegiatan sub bidang Perdagangan dan Perindustrian					

Mengetahui

Kepala Desa Mubator


MUKTI IRIYADI

Musdal, Mei 2019

Ketua Tim Penyusun RUMDes



BAMBANG SUDIYONO, S.Sos

REKAPITULASI USULAN RENCANA KEGIATAN DESA DARI DUSUN DAN / KELOMPOK MASYARAKAT

DESA : MAOSLOR
KECAMATAN : MAOS
KABUPATEN : CILACAP
PROVINSI : JAWA TENGAH

NO	Usulan Rencana Kegiatan berdasarkan Bidang/Sub Bidang/Kegiatan		Rencana Lokal Kegiatan	Perkiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat	
	1	2				Laki-laki	A-RTM
1		PENYELINGGARAAN PEMERINTAHAN DESA					
1	1	PENYELINGGARAAN BELANJA, PENGHASILAN TETAP, TUNJANGAN DAN OPERASIONAL PEMERINTAH DESA					
1	2	SARANA DAN PRASARANA PEMERINTAH DESA					
1	2	01	Penyediaan Sarana (aset tetap) pemerintahan / pemerintahan				
1	2	02	Pemeliharaan Gedung / Prasarana Kantor Desa				
1	2	03	Peningkatan/Kebersihan/Peningkatan Gedung/Prasarana Kantor Desa				
1	2	90	Pemeliharaan Sarana Pemerintahan/Pemerintahan				
1	2	91-99	lain-lain kegiatan sub bidang sarana dan prasarana Pemerintahan Desa				
1	2	90	Pemeliharaan Sarana Pemerintahan/Pemerintahan				
1	3	ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN, PENCATATAN SIPIL, STATISTIK DAN KEARSIPAN					
1	3	01	Pelayanan administrasi umum dan kependudukan (Surat Pengantar/Pelayanan KTP, Akta Kelahiran, Kartu Keluarga, dll)				
1	3	02	Pemutakhiran Profil Desa (Profil Kependudukan dan Potensi Desa)				
1	3		Penyusunan/Pendaftaran/Pemutakhiran Profil Desa (Buku Kependudukan dan Potensi Desa)				
1	3	03	Pengelolaan Administrasi dan Kearsipan Pemerintahan Desa				

NO		Uraian Rencana Kegiatan berdasarkan Bidang/Sub Bidang/Kegiatan	Rencana Lokasi Kegiatan	Perkiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat		
						Laki-laki	Perempuan	A-RTM
1	3	04	Penyuluhan dan Penyediaan Masyarakat tentang Kependudukan dan Pematangan Sipil					
1	3	04	lain-lain kegiatan sub bidang administrasi kependudukan, pemerintahan sipil, statistik dan kesehatan					
1	3	05	Penggiatan dan Analisis Kemitraan Desa secara Partisipatif					
1	4							
1	4		TATA PRAJA PEMERINTAHAN, PERENCANAAN, KEUANGAN DAS PELAPORAN					
1	4	01	Penyenggaraan Musyawarah Perencanaan Desa/Perubahan APBDes (Musdes, Musrenbangdes/Pra-Musrenbangdes, dll, bersifat reguler)					
1	4	02	Penyelenggaraan Musyawarah Desa lainnya (musdes, rembeng warga, dll., yang bersifat non-reguler sesuai kebutuhan desa)					
1	4	03	Penyusunan Dokumen Perencanaan Desa (RPMDDes/SPHDes,DED, dll)					
1	4	04	Penyusunan Dokumen Keuangan Desa (APBDes/ APBDDes Perubahan/ LRA/ APBDes, dan seluruh dokumen terkait)					
1	4	06	Penyusunan Dokumen Keuangan Desa (APBDes/ APBDDes Perubahan/ LRA/ APBDes, dan seluruh dokumen terkait) Tahun 2018					
1	4	06	Penyusunan Kebijakan Desa (Pades/Perkades, dll sifat dokumen Rencana Pembangunan/keuangan)					
1	4	07	Penyusunan Laporan Kepala Desa/ Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (laporan akhir tahun anggaran, laporan akhir masa jabatan, laporan keterangan akhira tahun anggaran, informasi kepada masyarakat)					
1	4	09	Koordinasi/Kerjasama Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (Antar Desa/Kecamatan/Kabupaten, Pihak Ketiga, dll)**					
1	4	10	Dukungan Pelaksanaan dan Sosialisasi Pilkada, Pengangkatan Perangkat Desa dan Pengisian RPT					
1	4	11	Penyelenggaraan Lomba antar kewilayahan dan pengorganisasian dalam mengikuti Lomba Desa					
1	4	90	Administrasi Pengelolaan Keuangan Desa (Pajak Warga, Biaya Transfer, Biaya Kuring dll)					
1	4	91	Dukungan Pelaksanaan Pemilihan Umum, Presiden/Wakil Presiden dan Kepala Daerah (yang menjadi) kewenangan Desa dan bersumber dari dari tanah berguluk)					
1	4	91	Pendapatan Kepala Desa (sumber dana dari bantuan keuangan khusus)					

NO		Urutan Rencana Kegiatan berdasarkan Bidang/Sub Bidang/Kegiatan		Rencana Lokasi Kegiatan	Perkiraan Volume	Bantuan	Penerima Manfaat		
1	4	02					Laki-laki	Perempuan	A-RTM
1	4	02	Pembinaan Kepala Desa (memberi dana dari bantuan keuangan khusus)						
1	4	03	Pemberdayaan Karyawan/Kerja dari Instansi maupun Neri Instansi						
1	4	04	Kegiatan Evaluasi dan Penyelesaian Pemertintahan Pemerintah Tingkat Desa						
1	4	05	lain-lain kegiatan sub bidang tata peja pemerintahan, pemerintahan, keuangan dan pelaporan						
1	5		PERTANAHAN						
1	5	01	Sertifikasi Tanah Khas Desa						
1	5	02	Administrasi Pertanahan (Peralatan dan Pemberian Nomor Registrasi)						
1	5	03	Facilitasi Sertifikasi Tanah untuk Masyarakat Miskin						
1	5	04	Mediasi Konflik Pertanahan						
1	5	05	Penyuluhan Pertanahan						
1	5	06	Administrasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)						
1	5	07	Penerbitan/Pengawasan/Pembangunan Batas/Patok Tanah Desa**						
1	5	08	Identifikasi Hasil Tanah Khas Desa						
1	5	09	Identifikasi kepemilikan PBB						
1	5	10-99	lain-lain kegiatan sub bidang pertanahan						
2			BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA						
2	1		Pendidikan						
2	1	01	Penyelenggaraan PAUD/TK/TPA/TKA/TPQ/Madrasah Non-Formal Miskin Desa (Bantuan Hutan Pengajar, Pakan Sarung, Operasional, dan)**						
2	1	02	Dukungan Penyelenggaraan PAUD (APE, Sarana PAUD)						
2	1	03	Penyuluhan dan Pelatihan Pendidikan bagi Masyarakat (antara lain penyelenggaraan pelatihan kerja, penyelenggaraan kursus seni budaya, pelatihan pembuatan film dokumenter)						
2	1	04	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perpustakaan/Taman Bacaan Desa/ Sanggar Belajar Miskin Desa						

NO	Daftar Rencana Kegiatan berdasarkan Bidang/Sub Bidang/Kegiatan		Rencana Lokasi Kegiatan	Perkiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat		
						Laki-laki	Perempuan	A-RTM
2	1	05	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana PAUD/TK/TPA/TKA/TPQ/Madrasah Non Formal Milik Desa					
2	1	06	Pembangunan/Rehabilitasi/Peringkasan/Perbaikan Sarana/Prasarana/ Alat Peraga Edukatif (APE) PAUD/TK/TPA/TKA/TPQ/Madrasah Non-Formal Milik Desa**					
		1	Pembangunan Gedung TK Peritiwi Setyurini		paket			
2	1	07	Pembangunan/Rehabilitasi/Peringkasan Sarana Prasarana Perpustakaan/Taman Bacaan Desa/ Sanggar Belajar Milik Desa**					
2	1	08	Penyediaan Perpustakaan Milik Desa (Pengadaan Buku-buku bacaan, Honor Penjaga untuk Perpustakaan/Taman Bacaan Desa)					
2	1	09	Pengembangan dan Pembinaan Sanggar Seni dan Belajar					
2	1	10	Dukungan Pendidikan bagi Siswa Miskin/Herperitani **					
2	1	90	Pengadaan/pengembangan/pemeliharaan film dokumenter**					
2	1	91	Pengadaan/pengembangan/pemeliharaan peralatan kesenian**					
2	1	92-99	lain-lain kegiatan with bidang pendidikan					
2	2		KESIHATAN					
2	2	01	Penyediaan/penyediaan Pos Kesehatan Desa (PKD)/Polindes Milik Desa					
2	2	02	Penyediaan/penyediaan Posyandu					
2	2	03	Penyuluhan dan Pelatihan Bidang Kesehatan Tahun 2018					
2	2	04	Penyediaan/penyediaan Desa Suka Kesehatan					
2	2	05	Pembinaan Palang Merah Remaja (PMR) tingkat desa					
2	2	06	Pengasahan/penyediaan atau Bina Keluarga Balita (BKB)					
2	2	07	Pembinaan dan Pengembangan Upaya Kesehatan Tradisional					
2	2	08	Pemeliharaan Sarana / Prasarana Posyandu / Panyandu / Polindes / PKD					
2	2	09	Pengadaan Sarana/Prasarana Posyandu					
		1	Pengadaan Mobil Siga Desa	1	unit			

NO			Usulan Rencana Kegiatan berdasarkan Bidang/Sub Bidang/Kegiatan	Rencana Lokasi Kegiatan	Perkiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat	
							Laki-laki	Perempuan
2	2	90	Pengadaan alat bantu penyandang disabilitas					
2	2	91-99	lain-lain kegiatan sub bidang kesehatan					
2	3		PEKERJAAN UMUM DAN PERATAAN HUANG					
2	3	01	Pemeliharaan Jalan Desa					
2	3	02	Pemeliharaan Jalan Lingkungan Perumahan/Gedag					
2	3	03	Pemeliharaan Jalan Usaha Tani					
2	3	04	Pemeliharaan Jembatan Muka Desa					
2	3	05	Pemeliharaan Perawatan Jalan Desa (Gorong-gorong, Selokan, Drainase)					
2	3	06	Pemeliharaan Gedung/Prasarana Balai Desa/Balai Kertihayasan/kegiatan					
			DUSUN BUARAN					
		1	Pembuatan Balai RW. 01	Dusun Buaran		paket		
		2	Pembuatan Balai RT. 01 RW. 04	Dusun Buaran		paket		
			DUSUN LARCAR					
		3	Pembangunan Gedung Serba Guna	Dusun Larcar		paket		
			DUSUN PALINGGIRAH					
		4	Pembangunan Gedung Serbaguna	Dusun Palinggirah		paket		
		5	Pembangunan Pos Kamling RT. 01 Rw. 15	Dusun Palinggirah		paket		
2	3	07	Pemeliharaan Pemukiman Muka Desa/Situs Bersejarah Muka Desa/Perumahan Muka Desa					
			DUSUN PALINGGIRAH					
		1	Pengadaan Tempat Pemandian Jernam di RT. 01 RW. 12	Dusun Palinggirah		paket		
		2	Pengadaan Tempat Pemandian Jernam di RT. 02 RW. 12	Dusun Palinggirah		paket		
		3	Pengadaan Tempat Pemandian Jernam di RT. 03 RW. 12	Dusun Palinggirah		paket		
		4	Pengadaan Tempat Pemandian Jernam di RT. 02 RW. 13	Dusun Palinggirah		paket		
2	3	08	Pemeliharaan Fambung Muka Desa					

NO			Usulan Rencana Kegiatan berdasarkan Bidang/Sab Bidang/Kegiatan	Rencana Lokasi Kegiatan	Perkiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat	
2	3	09					Laki-laki	Perempuan
			Pemeliharaan Monumen/Capura/Batas Desa					A-RTM
			DUSUN PALINGGOLIHAR					
		1	Pembangunan Capura Jalan Mentur	Dusun Palinggilah		paket		
2	3	10	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Jalan Desa					
			DUSUN BUARAN					
		1	Peningkatan Pengaspalan Jalan Dukuh I	Dusun Buaran		paket		
		2	Peningkatan Pengaspalan Jalan Dukuh II	Dusun Buaran		paket		
		3	Peningkatan Pengaspalan Jalan Dukuh I	Dusun Buaran		paket		
		4	Peningkatan Pengaspalan Jalan Dukuh II	Dusun Buaran		paket		
		5	Peningkatan Pengaspalan Jalan Dukuh IV	Dusun Buaran		paket		
		6	Peningkatan Pengaspalan Jalan Kedondong	Dusun Buaran		paket		
		7	Peningkatan Pengaspalan Jalan Rambutan	Dusun Buaran		paket		
			DUSUN LANCAR					
		8	Peningkatan Pengaspalan Jalan Asem	Dusun Lancar		paket		
		9	Peningkatan Pengaspalan Jalan Centipaka	Dusun Lancar		paket		
		10	Peningkatan Pengaspalan Jalan Cerme	Dusun Lancar		paket		
		11	Peningkatan Pengaspalan Jalan Turi	Dusun Lancar		paket		
		12	Peningkatan Pengaspalan Jalan Kemanga	Dusun Lancar		paket		
		13	Peningkatan Pengaspalan Jalan Belimbing	Dusun Lancar		paket		
			DUSUN TENGAH					
		13	Peningkatan Pengaspalan Jalan Jambu	Dusun Tengah		paket		
		14	Peningkatan Pengaspalan Jalan Kariti	Dusun Tengah		paket		
		15	Peningkatan Pengaspalan Jalan Mangga	Dusun Tengah		paket		
		16	Peningkatan Pengaspalan Jalan Manggis	Dusun Tengah		paket		
		17	Peningkatan Pengaspalan Jalan Niasa Indah	Dusun Tengah		paket		
		18	Peningkatan Pengaspalan Jalan Teratai	Dusun Tengah		paket		

NO	Usulan Rencana Kegiatan berdasarkan Bidang/Sub Bidang/Kegiatan	Rencana Lokasi Kegiatan	Perkiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat		
					Laki-laki	Perempuan	A-RTM
	DUSUN PALINGGIRAH						
19	Peningkatan Pengaspalan Jalan Wates RT. 02 RW. 12	Dusun Palinggiran		paket			
20	Peningkatan Pengaspalan Jalan Wates Timur	Dusun Palinggiran		paket			
21	Peningkatan Pengaspalan Jalan Timur	Dusun Palinggiran		paket			
22	Peningkatan Pengaspalan Jalan Teratal	Dusun Palinggiran		paket			
23	Peningkatan Pengaspalan Jalan Melati	Dusun Palinggiran		paket			
24	Pengaspalan Jalan Mangga RT. 02 Rw. 15	Dusun Palinggiran		paket			
2 3 10	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengerasian Jalan Lingkungan pemukiman/Desa						
	DUSUN BUARAN						
1	Pembangunan Jalan Setapak RT. 02 RW. 01 (Komplek Pak Mubun)	Dusun Buaran		paket			
2	Pembangunan Jalan Setapak RT. 02 RW. 02 (Komplek Pak Simant)	Dusun Buaran		paket			
3	Pembangunan Jalan Setapak RT. 01 RW. 04 (Komplek Pak Marjo)	Dusun Buaran		paket			
4	Peningkatan Jalan Setapak RT. 01 RW. 01 (Komplek Pak Dikan dan Pak Janto)	Dusun Buaran		paket			
5	Peningkatan Jalan Setapak RT. 01 RW. 01 (Komplek Pak Dikan)	Dusun Buaran		paket			
6	Peningkatan Jalan Setapak Gg. Damar RT. 01 RW. 02	Dusun Buaran		paket			
7	Peningkatan Jalan Setapak Gg. Lela (Komplek Pak Amarisio ke Timur)	Dusun Buaran		paket			
8	Peningkatan Jalan Setapak Gg. Kelengkong	Dusun Buaran		paket			
9	Peningkatan Jalan Setapak Gg. Sumur	Dusun Buaran		paket			
10	Peningkatan Jalan Setapak Gg. Lantari	Dusun Buaran		paket			
	DUSUN LANCAR						
11	Peningkatan Jalan Setapak RT. 01 RW. 06 KE RT. 02 RW. 05	Dusun Lancar		paket			
12	Peningkatan Jalan Setapak RT. 01 RW. 06 KE RT. 03 RW. 05	Dusun Lancar		paket			
13	Peningkatan Jalan Setapak RT. 01 RW. 05	Dusun Lancar		paket			
14	Peningkatan Jalan Setapak RT. 01 RW. 06	Dusun Lancar		paket			
15	Peningkatan Jalan Setapak RT. 01 RW. 07	Dusun Lancar		paket			
16	Peningkatan Jalan Setapak RT. 02 RW. 05 KE RT. 01 RW. 06	Dusun Lancar		paket			
17	Peningkatan Jalan Setapak RT. 02 RW. 06	Dusun Lancar		paket			
18	Peningkatan Jalan Setapak RT. 02 RW. 07	Dusun Lancar		paket			

NO	Usulan Rencana Kegiatan berdasarkan Bidang/Sub Bidang/Kegiatan	Rencana Lokasi Kegiatan	Perkiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat	
					Laki-laki	A-RTM
19	Peningkatan Jalan Setapak RT. 03 RW. 05 KE RT. 02 RW. 06	Dusun Luncur		paket		
20	Peningkatan Jalan Setapak RT. 03 RW. 07	Dusun Luncur		paket		
21	Peningkatan Jalan Setapak RT. 03 RW. 06 ke Dusun Tengah	Dusun Luncur		paket		
22	Peningkatan Jalan Setapak RT. 04 RW. 06	Dusun Luncur		paket		
	DUSUN TENGAH					
23	Peningkatan Jalan Setapak di RT. 02 RW. 10	Dusun Tengah		paket		
24	Peningkatan Jalan Setapak RT. 01 RW. 08	Dusun Tengah		paket		
25	Peningkatan Jalan Setapak RT. 01 RW. 09	Dusun Tengah		paket		
26	Peningkatan Jalan Setapak RT. 01 RW. 10	Dusun Tengah		paket		
27	Peningkatan Jalan Setapak RT. 01 RW. 11	Dusun Tengah		paket		
28	Peningkatan Jalan Setapak RT. 02 RW. 08	Dusun Tengah		paket		
29	Peningkatan Jalan Setapak RT. 02 RW. 09	Dusun Tengah		paket		
30	Peningkatan Jalan Setapak RT. 02 RW. 11	Dusun Tengah		paket		
31	Peningkatan Jalan Setapak RT. 03 RW. 11	Dusun Tengah		paket		
32	Pembangunan Jalan Setapak di sebelah rumah Bapak Omah di RT. 03 RW. 10	Dusun Tengah		paket		
33	Pembangunan Jalan Setapak RT. 03 RW. 11	Dusun Tengah		paket		
	DUSUN PALINGGIRAN					
34	Peningkatan Jalan Setapak Jalan Delima	Dusun Palinggiran		paket		
35	Peningkatan Jalan Setapak RT. 02 Rsw. 14	Dusun Palinggiran		paket		
2 3 10	Pembangunan/Peningkatan/Pengerasan Jalan Usaha Tani					
2 3 10	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengerasan Jembatan Muka Desa **					
2 3 11	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengerasan Jalan Lingsingan Perumahan/Gang					
2 3 14	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Paspas Jalan Desa (Gorong-Gorong Selok, Tradisao)					
	DUSUN BUARAN					
1	Peningkatan Drainase Jalan Dukuh I	Dusun Buaran		paket		
2	Peningkatan Drainase Jalan Dukuh II	Dusun Buaran		paket		
3	Pembangunan Drainase dari Muntaha Kurat Janah RT. 02 RW. 02 sampai Sungai 8	Dusun Buaran		paket		

NO	Usulan Rencana Kegiatan berdasarkan Bidang/Sub Bidang/Kegiatan	Rencana Lokasi Kegiatan	Perkiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat	
					Laki-laki	Perempuan
						A-RTM
4	Pembangunan Drainase Jalan Durian I	Dusun Buaran		paket		
5	Pembangunan Drainase dari Jalan Durian III ke arah sungai serayu	Dusun Buaran		paket		
6	Peningkatan Drainase Jalan Durian IV	Dusun Buaran		paket		
7	Peningkatan Drainase Jalan Dukuh	Dusun Buaran		paket		
8	Peningkatan Drainase Belokang SID N Maoslor 2	Dusun Buaran		paket		
9	Peningkatan Drainase Gg. Kelengkeng	Dusun Buaran		paket		
10	Peningkatan Drainase Jalan Rambutan	Dusun Buaran		paket		
11	Pembangunan Jogging Track dan Sirkus Olahraga belian Lapangan SID Maoslor 1	Dusun Buaran		paket		
12	Lanjutan Tahap Jalan Kemuning	Dusun Buaran		paket		
13	Pembangunan Turap Sukanan	Dusun Buaran		paket		
	DUSUN LANCAR					
13	Pembangunan Drainase Belokang SID N Maoslor 5	Dusun Lancar		paket		
14	Pembangunan Drainase Jalan Kembangan sebelah Utara Jalan wilayah RT. 01 RW. 01	Dusun Lancar		paket		
15	Peningkatan Drainase Jalan Sebelah Selatan RT. 02 RW. 07	Dusun Lancar		paket		
16	Peningkatan Drainase Jalan Turi	Dusun Lancar		paket		
17	Peningkatan Drainase Jalan Asem RW. 06	Dusun Lancar		paket		
18	Peningkatan Drainase Sumbangan di RT. 03 RW. 07	Dusun Lancar		paket		
19	Peningkatan Drainase Sebelah Wilayah RT. 02 RW. 07	Dusun Lancar		paket		
20	Peningkatan Drainase Jalan Asem RW. 06	Dusun Lancar		paket		
21	Peningkatan Drainase RT. 01 RW. 05	Dusun Lancar		paket		
22	Peningkatan Drainase RT. 02 RW. 05	Dusun Lancar		paket		
23	Lanjutan Peningkatan Drainase ke Timur RT. 03 RW. 05 KE RT. 02 RW. 05	Dusun Lancar		paket		
	DUSUN TENGAH					
24	Peningkatan Drainase dan Pembatas jalan di RT. 01 RW. 10	Dusun Tengah		paket		
25	Peningkatan Drainase Jalan Jambu RT. 02 RW. 09	Dusun Tengah		paket		
26	Peningkatan Drainase Jalan Jambu RT. 02 RW. 09	Dusun Tengah		paket		
27	Peningkatan Drainase Jalan Kuna Indah RT. 03 RW. 11	Dusun Tengah		paket		
28	Peningkatan Drainase Jalan Teratai RT. 03 RW. 11	Dusun Tengah		paket		
29	Peningkatan Drainase Perbatasan RT 02 RW 13	Dusun Tengah		paket		
30	Peningkatan Drainase RT. 01 RW. 08	Dusun Tengah		paket		

NO	Uraian Rencana Kegiatan berdasarkan Bidang/Sub Bidang/Kegiatan	Rencana Lokasi Kegiatan	Perkiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat	
					Laki-laki	Perempuan A-RTM
31	Peningkatan Drainase RT. 01 RW. 11	Dusun Tengah		paket		
32	Peningkatan Drainase RT. 02 RW. 10	Dusun Tengah		paket		
33	Peningkatan Drainase RT. 02 RW. 11	Dusun Tengah		paket		
34	Peningkatan Drainase RT. 03 RW. 10	Dusun Tengah		paket		
35	Normalisasi Pemukiman di RT. 01 RW. 09	Dusun Tengah		paket		
36	Pembangunan Drainase Jalan Margas RT. 01 RW. 08	Dusun Tengah		paket		
37	Pembangunan Drainase Jalan Manggis	Dusun Tengah		paket		
38	Pembangunan Drainase Jalan Teratai di RT. 02 RW. 11	Dusun Tengah		paket		
	DUSUN PALINGGIRAN					
39	Normalisasi Drainase RT. 01 RW. 13	Dusun Palinggihan		paket		
40	Normalisasi Drainase Jalan Nangka RT. 02 RW. 15	Dusun Palinggihan		paket		
41	Peningkatan Drainase RT. 02 RW. 12	Dusun Palinggihan		paket		
42	Peningkatan Drainase Jalan Melati dan Teratai	Dusun Palinggihan		paket		
43	Peningkatan Drainase RT. 02 RW. 14	Dusun Palinggihan		paket		
44	Peningkatan Drainase Jalan Sawo RT. 03 RW. 14	Dusun Palinggihan		paket		
45	Pembangunan Drainase Pembangunan Akhir di RT. 01 RW. 15	Dusun Palinggihan		paket		
46	Pembangunan Drainase Jalan Manggis RT. 01 RW. 15	Dusun Palinggihan		paket		
47	Pembangunan Drainase Pembangunan Akhir di RT. 03 RW. 15	Dusun Palinggihan		paket		
48	Pembangunan Drainase di RT. 01 RW. 12	Dusun Palinggihan		paket		
49	Pembangunan Pagar Saringan Irigasi kompleks Pertanian	Dusun Palinggihan		paket		
50	Peningkatan Gorong-gorong di Perumahan Jalan Wates Barat	Dusun Palinggihan		paket		
51	Pembangunan Jembatan Pelebaran di Jalan Setapak RT. 01 RW. 12	Dusun Palinggihan		paket		
52	Normalisasi Pembangunan Akhir di RT. 01 RW. 14	Dusun Palinggihan		paket		
2 3 15	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Hotel Desa/Balai Kemasyarakatan**					
2 3 16	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Pemukiman Muka Desa/Situs Bersejarah Milik Desa/Pedasaan					
-	Pembangunan Taman Keliling Mekar Desa	Dusun Lautan		paket		
2 3 17	Pembangunan/Pemutakhiran Peta Wilayah dan Sosial Desa**					
2 3 18	Pengumpulan Dokumen Perencanaan Tata Ruang Desa					
2 3 19	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Embung Desa**					

NO	Usulan Rencana Kegiatan berdasarkan Bidang/Sub Bidang/Kegiatan		Rencana Lokasi Kegiatan	Perkiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat		
						Laki-laki	Pemampuan	A-RTM
2 3 20	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Minimum/Clapura/Hutan Desa**							
2 3 21	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Talud / Turap / Tembok Perumahan Tumbuh (PTT)							
2 3 22	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pemeliharaan Lapsangan Desa**							
2 3 91-99	lain-lain kegiatan sub bidang pekerjaan umum dan perataan ruang							
2 4	KAWASAN PEMUKIMAN							
2 4 01	Dukungan pelaksanaan Program Pembangunan/Rehab Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) GAKIN (perumahan, validasi, dll)							
2 4 02	Penelitian/Sumur Resapan Muka Desa							
2 4 03	Penelitian/Sumur Air Bersih Muka Desa (Main Air/Tandon/Pemampungan Air Hutan/Sumur Bor, dll)							
2 4 04	Penelitian/Sumur Air Bersih ke Rukun/Tangga (pemukiman, dll)							
2 4 05	Penelitian/Sumur Air Bersih Perumahan (Gorong-gorong, Betokan, Part, dll., di luar prasarana jalan)							
2 4 06	Penelitian/Sumur Fasilitas Jamban Umum/MCK umum, dll							
2 4 07	Penelitian/Sumur Fasilitas Pengolahan Sampah Desa/Perumahan Pemukiman, Bank Sampah, gerobak sampah, kendaraan pengangkut sampah, mesin pengolah sampah dll							
	DUSUN LANCAR							
1	Pembuatan Bak Sampah di lingkungan Dusun Lancar		Dusun Lancar		paket			
2	Pembuatan Bak Sampah di Mekar		Dusun Lancar		paket			
	DUSUN TENGAH							
3	Pembuatan Bak Sampah di RT. 01 RW. 11		Dusun Tengah		paket			
4	Pembuatan Bak Sampah di RT. 03 RW. 11		Dusun Tengah		paket			
	DUSUN PALINGGIRAN							
5	Pembuatan Bak Sampah RT. 02 RW. 12		Dusun Palingiran		paket			
6	Pembuatan Bak Sampah RT. 01 RW. 13		Dusun Palingiran		paket			
2 4 08	Penelitian/Sumur Sistem Pembangunan Air Limbah (Desa/Desa, Air limbah Rumah Tangga)							

NO	Usulan Rencana Kegiatan berdasarkan Bidang/Sub Bidang/Kegiatan				Rencana Lokasi Kegiatan	Porkiryan Volume	Setoran	Penerima Manfaat	
								Laki-laki	Perempuan
2	4	09		Pemeliharaan Taman/Taman Bermah Atrial Mlik Desa					
2	4	10		Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Struktur Resapan**					
2	4	11		Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sumber Air Bersih Mlik Desa (Mata Air/Tandon Peningkatan Air Hujan/Sumur Bor, dll)**					
2	4	12		Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sambungan Air Bersih ke Rumah Tangga (pemasangan, dll)**					
2	4	13		Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Perumahan (Kotak-gawang, Selokan, Part, dll di luar Prasarana Jalan)**					
2	4	14		Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Fasilitas Jamban Umum/MCK Umum, dll**					
2	4	15		Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Fasilitas Pengelolaan Sampah Desa/Perumahan (Penampungan, Bank Sampah, dll)**					
2	4	16		Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sistem Pemungutan Air Limbah (Drainase, Air Limbah Rumah Tangga)**					
2	4	17		Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Taman/Taman Bermain Anak Mlik Desa**					
2	4	00		Pengadaan/pengembangan/pemeliharaan penerangan lingkungan perumahan**					
				DUSUN LAJANG					
		1		RUU di RT, 02 RW, 08	Dusun Lajang		paket		
		2		RUU Timor Makam	Dusun Lajang		paket		
				DUSUN TENGAH					
		3		Perawatan RUU di RT, 01 RW, 08	Dusun Tengah		paket		
		4		Perawatan RUU di wilayah RT, 01 RW, 09	Dusun Tengah		paket		
		5		Perawatan RUU di wilayah RT, 01 RW, 10	Dusun Tengah		paket		
		6		Perawatan RUU di wilayah RT, 03 RW, 10	Dusun Tengah		paket		
		7		Perawatan RUU di wilayah RT, 02 RW, 08	Dusun Tengah		paket		
				DUSUN PALINGGIAN					
		8		RUU 10 Titik di wilayah RT, 02 RW, 12	Dusun Palinggihan		paket		
		9		RUU di Jalan Delima	Dusun Palinggihan		paket		
		10		RUU Dusun Palinggihan	Dusun Palinggihan		paket		
		11		RUU Jalan Nangka RT, 02 RW, 15	Dusun Palinggihan		paket		

NO	Usulan Rencana Kegiatan berdasarkan Bidang/Sub Bidang/Kegiatan		Rencana Lokasi Kegiatan	Perkiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat		
						Laki-laki	Perempuan	A-RTM
2 4 01	Pembangunan/ pengembangan/ pemeliharaan pedestrian (jalan untuk pejalan kaki)*							
2 4 02-99	lain-lain kegiatan sub bidang perumahan rakyat dan kawasan permukiman*							
2 5	KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN HIDUP							
2 5 01	Pengelolaan Hutan Milik Desa							
2 5 02	Pengelolaan Lingkungan Hidup Desa							
2 5 03	Pulihutan/ Penyadaran tentang lingkungan hidup dan kehutanan							
2 5 90	Penggunaan/ pemeliharaan alat pertanian kebakaran hutan dan lahan**							
2 5 91	Pengadaan/ pembangunan/ pengembangan/ penelitian sarana produksi untuk pelayanan lingkungan hidup, antara lain: ternak, ikan, hutan untuk mata air,							
2 5 92	Bulan Bhakti Gogong Rakyat (BHGGRM)							
2 5 93-99	lain-lain kegiatan sub bidang Kehutanan dan Lingkungan Hidup							
2 6	PERHUBUNGAN, KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA							
2 6 01	Pembinaan Rambu-rambu di Jalan Desa							
2 6 02	Penyediaan/ Informasi Publik Desa (Misal : Pembuatan Poster/ Halbo Informasi penetapan / LPS APBDes untuk Warga, dll)							
2 6 03	Pengelolaan dan Pembuatan Jaringin/ Instalasi Komunikasi dan Informasi Lokal Desa							
2 6 90	Pengadaan/ pengembangan/ pemeliharaan petak bagi desa-desa di daerah aliran sungai (DAS)							
2 6 91	Pengadaan/ pembangunan/ pengembangan/ pemeliharaan sambutan petak							
2 6 92	Pengadaan/ pembangunan/ pengembangan/ pemeliharaan terminal desa							
2 6 93	Pengadaan/ pembangunan/ pemanfaatan/ pemeliharaan sarana dan prasarana informasi dan komunikasi, antara lain:							
2 6 94-99	lain-lain kegiatan sub bidang Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika							

NO		Usulan Rencana Kegiatan berdasarkan Bidang/Sub Bidang/Kegiatan	Rencana Lokasi Kegiatan	Pertemuan Volume	Satuan	Penerima Manfaat	
						Laki-laki	Perempuan
							A-RTM
2	7	ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL					
2	7	01	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sarana dan Prasarana Energi Alternatif tingkat Desa** (meliputi pembangkit listrik tenaga mikrohidro, tenaga diesel, tenaga matahari, instalasi biogas, dll)				
2	7	02	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sarana dan Prasarana Energi Alternatif tingkat Desa** (meliputi pembangkit listrik tenaga mikrohidro, tenaga diesel, tenaga matahari, instalasi biogas, dll)				
2	7	00	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/pemeliharaan jaringan distribusi tenaga listrik.				
2	7	01-99	lain-lain kegiatan sub bidang Energi dan Sumber Daya Mineral				
2	8	PARIWISATA					
2	8	01	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pariwisata Muka Desa				
2	8	02	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sarana dan Prasarana Pariwisata Muka.				
2	8	03	Pengembangan Pariwisata Tingkat Desa				
2	8	00-99	lain-lain kegiatan sub bidang pariwisata				
3	1	BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN DESA					
3	1	KETENTRAMAN, KETERTIBAN UMUM DAN PELINDUNGAN MASYARAKAT					
3	1	01	Pengaduan/Penyelenggaraan Tim Keamanan Desa				
3	1	DUSUN TENGAH					
3	1	01	Perbaikan POSKAMLING RT. 01 RW. 08		paket		
3	1	02	Perbaikan POSKAMLING RT. 01 RW. 09		paket		
3	1	03	Perbaikan POSKAMLING RT. 01 RW. 10		paket		
3	1	04	Perbaikan POSKAMLING RT. 01 RW. 11		paket		
3	1	05	Perbaikan POSKAMLING RT. 02 RW. 08		paket		
3	1	06	Perbaikan POSKAMLING RT. 02 RW. 09		paket		

NO	Usulan Rencana Kegiatan berdasarkan Bidang/Sub Bidang/Kegiatan	Rencana Lokasi Kegiatan	Perkiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat	
					Laki-laki	A-RTM
7	Perbaikan POSKAMLING RT. 02 RW. 10	Dusun Tengah		paket		
8	Perbaikan POSKAMLING RT. 02 RW. 11	Dusun Tengah		paket		
9	Perbaikan POSKAMLING RT. 03 RW. 10	Dusun Tengah		paket		
	DUSUN PALINGGILAH					
10	Perbaikan POSKAMLING RT. 01 RW. 13	Dusun Palinggilah		paket		
3 1 02	Penggiatan dan Peningkatan Kapasitas Tenaga Keazmaran/Keterampilan oleh Pemerintah Desa (Sakinman desa)					
3 1 03	Koordinasi Pembinaan Ketrampilan, Ketrampilan, dan Peningkatan Masyarakat					
3 1 04	Pelatihan Keagamaan/Tanggap Bencana Skala Lokal Desa					
3 1 05	Penyediaan dan Ketersediaan Bencana Skala Lokal Desa					
3 1 06	Bantuan Hukum Untuk Aparatur Desa dan Masyarakat Miskin					
3 1 07	Pelatihan/Penyuluhan/Sosialisasi kepada Masyarakat di Bidang Hukum dan Peningkatan Masyarakat					
3 1 08-09	lain-lain kegiatan sub bidang Ketrampilan, Ketrampilan Umum, dan Peningkatan Masyarakat					
	KEBUDAYAAN DAN KEAGAMAAN					
3 2 01	Pembinaan Group Keenian dan Kebudayaan Tingkat Desa					
3 2 02	Pengiriman Kesenian Group Kesenian dan Kebudayaan sebagai Wakil Desa di tingkat Kecamatan dan Kabupaten					
3 2 03	Penyelenggaraan Festival Keenian, Adat/Kebudayaan, dan Keagamaan (perayaan hari kemerdekaan, hari besar keagamaan, hari jadi kabupaten, upacara adat,)					
3 2 04	Pembinaan Sarana dan Prasarana Kebudayaan/Rumah Adat/Kesatuan Milik Desa**					
3 2 05	Pembinaan/Rehabilitasi/Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebudayaan/Rumah Adat/Kesatuan Milik Desa**					
3 2 06	Pengadaan/pengembangan/pemeliharaan film dokumenter**					
3 2 07-09	lain-lain kegiatan sub bidang Kebudayaan dan Keagamaan					

NO		Usulan Rencana Kegiatan berdasarkan Bidang/Sub Bidang/Kegiatan	Rencana Lokasi Kegiatan	Parkiran Volume	Setoran	Penerima Manfaat	
3	3					Laki-laki	A-RTM
3	3	KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA					
3	3	Pengiriman Kontingen Kepemudaan dan Olah Raga sebagai Wakil Desa di tingkat Kecamatan dan Kabupaten					
3	3	Penyelenggaraan pelatihan kepemudaan (Kepemudaan, Penyusunan Wawasan kebangsaan, dll) tingkat Desa					
3	3	Penyelenggaraan Festival/Lomba Kepemudaan dan Olahraga tingkat Desa					
3	3	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Olah Raga Muka Desa					
3	3	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Olah Raga Muka Desa**					
		DUSUN LANCAR					
	1	Pengadaan Land Tennis Meja RT. 01 RW. 05	Dusun Lantar		paket		
	2	Pengadaan Land Tennis Meja RT. 02 RW. 05	Dusun Lantar		paket		
	3	Pengadaan Land Tennis Meja RT. 03 RW. 05	Dusun Lantar		paket		
	4	Pengadaan Land Tennis Meja RT. 04 RW. 06	Dusun Lantar		paket		
	5	Pengadaan Land Tennis Meja RT. 01 RW. 07	Dusun Lantar		paket		
		DUSUN TENGAH					
	6	Pengadaan Land Tennis Meja RT. 01 RW. 10	Dusun Tengah		paket		
	7	Pengadaan Land Tennis Meja RT. 02 RW. 10	Dusun Tengah		paket		
	8	Pengadaan Land Tennis Meja RT. 03 RW. 11	Dusun Tengah		paket		
	9	Pengadaan Land Tennis Meja RT. 03 RW. 11	Dusun Tengah		paket		
		DUSUN PALINGGIAN					
	10	Pengadaan Land Tennis Meja RT. 03 RW. 12	Dusun Palinggihan		paket		
	11	Pengadaan Land Tennis Meja RT. 03 RW. 12	Dusun Palinggihan		paket		
3	3	Pembinaan Karang Taruna/ Klub Kepemudaan/ Klub Olah raga					
3	3	lain-lain kegiatan sub bidang Kepemudaan dan Olah Raga					
		KELEMBAGAAN MASYARAKAT					
3	4	Pembinaan Lembaga Adat					
3	4	Pembinaan LPMD					

NO		Usulan Rencana Kegiatan berdasarkan Bidang/Sub Bidang/Kegiatan	Rencana Lokasi Kegiatan	Perkiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat	
						Laki-laki	A-RTM
3	4	03	Pembinaan PKN				
3	4	04	Pelatihan Pembinaan Lembaga Kemasyarakatan				
3	4	00	Pembinaan RT/RW				
3	4	01	Pembinaan Karang Taruna				
3	4	02	Pembinaan Lintas				
3	4	03	Pembinaan Lembaga Masyarakat Desa Hutan				
3	4	04-99	lain-lain kegiatan sub bidang Kelengkapan Masyarakat				
4			BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA				
4	1		KELAUTAN DAN PERIKANAN				
4	1	01	Penelitian/Karantina/Kolam Perikanan Darat Milk Desa				
4	1	02	Penelitian/Pelatihan Perikanan Sungai/Kecil Milk Desa				
4	1	03	Pembangunan/Rehabilitasi/Perungutan Karantina / Kolam Perikanan Darat Milk Desa**				
4	1	04	Pembangunan/Rehabilitasi/Perungutan Pelabuhan Perikanan Sungai/Kecil Milk Desa**				
4	1	05	Bantuan Perikanan (Bibit/Pakan/dlat)				
4	1	06	Penelitian/Biotek/Pengenalatan Teknologi Tepat Guna untuk Perikanan Darat/Nelayan**				
4	1	00-09	lain-lain kegiatan sub bidang kelautan dan perikanan*				
4	2		PERTANIAN DAN PETERNAKAN				
4	2	01	Peningkatan Produksi Tanaman Pangan (Alat Produksi dan pengolahan pertanian, penggilangan padi/jagung, dll)				
4	2	02	Peningkatan Produksi Peternakan (Alat Produksi dan pengolahan peternakan, kandang, dll)				
4	2	03	Pengantian Kebutuhan Pangan Tingkat Desa (sambung Desa, dll)				
4	2	04	Pemeliharaan Sauran Ippat Tersebut/Sederhana				
4	2	05	Pelatihan/Biotek/Pengenalatan Teknologi Tepat Guna untuk Pertanian/Peternakan				

NO			Usulan Rencana Kegiatan berdasarkan Bidang/Sub Bidang/Kegiatan	Rencana Lokasi Kegiatan	Pelaksanaan Volume	Setoran	Pemeriksaan Manfaat	
							Laki-laki	Perempuan
4	2	90	Pembangunan Saluran Irigasi Tetuler/Sedichama					
4	2	90	Pengembangan Jalan					
4	2	90	lain-lain kegiatan sub bidang Pertanian dan Peternakan					
4	2	91	Pengembangan Hama					
4	3		PEMUKHATAN KAPASITAS APARATUR DESA					
4	3	01	Peningkatan kapasitas kepala Desa					
4	3	02	Peningkatan kapasitas perangkat Desa/Rincik Perangkat Desa					
4	3	03	Peningkatan Kapasitas BPD					
4	3	90	Peningkatan Kapasitas Pemerintah Desa dan/atau BPD					
4	3	05	lain-lain kegiatan sub bidang peningkatan kapasitas Aparatur Desa					
4	4		Bidang Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga					
4	4	01	Pelatihan/ Penyuluhan Pemberdayaan Perempuan					
4	4	02	Pelatihan/ Penyuluhan Perlindungan Anak					
4	4	03	Pelatihan dan Penguatan Penyandang Disabilitas (penyandang disabilitas)					
4	4	90	Penyediaan/dukungan Desa Layak Anak					
4	4	91	Penyediaan/dukungan Kampung KB					
4	4	92	Pelatihan/revitalisasi peran KPM (Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa)					
4	4	93-99	lain-lain kegiatan sub bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak					
4	5		Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)					
4	5	01	Pelatihan Manajemen Pengelolaan Koperasi/ KUD/ UMKM					
4	5		DUSUN YEMBAH					
4	5	1	Pelatihan UMKM PKK RT dan RW	Desa/Perkampungan		perkotaan		
4	5		DUSUN PALINGGIRAN					
4	5	2	Pelatihan UMKM PKK RT dan RW	Desa/Perkampungan		perkotaan		

NO	Usulan Rencana Kegiatan berdasarkan Bidang/Sub Bidang/Kegiatan				Rencana Lokasi Kegiatan	Perkiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat	
								Laki-laki	Perempuan A-RTM
4 5 02				Pengembangan Sarana Prasarana Usaha Mikro, Kecil dan Menengah serta Koperasi					
4 5 90-99				lain-lain kegiatan sub bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah					
4 6				DUKUNGAN PERKAWASAN MODAL					
4 6 01				Pembentukan BUM Desa (Persiapan dan Pembentukan Awal BUM Desa)					
4 6 90				Dukungan biaya pelatihan pengelolaan BUM Desa (Pelatihan yang bukan dilaksanakan oleh Desa)					
4 6 91-99				lain-lain kegiatan sub bidang Pemasaran Modal					
4 7				PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN					
4 7 01				Pemeliharaan Pasar Desa/Klas millik Desa					
4 7 02				Pengembangan/Rehabilitasi/Peningkatan Pasar Desa/Klas millik Desa ⁴⁴					
4 7 03				Pengembangan Industri kecil level Desa					
4 7 90-99				lain-lain kegiatan sub bidang Perdagangan dan Perindustrian					

Menggetahui
Kepala Desa Muoslor



MUKTI IRIYADI

Muoslor, Mei 2019
Ketua Tim Penyusunan ESKMD



BAMBANG SUDIYONO, S.Sos

**BERITA ACARA
PELAKSANAAN PENGKAJIAN KEADAAN DESA**

Berkaitan dengan penyusunan RPJM Desa, di Desa Maoslor, Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah pada :

Hari dan Tanggal : 29 Mei 2019

Jam : 20.00 Wib s.d Selesai

Tempat : Aula Rembug Desa Maoslor

Telah dilaksanakan kegiatan pengkajian keadaan Desa yang dihadiri oleh wakil-wakil dari kelompok, Kepala Dusun, Warga dusun, Tokoh masyarakat dan unsur lain yang terkait di Desa sebagaimana tercantum dalam daftar hadir. Agenda kegiatan yang dilakukan didalam proses pengkajian Desa tersebut adalah :

1. Pengkajian potensi dan masalah berdasarkan sketsa desa
2. Pengkajian potensi dan masalah berdasarkan kalender musim
3. Pengkajian potensi dan masalah berdasarkan diagram kelembagaan
4. Pengkajian peluang pendayagunaan sumber daya Desa

Demikian Berita Acara ini dibuat dan disahkan dengan penuh tanggungjawab dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Kepala Desa Maoslor



MUKTI IRIYADI

Ketua Tim Penyusun RPJM Desa



BAMBANG SUDIYONO, S.Sos

LAPORAN
PELAKSANAAN PENGKAJIAN KEADAAN DESA

DESA : MAOSLOR
KECAMATAN : MAOS
KABUPATEN : CILACAP
PROVINSI : JAWA TENGAH

I. Latar Belakang

Salah satu elemen mendasar dalam penyelenggaraan pembangunan desa adalah ketersediaan RPJMDesa dan RKPDesa. Karena kedua dokumen tersebut merupakan arah dan kebijakan pembangunan jangka menengah dan jangka pendek desa. Maka kualitas RPJMDesa dan RKPDesa menjadi penting untuk menjadi perhatian baik dari segi proses penyusunannya, kualitas dokumen maupun kesesuaian dengan perundang-undangan. Pengkajian Keadaan Desa (PKD) adalah merupakan proses wajib yang harus dilakukan untuk memastikan kualitas proses penyusunan Dokumen Perencanaan Desa.

II. Tujuan

Kegiatan ini bertujuan untuk menggali secara obyektif, lengkap dan cermat :

1. Penyelarasan arah kebijakan pembangunan kabupaten.
2. Pengkajian potensi desa.
3. Pengkajian peluang pendayagunaan sumber daya desa.
4. Pengkajian permasalahan yang dihadapi.
5. Merumuskan usulan rencana kegiatan masyarakat.

III. Tim Pelaksana Pengkajian Keadaan Desa

Pengkajian keadaan desa dilakukan oleh Tim Penyusun RPJMDes dengan dipandu oleh Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa.

IV. Pendekatan dan Metode

Pengkajian keadaan desa dilakukan secara partisipatif dengan menggunakan metode P3MD (Perencanaan, Partisipatif, Pembangunan Masyarakat Desa).

V. Alat Kaji Dan Instrumen

Alat kaji yang digunakan adalah Peta Sosial Desa, Kalender Musim dan Bagan Hubungan Antar Lembaga/Kelembagaan.

VI. Proses Pelaksanaan

1. Mengikuti sosialisasi dan/atau mendapatkan informasi tentang arah kebijakan pembangunan kabupaten.
2. Memfasilitasi masyarakat dalam pertemuan di tingkat kelompok atau dusun untuk menemukenali potensi, masalah dan kebutuhan masyarakat dengan menggunakan alat kaji tersebut di atas.
3. Memfasilitasi masyarakat dalam pertemuan di tingkat kelompok atau dusun untuk menemukenali peluang pendayagunaan sumber daya desa.
4. Memfasilitasi masyarakat dalam pertemuan di tingkat kelompok atau dusun untuk merumuskan usulan rencana kegiatan.
5. Membuat rekapitulasi usulan rencana kegiatan pembangunan desa dari dusun dan/atau kelompok masyarakat.

VII. Hasil

1. Data desa yang sudah diselaraskan.
2. Data rencana program pembangunan kabupaten yang akan masuk ke desa.
3. Data rencana program pembangunan kawasan perdesaan.
4. Rekapitulasi usulan rencana kegiatan pembangunan desa dari dusun dan/atau kelompok masyarakat.

VIII. Rencana Kerja Tindak Lanjut

Menyusun rekapitulasi usulan kegiatan pembangunan desa.

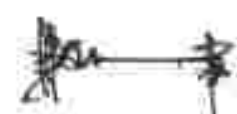
Maoslor, 29 Mei 2019

Mengetahui

Kepala Desa Maoslor


MUKTI IRIYADI

Ketua Tim Penyusun RPJM Desa


BAMBANG SUDIYONO, S.Sos

BERITA ACARA MUSYAWARAH DESA PENYUSUNAN RPJM DESA

Berkaitan dengan penyusunan RPJMDesa melalui musyawarah desa, telah diadakan musyawarah desa di Desa Maoslor Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah dalam rangka penyusunan RPJM Desa, maka pada hari ini :

Hari dan Tanggal : Rabu, 5 Juni 2019
Jam : 09.00 Wib s.d Selesai
Tempat : Aula Rembug Desa Maoslor

yang dihadiri oleh Kepala Desa, unsur Perangkat Desa, BPD, wakil-wakil kelompok masyarakat, sebagaimana daftar hadir terlampir.

Materi yang dibahas, narasumber, notulen dan yang bertindak selaku unsur pimpinan dalam musyawarah desa ini adalah :

A. Materi

1. Sosialisasi Penyusunan RPJMDes secara partisipasi
2. Melaksanakan Penyelarasan arah kebijakan Pembangunan Kabupaten/Desa
3. Melaksanakan Penyelarasan Data Desa
4. Melaksanakan Penggalan Gagasan Masyarakat melalui Musyawarah Dusun

B. Pimpinan Musyawarah dan Narasumber

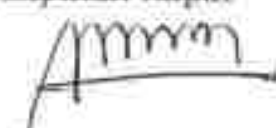
Pemimpin Musyawarah	: H. MUHDIR	dari BPD
Notulis	: NOUR FAJRIA W	dari Perangkat Desa
Narasumber	:	
	1. MUKTI IRIYADI	dari Kepala Desa
	2. SUDIN	dari Perangkat Desa
	3. NURUL BAEHAQI	dari LPPMD

Setelah dilakukan pembahasan terhadap materi, selanjutnya seluruh peserta musyawarah desa menyepakati beberapa hal yang berketetapan menjadi kesepakatan akhir dari musyawarah Desa dalam rangka penyusunan RPJM Desa yaitu :

1. Tersosialisasinya pelaksanaan penyusunan RPJMDes secara partisipatif
2. Terlaksananya penyalarsan arah kebijakan Pembangunan Kabupaten/Desa
3. Teriaksanakan Penyalarsan Data Desa
4. Agar segera dilaksanakan Penggalian Gagasan Masyarakat melalui Musyawarah Dusun

Demikian Berita Acara ini dibuat dan disahkan dengan penuh tanggungjawab agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pimpinan Rapat



H. MUHDIR

Notulis



NOUR FAJRIA W



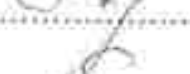
Mengetahui

Kepala Desa Maoslor



MUKTI IRIYADI

Mengetahui dan menyetujui,
Wakil dari peserta musyawarah

Nama	Alamat	Tanda tangan
1. Nurul B	RT. 02 / 06	
2. Karyana	RT. 01 / 03	
3. Heni Liskany	RT. 02 / 07	
4. Yulianti	RT. 03 / 04	
5. Karsi di	RT. 01 / 14	



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
KECAMATAN MAOS
DESA MAOSLOR

Jalan Raya Maoslor No. 83 Telp (0282) 5502934 - 5265091 Maos

NOTULENSI MUSYAWARAH DESA
PENYUSUNAN RPJMDESA

HARI/TANGGAL : RABU, 5 JUNI 2019

DESA : MAOSLOR

KECAMATAN : MAOS

KABUPATEN : CILACAP

RISALAH MUSDES

I. Nama Rapat : Sosialisasi Penyusunan RPJMDes

II. Pelaksanaan Rapat :

- Hari : Rabu
- Tanggal : 5 Juni 2019
- Tempat : Aula Rembug Desa Maoslor

III. Peserta Rapat : 1. BPD
2. Perangkat Desa
3. LPPMD
4. KPMD
5. PKK
6. RT dan RW
7. Tokoh Masyarakat
8. Tokoh Agama

IV. Pimpinan Rapat : Ketua BPD Maoslor

V. Hasil Rapat :

1. Rapat dimulai pukul 09.30 Wib dan di buka oleh Pimpinan rapat (Ketua BPD) dan di buka dengan bacaan Basmalah
2. Sambutan dari Kepala Desa selaku Narasumber
3. Hasil sosialisasi :
 - a. Tersosialisasinya pelaksanaan penyusunan RPJMDes secara partisipatif
 - b. Terlaksananya penyelarasan arah kebijakan Pembangunan Kabupaten/Desa

c. Terlaksanakan Penyelarasan Data Desa

d. Agar segera dilaksanakan Penggalan Gagasan Masyarakat melalui Musyawarah Dusun

4. Penutup

Rapat ditutup oleh Pimpinan Rapat dengan ucapan Hamdallah.

Pimpinan Rapat



H. MUHDIR

Notulis



NOUR FAJRIA W

[illegible]

[illegible]

Bidang / Sub Bidang / Jenis Kegiatan															
No	Jenis Kegiatan	Sub Bidang	Jenis Kegiatan	Lokasi (RT/RW / Kelurahan)	Perkiraan Waktu	Sasaran / Mekanisme	Waktu Pelaksanaan						Perkiraan Biaya dan Sumber		Penyediaan Peralatan
							Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Tahun 6	Berkas (Rp)	Sumber	
3	Pembinaan / Pengembangan	Sub Bidang	Jenis Kegiatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
4	Sub Bidang	Sub Bidang	Jenis Kegiatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
5	Sub Bidang	Sub Bidang	Jenis Kegiatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
6	Sub Bidang	Sub Bidang	Jenis Kegiatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
7	Sub Bidang	Sub Bidang	Jenis Kegiatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
8	Sub Bidang	Sub Bidang	Jenis Kegiatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
9	Sub Bidang	Sub Bidang	Jenis Kegiatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
10	Sub Bidang	Sub Bidang	Jenis Kegiatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
11	Sub Bidang	Sub Bidang	Jenis Kegiatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
12	Sub Bidang	Sub Bidang	Jenis Kegiatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
13	Sub Bidang	Sub Bidang	Jenis Kegiatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
14	Sub Bidang	Sub Bidang	Jenis Kegiatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
15	Sub Bidang	Sub Bidang	Jenis Kegiatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
16	Sub Bidang	Sub Bidang	Jenis Kegiatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
17	Sub Bidang	Sub Bidang	Jenis Kegiatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
18	Sub Bidang	Sub Bidang	Jenis Kegiatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
19	Sub Bidang	Sub Bidang	Jenis Kegiatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
20	Sub Bidang	Sub Bidang	Jenis Kegiatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
21	Sub Bidang	Sub Bidang	Jenis Kegiatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
22	Sub Bidang	Sub Bidang	Jenis Kegiatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
23	Sub Bidang	Sub Bidang	Jenis Kegiatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
24	Sub Bidang	Sub Bidang	Jenis Kegiatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
25	Sub Bidang	Sub Bidang	Jenis Kegiatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
26	Sub Bidang	Sub Bidang	Jenis Kegiatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
27	Sub Bidang	Sub Bidang	Jenis Kegiatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
28	Sub Bidang	Sub Bidang	Jenis Kegiatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
29	Sub Bidang	Sub Bidang	Jenis Kegiatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
30	Sub Bidang	Sub Bidang	Jenis Kegiatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
31	Sub Bidang	Sub Bidang	Jenis Kegiatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
32	Sub Bidang	Sub Bidang	Jenis Kegiatan	1	2	3	4	5							

**BERITA ACARA
PENYUSUNAN RANCANGAN RPJM DESA**

Berkaitan dengan pelaksanaan penyusunan RPJM Desa di Desa Maoslor, Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah maka pada hari ini :

Hari dan Tanggal : Selasa, 16 Juli 2019
Jam : 19.30 Wib s/d Selesai
Tempat : Aula Rembug Desa Maoslor

telah diselesaikan penyusunan rancangan RPJM Desa oleh tim penyusun RPJM Desa sebagaimana daftar terlampir.

Agenda kegiatan yang dilakukan dalam rangka penyusunan rancangan RPJM Desa adalah sebagai berikut :

1. Laporan Hasil Pengkajian Desa
2. Rumusan arah kebijakan pembangunan desa yang dijabarkan dari Visi dan Misi Kepala Desa
3. Merencanakan skala prioritas kegiatan penyelenggaraan Pemerintah Desa, Pembangunan Desa, Pembinaan dan Pemberdayaan Desa
4. Penyusunan RPJMDes mengacu pada Permendagri Nomor 114 tahun 2014

Hasil kegiatan berupa rancangan RPJM Desa sebagaimana terlampir.

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan penuh tanggungjawab agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Maoslor, 16 Juli 2019

Mengetahui

Kepala Desa Maoslor



MUKTI IRIYADI

Ketua Tim Penyusun RPJM Desa



BAMBANG SUDIYONO, S.Sos



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
KECAMATAN MAOS
DESA MAOSLOR

Alamat : Jl. Raya Maoslor No 83. Tlp.(0282) 5265091 Maos

**DOKUMENTASI KEGIATAN MUSDES PERSIAPAN/SOSIALISASI
PENYUSUNAN RPJMDESA**



Keterangan
Photo

Lokasi Kegiatan:

Desa Maoslor

Kegiatan:

TA. 2019

No. Photo : 01



Keterangan Photo

Lokasi Kegiatan:

Desa Maoslor

Kegiatan:

TA. 2019

No. Photo : 02

**BERITA ACARA
MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN DESA
PENYUSUNAN RPJM DESA**

Berkaitan dengan penyusunan RPJM Desa di Desa Maoslor Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah, maka pada :

Hari dan Tanggal : Kamis, 18 Juli 2019
Jam : 09.00 wib s/d Selesai
Tempat : Pendopo Balai Desa Maoslor

telah diadakan acara musyawarah perencanaan pembangunan Desa yang dihadiri oleh Kepala Desa, unsur perangkat Desa, BPD, wakil-wakil kelompok masyarakat, sebagaimana daftar hadir terlampir.

Materi yang dibahas dalam musyawarah perencanaan pembangunan Desa ini serta yang bertindak selaku unsur pimpinan musyawarah dan narasumber adalah :

A. Materi

Penyusunan Rencana Pembangunan Desa melalui Musyawarah Desa.

B. Pimpinan Musyawarah dan Narasumber

Pemimpin Musyawarah	: H. MUHDIR	dari BPD
Notulis	: NOUR FAJRIA W	dari Perangkat Desa
Narasumber	:	
	1. MUKTI IRIYADI	dari Kepala Desa
	2. SUDIN	dari Perangkat Desa
	3. NURUL BAEHAQI	dari LPPMD

Setelah dilakukan pembahasan terhadap materi, selanjutnya seluruh peserta musyawarah perencanaan pembangunan Desa menyepakati beberapa hal yang berketetapan menjadi kesepakatan akhir dari musyawarah perencanaan pembangunan Desa dalam rangka penyusunan RPJM Desa yaitu :

1. Laporan Hasil Pengkajian Desa
2. Rumusan arah kebijakan pembangunan desa yang dijabarkan dari Visi dan Misi Kepala Desa
3. Merencanakan skala prioritas kegiatan penyelenggaraan Pemerintah Desa, Pembangunan Desa, Pembinaan dan Pemberdayaan Desa.
4. Penyusunan RPJMDes mengacu pada Permendagri Nomor 114 tahun 2014

Demikian Berita Acara ini dibuat dan disahkan dengan penuh tanggungjawab agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pimpinan Rapat


H. MUHDIR

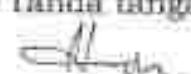
Notulis


NOUR FAJRIA W

Mengetahui
Kepala Desa Maoslor

MUKTI IRIYADI

Mengetahui dan menyetujui,
Wakil dari peserta musyawarah

Nama	Alamat	Tanda tangan
1. Suprpto	RT 1/10	
2. Sri Galih S	RT 02/08	
3. Sanyani	RT 02/08	
4. Jumanca	RT 02/15	
5. Danyani	RT 01/14	



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
KECAMATAN MAOS
DESA MAOSLOR

Jalan Raya Maoslor No. 83 Telp (0282) 5502934 – 5265091 Maos

NOTULENSI MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN DESA
PENYUSUNAN RPJMDESA

HARI/TANGGAL : KAMIS, 18 JULI 2019

DESA : MAOSLOR

KECAMATAN : MAOS

KABUPATEN : CILACAP

RISALAH MUSDES

I. Nama Rapat :

Penyusunan Rencana Pembangunan Desa Melalui Musyawarah Desa

II. Pelaksanaan Rapat :

- Hari : Kamis
- Tanggal : 18 Juli 2019
- Tempat : Aula Rembug Desa Maoslor

III. Peserta Rapat : 1. BPD

2. Perangkat Desa

3. LPPMD

4. KPMD

5. PKK

6. RT dan RW

7. Tokoh Masyarakat

8. Tokoh Agama

IV. Pimpinan Rapat : Ketua BPD Maoslor

V. Hasil Rapat :

1. Rapat dimulai pukul 09.30 Wib dan di buka oleh Pimpinan rapat (Ketua BPD) dan di buka dengan bacaan Basmalah
2. Sambutan dari Kepala Desa selaku Narasumber
3. Hasil Kegiatan :

- a. Laporan Hasil Pengkajian Desa berdasarkan Sketsa Desa, Kalender Musiman dan Bagan Kelembagaan yang dilaksanakan di kegiatan Musyawarah Dusun
- b. Rumusan arah kebijakan pembangunan desa yang dijabarkan dari Visi dan Misi Kepala Desa
- c. Penyusunan RPJMDes mengacu pada Permendagri Nomor 114 tahun 2014
- d. Merencanakan skala prioritas kegiatan penyelenggaraan Pemerintah Desa, Pembangunan Desa, Pembinaan dan Pemberdayaan Desa.

4. Penutup

Rapat ditutup oleh Pimpinan Rapat dengan ucapan Hamdallah.

Pimpinan Rapat



H. MUHDAR

Notulis



NOUR FAJRIA W



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
KECAMATAN MAOS
DESA MAOSLOR

Alamat : Jl. Raya Maoslor No 83. Tlp.(0282) 5265091 Maos

**DOKUMENTASI KEGIATAN PENGUATAN KAPASITAS TIM
PENYUSUNAN RPJMDESA**



Keterangan
Photo

Lokasi Kegiatan:

Desa Maoslor

Kegiatan:

TA. 2019

No. Photo : 01



Keterangan Photo

Lokasi Kegiatan:

Desa Maoslor

Kegiatan:

TA. 2019

No. Photo : 02



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
KECAMATAN MAOS
DESA MAOSLOR

Alamat : Jl. Raya Maoslor No 83. Tlp.(0282) 5265091 Maos

**DOKUMENTASI KEGIATAN RAPAT-RAPAT TIM PENYUSUNAN
RPJMDESA**



Keterangan
Photo

Lokasi Kegiatan:

Desa Maoslor

Kegiatan:

TA. 2019

No. Photo : 01



Keterangan Photo

Lokasi Kegiatan:

Desa Maoslor

Kegiatan:

TA. 2019

No. Photo : 02



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
KECAMATAN MAOS
DESA MAOSLOR

Alamat : Jl. Raya Maoslor No 83. Tlp.(0292) 5265091 Maos

**DOKUMENTASI KEGIATAN PENGKAJIAN KEADAAN DESA
(MUSYAWARAH DUSUN/KELOMPOK)**



Keterangan
Photo

Lokasi Kegiatan:

Desa Maoslor

Kegiatan:

TA. 2019

No. Photo : 01



Keterangan Photo

Lokasi Kegiatan:

Desa Maoslor

Kegiatan:

TA. 2019

No. Photo : 02



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
KECAMATAN MAOS
DESA MAOSLOR

Alamat : Jl. Raya Maoslor No 83. Tlp.(0282) 5265091 Maos

**DOKUMENTASI KEGIATAN PENGKAJIAN KEADAAN DESA
(MUSYAWARAH DUSUN/KELOMPOK)**



Keterangan
Photo

Lokasi Kegiatan:

Desa Maoslor

Kegiatan:

TA. 2019

No. Photo : 01



Keterangan Photo

Lokasi Kegiatan:

Desa Maoslor

Kegiatan:

TA. 2019

No. Photo : 02



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
KECAMATAN MAOS
DESA MAOSLOR

Alamat : Jl. Raya Maoslor No 83. Tlp.(0282) 5265091 Maos

**DOKUMENTASI KEGIATAN PENGKAJIAN KEADAAN DESA
(MUSYAWARAH DUSUN/KELOMPOK)**



Keterangan Photo

Lokasi Kegiatan:

Desa Maoslor

Kegiatan:

TA. 2019

No. Photo : 01



Keterangan Photo

Lokasi Kegiatan:

Desa Maoslor

Kegiatan:

TA. 2019

No. Photo : 02



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
KECAMATAN MAOS
DESA MAOSLOR

Alamat : Jl. Raya Maoslor No 83. Tlp.(0282) 5265091 Maos

**DOKUMENTASI KEGIATAN PENGKAJIAN KEADAAN DESA
(MUSYAWARAH DUSUN/KELOMPOK)**



Keterangan Photo

Lokasi Kegiatan:

Desa Maoslor

Kegiatan:

TA. 2019

No. Photo : 01



Keterangan Photo

Lokasi Kegiatan:

Desa Maoslor

Kegiatan:

TA. 2019

No. Photo : 02



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
KECAMATAN MAOS
DESA MAOSLOR

Alamat : Jl. Raya Maoslor No 83. Tlp. (0282) 5255091 Maos

**DOKUMENTASI LOKAKARYA TINGKAT DESA DALAM RANGKA
PENYUSUNAN DOKUMEN RPJMDESA**



Keterangan
Photo

Lokasi Kegiatan:

Desa Maoslor

Kegiatan:

TA. 2019

No. Photo : 01



Keterangan Photo

Lokasi Kegiatan:

Desa Maoslor

Kegiatan:

TA. 2019

No. Photo : 02



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
KECAMATAN MAOS
DESA MAOSLOR

Alamat : Jl. Raya Maoslor No 83. Tlp.(0282) 5265091 Maos

**DOKUMENTASI MUSYAWARAH DESA DALAM RANGKA PENYUSUNAN
DOKUMEN RPJMDESA**



Keterangan
Photo

Lokasi Kegiatan:

Desa Maoslor

Kegiatan:

TA. 2019

No. Photo : 01



Keterangan Photo

Lokasi Kegiatan:

Desa Maoslor

Kegiatan:

TA. 2019

No. Photo : 02



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
KECAMATAN MAOS
DESA MAOSLOR

Alamat : Jl. Raya Maoslor No 83. Tlp.(0282) 5265091 Maos

**DOKUMENTASI MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN DESA
DALAM RANGKA PENYUSUNAN DOKUMEN RPJMDESA**



Keterangan Photo

Lokasi Kegiatan:

Desa Maoslor

Kegiatan:

TA. 2019

No. Photo : 01



Keterangan Photo

Lokasi Kegiatan:

Desa Maoslor

Kegiatan:

TA. 2019

No. Photo : 02



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
KECAMATAN MAOS
DESA MAOSLOR

Alamat : Jl. Raya Maoslor No 83. Tlp. (0282) 5265091 Maos

**DOKUMENTASI MUSYAWARAH DESA BERSAMA BPD DALAM RANGKA
PENYUSUNAN PERDES RPJMDESA**



Keterangan
Photo

Lokasi Kegiatan:

Desa Maoslor

Kegiatan:

TA. 2019

No. Photo : 01



Keterangan Photo

Lokasi Kegiatan:

Desa Maoslor

Kegiatan:

TA. 2019

No. Photo : 02



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
KECAMATAN MAOS
DESA MAOSLOR

Alamat : Jl. Raya Maoslor No 83. Tlp.(0282) 5265091 Maos

**DOKUMENTASI MUSYAWARAH DESA SOSIALISASI PERATURAN DESA
TENTANG RPJMDESA**



Keterangan
Photo

Lokasi Kegiatan:

Desa Maoslor

Kegiatan:

TA. 2019

No. Photo : 01



Keterangan Photo

Lokasi Kegiatan:

Desa Maoslor

Kegiatan:

TA. 2019

No. Photo : 02



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
KECAMATAN MAOS
DESA MAOSLOR

Jalan Raya Maoslor No. 93 Telp No : (0282) 5502934 Maos 53272 Maos Cilacap

DAFTAR HADIR

Hari / Tanggal :
Tempat :
Acara :

NO	NAMA	JENIS KELAMIN		JABATAN	ALAMAT	TANDATANGAN
		L	P			
1	SOPHUL ANGAR	L	-	KETUA RT	DL Corne 2/3	1
2	TUGIYO	L	-	KETUA RW	3/5	2
3	Supriyanto	L	-	Wakil Ketua	RT 02 RW 01	3
4	Wasludin	L	-	Ketua RW 06	RE 04/06	4
5	Suneman	L	-	Sejahtera RW	02 RW 06	5
6	Joko Triyanto	L	-	PEMUDA	3/5	6
7	Slamet Riyad.	L	-	SEKRETARIAT	RT 02/5	7
8	MIMIL	L	-	KETUA RT	RT 02/5	8
9	SLAMET	L	-	SEKRETARIAT	RT 02/5	9
10	Yudi	L	-	SEKRETARIAT	RT 1/5	10
11	GLH	L	-	PEMUDA	RT 1/5	11
12	FUAD	L	-	TUMAS	RT 01 05	12
13	MULHARIN	L	-	TUMAS	RT 01 05	13
14	Darto	L	-	KETUA RT	RT 01 RW 6	14
15	WIDI MURKOH	L	-	SEKRETARIAT	01/06	15
16	Agus - R	L	-	TUMAS	01/05	16
17	SUPRADIO	L	-	KETUA	04/06	17
18	ERD Widarto	L	-	KETUA RW	01/07	18
19	SUWARNO	L	-	SEKRETARIAT	RT 03/7	19
20	SULFIKAR	L	-	SEKRETARIAT	RT 01/7	20
21	JARYONO	L	-	TUMAS	1/7	21
22	SUDARSO	L	-	KETUA RT	2/6	22
23	MULYONO	L	-	SEKRETARIAT	RT 3 RW 7	23
24	SITI MUR - A	-	P	SEKRETARIAT	RT 02/6	24
25	Bening Apipah	-	P	PEMUDA	RT 02-6	25
26	Riyono	L	-	Bendahara	RT 01/5	26
27	D Sukirman	L	-	TUMAS	RT 01/5	27
28	Jusman (Prandi)	L	-	Ketua	RT 1/5	28
29	Suganto	L	-	Ketua	RT 03/07	29
30	Mukhlis	L	-	SEKRETARIAT	RT 2/7	30
31	Sartoyo	L	-	BPD	RT 3/7	31
32	SUGIONO	L	-	PEMUDA	RT 3/6	32
33	ARI WISNU	L	-	Ketua RT	RT 03/6	33

NO	NAMA	JENIS KELAMIN		JABATAN	ALAMAT	TANDATANGAN
		L	P			
34	Artur Kolombo	✓			3/6	34
35	Glenn Smith	✓			3/6	35
36	SARPIN	✓			3/6	36
37	Ma' Nur Rochanda	✓			3/6	37
38	Ismaeli	✓			2/7	38
39	Maria Riza	✓			20 2/7	39
40	SARIN	✓			15 3/7	40
41	SARPIN	✓			0/1	41
42	Slamet	✓			-1-	42
43	Turkumun	✓			-1-	43
44	H. Duple H	✓			1/6	44
45	Roma M	✓			4/6	45
46	Witani S		✓		1/2	46
47	Sumarto L	✓			-1-	47
48						48
49						49
50						50
51						51
52						52
53						53
54						54
55						55
56						56
57						57
58						58
59						59
60						60
61						61
62						62
63						63
64						64
65						65
66						66
67						67
68						68
69						69
70						70



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
KECAMATAN MAOS
DESA MAOSLOR

Jalan Raya Maoslor No.83 Telp No : (0282) 5502934 Meas 53272 Meas Cilacap

DAFTAR HADIR

Hari / Tanggal :
 Tempat :
 Acara :

NO	NAMA	JENIS KELAMIN		JABATAN	ALAMAT	TANDATANGAN
		L	P			
1	Sudarmaji	✓		Ket RW III	Rt 1/3	1
2	Aminat Murtief.	✓		Sekretaris 2	Rt 1/4	2
3	Paimin	✓		Sekretaris	Rt 01/04	3
4	Ikhwanudin	✓		Sekretaris	Rt 3 RW 3	4
5	Slamet Subandi	✓		Ket RW IV	Rt 01 RW 1	5
6	Sumargo	✓		Ket Rt 3/3	Rt 3/3	6
7	Muhammad Subandi	✓		Ket Rt 2/3	Rt 2/3	7
8	Marngudi	✓		Ket Rt II	Rt 2/3	8
9	Schawani Usamah	✓		Frondalino	Rt 3/3	9
10	Waluyo	✓		Ket Rt 3/4	Rt 3/4	10
11	Sasimin	✓		Bend 2/4	Rt 3/4	11
12	Suparman	✓		Sek 2/4	Rt 3/4	12
13	Karyono	✓		Ket. 1/3	Rt 1/3	13
14	Leilang S	✓		Tok. Mudi	Rt 1/3	14
15	Pang. Rumbuto	✓		Sek. 1/3	K. Duluh	15
16	Lasmin	✓		Pemuda	II. Rumbuto	16
17	Budiarto	✓		Ket Rt 2/4	J. Duluh 2/4	17
18	Toto Sugianto	✓		Sekret 2/3	Rt 2/03	18
19	Subriyono	✓		Futuri Mudi	Rt 2/04	19
20	Kusdiyati	✓		Sek 2/4	Rt 2/4	20
21	Sekhar H.	✓		Bend 2/4	Rt 2/4	21
22	Fahurrahman	✓		Sek 2/3	Rt 2/3	22
23	Slamet Palayn	✓		Ket RW	Rt I RW 2	23
24	Kuswanto	✓		Ket Rt	Rt 3/02	24
25	Asi Prawoto	✓		Ket RW	Rt 3 RW 02	25
26	Wagimin	✓		Tommas	Rt 01/03	26
27	Witani Hachi	✓		Tomat	Rt 3/02	27
28	Sugro Wasir	✓		Ket RW II	Rt 3/I	28
29	Karyono	✓		Ket Rt	Rt 2/2	29
30	Subarto	✓		Bend Rt	Rt 1/2	30
31	Masruhin	✓		Ket Rt 2/4	Rt 3/02	31
32	Ali Sudikun	✓		Tommas	Rt 01/01	32
33	Imam Baimin	✓		Tommas	Rt 02/01	33

NO	NAMA	JENIS KELAMIN		JABATAN	ALAMAT	TANDATANGAN
		L	P			
34	M. Agus Binti S.	✓		Tok Mada	Rt 02/01	34 Jhr
35	Akronn	✓		Sila 2/1	Rt 02/01	35 Jhr
36	Bucala	✓		Ket 2/1	Rt 02/1	36 Jhr
37	Karsan	✓		Sela 3/1	Rt 3/1	37 Jhr
38	Rabahan	✓		Ket Rt 3/1	Rt 3 RWI	38 Jhr
39	Lahuran	✓		Tok mada	Rt 3 RWI	39 Jhr
40	Sela man	✓		Ket Rt 1/1	Rt 01/01	40 Jhr
41	Tokun	✓		Pemada	Rt 03/01	41 Jhr
42	Sutarno	✓		Sela 1/1	Rt 1/1	42 Jhr
43	Purnacho	✓		Bawal 1/1	Rt 1/1	43 Jhr
44	Anthon Bawahan	✓		Sela 3/2	Rt 2/2	44 Anthon
45	Purnomo	✓		Sela 1/2	Rt 1/02	45 Jhr
46	Sijan	✓		Pemada	Rt 1 RW2	46 Jhr
47	Kusoliman	✓		Tomat	Rt 1 RW2	47 Jhr
48	Sumarno	✓		Ket Rt 1/2	Rt 1 RW2	48 Jhr
49	Sugoto	✓		Pawala	Rt 02 RW2	49 Jhr
50	Karsan	✓		Sela 3/2	Rt 03/2	50 Jhr
51	Turyan	✓		Sela 2/2	Rt 02/02	51 Jhr
52	Rafan Bawahan	✓		Tomat	Rt 1/1	52 Jhr
53	TRIMANTO					53 Jhr
54						54
55						55
56						56
57						57
58						58
59						59
60						60
61						61
62						62
63						63
64						64
65						65
66						66
67						67
68						68
69						69
70						70



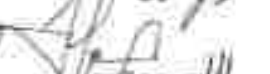
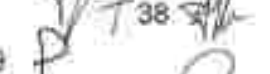
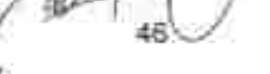
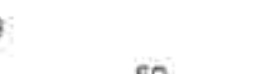
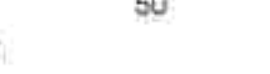
**PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
KECAMATAN MAOS
DESA MAOSLOR**

Jalan Raya Maoslor No.83 Telp No. : (0262) 5502934 Meas 53272 Meas Cilacap

DAFTAR HADIR

Hari / Tanggal :
Tempat :
Acara :

NO	NAMA	JENIS KELAMIN		JABATAN	ALAMAT	TANDATANGAN
		L	P			
1	SARTO	L			RT 01/09	1
2	NURUL	L		Sekretaris RT	RT 03/11	2
3	DOYO	L		Bendahara RT	RT 05/11	3
4	SIMUN	L		Ketua RT	RT 03/11	4
5	Supripto	L		Ketua RW	RT 1/8	5
6	MARDIONO	L		Ketua RW	RT 2/9	6
7	Supripto	L		Ketua RW	RT 1/10	7
8	SUNARNO	L		TOKOH	RT 1/11	8
9	PAUL	L		TOKOH	RT 03/11	9
10	MASKUN	L		Bendahara RT	RT 1/10	10
11	Budon	L		Limbak	RT 3/11	11
12	HANDOYO	L		Bendahara RT	RT 2/10	12
13	Mackum	L		TOKOH	RT 2/9	13
14	Wagner	L		Ketua RT	RT 03/11	14
15	Ulu	L		Sekretaris	RT 01/10/10	15
16	Aji Rusman	L		Perrada	RT 02/11	16
17	Jugman	L		Ketua RT	RT 01/10	17
18	Syafii	L		BENDAHARA	RT 01/10	18
19	Sunafrio	L		SEKERTARIS	RT 01/11	19
20	Man	L		TOMAS	RT 03/11	20
21	Sukarnan R	L		KETUA RT	RT 1/11	21
22	Muhammad	L		Bendahara RT	RT 01/10	22
23	Lasiman	L		Sekretaris RT	RT 2/10	23
24	Karsono	L		Sekretaris RT	RT 3/10	24
25	Umad	L		Ketua RW	RT 01/10	25
26	DASIRAN	L		TOMAS	3/10	26
27	HEMORI	L		Bendahara	RT 02/08	27
28	MUGIONO	L		Sekretaris	2/11	28
29	Dwijono	L		BENDAHARA	02 RW 11	29
30	Darmas	L		Bendahara	01/10	30
31	Muslim	L		TOKOH	02/10	31
32	KARLIDI	L		Ket RT	RT 02/11	32
33	SUPRIYAN	L		Bendahara	00/10	33

NO	NAMA	JENIS KELAMIN		JABATAN	ALAMAT	TANDATANGAN
		L	P			
34	RIZQI	L		Sekretaris RT	RT 1 RW 9	34 
35	DARIMAN	L		Sekretaris RT	RT 01/08	35 
36	Sugeng	L		Perak RW	001/008	36 
37	Supriyono	L		Perak RT	01/08	37 
38	Kraswan	L		Ket. RT	1/8	38 
39	Septio Ch	L		BPD	RT 2 RW 8	39 
40	Ginting Mulyono	L		Ket. RT	RT 02/08	40 
41	SUPRIENIO	L		Ketua RT	2/8	41 
42	Riyadi	L		Ketua RT	RT 01 RW 04	42 
43	Kjourn Fajri W		P	Perwakilan	RT 3 / 00	43 
44	Soparman	L		Perwakilan RT	2/00	44 
45	ADI GALIH	L		Kardus	RT 2 RW 9	45 
46						46
47						47
48						48
49						49
50						50
51						51
52						52
53						53
54						54
55						55
56						56
57						57
58						58
59						59
60						60
61						61
62						62
63						63
64						64
65						65
66						66
67						67
68						68
69						69
70						70



**PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
KECAMATAN MAOS
DESA MAOSLOR**

Jalan Raya Maoslor No.83 Telp No : (0282) 5502934 Maos 53272 Maos Cilacap

DAFTAR HADIR

Hari / Tanggal :
Tempat :
Acara :

NO	NAMA	JENIS KELAMIN		JABATAN	ALAMAT	TANDATANGAN
		L	P			
1	Dikun	✓		Ketua RT	01/12	1
2	Supri	✓		---	02/12	2
3	Jansono	✓		---	03/12	3
4	Susanto	✓		---	01/13	4
5	Ajod Sukajati	✓		---	02/13	5
6	Muslih	✓		---	03/13	6
7	Musliful	✓		Ketua RT	02/13	7
8	Sufi Mochron	✓		---	02/12	8
9	MASHUN	✓		Sekretaris	01/12	9
10	Supriyanti	✓		Sekretaris	02/12	10
11	KALIMI	✓		Bendahara	03/12	11
12	Karib	✓		---	03/12	12
13	Gatot 3	✓		---	03/13	13
14	DANI	✓		---	03/12	14
15	Wagyo	✓		---	11/14	15
16	Mulyono	✓		---	---	16
17	Masri	✓		---	02/13	17
18	Masri	✓		Ket RT	01/13	18
19	Ngumah	✓		Pengurus RT	01/13	19
20	Akaidi	✓		---	01/12	20
21	Supri	✓		---	01/12	21
22	Akaidi	✓		"	01/12	22
23	Akaidi	✓		"	2/13	23
24	Rudi Pratiwi	✓		Pengurus RT	01/12	24
25	Ratuman Maru	✓		---	02/15	25
26	SURAMTO	✓		---	03/15	26
27	Pradaw	✓		Ket RT	01/15	27
28	Supriyanto	✓		---	2/12	28
29	Rayadi	✓		Pengurus RT	2/12	29
30	Martono RT	✓		---	02/14	30
31	Tukimin	✓		RT RT	02/11	31
32	M. Abbas	✓		Pengurus RT	02/11	32
33	Kartono	✓		---	2/13	33

NO	NAMA	JENIS KELAMIN		JABATAN	ALAMAT	TANDATANGAN
		L	P			
34	Wagyo	✓		Yaksa RT	2/14	34
35	Trimono	✓		— —	1/15	35
36	Antum INDRIATNI	✓		Perangin RT	2/14	36
37	Umar	✓		~ ~ ~	2/15	37
38	Aris	✓		— . —	2/15	38
39	Daryono	✓		Kat M	2/14	39
40	Supriyanto	✓		Perangin RT	2/14	40
41	Sumarto	✓		— —	3/14	41
42	Suyono	✓		— —	2/15	42
43	Daryani	✓	✓	Perangin RT	3/14	43
44	Karlida	✓		BPD	1/14	44
45						45
46						46
47						47
48						48
49						49
50						50
51						51
52						52
53						53
54						54
55						55
56						56
57						57
58						58
59						59
60						60
61						61
62						62
63						63
64						64
65						65
66						66
67						67
68						68
69						69
70						70